



PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

SYNERGY TO MANIFEST THE WORLD-CLASS GREEN PORT

Sinergi untuk Mewujudkan Pelabuhan
Ramah Lingkungan Berkelas Dunia

Penjelasan Tema

Theme Explanations



SYNERGY TO MANIFEST THE WORLD-CLASS GREEN PORT

Sinergi untuk Mewujudkan Pelabuhan Ramah Lingkungan
Berkelas Dunia





Pengelolaan jasa kepelabuhanan yang ramah lingkungan merupakan spirit dan prioritas bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Spirit itu diambil sebagai kontribusi nyata Perseroan dalam mengurangi emisi karbon sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Kebijakan operasional pelabuhan ramah lingkungan antara lain dilakukan melalui elektrifikasi peralatan, pengelolaan limbah kapal secara terpadu, memperbanyak kawasan hijau, dan sebagainya. Melalui penerapan kebijakan yang komprehensif, ditopang komitmen yang kuat dari seluruh insan Pelindo, maka komitmen Perseroan untuk mewujudkan pelabuhan ramah lingkungan lebih mudah diwujudkan.

Optimisme semakin kuat dengan adanya penggabungan empat entitas Pelindo I-IV menjadi satu per Oktober 2021. Kebijakan strategis ini tidak hanya memperluas konektivitas, tetapi juga memudahkan Perseroan untuk berkoordinasi dan bersinergi secara nasional. Lebih dari itu, penggabungan juga membuat Perseroan hanya mengadopsi satu standar sehingga sangat membantu dalam mengimplementasikan pengelolaan kepelabuhanan yang ramah lingkungan berkelas dunia. Bagi Pelindo, penggabungan adalah momentum yang tepat untuk menghadirkan layanan terbaik kelas dunia, termasuk pengoperasian kepelabuhanan yang memperhatikan aspek lingkungan.

Green port service management is a spirit and priority for PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The spirit is taken as the Company's real contribution to reducing carbon emissions as a cause of global warming and climate change. The green port operational policy is performed through equipment electrification, integrated ship waste management, increasing green areas, and so on. By applying a comprehensive policy, supported by a strong commitment from all Pelindo people, the Company's commitment to manifest a green port is easier to realize.

The optimism is getting stronger with the merger of four Pelindo I-IV entities into one as of October 2021. This strategic policy does not only expand connectivity but also makes it easier for the Company to coordinate and synergize nationally. Moreover, the merger also makes the Company only adopt one standard, which is very accommodating in implementing world-class green port management. For Pelindo, the merger is the right momentum to provide the best world-class services, including port operations that pay attention to environmental aspects.

Daftar Isi

Table of Contents



6

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

2 Penjelasan Tema
Theme Explanation

4 Daftar Isi
Table of Contents

6

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Tahun 2020-2021
2020-2021 Sustainability
Performance Overview

10

LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report

10 Laporan Direksi
Board of Directors Report

24

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

36

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



88 **TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
Sustainable Corporate Governance

122 **KINERJA EKONOMI**
Economic Performance

124 Sinergi Mewujudkan Kinerja Terbaik
Synergy for Best Performance

146 Melangkah Bersama Memberdayakan Masyarakat
Moving Together Empowering Communities

174 **KINERJA LINGKUNGAN**
Environment Performance

176 Bergerak Bersama Menjaga Kelestarian Lingkungan
Moving Together for Environmental Preservation

194 **KINERJA SOSIAL**
Social Performance

196 Mengoptimalkan Kinerja dengan Sumber Daya Manusia Pilihan
Optimizing Performance with Selected Human Resources

214 Sinergi Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil
Synergy Creates Zero Work Accident Rate

224 Memberikan Layanan Terbaik untuk Konsumen
Giving the Best Service for Consumers

234 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Written Verification from Independent Party

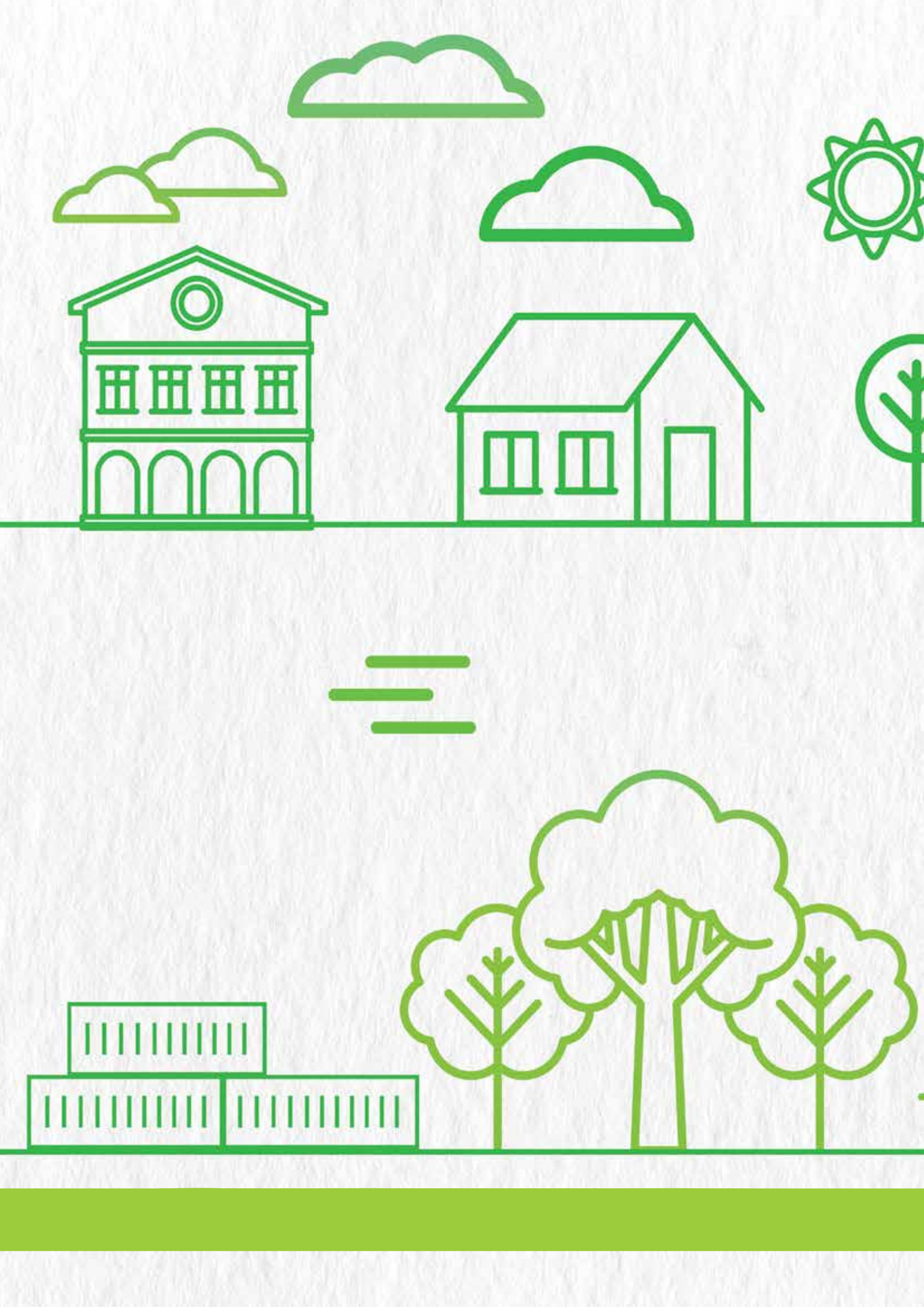
235 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet

237 **Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**
Response to Feedback of Previous Year's Report

238 **Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017**
List of Disclosures According to POJK 51/2017

242 **Indeks GRI Standards**
GRI Standards Index





01



IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Tahun 2020-2021

Sustainability Performance Highlights in 2020-2021

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020
Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economy Aspect [OJK B.1]			
Jumlah Pendapatan Operasi Total operating revenues	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	28.814.806.337	26.591.131.827
Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Merging Entity Profit for the year after effect of adjusted profit of merging entity	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	3.176.145.276	2.958.942.471
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	Jumlah Amount	774	256
	Nilai kontrak Contract value	1.889.509,29	1.238.714,51
Kuantitas produk/jasa Product/service quantity	Jenis Produk/Jasa Product/Service Type	4 klaster: klaster peti kemas, klaster non peti kemas, klaster logistik, dan klaster <i>marine & equipment</i>) 4 clusters: container cluster, non-container cluster, logistics cluster, and marine & equipment cluster	3 Pelayanan: Pelayanan Kapal, Pelayanan Barang, Pelayanan Rupa-Rupa 3 Services: Ship Service, Goods Service, Miscellaneous Service
Jumlah produk ramah lingkungan Number of environmentally friendly products	Unit Produk Product Unit	-	-
Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environment Aspect [OJK B.2]			
Biaya pelestarian keanekaragaman hayati (penanaman mangrove dan terumbu karang) Biodiversity conservation costs (planting of mangroves and coral reefs)	Ribuan Rupiah Thousand rupiah	2.817.707	-
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	72.628.791	73.737.174
	GigaJoules	2.483.904,65	2.521.811,35
Penggunaan listrik Electricity Usage	kWh	55.075.918	51.048.051
	GigaJoules	1.945.691.400	183.773
Biaya Penggunaan Air*) Water Usage Costs*)	Rupiah	1.945.691.400	2.044.597.950
(Pengurangan) Penambahan limbah B3 (Reduction) Addition of B3 waste	Ton	165	-
(Pengurangan) Penambahan Emisi Penggunaan Bahan Bakar (Cakupan 1) (Reduction) Addition of Fuel Use Emissions (Coverage 1)	KgCO ₂ eq	(2.956.722)	-

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020
(Pengurangan) Penambahan Emisi Penggunaan Listrik (Cakupan 2) (Reduction) Addition of Electricity Usage Emissions (Coverage 2)	KgCO ₂ eq	3.762.027,78	-
Biaya Lingkungan Environmental Cost	Jutaan Rupiah Million Rupiah	10.093	-
Keanekaragaman hayati Biodiversity	Jumlah pohon ditanam Number of trees planted	608.600	12.172
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect [OJK B.3]			
Total pegawai organik Total organic employees	Orang Persons	7.370	7.463
Rekrutmen Recruitment	Orang Persons	245	-
Jam pendidikan dan pelatihan pegawai Employee education and training hours	Jam Hours	197.806	-
Dana CSR/TJSL BUMN SOE CSR/CSER Fund	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	131.500.657	141.006.413
Survei Kepuasan Konsumen Pelindo Regional 1 Consumer Satisfaction Survey of Pelindo Regional 1	Skala 1-5 Scale 1-5	3,93	-
Survei Kepuasan Konsumen Pelindo Regional 2 Consumer Satisfaction Survey of Pelindo Regional 2	Skala 1-5 Scale 1-5	4,69	4,37
Survei Kepuasan Konsumen Pelindo Regional 3 Consumer Satisfaction Survey of Pelindo Regional 3	Skala 1-5 Scale 1-5	4,20	4,44
Survei Kepuasan Konsumen Pelindo Regional 4 Consumer Satisfaction Survey of Pelindo Regional 4	Skala 1-5 Scale 1-5	4,21	4,52

*) Kantor Pusat dan Cabang Tanjung Priok
*) Head Office and Tanjung Priok Branch





LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report





Laporan Direksi

Board of Directors Report [GRI 102-14][OJK D.1]



ARIF SUHARTONO

DIREKTUR UTAMA
President Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pandemi COVID-19 selama tahun 2021 merupakan tantangan berat bagi seluruh dunia usaha, tak terkecuali pelaku jasa kepelabuhanan. Kondisi ketidakpastian mewarnai seluruh sektor kehidupan, baik sosial kemasyarakatan maupun ekonomi. Dalam kondisi seperti itu, kekhawatiran bahwa perekonomian Indonesia akan berada dalam zona resesi sebagaimana tahun sebelumnya tak bisa dielakkan.

Menghadapi kondisi tersebut, pemerintah sebagai pemangku kepentingan utama tak tinggal diam. Bergotong royong dengan pemangku kepentingan yang lain, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan inovatif, baik di sektor sosial kemasyarakatan dan ekonomi. Salah satunya, pada awal tahun 2021, pemerintah mengeluarkan kebijakan vaksinasi gratis, baik tahap satu maupun dua, untuk mengendalikan penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi. Selain itu, terbit pula Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Adapun di sektor ekonomi, pemerintah mengeluarkan berbagai insentif yang diharapkan menjadi stimulus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The COVID-19 pandemic throughout the year of 2021 is a formidable challenge for the entire business world, including port service business players. Uncertainties were shadowing all sectors of life, both social and economic. In such conditions, the concern that the Indonesian economy will be in a recession zone as in the previous year is inevitable.

Responding to such conditions, the government as the main stakeholder did not stand still. Working together with other stakeholders, the government issued a number of innovative policies, both in the social and economic sectors. One of them, in early 2021, the government issued free vaccination policy, both phase one and two, to control the spread of corona virus as the cause of the pandemic. In addition, the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) was enforced from level 0 to IV, the level of which was adjusted to conditions in the field. As for the economic sector, the government issued various incentives which are expected to be a stimulus to encourage economic growth.



Kesungguhan dan komitmen pemerintah dengan berbagai kebijakan inovatif tersebut membawa hasil positif. Laju pandemi bisa dikendalikan dan tren-nya terus menurun hingga di akhir tahun 2021. Pencapaian yang tak kalah penting, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan, sekaligus membawa negeri ini lepas dari resesi ekonomi. Pencapaian itu ditopang oleh tumbuhnya 16 dari 17 sektor atau lapangan usaha yang dipakai Badan Pusat Statistik (BPS) dalam menyusun pertumbuhan ekonomi. Salah satu sektor yang tumbuh adalah Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh 3,24%. Bagi para pelaku usaha transportasi dan pergudangan, termasuk PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo, pertumbuhan tersebut sangat bermakna karena pada tahun sebelumnya, sektor ini tumbuh minus hingga 15,05%, bahkan menempati posisi minus terbesar.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, sekaligus tumbuhnya sektor transportasi, Pelindo turut mencatatkan kinerja positif. Melalui laporan ini, kami menyampaikan pencapaian tersebut. Tidak hanya aspek ekonomi, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/207 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, berlaku bagi emiten termasuk Pelindo per 1 Januari 2021, laporan ini juga berisi pencapaian aspek sosial dan lingkungan beserta dampaknya selama tahun pelaporan.

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan pertama yang diterbitkan Pelindo setelah proses melalui hasil penggabungan. Sebagaimana diketahui, pada tanggal 1 Oktober 2021, secara legal PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2021, dimana PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) bertindak sebagai *surviving entity* (perusahaan yang bertahan). Kemudian berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-756/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 perihal Persetujuan Perubahan Nama, Perubahan Anggaran Dasar, dan Logo Perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berganti nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo.

The government's sincerity and commitment to these innovative policies has brought positive results. The pace of the pandemic can be controlled and the trend continued to decline until the end of 2021. An equally important achievement is that Indonesia has succeeded in recording significant economic growth, as well as bringing the country out of economic recession. This achievement was supported by the growth of 16 of the 17 sectors or business fields used by the Central Statistics Agency (BPS) in compiling economic growth. One of the growing sectors was Transportation and Warehousing, which grew at 3.24%. For transportation and warehousing business players, including PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo, this growth is very meaningful because in the previous year, this sector grew by minus 15.05%, even occupying the largest minus position.

Along with the economic growth, as well as the growth of transportation sector, Pelindo also recorded positive performance. Through this report, we would like to convey these achievements. Not only the economic aspect, according to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/207 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance, which was in force for issuers including Pelindo as of January 1, 2021, this report also contains the achievements of social and environmental aspects and the impacts during the reporting year.

This report is the first sustainability report published by Pelindo after the merger. As is known, on October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) were legally merged into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Government Regulation No. 101 of 2021, in which PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) acts as the surviving entity. Then based on the Letter of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-756/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 regarding Approval of Change of Name, Change of Articles of Association, and Company Logo, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) changed its name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or abbreviated as Pelindo.

PELINDO DAN KEGIATAN BERKELANJUTAN

Sebagai salah satu emiten, Pelindo wajib menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan sejak 1 Januari 2021, setelah mendapatkan relaksasi dari rencana penerapan awal per 1 Januari 2020. Sesuai pedoman teknis peraturan tersebut, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Keselarasan antara ketiga aspek patut mendapat perhatian karena fungsi suatu perusahaan, bukan hanya mencetak laba, tetapi juga dituntut untuk memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup maupun isu-isu sosial.

Perseroan mendukung sepenuhnya kegiatan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Sebab, hal itu selaras dengan spirit Pelindo yaitu menjadi pelabuhan ramah lingkungan berkelas dunia. Dukungan lain terhadap kegiatan berkelanjutan dilakukan dengan memberikan pendanaan terhadap UMKM yang menyelenggarakan kegiatan sesuai kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan. Dukungan dilakukan melalui Pendanaan UMK sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN).

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2021

Pelindo telah menetapkan target-target kinerja dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Untuk mewujudkan target tersebut, masing-masing entitas usaha sebelum penggabungan, telah menetapkan dan melaksanakan strategi yang menjadi dasar untuk perumusan strategi pasca *merger*. Perseroan pun telah menetapkan strategi jangka panjang pasca *merger* yang diturunkan dalam *roadmap* strategi periode 2021-2025 yang dibagi ke dalam 4 (empat) pilar strategi, yaitu:

PELINDO AND SUSTAINABLE ACTIVITIES

As an issuer, Pelindo is required to apply the POJK on Sustainable Finance since January 1, 2021, after receiving relaxation from the initial application plan of January 1, 2020. In accordance with the technical guidelines of the regulation, sustainable finance is a comprehensive support from financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental and social interests. In a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, namely company operations that are carried out by taking into account economic, environmental and social aspects. The harmony between the three aspects should be of concern, since the function of a company is not only to generate profit, but is also demanded to have a concern for environmental sustainability and social issues.

The Company fully supports sustainable activities as stipulated in the POJK on Sustainable Finance. Moreover, this is in line with Pelindo's spirit, to become a world-class green port. Other support for sustainable activities is shown by granting funding to MSMEs whose business activities are according to the category of Sustainable Business Activities. The support is granted through MSE Funding as stipulated in the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises (SOE CSER).

STRATEGIC POLICY IN 2021

Pelindo has stipulated performance targets in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021. To achieve these targets, each business entity prior before the merger has stipulated and implemented strategies that formed the basis for formulation of post-merger strategies. The Company has established a long-term post-merger strategy, as revealed in the 2021-2025 strategic roadmap and divided into 4 (four) pillars of strategy as follows:



1. Transformasi Pelabuhan Kelas Dunia

Pilar strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapabilitas PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai perusahaan penyedia jasa kepelabuhan kelas dunia. Fokus pilar strategi ini adalah peningkatan performa operasi dan pelayanan pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), melalui peningkatan standar kualitas operasional pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan cara memanfaatkan teknologi digital, sedangkan peningkatan kualitas pelayanan pelabuhan dilakukan melalui pemberian jasa layanan yang bersifat *customer centric* (berbasis pelanggan). Selain itu, peningkatan performa juga dilakukan dengan dimulainya pengembangan *sustainable ports* bagi pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Fokus terakhir dari pilar ini adalah mempersiapkan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk berekspansi secara regional di Kawasan Asia Tenggara;

2. Penguatan Ekosistem Logistik

Pilar strategi kedua dilakukan untuk membuat hubungan dengan pemain ekosistem logistik laut dan darat agar dapat mengoptimalkan biaya logistik nasional. Fokus dari pilar strategis ini adalah menjalin kerjasama dan juga potensi integrasi sistem atau layanan dengan pemain logistik laut dan darat sehingga biaya logistik dapat dioptimalkan, serta menjalin kerjasama dengan kawasan industri/logistik untuk mendorong peningkatan arus barang. Kerjasama dengan kawasan industri/logistik dibutuhkan untuk mendukung konektivitas dengan bagian *hinterland*, serta mempermudah pemberian layanan logistik *end-to end* bagi pelaku industri. Adanya hubungan dengan pelaku kawasan industri yang berada di satu daerah dengan pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berpotensi meningkatkan pelayanan bagi pelanggan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dari sisi kecepatan dan kemudahan.

1. World Class Port Transformation

The strategic pillar that is carried out to increase the capability of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as a world-class port service provider. The focus of this strategic pillar is to improve the operational and service performance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s ports through improving the operational quality standards of the ports of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) by utilizing digital technology, while improving the quality of port services is carried out through the provision of services that are customer centric (customer-based). In addition, performance improvement is also carried out by starting to develop sustainable port for the ports of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The final focus of this pillar is to prepare PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to expand regional in the Southeast Asian Regional;

2. Logistics Ecosystem Strengthening

The second strategic pillar is carried out to build relationships with the marine and land logistics ecosystem players to optimize national logistics costs. The focus of this strategic pillar is to establish cooperation and also the potential for system or service integration with sea and land logistics players so that logistics costs can be optimized, as well as establishing cooperation with industrial/logistics areas to encourage increased flow of goods. Cooperation with industrial/logistics areas is needed to support connectivity with the hinterland, as well as facilitate the provision of end-to-end logistics services for industrial players. The existence of relationship with industrial estate players who are in the same area as the ports of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has the potential to improve services for customers of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in terms of speed and convenience.

Kerjasama dengan pelaku logistik darat juga sangat penting karena peran transportasi darat dalam membawa barang keluar dari pelabuhan dan menuju ke *end-user* dari barang tersebut. Adanya kerjasama dengan pelaku logistik darat akan meningkatkan performa operasi pelabuhan karena berpotensi menaikkan *flow throughput*. Logistik darat yang dimaksud juga tidak terbatas pada truk saja, tapi juga mencakup angkutan kereta-api sebagai solusi logistik darat keluar dari pelabuhan;

3. Efisiensi Supply Chain Maritim

Pilar strategis ketiga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi *supply chain* maritim di Indonesia. Fokus dari pilar strategi ini ialah memperluas jaringan pelabuhan nasional. Walaupun PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan pemain utama dan tulang punggung kepelabuhanan di Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) hanya memiliki sebagian kecil pelabuhan yang ada di Indonesia. Pelabuhan lain yang dimiliki pihak swasta dan yang dioperasikan pemerintah merupakan potensi besar untuk menjadi target pengembangan konektivitas bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Selain itu, integrasi antar jaringan pelabuhan, moda transportasi, dan kawasan pendukung (kawasan industri/logistik) juga menjadi fokus pilar;

4. Peningkatan Value Perusahaan

Pilar strategis keempat dilakukan untuk meningkatkan *value* PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dengan cara memperkuat struktur keuangan perusahaan agar dapat menciptakan sistem keuangan yang *prudent* dan stabil, mengoptimalkan pengelolaan aset, dan memfokuskan Perseroan untuk mengembangkan bisnis secara vertikal dan horizontal dengan memanfaatkan kapabilitas dan kompetensi yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero);

Cooperation with land logistics players is also very important because of the role of land transportation in bringing goods out of ports and towards the end-users of these goods. The existence of cooperation with land logistics players will improve the performance of port operations because it has the potential to increase flow throughput. The land logistics are also not limited to trucks, but also includes rail transportation as a land logistics solution out of ports;

3. Maritime Supply Chain Efficiency

The third strategic pillar aims to improve the efficiency of maritime supply chain in Indonesia. The focus of this strategic pillar is to expand the national port network. Although PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is a major player and the backbone of ports in Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) only owns a small portion of ports in Indonesia. Other ports owned by the private sector and also operated by the government, have great potential to become a target for connectivity development for PT Pelabuhan Indonesia (Persero). In addition, integration between port networks, transportation modes, and supporting areas (industrial/logistics areas) is also the focus of this pillar;

4. Increasing Company Value

The fourth strategic pillar is carried out to increase the value of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), by strengthening the company's financial structure in order to create a prudent and stable financial system, optimizing asset management, and focusing the Company on developing its business vertically and horizontally by utilizing existing capabilities and competencies owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero);



PENCAPAIAN KEGIATAN BERKELANJUTAN TAHUN 2021

Selama tahun pelaporan, secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan dan *roadmap* strategi kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sosialisasi tersebut juga merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di Pelindo. Sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, pada tahun 2021, Pelindo berhasil mencatatkan kinerja positif. Pencapaian itu selaras dengan bertumbuhnya perekonomian Indonesia, termasuk sektor transportasi seperti yang telah disampaikan oleh BPS. Selain kinerja ekonomi, Perseroan juga membukukan berbagai keberhasilan dalam kinerja lingkungan dan sosial yaitu:

- **Kinerja Ekonomi**

Secara umum, Pelindo berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2021. Per 31 Desember 2021, Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp28,82 triliun atau tercapai 100,4% dari RKAP Tahun 2021 dan mengalami peningkatan sebesar 8% dari realisasi tahun sebelumnya. Pendapatan usaha berhasil memenuhi target karena tercapainya pendapatan pelayanan kapal, pendapatan non-petikemas, dan pendapatan rupa-rupa sejalan dengan peningkatan trafik kapal dan barang. Adapun Beban Usaha terealisasi sebesar Rp22,50 triliun atau tercapai 102% dari RKAP Tahun 2021 dan mengalami peningkatan sebesar 9% dari realisasi tahun sebelumnya. Beban pemeliharaan di atas target RKAP karena pencatatan beban pemeliharaan aset konsesi. Sedangkan beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU) di atas target RKAP sejalan dengan aktivitas operasional pelabuhan yang meningkat. Selain itu, Laba Bersih hingga akhir tahun 2021 terealisasi sebesar Rp3,18 triliun atau tercapai 102% dari RKAP Tahun 2021 dan mengalami peningkatan sebesar 7% dari realisasi tahun sebelumnya. Pencapaian disebabkan karena efisiensi beban bunga pinjaman dan obligasi yang lebih rendah dari RKAP.

Di sisi lain, pencapaian target dan realisasi produksi selama tahun 2021 di antaranya total kunjungan kapal sebesar 99,9% dari target RKAP 2021, total petikemas tercatat sebesar 106%, total barang non-petikemas sebesar 07%, dan total penumpang sebesar 76%.

ACHIEVEMENTS OF SUSTAINABLE ACTIVITIES IN 2021

During the reporting year, the Company regularly disseminated the policies and strategic roadmaps to internal and external stakeholders. The dissemination is also part of efforts to build a culture of sustainability at Pelindo. In accordance with the financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm, in 2021, Pelindo managed to record positive performance. Such achievement is in line with the growth of the Indonesian economy, including the transportation sector, as stated by BPS. In addition to economic performance, the Company also recorded various successes in environmental and social performance as described below:

- **Economic Performance**

In general, Pelindo managed to achieve the target set in the 2021 RKAP. As of December 31, 2021, Operating Revenues were recorded at Rp28.82 trillion or 100.4% of the 2021 RKAP, an increase of 8% from the previous year's realization. The operating revenues was able to meet the target due to the achievement of ship service revenues, non-container revenues and miscellaneous revenues in line with the increasing ship and goods traffic. Operating Expenses were realized at Rp22.50 trillion or 102% of the 2021 RKAP, an increase of 9% from the previous year's realization. The maintenance expenses are above the RKAP due to the recording of the maintenance expenses of concession assets. Whereas, the Business Partner Cooperation (KSMU) expenses are above the RKAP target in line with the increasing port operational activities. Whereas, Net Profit until the end of 2021 was realized at Rp3.18 trillion or 102% of the 2021 RKAP, an increase of 7% from the previous year's realization. This achievement was due to the efficiency of interest expense on loans and bonds which were lower than the RKAP.

On the other hand, the achievement of targets and realization of production during 2021 are total ship visits of 99.9% of the 2021 RKAP target, total containers recorded at 106%, total non-container goods at 07%, and total passengers at 76%

Selanjutnya, Pelindo mencatat Total Aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp116,23 triliun atau tercapai 92% dari RKAP Tahun 2021 dan mengalami penurunan sebesar 2% dari realisasi tahun sebelumnya. Realisasi nilai aset yang di bawah RKAP karena realisasi investasi masih di bawah target seperti Pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I dan Pengembangan Pelabuhan Benoa serta pembayaran pinjaman dengan kas internal. Sedangkan Total Liabilitas per 31 Desember 2021 terealisasi sebesar Rp74,18 triliun atau tercapai 90% dari RKAP Tahun 2021 dan mengalami penurunan sebesar 5% dari realisasi tahun sebelumnya. Realisasi nilai liabilitas di bawah RKAP karena beberapa rencana pendanaan eksternal yang tidak terealisasi di tahun 2021 serta pelunasan pinjaman bank dan obligasi untuk efisiensi beban bunga. Sementara itu, Total Ekuitas terealisasi sebesar Rp42,05 triliun atau 95% dari RKAP Tahun 2021 dan mengalami peningkatan sebesar 4% dari realisasi tahun sebelumnya. Realisasi nilai ekuitas di bawah RKAP disebabkan oleh selisih nilai transaksi akuisisi PT Cibitung Tanjung Priok *Port Tollways* pada bulan Oktober 2021 sebesar Rp1,2 triliun;

- **Kinerja Lingkungan**

Pelindo menyadari bahwa aktivitas jasa pelabuhan memiliki dampak signifikan bagi lingkungan. Dampak tersebut semakin besar seiring dengan meningkatnya permintaan jasa pelabuhan. Dampak lingkungan yang timbul, antara lain, berupa pencemaran udara dan air, limbah dan sampah, perubahan bentang alam dan lain-lain. Apabila dampak tersebut tidak ditangani dan dikelola dengan baik, maka akan terjadi masalah lingkungan, baik di lingkungan pelabuhan maupun di masyarakat di sekitar pelabuhan.

Menyadari risiko lingkungan tersebut, maka Pelindo berkomitmen untuk melakukan pengelolaan lingkungan dengan menaati berbagai peraturan tentang lingkungan. Lebih dari itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan upaya *beyond compliance* dan terintegrasi dengan bisnis secara keseluruhan sehingga pengelolaan lingkungan dapat menjadi ciri pembeda dengan perusahaan lain dan memberikan nilai tambah terhadap Pelindo. Seiring dengan itu, maka Perseroan mengadopsi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Furthermore, Pelindo recorded Total Assets amounted to Rp116.23 trillion or 92% of the 2021 RKAP, decreased by 2% from the previous year's realization. The realization of asset value was below the RKAP because the realization of investment was still below the target, such as the Construction of North Kalibaru Terminal Phase I and the Development of Benoa Port as well as loan payments using internal cash. As of December 31, 2021, Total Liabilities were realized at Rp74.18 trillion or 90% of the 2021 RKAP, decreased by 5% from the previous year's realization. The realization of the liability value was below the RKAP due to several external funding plans that were not realized in 2021 as well as the repayment of bank loans and bonds for interest expense efficiency. Meanwhile, Total Equity was realized at Rp42.05 trillion or 95% of the 2021 RKAP, increased by 4% from the previous year's realization. The realization of the equity value below the RKAP was due to the difference in the value of acquisition transaction of PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways in October 2021 of Rp1.2 trillion;

- **Environmental Performance**

Pelindo realizes that port service activities have a significant impact on the environment. The impact is getting bigger along with the increasing demand for port services. The environmental impacts include, among others, air and water pollution, waste and garbage, changes in landscape and others. If these impacts are not handled and managed properly, environmental problems will occur, both within the port environment and within the communities around the port.

Recognizing these environmental risks, as a responsible corporation, Pelindo is committed to managing the environment properly by complying with various environmental regulations and laws. Moreover, the Company is committed to making *beyond compliance* efforts that are integrated with the business as a whole, so that environmental management can be a distinguishing feature from other companies and provide added value to Pelindo. Along with that, the Company adopted ISO 14001:2015 regarding Environmental Management System.



Dalam mengelola lingkungan, Pelindo memegang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang diterapkan dalam pengelolaan energi, limbah, air, dan sebagainya. Untuk menghemat penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak misalnya, Perseroan menerapkan kebijakan antara lain mengembangkan dan membangun *Building Automation System (BAS)* dan *Smart Panel* yang mendukung efisiensi sistem kelistrikan gedung, pengembangan perangkat *Remote Crane Management and Monitoring System (RCMMS)* guna memperoleh profil penggunaan energi dengan lebih cepat dan akurat, penerapan program elektrifikasi yang berguna memodifikasi sumber daya listrik alat, serta pilot program penerapan teknologi hemat energi pada alat bongkar muat. Penghematan tersebut sekaligus merupakan upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Per 31 Desember 2021, penggunaan energi listrik dan BBM tercatat sebesar 2.682.177,65 *GigaJoule (GJ)*, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 2.705.584,35 GJ.

Selanjutnya, berdasarkan penggunaan BBM, pada tahun pelaporan, Pelindo menghasilkan emisi GRK langsung (Cakupan 1) sebesar 193.744.563 kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 196.701.285 kgCO₂eq.

Berkaitan dengan limbah, Pelindo memastikan bahwa pengelolaan limbah diproses sesuai dengan baku mutu masing-masing jenis limbah serta peraturan yang ditetapkan Pemerintah. Khusus untuk limbah yang masuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari kegiatan perkantoran dan operasionalnya, Pelindo menerapkan pengelolaan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;

In environmental management, Pelindo adheres to the 3R principle (*Reduce, Reuse, Recycle*) which is applied in managing energy, waste, water, and others. To save the use of electrical energy and fuel oil, for example, the Company applies the policies such as developing and building *Building Automation System (BAS)* and *Smart Panels* that support the efficiency of building's electrical system, developing *Remote Crane Management and Monitoring System (RCMMS)* devices to obtain energy usage profile more quickly and accurately, applying electrification programs that are useful for modifying the equipment's electrical resources, as well as pilot program to apply energy-saving technology in loading and unloading equipment. These savings are also an effort to reduce greenhouse gas emissions as a cause of global warming and climate change. As of December 31, 2021, the use of electricity and fuel was recorded at 2,682,177.65 *GigaJoule (GJ)*, down from the previous year, which reached 2,705,584.35 GJ.

Furthermore, based on the use of fuel, in the reporting year, Pelindo produced direct (Coverage 1) GHG emissions of 193,744,563 kgCO₂eq, down from 2020, which reached 196,701,285 kgCO₂eq.

With regard to waste, Pelindo ensures that waste management is processed in accordance with the quality standards of each type of waste as well as regulations set by the Government. Especially for waste that is categorized as *Hazardous and Toxic Materials (B3)* from office and operational activities, is managed by Pelindo by referring to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste;

- **Kinerja Sosial**

Keberhasilan Pelindo untuk melalui tahun 2021 yang penuh tantangan tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama dari berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal antara lain manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, mitra/pemasok, regulator dan pemerintah termasuk pemerintah daerah, penerima manfaat program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam mewujudkan target dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan.

Kontribusi dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan tersebut merupakan timbal balik atas pemenuhan hak-hak mereka oleh Perseroan. Untuk karyawan misalnya, Pelindo memperlakukan secara adil/non-diskriminatif, menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan kompetensi dengan menyelenggarakan sebanyak 1.545 program pelatihan yang diikuti oleh 51.540 peserta, dan sebagainya. Sedangkan untuk konsumen/pelanggan, Perseroan memberikan informasi produk dan layanan secara lengkap, terdapat jaminan keamanan, mengupayakan pelayanan yang berkualitas, termasuk menyelesaikan semua pengaduan yang masuk, serta memberikan solusi terbaik. Semua upaya tersebut dilakukan agar konsumen meraih kepuasan atas produk dan layanan Pelindo. Sesuai survei kepuasan konsumen terbaru, tingkat kepuasan konsumen tertinggi tercatat sebesar 4,69 dari skor 1-5 (Skala *Likert*).

- **Social Performance**

Pelindo's success in passing through the challenging year of 2021 cannot be separated from the support and cooperation of a variety of stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders include management and employees across divisions and at various levels; while external stakeholders include consumers/customers, partners/suppliers, regulators and the government including local governments, beneficiaries of the Social and Environmental Responsibility (CSER) program, as well as communities around the Company's operational locations. Each stakeholder was giving a contribution in realizing the targets and performance of the Company during the reporting year.

Contributions and support from all stakeholders are give-and-take for the fulfillment of their rights by the Company. For example, Pelindo treats employees in a fair/non-discriminatory manner, provides a healthy and safe work environment, provides equal opportunities in competency development by organizing 1,545 training programs attended by 51,540 participants, and so on. As for consumers/customers, the Company provides complete product and service information, guarantees security, strives for quality services, including resolving all incoming complaints, and offering the best solutions. All these efforts are made so that consumers can feel satisfied with Pelindo's products and services. According to the latest consumer satisfaction survey, the highest level of customer satisfaction was recorded at 4.69 from a score of 1-5 (Likert Scale).



Sementara itu, untuk masyarakat, Perseroan melibatkan mereka dalam berbagai program pemberdayaan melalui program TJSL BUMN dengan total dana sebesar Rp131,50 miliar. Perseroan juga menyelenggarakan *Creating Shared Value* (CSV), yaitu Program TJSL yang menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan dengan dana sebesar Rp3,51 miliar. Di luar itu, Perseroan juga menyelenggarakan program TJSL yang sejalan dengan program prioritas/unggulan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta Program TJSL yang mendukung bisnis inti Perusahaan dengan dana sebesar Rp26,13 miliar.

PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 pada tahun 2021 dan secara konsisten terus dilakukan kesinambungan dan penyempurnaan program, antara lain pemberian vaksin *booster* secara gratis, membuat berbagai kalangan optimis perekonomian Indonesia akan meneruskan tren positif tahun 2022. Dana Moneter Internasional misalnya, memprediksi Indonesia akan bertumbuh kuat sebesar 5,4%. Adapun Bank Dunia meramal ekonomi Indonesia tahun 2022 akan tumbuh 5,2%.

Skenario optimistis tersebut membuat Pelindo menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mewujudkannya, Perseroan juga telah menyusun kebijakan dan inisiatif strategis dan meyakini dapat menerapkannya di sepanjang tahun 2022. Target Perseroan tahun 2022 antara lain Pendapatan Usaha sebesar Rp30,38 triliun atau 7,69% dari tahun sebelumnya. Beban Usaha sebesar Rp23,45 triliun (naik 7,64%), dan Laba Periode Berjalan Rp3,9 triliun (naik 22,64%). Untuk target produksi tahun 2022, Arus Kapal ditargetkan naik 7,37% dibanding tahun sebelumnya, arus barang naik 3,22%, arus petikemas naik 4,39%, sedangkan arus penumpang naik 9,00%.

Meanwhile, for the community, the Company involved them in various empowerment programs through the SOE CSER program with a total fund of Rp131.50 billion. The Company also organized *Creating Shared Value* (CSV), namely the CSER Program that creates shared value, positive value for society and creates economic value for the company with a fund of Rp3.51 billion. Apart from that, the Company also organized CSR programs that are in line with priority/excellent programs and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (TPB) as well as CSER programs that support the Company's core business, with a fund amounted to Rp26.13 billion.

OUTLOOK AND OPPORTUNITIES

The government's success in dealing with the COVID-19 pandemic in 2021 and the continuity and improvement of the programs is carried out, including free booster vaccines, has made various groups are feeling optimistic that the Indonesian economy will continue the positive trend in 2022. The International Monetary Fund, for example, predicted that Indonesia will grow strongly by 5.4%. The World Bank predicted that the Indonesian economy in 2022 will grow 5.2%.

This optimistic scenario encouraged Pelindo to set higher targets in the 2022 RKAP compared to the previous year. To make this happen, the Company has also developed strategic policies and initiatives, that are believed can be implemented throughout 2022. The Company's targets for 2022 include Revenues of Rp30.38 trillion or 7.69% from the previous year. Operating Expenses of Rp23.45 trillion (increased by 7.64%), and Profit for the Year of Rp3.9 trillion (increased by 22.64%). For the production target in 2022, the flow of ships is targeted to increase by 7.37% compared to the previous year, the flow of goods to increase by 3.22%, the flow of containers to increase by 4.39%, while the flow of passengers to increase by 9.00%.

PENUTUP

Pencapaian kinerja Pelindo tahun 2021 dengan membukukan kinerja positif tidak terlepas dari ketepatan strategi dan kebijakan yang diambil manajemen, disertai dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Pelindo selama tahun pelaporan.

Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini sehingga Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, konsumen, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang tak pernah putus memberikan dukungan untuk keberlangsungan Pelindo. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar Pelindo semakin maju dan berkembang sehingga mampu mewujudkan visi sebagai Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi dan Berkelas Dunia.

CLOSING REMARKS

Pelindo's performance achievement in 2021, which was marked by posting positive performance, cannot be separated from the accuracy of strategies and policies taken by the management, accompanied by support and contributions from various parties. For this reason, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the duties of Board of Directors can be carried out properly. We would like to convey the same expression to the Shareholders who have trusted us to manage Pelindo during the reporting year.

In particular, to all employees, we would like to express a gratitude for the hard work, dedication and loyalty that have been shown so far, hence enable the Company to succeeded improve its performance compared to the previous year. We would also like to express an appreciation to our suppliers/partners, consumers, central/regional governments, regulators, and the public, for the endless support given for Pelindo's sustainability. We hope that this support and trust will continue to be given, so that Pelindo will be able to continue to progress, develop and manifest its vision as a World-Class and Integrated Maritime Ecosystem Leader.

Jakarta, 18 April 2022 | April 18, 2022

Atas Nama Direksi | On behalf of Board of Directors
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)



Arif Suhartono
Direktur Utama
President Director





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report





PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memasuki babak baru. Pada tanggal 1 Oktober 2021, secara legal PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2021, dimana PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) bertindak sebagai *surviving entity* (perusahaan yang bertahan). Kemudian berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-756/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 perihal Persetujuan Perubahan Nama, Perubahan Anggaran Dasar, dan Logo Perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berganti nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo.

Sejalan dengan itu, kami memandang perlu untuk menyampaikan kepada segenap pemangku kepentingan tentang perubahan tersebut melalui Laporan Keberlanjutan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun 2021. Dengan demikian, laporan ini merupakan laporan pertama setelah penggabungan. Sebagai bagian tak dari Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021, laporan terbit satu tahunsekali. Selain Kantor Pusat, laporan mencakup berbagai kegiatan ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampaknya dari Pelindo Regional I, II, III, dan IV. Untuk informasi terkait data keuangan, laporan mencakup data keuangan entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan. Adapun kurun waktu laporan ini adalah 1 Januari-31 Desember 2021. [GRI 102-45, 102-50, 102-51, 102-52]

Perseroan menerbitkan Laporan sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kesetaraan, dan Terpercaya. Penerbitan Laporan juga merupakan upaya Perseroan memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Selain itu, Laporan ini juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang mulai berlaku untuk emiten dan perusahaan publik per 1 Januari 2021.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is entering a new phase. On October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) were legally merged into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Government Regulation no. 101 of 2021, in which PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) acts as the surviving entity. Afterward, by virtue of the Letter of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-756/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 regarding Approval of Change of Name, Change of Articles of Association, and Company Logo, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) changed its name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or abbreviated as Pelindo.

In line with that, we deem it necessary to convey to all stakeholders about these changes through PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 2021 Sustainability Report. Thus, this report is the first report after the merger. As part of the Company's 2021 Annual Report, this report is published once a year. In addition to the Head Office, the report covers various economic, environmental and social activities and their impacts from Pelindo Regional I, II, III, and IV. For information related to financial data, the report includes financial data of subsidiaries which are consolidated into the Company's Financial Statements. The reporting period is January 1-December 31, 2021. [GRI 102-45, 102-50, 102-51, 102-52]

The Company published this Report as part of the enforcement of Good Corporate Governance principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Equality, and Reliability. The issuance of this report is also a Company's effort to comply with the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires the Company to submit a report on the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSER) in the Annual Report. In addition, this report also refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, which came into force for issuers and public companies as of January 1, 2021.

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali indikasi lain. Data mengenai kinerja keuangan dalam laporan ini merujuk pada Keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perseroan. Dikarenakan laporan ini merupakan penerbitan pertama setelah penggabungan empat Pelindo, maka tidak ada pernyataan ulang atau penyajian kembali informasi yang bersifat perbaikan laporan sebelumnya. [GRI 102-48]

Perseroan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi dan rujukan bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui kinerja keberlanjutan Pelindo selama 2021. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan www.pelindo.co.id

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan *Standard GRI (GRI Standards)* yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board (GSBB)* lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, "Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core)." [GRI 102-54]

Kami berusaha untuk memenuhi semua informasi dan data yang ditentukan dalam Standar GRI, termasuk untuk topik dan pengungkapan terpilih. Pemenuhan informasi dan data dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan Indeks Standar GRI disajikan pada bagian belakang laporan ini. [GRI 102-55]

Financial data in this Report uses Rupiah nomination, unless otherwise indicated. Data regarding financial performance in this report refers to the finances that have been audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. Report is made in two languages, Bahasa Indonesia and English. The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, Report users can perform trend analysis on the Company's performance. Because this report is the first publication after the merger of four Pelindos, there is no restatement of information made to improve the previous report. [GRI 102-48]

The Company hopes that this report can be a source of information and reference for stakeholders to acknowledge Pelindo's sustainability performance during 2021. Apart from the printed edition, the same report can be accessed through the Company's website www.pelindo.co.id

Report Reference

This report is prepared based on the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to manage the development of sustainability reporting standards. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Option and Comprehensive Option, "This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option." [GRI 102-54]

We strive to comply with all information and data specified in the GRI Standards, including selected topics and disclosures. The fulfillment of information and data in this report is indicated by the inclusion of disclosure number behind relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the Company's information with GRI Standard Index is presented at the back of this report. [GRI 102-55]



Proses Penentuan Isi Laporan [GRI 102-46]

Penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip panduan GRI, yaitu:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
Kami melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui *Focus Group Discussion* dan Uji Materialitas;
2. **Konteks Keberlanjutan**
Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan meliputi topik ekonomi, lingkungan, dan sosial;
3. **Materialitas**
Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan topik material, yaitu topik-topik yang relevan, penting, mendesak dan menjadi prioritas bagi Pelindo untuk disampaikan dalam laporan;
4. **Lengkap**
Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Sementara itu, dalam menentukan topik dan isi laporan, kami merujuk panduan GRI yang membagi dalam 4 (empat) tahap yaitu:

1. **Identifikasi**
Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*);
2. **Prioritas**
Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. **Validasi**
Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material;
4. **Review**
Kami melakukan *review* atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

Keempat langkah untuk menetapkan konten laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan.

Report Content Determination Process (GRI 102-46)

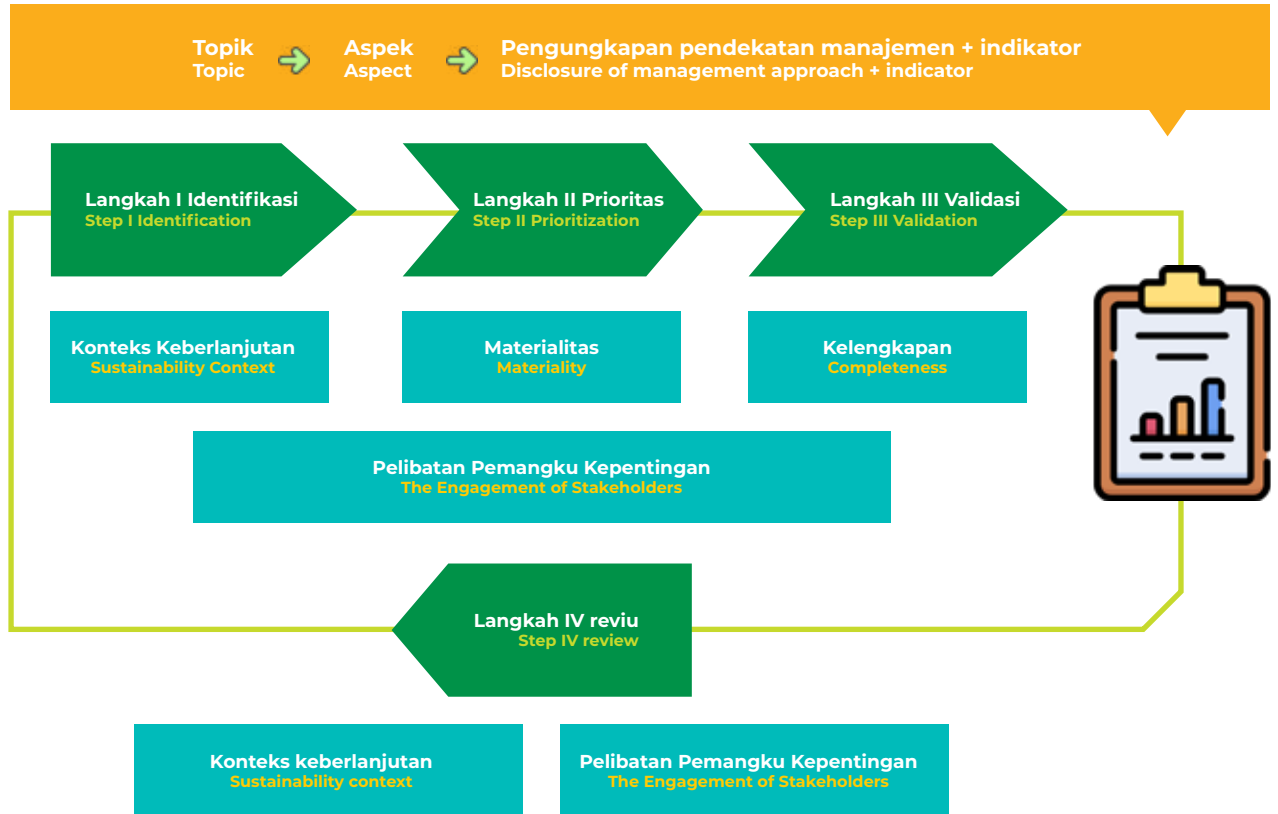
The determination of this report content is based on 4 (four) principles of GRI guidelines, namely:

1. **Stakeholder Inclusiveness**
We involve stakeholders in determining the material topics disclosed in this report through *Focus Group Discussion* and *Materiality Test*;
2. **Sustainability Context**
The content in this report is issues or topics related to the context of sustainability, including economic, environmental, and social topics;
3. **Materiality**
We apply this principle by determining the material topics, namely topics that are relevant, important, urgent and priority for Pelindo to be conveyed in the report;
4. **Completeness**
We enforce this principle by testing material topics, including data availability and setting boundaries so that they reflect significant economic, environmental and social impacts.

Meanwhile, in determining the topic and content of the report, we refer to the GRI guidelines which specify 4 (four) steps, namely:

1. **Identification**
We identify material/important topics and set boundaries;
2. **Priority**
We prioritize the topics identified in the previous step;
3. **Validation**
We validate the material topics;
4. **Reviews**
We review over published report to improve the quality of next year's report.

The four steps in defining report content are illustrated in the following Flow Chart of Report Content Determination.



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan;
2. Keseimbangan
Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh;
3. Kejelasan
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses;
4. Daya Banding
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan;

Furthermore, the report content is reviewed in order to meet the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy
The information presented must be accurate and detailed so that they can be used by stakeholders to assess the Company's performance;
2. Balance
The Company performance presented must contain both positive and negative aspects so that they can be assessed rationally and thoroughly;
3. Clarity
The information presented must be easy to be understood and open to be accessed by stakeholders;
4. Comparison
The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess the performance changes that occur in the Company within a certain period of time, by including data and information for several years before the reporting period used;



5. Keandalan

Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan;

6. Ketepatan Waktu

Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

5. Reliability

The report must contain and use information and preparation processes that can be examined and reflect the quality and materiality of the information presented;

6. Timeliness

The report must be published regularly so that stakeholders can make decisions in a timely manner based on available information.

Daftar Topik Material dan Boundary [GRI 102-47]

Topik material dalam laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan perusahaan untuk disampaikan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial Pelindo beserta segenap pemangku kepentingan. Dampak dalam laporan ini termasuk yang bernilai positif.

Untuk mendapatkan Topik Material laporan ini, Pelindo melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) secara daring pada 9 Februari 2022, yang diikuti oleh para penanggung jawab penyusunan laporan keberlanjutan lintas divisi/bagian sebagai pemangku internal. Selanjutnya, topik-topik material yang telah disepakati dilakukan pengujian melalui survei uji materialitas dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Selain menjadi bentuk pelibatan pemangku kepentingan, survei dilakukan untuk memperoleh peringkat masing-masing topik material. Dalam survei, responden diminta menilai 10 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Penting;
2. Tidak Penting;
3. Agak Penting;
4. Penting;
5. Paling Penting.

List of Material Topics and Boundaries [GRI 102-47]

The material topics in this Report, as defined in the GRI Standards, are topics that the organization has prioritized to be included in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental and social impacts of Pelindo and all stakeholders. The impacts in this report include those that are positive.

To obtain the Material Topics for this report, Pelindo conducted an online Focus Group Discussion (FGD) on February 9, 2022, which was attended by those in charge across divisions/sections of preparing sustainability report as internal stakeholders. Furthermore, the agreed material topics are tested through a materiality test survey involving internal and external stakeholders.

In addition to being a form of stakeholder involvement, a survey was conducted to obtain a rating for each material topic. In the survey, respondents were asked to rate the 10 material topics agreed upon in the FGD on a scale of 1-5 based on their level of importance as follows:

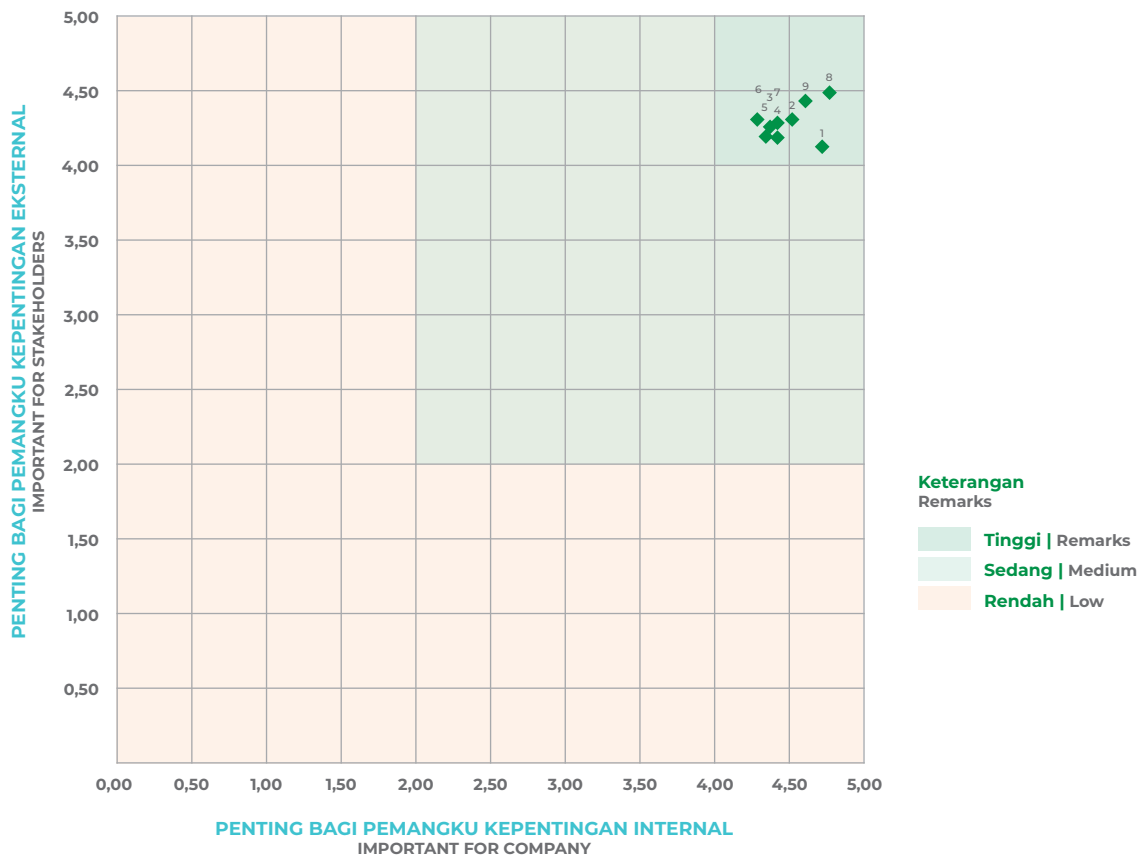
1. Very Unimportant;
2. Unimportant;
3. Fairly Important;
4. Important;
5. Most Important.

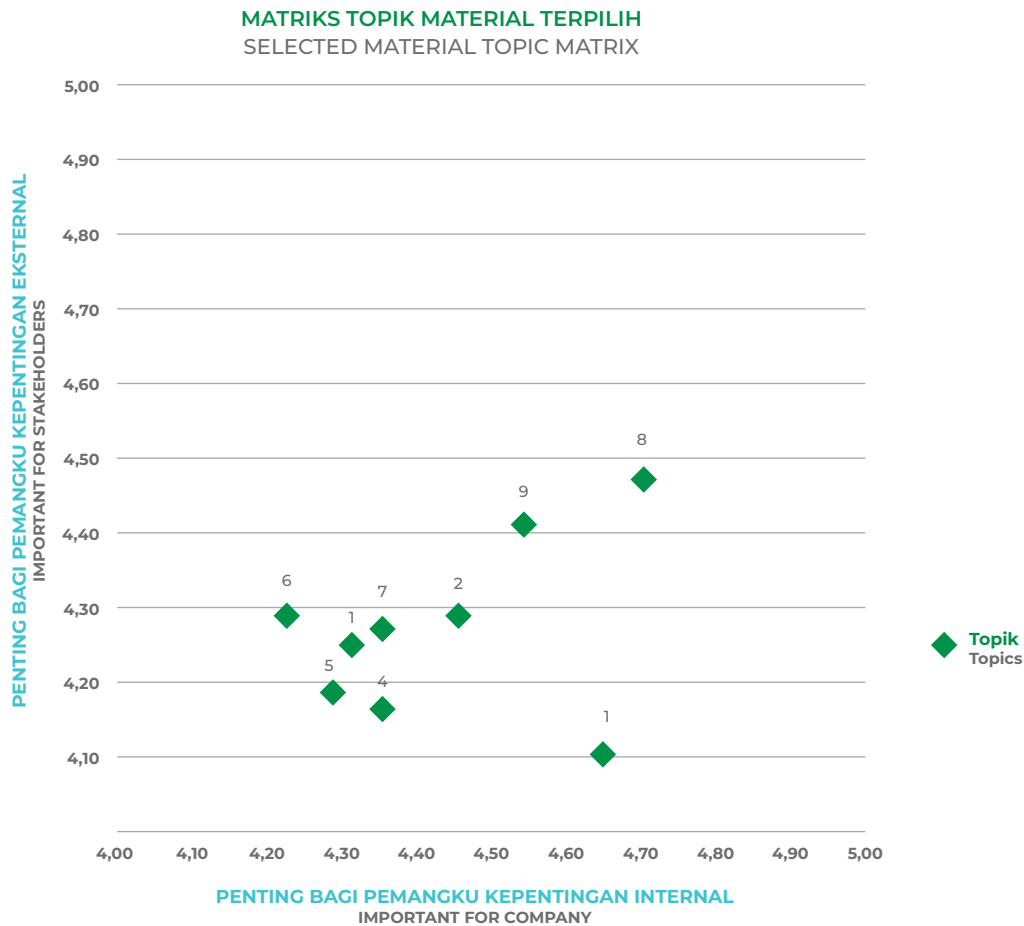
No.	Topik Topic	No.	Topik Topic	No.	Topik Topic
	Topik Ekonomi Economy Topic		Topik Lingkungan Environment Topic		Topik Sosial Social Topic
1	Kinerja ekonomi Economy performance	4	Energi Energy	7	Kepegawaian Employment
2	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	5	Air dan Efluen Water and Effluent	8	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
3	Praktik pengadaan Procurement practices	6	Emisi Emission	9	Pelatihan dan pendidikan karyawan Employee Education and Training

Dalam survei uji materialitas, sebanyak 1.061 responden pemangku kepentingan internal (karyawan dan manajemen lintas divisi/bagian) dan 48 responden pemangku kepentingan eksternal (konsumen, rekanan/mitra, profesional, masyarakat, dan sebagainya) telah mengisi dan mengembalikan formulir survei. Selanjutnya, semua data dari responden diolah untuk mendapatkan peringkat/skor setiap topik.

In the materiality test survey, 1,061 respondents from internal stakeholders (employees and management across divisions/sections) and 48 respondents from external stakeholders (consumers, partners/partners, professionals, communities, and so on) have filled out and returned the survey form. Furthermore, all data from respondents is processed to get a rating/score for each topic.

MATRIKS TOPIK MATERIAL TERPILIH
SELECTED MATERIAL TOPIC MATRIX





Berdasarkan olah data uji materialitas tersebut, semua topik material mendapat peringkat tinggi/ sangat tinggi (rerata skor $\geq 4-5$). Oleh karena itu, ke-9 topik disepakati sebagai topik material yang akan dibahas secara lengkap pengungkapannya sesuai FGD yang diselenggarakan sebelumnya. Dikarenakan laporan ini merupakan laporan perdana, maka tidak terdapat perubahan dalam pelaporan terkait dengan topik material dan *boundary*. Adapun topik material dan *boundary* (batasan) laporan ini adalah sebagai berikut: [GRI 102-47, 102-49]

Based on the data processing of materiality test, all material topics received a high/very high rating (mean score 4-5). Therefore, 9 topics were agreed as material topics which will be discussed in full for their disclosure according to the FGD held previously. Because this report is an initial report, there are no changes in reporting related to material topics and boundaries. The complete list of material topics and boundaries of this report is as follows: [GRI 102-47, 102-49]

Topik Material dan Batasan (Boundary) Tahun 2021

Material Topics and Boundaries in 2021

Topik Material Material Topic [GRI 102-47]	Alasan dari Topik yang Material Why This Topic is Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary [GRI 102-46]	
			Di dalam Pelindo Inside Pelindo	Di Luar Pelindo Outside Pelindo
Topik Ekonomi Economy Topic				
Kinerja Ekonomi Indirect economic impact	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Procurement practices	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat di sekitarnya Describes the benefits of the Company's existence for surrounding community	203-1, 203-2	✓	✓
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan pemasok lokal/nasional sebagai mitra untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa Describes the Company's commitment to the sustainability of local/national suppliers as partners to meet the needs of goods and services	204-1	✓	✓
Topik Lingkungan Environment Topic				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	302-1, 302-4,	✓	✓
Air dan Air Limbah (Efluen) Water and Wastewater (Effluent)	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air bersih yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of clean water whose availability is decreasing	303-5	✓	✓
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Describes the Company's concern for greenhouse gas emissions that have major impact on climate change	305-1, 305-2,	✓	✓

Topik Material dan Batasan (Boundary) Tahun 2021

Material Topics and Boundaries in 2021

Topik Material Material Topic [GRI 102-47]	Alasan dari Topik yang Material Why This Topic is Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary [GRI 102-46]	
			Di dalam Pelindo Inside Pelindo	Di Luar Pelindo Outside Pelindo
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's commitment to the importance of employee/human capital management	401-1, 401-2	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman Describes the Company's commitment to creating a healthy and comfortable work environment	403-1, 403-2, 403-5	✓	✓
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improving the competency of employees	404-1, 404-2	✓	✓

EXTERNAL ASSURANCE

Pemeriksaan laporan ini dilakukan oleh tim internal Pelindo, dan belum melibatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini. [GRI 102-56]

UMPAN BALIK

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Kepada para Pemangku Kepentingan, kami memberikan undangan untuk penyampaian saran, masukan, dan pertanyaan atas data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini, sehingga kami dapat meningkatkan kualitas laporan dan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang.

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Pelindo memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat untuk mengakses Laporan Keberlanjutan ini. Apabila ada pertanyaan terhadap isi laporan, diharapkan menghubungi: [102-53]

Sekretariat Perusahaan

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14310, Indonesia
Telp : 021 4301080
Fax :-
Email : corp_sec@pelindo.co.id
Web : www.pelindo.co.id

EXTERNAL ASSURANCE

This report was examined by Pelindo's internal team and did not yet involve assurance from independent third party. However, the Company guarantees the correctness of all information presented in this report. [GRI 102-56]

FEEDBACK

For the purpose of two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this Report. We would like to request our stakeholders to submit suggestions, inputs, and questions regarding the data, and information presented in this report so that we can improve the quality of our sustainability report and performance in the future.

ACCESS TO INFORMATION ON SUSTAINABILITY REPORT

Pelindo grants a wide access to information for all stakeholders, as well as the public, to access this Sustainability Report. Should you have any questions regarding the contents of this Report, are expected to contact: [102-53]

Corporate Secretary

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok
North Jakarta 14310, Indonesia
Tel : 021 4301080
Fax :-
Email : corp_sec@pelindo.co.id
Web : www.pelindo.co.id





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN

Company Name [GRI 102-1, 102-5]

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

NAMA PANGGILAN

Short Name

Pelindo

BIDANG USAHA

Line of Business [GRI 102-2]

Jasa Kepelabuhan dan Logistik
Port and Logistics Services

STATUS

Status

Badan Usaha Milik Negara (Persero)
State-Owned Enterprises (Persero)

TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

5 Februari 1960 | 5 February 1960

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian

No. 3 tanggal 1 Desember 1992
Deed of Establishment No. 3 dated
December 1, 1992

KEPEMILIKAN

Ownership [GRI 102-5]

100% Pemerintah Republik Indonesia
100% Government of the Republic of Indonesia

Modal Dasar

Authorised Capital

Rp33.000.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Issued and Fully Paid Capital

Rp8.475.067.000.000

JUMLAH KARYAWAN

Total Employee

7.370 orang | people

*Pegawai Organik per 31 Desember 2021
*Organic Employee per December 31, 2021

Data Jaringan Kantor

Office Network Data [GRI 102-4, 102-6]

- **Kantor Pusat : 1**
Head Office : 1
- **Regional I : 24 Pelabuhan**
Regional I : 24 Ports
- **Regional II: 24 Pelabuhan**
Regional II : 24 Ports
- **Regional III : 46 Pelabuhan**
Regional III : 46 Ports
- **Regional IV : 28 Pelabuhan**
Regional IV : 28 Ports

Alamat Kantor/Alamat Korespondensi

Office Address/Correspondence Address
[GRI 102-3][OJK C.2]

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14310, Indonesia
Telp : 021 4301080
Email : info@pelindo.co.id
Web : www.pelindo.co.id

Sekretariat Perusahaan

Corporate Secretary
Ali Mulyono
Email : corp_sec@pelindo.co.id

Media Sosial

Social Media

Facebook : BUMN Pelabuhan Indonesia
Twitter : @indonesiaport
Instagram: @pelindo
Youtube : Pelindo

BRAND PERUSAHAAN

Penerapan *branding* yang benar merupakan bagian terpenting dari proses mencapai cita-cita Pelindo menjadi Pemimpin ekosistem Maritim Terintegrasi dan berkelas dunia.

COMPANY BRAND

Applying the right branding is an important part of the process of achieving Pelindo's goal to be a world-class integrated leader in the maritime ecosystem.



Mengambil inspirasi dari bentuk jalur atau rute yang sibuk, padat dan simpang siur, menggambarkan Pelindo sebagai penyedia jasa kepelabuhanan dan logistik terintegrasi yang selalu aktif dan berperan besar dalam transportasi laut, sebagai urat nadi perekonomian nasional, sekaligus mendukung terwujudnya tol laut Indonesia.

Huruf P menjadi inisial dari Pelindo di mana berbentuk ikan, merupakan lambang habitat makhluk hidup laut penting bagi Indonesia yang merupakan negara maritim. Hal ini juga menjadi simbol dari komitmen Pelindo untuk menjaga kekayaan alam Indonesia dengan terus berkontribusi dalam mendukung kelestarian ekosistem laut di wilayah operasinya.

Warna biru adalah warna laut Indonesia, yang sangat dekat dengan Pelindo. Warna ini melambangkan stabilitas, kepercayaan, integritas, profesionalisme, dan pengabdian. Warna ini juga melambangkan simbolisasi dari upaya Pelindo, sebagai bagian dari BUMN untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholders*.

Takes inspiration from the busy, congested and confusing shape of route or path, which describes Pelindo as a provider of integrated port and logistics services that is always active and plays a major role in sea transportation - as the lifeblood of the national economy - as well as supports the realization of the Indonesian sea highway.

The letter P is the first letter of Pelindo and takes the form of a fish, a symbol of important marine life for Indonesia, which is a maritime country. This is also a symbol of Pelindo's commitment to preserving Indonesia's natural wealth by continuing to contribute to supporting the preservation of marine ecosystems in its operational areas.

The blue color is the color of the Indonesian sea, which Pelindo is very close to. This color symbolizes stability, trust, integrity, professionalism and devotion. This color also symbolizes Pelindo's efforts, as a BUMN to always provide the best for all stakeholders.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (dahulu “Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II” atau “Pelindo II”) (“Perusahaan” atau “PT Pelabuhan Indonesia (Persero)”) pada awalnya didirikan sebagai Perusahaan Umum (“Perum”) Pelabuhan II berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 15 Tahun 1983 *juncto* PP No. 5 Tahun 1985. Perum Pelabuhan II merupakan Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) yang berada di bawah pembinaan Departemen Perhubungan Republik Indonesia. [GRI 102-1]

Berdasarkan PP No. 57 Tahun 1991, Perum Pelabuhan II mengalami pengalihan bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Sebagai tindak lanjut PP tersebut, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 3 tanggal 1 Desember 1992. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-4754.HT.01.01. TH.93 tanggal 17 Juni 1993. Sejak terbentuknya Kementerian Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1998, Perusahaan berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 07 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. tanggal 1 Oktober 2021 mengenai Persetujuan Perubahan Nama, Anggaran Dasar, dan Logo Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0053936.AH.01.02 tanggal 1 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 21 Agustus 2019, Pemerintah Negara Republik Indonesia, diwakili oleh Menteri BUMN melakukan perubahan jenis saham yang semula tanpa seri menjadi saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. [GRI 102-2]

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

The Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (formerly Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II or Pelindo II) (Perusahaan or PT Pelabuhan Indonesia (Persero)) was initially established as a Public Company (Perum) Pelabuhan II based on Government Regulation (PP) No. 15 of 1983 in conjunction with PP No. 5 of 1985. Perum Pelabuhan II is a State-Owned Enterprise (SOE) under the guidance of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia. [GRI 102-1]

Based on PP No. 57 of 1991, Perum Pelabuhan II underwent a change to become a Limited Liability Company (Persero). As a follow-up to this PP, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) was established based on a Notarial Deed No. 3 dated December 1, 1992 before Imas Fatimah, S.H. Notary. This deed of establishment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. C2-4754.HT.01.01. TH.93 dated June 17, 1993. Since the formation of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) in 1998, the Company has been under the guidance of the Ministry of SOEs. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on a Company's General Meeting of Shareholders Resolution, which was notarized in Notarial Deed No. 07 before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, Notary dated October 1, 2021 concerning the Approval of the Change of Name, Articles of Association, and Logo of the Company. The Articles of Association amendment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights letter No. AHU-0053936.AH.01.02 October 1, 2021.

Based on Deed No. 09 dated August 21, 2019, the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of SOEs, changed the type of shares, which were originally without series, to Series A Dwiwarna shares and Series B shares.

The Company's purpose and objective is to conduct business in the field of port service operations as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company. [GRI 102-2]

Selain lingkup usaha tersebut di atas, Perusahaan dapat pula mendirikan dan menjalankan usaha lain yang memiliki hubungan dengan usaha kepelabuhanan. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut “Kelompok Usaha”) bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi jasa kepelabuhanan, logistik, jasa informasi teknologi, jasa pengerukan, jasa kepelatihan, dan lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta 14310, Indonesia. Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I (“Pelindo I”), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III (“Pelindo III”), dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV (“Pelindo IV”) melakukan penggabungan ke dalam Perusahaan (dahulu Pelindo II), dengan Perusahaan (dahulu Pelindo II) sebagai perusahaan hasil penggabungan. [GRI 102-3]

Keterangan Perubahan Nama

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Pelindo tidak pernah melakukan perubahan nama.

PENGGABUNGAN PELINDO

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) adalah perusahaan BUMN *Non-Listed* yang sahamnya 100% dimiliki oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham mewakili Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 1 Oktober 2021, secara legal PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2021, dimana PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) bertindak sebagai *surviving entity* (perusahaan yang bertahan). Kemudian berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-756/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 perihal Persetujuan Perubahan Nama, Perubahan Anggaran Dasar, dan Logo Perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berganti nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo.

In addition to the business scope mentioned above, the Company can also establish and run other businesses related to the port business. Currently, the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as Business Group) are engaged in several business fields including port services, logistics, information technology services, dredging services, training services, and others.

The Company's head office is located at Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta 14310, Indonesia. The parent and ultimate parent entity of the Company is the Government of the Republic of Indonesia. On October 1, 2021, the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo I), the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III), and the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV (Pelindo IV) merged into one Company (formerly Pelindo II), with the Company (formerly Pelindo II) as the merged company. [GRI 102-3]

Explanation of Any Name Change

As stated in the brief history, Pelindo has never changed its name.

PELINDO MERGER

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) are non-listed state-owned enterprises whose shares are 100% owned by the Ministry of SOEs as shareholders representing the Republic of Indonesia. On October 1, 2021, legally PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) were merged into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Government Regulation No. 101 of 2021, in which PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) acts as the surviving entity. Afterward, by virtue of the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-756/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 regarding Approval of Change of Name, Change of Articles of Association and Logo of the Company, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) changed its name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or abbreviated as Pelindo.

Perjalanan penggabungan Pelindo sebelumnya telah lama diwacanakan. Dimulai pada tahun 2009 dilakukan penyusunan Kajian *Holding* Pelabuhan dan Pengerukan. Kemudian disusul pada tahun 2012 telah disusun Kajian Integrasi Pelindo I, II, III dan IV. Selanjutnya pada tahun 2013, telah disusun pula studi *Holding* Pelabuhan Indonesia dan pembentukan PT Terminal Petikemas Indonesia. Pada tahun 2016, dibentuk PMO Nasional dan dilanjutkan dengan penyusunan studi Pelindo *Incorporated* , di mana saat itu bermaksud untuk menyatukan Anak Perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, dan IV (Persero) yang memiliki bidang usaha sejenis. Selanjutnya pada tahun 2017, dilaksanakan inisiasi Pembentukan *Holding* Maritim dan pada tahun 2018 dilaksanakan studi *Integrated Port Network* yang mengidentifikasi 7 (tujuh) *Hub* Pelabuhan RJPMN, hingga pada tahun 2019 dilaksanakan inisiasi Pembentukan *Subholding* Petikemas.

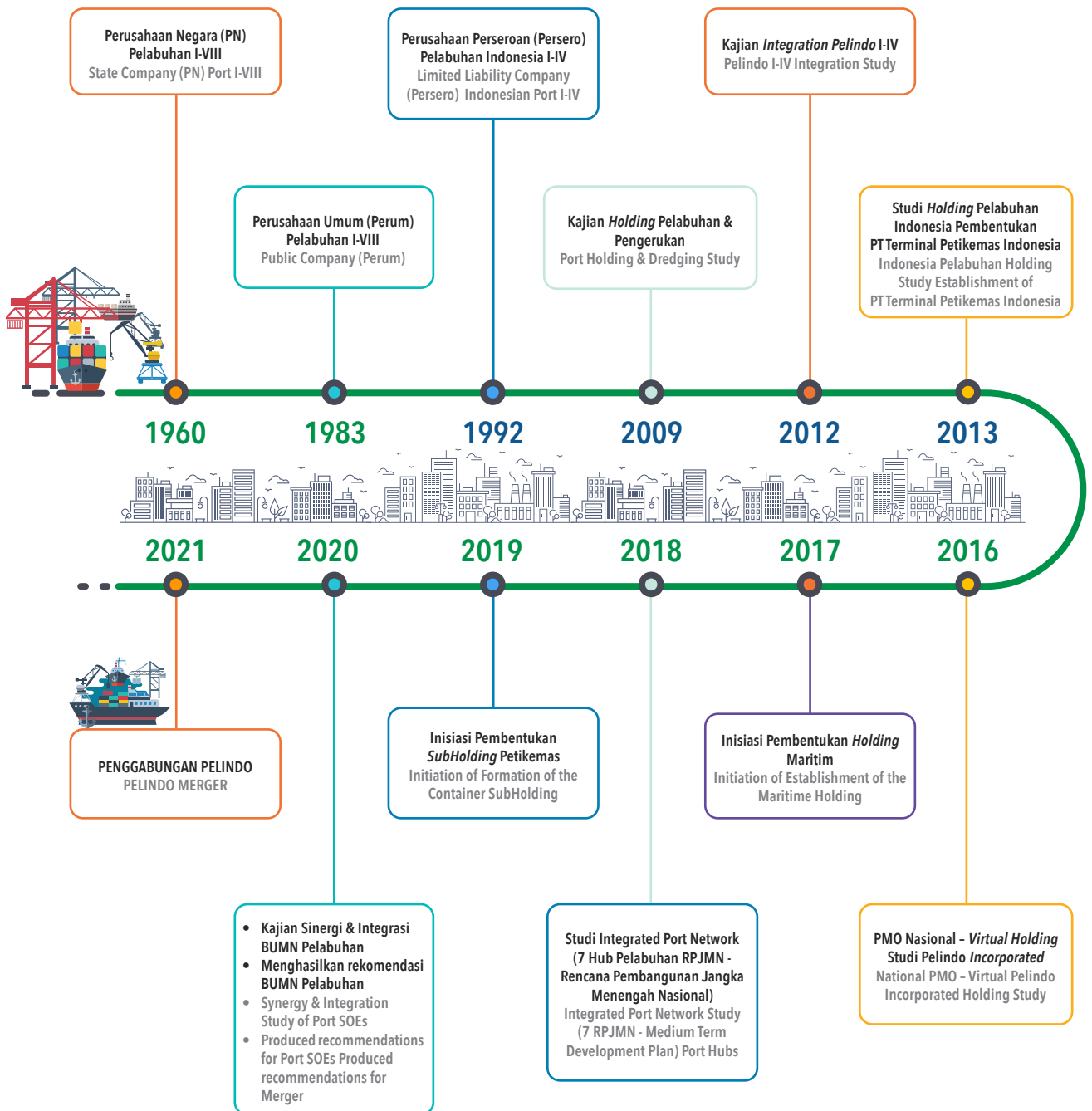
Perkembangan berikutnya adalah terbentuknya Tim Percepatan Peningkatan Sinergi dan Integrasi Badan Usaha Milik Negara dalam Layanan Pelabuhan oleh Kementerian BUMN pada bulan Desember 2019 yang tertuang dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-311/MBU/12/2019, sebagai bagian dari program strategis pemerintah untuk meningkatkan konektivitas perdagangan yang dapat berkontribusi menurunkan biaya logistik nasional. Keputusan ini kemudian terus diperbarui dalam Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/Wk2/11/2020 tanggal 13 November 2020 dan Keputusan Menteri BUMN No. SK-33/MBU/Wk2/03/2021 tanggal 29 Maret 2021. Kementerian BUMN berinisiatif untuk menjalankan proses konsolidasi BUMN dalam Layanan Kepelabuhanan agar penataannya tidak berdasarkan wilayah dan memberikan kapasitas maksimal dalam konektivitas maritim dan konektivitas dengan kawasan strategis yang terkait di seluruh Indonesia. Dengan demikian, BUMN dalam layanan pelabuhan dapat menjadi lebih efisien dalam operasional dan investasi, tercipta jaringan transportasi laut yang optimal, serta dapat memberikan pelayanan yang prima dengan didukung oleh infrastruktur kepelabuhanan yang standar dan memadai. Hal ini diwujudkan melalui penyusunan Kajian Sinergi dan Integrasi BUMN Pelabuhan yang menghasilkan *output* berupa desain penggabungan keempat Pelindo pada tahun 2020.

The journey to merge Pelindo had been discussed for quite a long time. Starting in 2009, the preparation of a Port and Dredging Holding Study was carried out. Then, in 2012, Pelindo I, II, III and IV Integration Study have been compiled. Furthermore, in 2013, the Indonesian Port Holding Study has been carried out and PT Terminal Petikemas Indonesia was established. In 2016, the National PMO was formed and continued with the preparation of Pelindo Incorporated study, which at that time intended to unite the Subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, and IV (Persero) which have similar business. In 2017, the initiation of the Maritime Holding Formation was carried out and in 2018 an Integrated Port Network study was performed, which identified 7 (seven) RJPMN Port Hubs, and then in 2019, the initiation to form the Container Subholding was carried out.

The next step was the formation of the Team for Accelerating Synergy Improvement and Integration of State-Owned Enterprises in Port Services by the Ministry of SOEs in December 2019 as stated in the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-311/MBU/12/2019, as part of the government's strategic programs to improve trade connectivity that can contribute to lowering national logistics costs. This decision was then continuously updated in the Decree of Minister of SOE No. SK-83/MBU/Wk2/11/2020 dated November 13, 2020 and the Decree of Minister of SOE No. SK-33/MBU/Wk2/03/2021 dated March 29, 2021. The Ministry of SOE took the initiative to carry out the process of consolidating SOEs in Port Services, thus the arrangement is not based on region and able to provide maximum capacity in maritime connectivity and connectivity with related strategic areas throughout Indonesia. Thus, SOEs in port services can be more efficient in operations and investment, can create an optimal sea transportation network, and can provide excellent service supported by standard and adequate port infrastructure. This is realized through the preparation of Synergy and Integration Study of Port SOEs which produced an output in the form of a merging design for the four Pelindo in 2020.

Implementasi penggabungan Pelindo dieksekusi selama 7 bulan dimulai sejak *Kick-off* di bulan Maret 2021 hingga tercapai *legal merger* efektif pada tanggal 1 Oktober 2021.

Pelindo merger was then executed for 7 months, starting from the *Kick-off* in March 2021 until the legal merger is reached effective on October 1, 2021.



Implementasi Pra-Penggabungan Pelindo dieksekusi selama 7 (tujuh) bulan dimulai sejak *Kick-off* di bulan Maret 2021 hingga tercapai legal merger efektif pada tanggal 1 Oktober 2021 serta secara resmi dilakukan *Launching* Penggabungan Pelindo oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 14 Oktober 2021.

The Implementation of the Pelindo Pre-Merger was executed over 7 (seven) months starting from the *Kick-off* in March 2021 until a legal merger became effective on October 1, 2021 and the President of the Republic of Indonesia officially launching the Pelindo Merger on October 14, 2021.

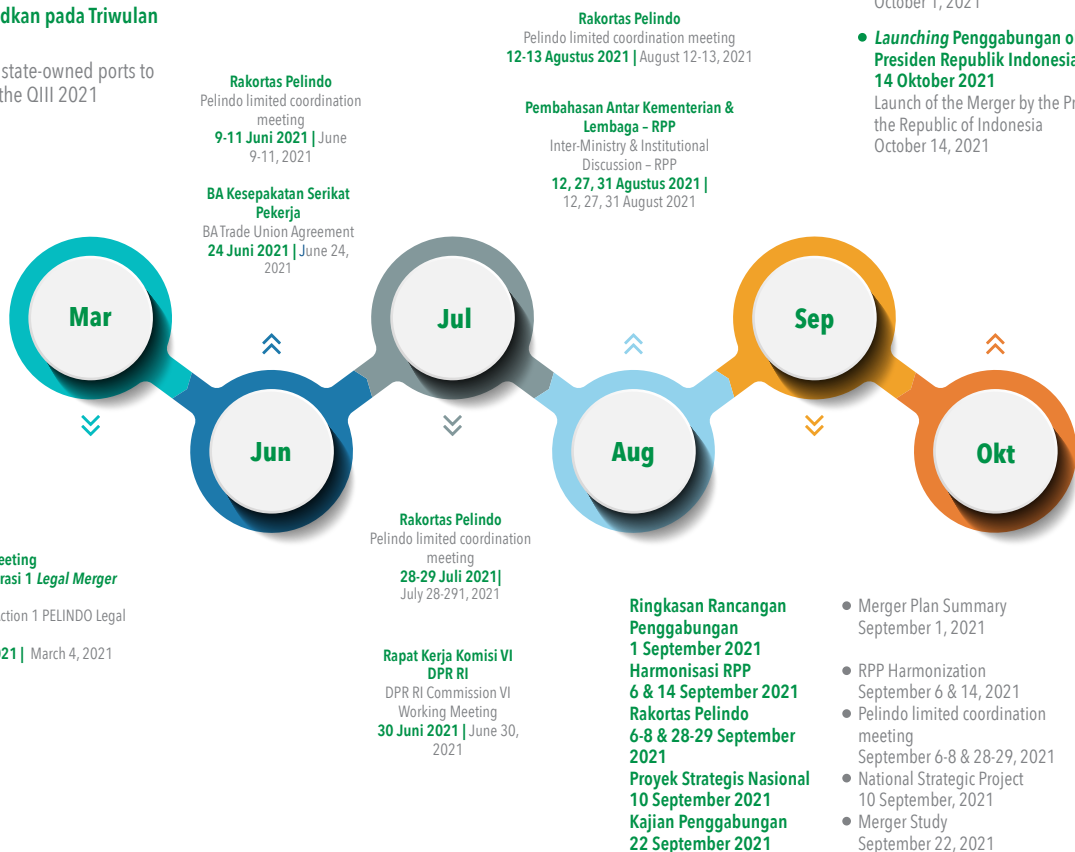
Implementasi Pra-Penggabungan Pelindo
The Implementation of the Pelindo Pre-Merger



Target Presiden | President's Target:

Penggabungan BUMN Pelabuhan dapat diwujudkan pada Triwulan III 2021

The merger of state-owned ports to be realized in the QIII 2021

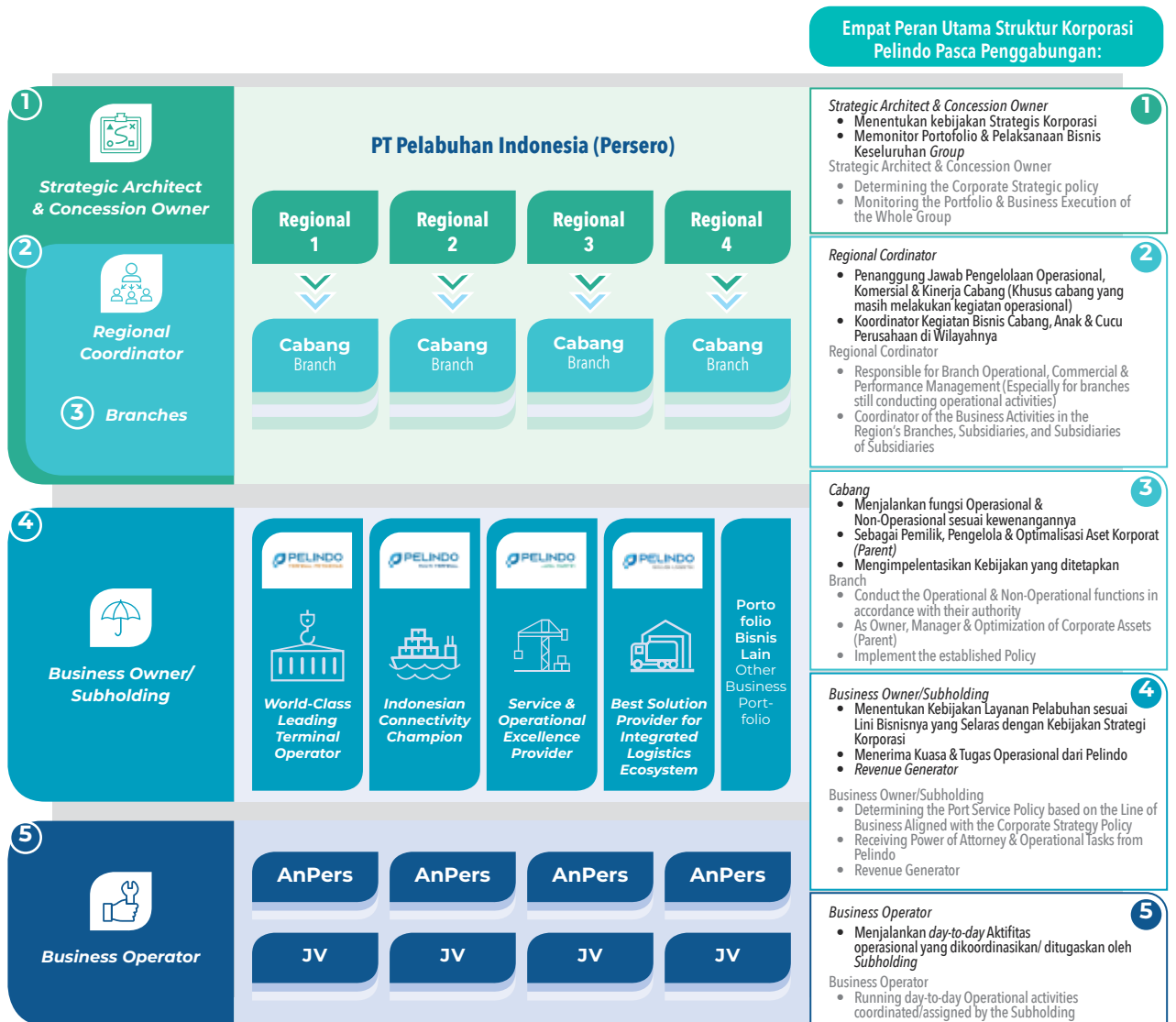


STRUKTUR KORPORASI PELINDO PASCA PENGGABUNGAN

Pasca penggabungan, Pelindo memiliki struktur korporasi baru yang terdiri dari empat peran utama sebagai berikut:

PELINDO'S POST-MERGER CORPORATE STRUCTURE

After the merger, Pelindo has a new corporate structure consisting of the following four main roles:

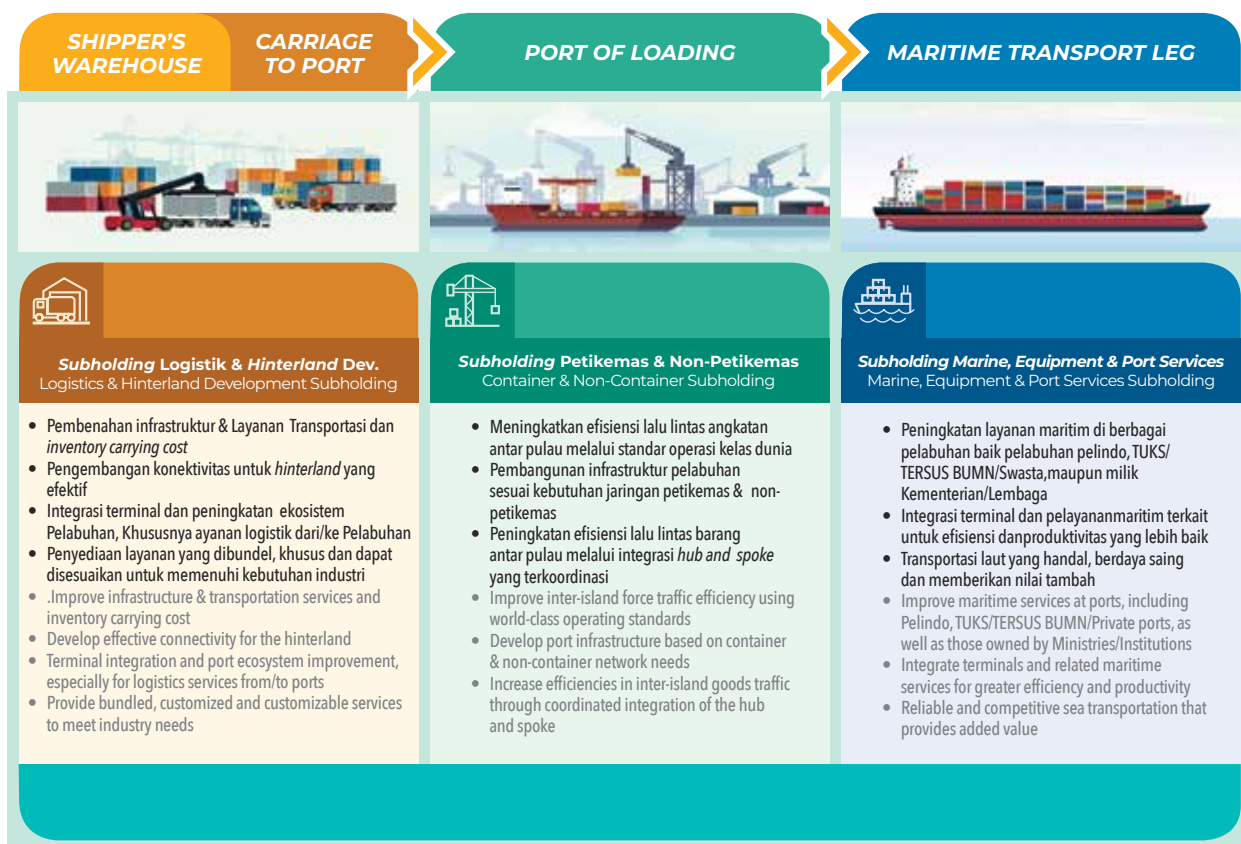


PERAN SUBHOLDING DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI RANTAI LOGISTIK

Dengan dibentuknya *subholding*, diharapkan masing-masing perusahaan dapat memegang peran yang telah diamanatkan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) selaku *Holding Company*.

SUBHOLDING'S ROLE IN IMPROVING LOGISTICS CHAIN EFFICIENCY

With the establishment of subholding, it is hoped that each company can play the role that has been mandated by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the Holding Company.



SERAH TERIMA OPERASI DAN INBRENG SAHAM

Pasca *legal merger*, dilaksanakan restrukturisasi organisasi Pelindo untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan meningkatkan penciptaan nilai yaitu serah terima operasi dan inbreng saham.

Pada tanggal 21 Desember 2021, telah ditandatangani Berita Acara terkait Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan dari perusahaan induk yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada empat *Subholding* yang sesuai dengan lini bisnis masing-masing. Pertama adalah serah operasi bisnis dan pelayanan kepada *Subholding* PT Pelindo Terminal Petikemas melalui Berita Acara No. KS.01/21/12/1/LAUH/KMPR/PLND-21. Kedua adalah serah operasi bisnis dan pelayanan kepada *Subholding* PT Pelindo Multi Terminal melalui Berita Acara No. KS.01/21/12/2/LAUH/KMPR/PLND-21. Ketiga adalah serah operasi bisnis dan pelayanan kepada *Subholding* PT Pelindo Jasa Maritim melalui Berita Acara No. KS.01/22/12/1/LAUH/KMPR/PLND-21. Keempat adalah serah operasi bisnis dan pelayanan kepada *Subholding* PT Pelindo Solusi Logistik melalui Berita Acara No. KS.01/22/12/2/LAUH/KMPR/PLND-21.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Januari 2022, dilakukan penataan anak perusahaan dengan melakukan pengalihan saham (*inbreng*) yang dimiliki oleh Pelindo pada Anak Perusahaan kepada *Subholding* sesuai dengan klasternya yaitu Klaster Petikemas, Klaster Non-Petikemas, dan Klaster *Marine, Equipment* dan *Port Services*. Pengalihan saham (*inbreng*) Anak Perusahaan ke dalam klaster *Subholding* ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia pada tanggal 30 Desember 2021 melalui surat No. S-1048/MBU/12/2021, No. S-1049/MBU/12/2021, dan No. S-1050/MBU/12/2021.

Adapun anak-anak perusahaan yang akan diinbrengkan ke dalam Klaster Logistik dan *Hinterland Development* masih dalam pengkajian lebih lanjut. Daftar anak-anak perusahaan yang telah diinbrengkan ke dalam *Subholding* adalah sebagai berikut:

TRANSFER OF BUSINESS OPERATIONS AND SHARES

After the legal merger, Pelindo's organizational restructuring was executed to optimize its resources and increase value creation, namely the handover of operations and shares transfer.

On December 21, 2021, the Minutes related to the Handover of Business Operations and Services from the parent company, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), have been signed to four Subholdings in accordance with their respective lines of business. First is the handover of business operations and services to PT Pelindo Terminal Petikemas Subholding through Minutes No. KS.01/21/12/1/LAUH/KMPR/PLND-21. Second is the handover of business operations and services to PT Pelindo Multi Terminal Subholding through Minutes No. KS.01/21/12/2/LAUH/KMPR/PLND-21. Third is the handover of business operations and services to PT Pelindo Jasa Maritim Subholding through Minutes No. KS.01/22/12/1/LAUH/KMPR/PLND-21. Fourth is the handover of business operations and services to PT Pelindo Solusi Logistik Subholding through Minutes No. KS.01/22/12/2/LAUH/KMPR/PLND-21.

Subsequently, on January 3, 2022, the subsidiaries were reorganized by transferring shares (*inbreng*) owned by Pelindo at the Subsidiaries to the Subholdings in accordance with the clusters, namely the Container Cluster, Non-Container Cluster, and the Marine, Equipment and Port Services Cluster. The transfer of shares (*inbreng*) of Subsidiaries to these Subholding clusters has received approval from the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia on December 30, 2021 through letter No.: S-1048/MBU/12/2021, No. S-1049/MBU/12/2021, and No. S-1050/MBU/12/2021.

The subsidiaries that will be included in the Logistics and Hinterland Development Cluster are still under further study. The list of subsidiaries that have been included in the Subholding is as follows:



PELINDO
 TERMINAL PETIKEMAS

No	Perusahaan Company	Jumlah Saham Dialihkan Number of Shares Transferred	Nilai Nominal Nominal Value	% Kepemilikan PT Pelindo % Ownership of PT Pelindo
1	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	1.079.318	Rp1.079.138.000.000	96,84%
2	PT Terminal Petikemas Surabaya	254.489.274	Rp127.244.637.000	99,50%
3	PT Terminal Teluk Lamong	134.325	Rp134.325.000.000	99,50%
4	PT Prima Terminal Petikemas	855.724.000	Rp855.724.000.000	70,00%
5	PT Kaltim Kariangau Terminal	125	Rp62.500.000	50,00%
6	PT IPC Terminal Petikemas	24.750	Rp24.750.000	99,00%



PELINDO
 MULTI TERMINAL

No	Perusahaan Company	Jumlah Saham Dialihkan Number of Shares Transferred	Nilai Nominal Nominal Value	% Kepemilikan PT Pelindo % Ownership of PT Pelindo
1	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	1.296.144.749	Rp129.614.474.900	71,28%
2	PT Pelabuhan Tanjung Priok	24.750	Rp24.740.000.000	99,00%



PELINDO
 JASA MARITIM





No	Perusahaan Company	Jumlah Saham Dialihkan Number of Shares Transferred	Nilai Nominal Nominal Value	% Kepemilikan PT Pelindo % Ownership of PT Pelindo
1	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	2.475.000	Rp24.750.000.000	99,00%
2	PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.	4.063.504.600	Rp406.350.460.000	76,89%
3	PT Equiport Inti Indonesia	28.050	Rp28.050.000.000	99,29%
4	PT Energi Pelabuhan Indonesia	2.400.000	Rp24.000.000.000	55,00%
5	PT Pelindo Marine Service	305.000.000	Rp305.000.000.000	98,23%
6	PT Pengerukan Indonesia	611.622	Rp611.622.000.000	99,91%

Perjalanan restrukturisasi Pelindo masih memerlukan berbagai tindak lanjut di tahun 2022 antara lain seperti: rencana *Inbreg* Anak-Anak Perusahaan pada Kluster Logistik dan *Hinterland Development*, penyusunan Masterplan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk masing-masing *Subholding*, serta pemurnian bisnis pada setiap kluster sesuai dengan fokus lini bisnisnya. Ditengah berbagai aksi korporasi yang telah dan sedang dijalankan, dapat dirangkum sejumlah prinsip dasar (*guiding principles*) dari Penggabungan Pelindo serta pelajaran (*lessons learned*) sebagai berikut.

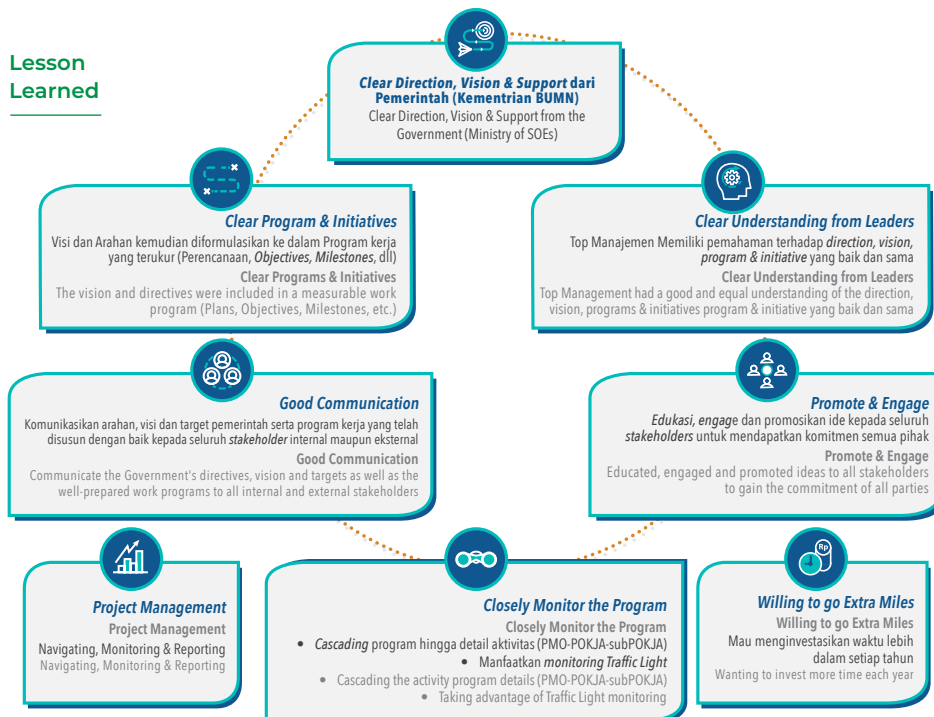
Pelindo's restructuring journey still requires a number of follow-ups in 2022, including the *Inbreg* plan of Subsidiaries in the Logistics and *Hinterland Development* Cluster, preparation of the Master Plan and Long-Term Plan (RJPP) for each *Subholding*, as well as business purification in each cluster in accordance with the focus of their line of business. In the midst of various corporate actions that have been and are being carried out, a number of guiding principles from the Merger of Pelindo as well as the lessons learned can be summarized as follows.

Guiding Principles Penggabungan | Merger Guiding Principles

Sejumlah *Guiding Principles* disepakati di awal pelaksanaan implementasi penggabungan Pelindo:
Guiding Principles were agreed upon at the start of the Pelindo merger:

-  **Minimum *disruption* pada aspek Operasional & Pelayanan Pelanggan selama masa transisi**
Minimum disruption in Operational & Customer Services during the transition period
-  **Tidak ada rasionalisasi dan pengurangan remunerasi Pekerja, yang mulai dan terus dikomunikasikan sedari awal**
No rationalization and reduction of Employees' remuneration, which was communicated from the beginning
-  **Serikat Pekerja dilibatkan semenjak awal proses sebagai *Partner* dalam keseluruhan Proses Penggabungan**
Trade Unions to be involved from the start of the process as Partners in the entire Merger Process
-  **Terus menjaga & Mengedepankan koordinasi dan komunikasi dengan pihak Internal maupun Eksternal**
Continue to maintain & prioritize coordination and communication with internal and external parties

Lesson Learned



Lesson Learned - Additional



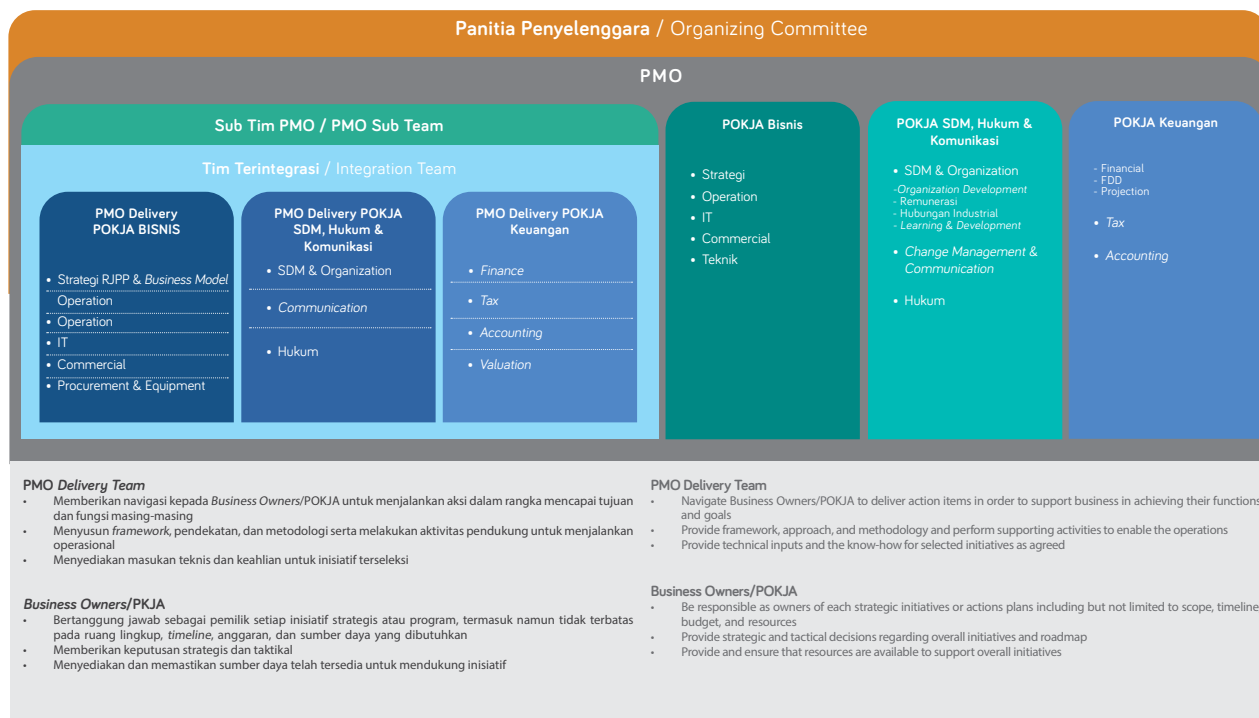
Faktor penentu keberhasilan Penggabungan BUMN Pelabuhan: Key Success Factors of the Port SOE Merger:

<p>Peraturan & Hukum Regulations & Laws</p>		<p>Penggabungan BUMN Pelabuhan dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mematuhi peraturan & Hukum yang berlaku The SOE Port merger was carried out while still paying attention to and complying with applicable regulations & laws</p>
<p>Dukungan Kementerian & Lembaga Ministry & Institutions Support</p>		<p>Penggabungan BUMN Pelabuhan mendapatkan dukungan penuh dari DPR, Kementerian Teknis dan Lembaga Pemerintah terkait The SOE Port merger received full support from DPR, Technical Ministry, and related Government Institutions</p>
<p>Clear Objectives & Guidance Clear Objectives & Guidance</p>		<p>Terdapat arahan strategis yang jelas dan terstruktur sehingga dapat mencapai obyektif yang telah ditentukan There were clear and structured strategic directives the predetermined objectives could be achieved</p>
<p>Framework PMO & POKJA PMO & POKJA Framework</p>		<p>Penerapan <i>framework</i> dan model operasi yang tepat dari <i>Project Management Office</i> (PMO) dan Kelompok Kerja (Pokja) untuk memastikan implementasi penggabungan dan eksekusi bisnis paska penggabungan berjalan dengan lancar Implemented the right framework and operating model for the Project Management Office (PMO) and Working Groups (Pokja) to ensure smooth merger and post-merger business execution</p>
<p>Detail Gap Analysis Detail Gap Analysis</p>		<p>Pemetaan kondisi dan/atau kapabilitas saat ini dan/atau kapabilitas yang akan dituju sehingga defisiensi/gap dapat tergambar dengan menyeluruh Mapped the current conditions and/or capabilities and/or the capabilities to be addressed so that deficiencies/gaps were thoroughly understood</p>
<p>Change Management Change Management</p>		<p>Penyelarasan budaya manajemen perubahan sebagai dasar membangun kolaborasi dan komunikasi yang baik bagi seluruh <i>stakeholder</i> Aligned the change management culture as the basis for building good collaboration and communication for all stakeholders</p>

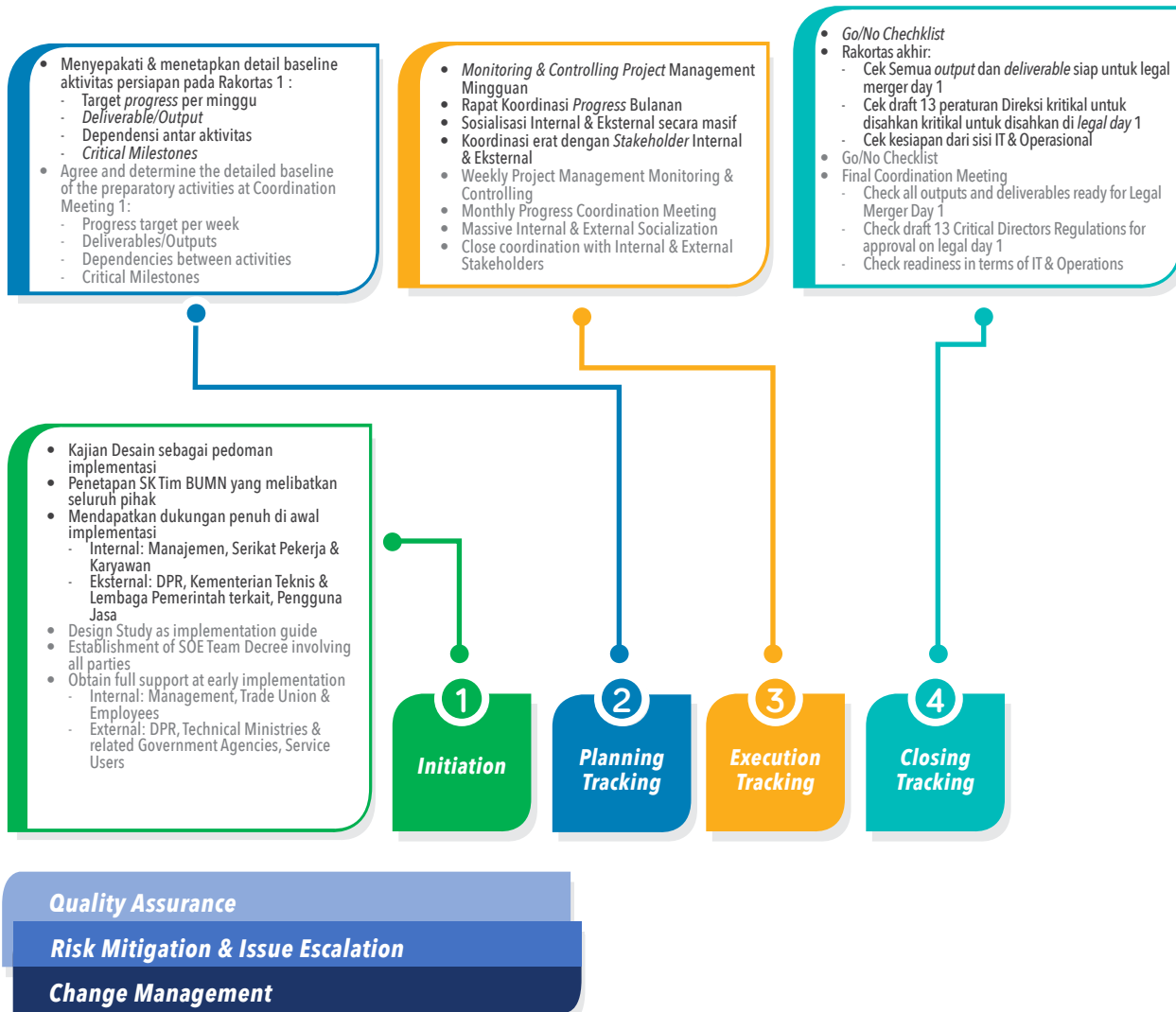
Struktur Organisasi tim yang menjalankan implementasi Pra-Penggabungan Pelindo yang utama terdiri dari *Organizing Committee*, *Project Management Office* (PMO), *Sub Tim* PMO, Pokja Bisnis, Pokja SDM, Hukum & Komunikasi dan Pokja Keuangan. Selain itu, *framework Project Management* juga digunakan dalam Penggabungan Pelindo, di mana aktivitas utamanya adalah menjalankan proses *initiation*, *planning*, *execution*, dan *closing*.

The organizational structure of the team responsible for the main pre-merger of Pelindo was made up of an Organizing Committee, Project Management Office (PMO), PMO Sub Team, Business Working Group, HC, Legal and Communication Working Group and the Finance Working Group. In addition, a Project Management Framework was also used for the Pelindo merger, whose main activity was to handle the initiation, planning, execution, and closing.

Team Formation



Project Management Penggabungan Pelindo | Pelindo Merger Project Management



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1] [GRI 102-16]

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE [OJK C.1] [GRI 102-16]

VISI Vision

Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi dan Berkelas Dunia

To be a world-class integrated leader in the maritime ecosystem

“Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi” berarti Pelindo mempunyai cita-cita menjadi fasilitator utama pergerakan jaringan logistik nasional dan internasional yang melalui jalur-jalur pelayaran global serta menjadi penggerak utama bagi pemangku kepentingan di bidang kemaritiman di Indonesia.

“Berkelas Dunia” berarti Pelindo menjadi penyedia jasa kepelabuhanan dan terkait kepelabuhanan dengan kinerja dan citra perusahaan yang baik yang berstandar global serta secara berkelanjutan mengembangkan jaringan logistik dan ekspansi bisnis secara global.

“Integrated Maritime Ecosystem Leader” means that Pelindo has the aspiration to become the main facilitator for the movement of national and international logistics networks through global shipping lanes and become the main driver for maritime stakeholders in Indonesia.

“World Class” means Pelindo becomes a provider of port and port-related services with good performance and corporate image with global standards as well as continuously developing logistics networks and business expansion globally.

MISI Mission

Mewujudkan Jaringan Ekosistem Maritim Nasional Melalui Peningkatan Konektivitas Jaringan dan Integrasi Pelayanan Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

To realize national maritime ecosystem network through the increment of network connectivity and service integration, to support Indonesian economic growth

Pelindo sebagai perusahaan jasa kepelabuhanan memberikan layanan yang handal dan terintegrasi dengan ekosistem logistik maritim nasional serta aktif dalam mengembangkan jaringan logistik yang efisien sehingga dapat mendorong pertumbuhan perekonomian wilayah-wilayah di Indonesia.

Pelindo, as a port services company, provides reliable and integrated services with the national maritime logistics ecosystem, and is active in developing an efficient logistics network to encourage economic growth in the regions in Indonesia.

Corporate Culture

BUDAYA PERUSAHAAN

A	Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Uphold the trust given	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi janji dan komitmen; • Bertanggung Jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan; • Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. • Fulfill the pledge and the commitment. • Responsible for the tasks, decisions, and actions taken. • Stick to moral and ethical values.
K	Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Continue to learn and develop abilities.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; • Membantu orang lain belajar; • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. • Improve self-competence to respond to everchanging challenges; • Help others learn; • Complete tasks of the highest quality.
H	Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan. Caring for each other and respecting differences.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; • Suka menolong orang lain; • Membangun lingkungan kerja yang kondusif. • Respect everyone regardless of their background; • Like helping others; • Build a conducive work environment.
L	Loyal Loyalty	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Dedicated and prioritizing the interest of the Nation and State.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara; • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar; • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. • Maintain the good names of fellow employees, leaders, SOE, and the State; • Willing to sacrifice to achieve a greater goal; • Obey the leadership as long as not against with law and ethics.
A	Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing change	<ul style="list-style-type: none"> • Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik; • Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi; • Bertindak proaktif. • Quickly adjust to be better; • Continuously making improvements following technological developments; • Be proactive.
K	Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis. Build synergistic collaboration.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; • Terbuka bekerja sama menghasilkan nilai tambah; • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. • Provide opportunities for various parties to contribute. • Be open in working together to generate added value. • Mobilizing the use of various resources for common goals.

BIDANG USAHA [102-2][OJK C.4]

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Maksud dan tujuan Perseroan menurut Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

LINE OF BUSINESS [102-2][OJK C.4]

Business Activities based on Current Articles of Association

The Company's purposes and objectives based on the Company's Articles of Association are to conduct business in the field of port service operations as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company. To achieve these purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:

Kegiatan Usaha Business Activities	Sudah Dijalankan Has Been Executed	Belum Dijalankan Not Yet Executed
Kegiatan Utama Main Activities		
a Penyediaan dan/atau pelayanan kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat-tempat berlabuhnya kapal; Provision and/or services related to water pools and port basins for ship traffic and berthing;	√	
b Penyediaan dan/atau pelayanan jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan (<i>pilotage</i>) dan penundaan kapal; Provision and/or services related to shipping pilotage and tugging;	√	
c Penyediaan dan/atau pelayanan dermaga dan fasilitas lain untuk bertambat, bongkar muat peti kemas, curah cair, curah kering, <i>multi purpose</i> , barang termasuk hewan (<i>general cargo</i>), dan fasilitas naik turunnya penumpang dan/atau kendaraan; Provision and/or services related to wharfs and other facilities for docking, loading and unloading containers, liquid and dry bulk, multipurpose goods (<i>general cargo</i>), and facilities for boarding and unboarding passengers and/or vehicles;	√	
d Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat, peti kemas, curah cair, curah kering (<i>general cargo</i>), dan kendaraan; Provision and/or services for loading and unloading containers, liquid and dry bulk, general cargo, and vehicles;	√	
e Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering, <i>multi purpose</i> , penumpang, pelayanan rakyat, dan Ro-Ro; Provision and/or services for container terminal, liquid and dry bulk, multipurpose, passengers, public sea transport, and Ro-Ro;	√	
f Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tempat penimbunan barang-barang, angkutan bandar, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan; Provision and/or services of warehouse, stacking fields, and goods storage, airport transportation, loading and unloading equipment and port equipment;	√	
g Penyediaan dan/atau pelayanan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri dan gedung-gedung/bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan multi moda; Provision and/or services of land for buildings and fields, industries and buildings related to the seamless multimodal transportation;	√	

Kegiatan Usaha Business Activities	Sudah Dijalankan Has Been Executed	Belum Dijalankan Not Yet Executed
h Penyediaan dan/atau pelayanan penyediaan listrik, air minum dan instalasi limbah pembuangan sampah; Provision and/or services for electricity and freshwater facilities; and waste disposal installation;	√	
j Penyediaan dan/atau pelayanan jasa pengisian BBM untuk kapal dan kendaraan di lingkungan pelabuhan; Provision and/or services for fuel filling services for ships and vehicles in the port areas;	√	
k Penyediaan dan/atau pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi barang termasuk hewan; Provision and/or services for goods consolidation and distribution including animals;	√	
l Penyediaan dan/atau pelayanan jasa konsultasi, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kepelabuhanan; Provision and/or services for port-related consulting, education and training;	√	
m Pengusahaan dan penyelenggaraan depo peti kemas dan perbaikan, cleaning, fumigasi serta pelayanan logistik; Business and operations of container depots and repairs, cleaning, fumigation and logistics services;	√	
n Pengusahaan kawasan pabean dan tempat penimbunan sementara; Business of customs area and temporary stacking field;	√	
Kegiatan Pendukung Supporting Activities		
a Jasa angkutan Transportation services	√	
b Jasa persewaan dan perbaikan fasilitas peralatan Equipment rental and repair services	√	
c Jasa perawatan kapal dan peralatan di bidang kepelabuhanan. Ship maintenance services and equipment in the port sector	√	
d Jasa pelayanan alih muat dari kapal ke kapal (<i>ship to ship transfer</i>) termasuk jasa ikutan lainnya. Ship-to-ship transfer services, including other accompanying services	√	
e Properti di luar kegiatan utama kepelabuhanan. Property other than the main port activities	√	
f Kawasan industri Industrial areas	√	
g Fasilitas pariwisata Tourism facilities	√	
h Perhotelan Hotels	√	
i Jasa konsultan dan <i>surveyor</i> kepelabuhanan. Port consultant and surveyor services	√	
j Jasa komunikasi dan informasi. Communication and information services	√	
k Jasa konstruksi kepelabuhanan. Port construction services	√	

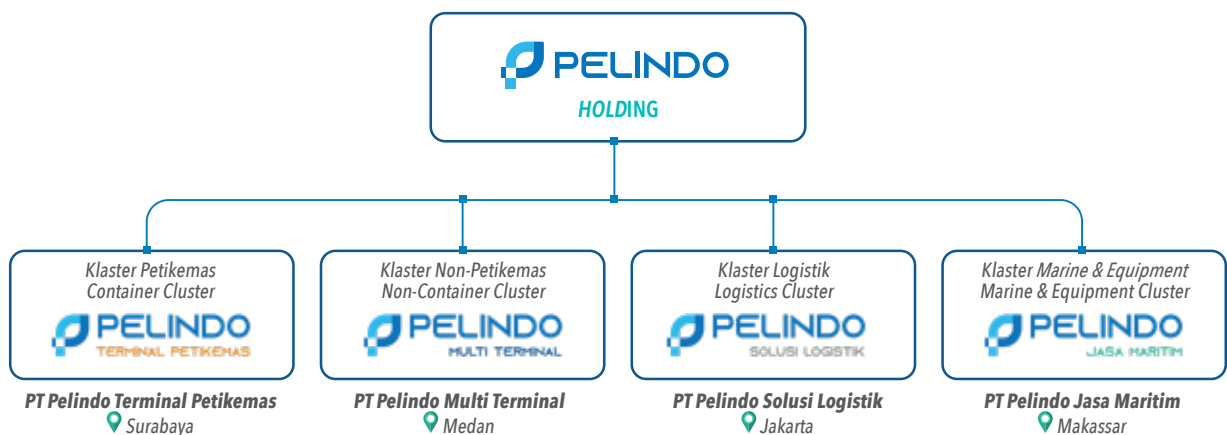
	Kegiatan Usaha Business Activities	Sudah Dijalankan Has Been Executed	Belum Dijalankan Not Yet Executed
l	Jasa <i>forwarding</i> /ekspedisi. Forwarding/expedition services	√	
m	Jasa kesehatan Health services	√	
n	Perbekalan dan <i>catering</i> . Supplies and catering	√	
o	Tempat tunggu kendaraan bermotor dan <i>shuttle bus</i> . Waiting areas for vehicles and shuttle buses	√	
p	Jas penyelaman (<i>salvage</i>). Diving services (salvage)	√	
q	Jasa <i>tally</i> Tally service	√	
r	Jasa pas pelabuhan Port pass service	√	
s	Jasa timbangan Weighing services	√	

PRODUK DAN JASA [GRI 102-2][OJK C.4]

PRODUCTS AND SERVICES [GRI 102-2][OJK C.4]

Pascaintegrasi, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan perusahaan *holding* kepelabuhanan yang memiliki klaster bidang usaha sebagai berikut:

Post-integration, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is a port holding company with the following business clusters:



Klaster Bidang Usaha Layanan Petikemas

Merupakan pelayanan bongkar muat barang petikemas mulai dari kapal hingga penyerahan kepada pemilik barang. PT Pelindo Terminal Petikemas merupakan perusahaan *subholding* dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang berperan sebagai *holding* dari sekelompok perusahaan subsidiari yang menjalankan bisnis operasi layanan terminal petikemas. Adapun lingkup bidang usaha meliputi:

- **Stevedoring**, Kegiatan membongkar petikemas dari kapal ke dermaga/trailer atau memuat petikemas dari dermaga/trailer ke dalam kapal;
- **Haulage**, Layanan pengangkutan petikemas dengan menggunakan trailer/chassis dalam daerah kerja pelabuhan dari lambung kapal ke lapangan penumpukan petikemas atau sebaliknya;
- **Pelayanan Dermaga**, Pelayanan penanganan kapal di dermaga dengan mengatur kelancaran arus/barang di dermaga;
- **Receiving/Delivery**, *Receiving* merupakan kegiatan menerima petikemas dari luar area Terminal sampai tersusun di lapangan penumpukan. *Delivery* adalah kegiatan memindahkan petikemas dari lapangan penumpukan dan menyerahkannya sampai tersusun di atas kendaraan;
- **Jasa Penumpukan**, Jasa penumpukan petikemas di lapangan penumpukan sampai dengan dikeluarkan dari lapangan penumpukan untuk dimuat atau diserahkan kepada pemilik;
- **Jasa Lainnya**, Merupakan jasa layanan yang menunjang kegiatan yang ada di pelabuhan yang meliputi pemeriksaan karantina, pemeriksaan bea cukai, dan lain sebagainya.

Klaster Bidang Usaha Layanan Non-Petikemas

Merupakan pelayanan bongkar muat barang non-petikemas mulai dari kapal hingga penyerahan kepada pemilik barang. PT Pelindo Multi Terminal merupakan perusahaan *subholding* dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang berperan sebagai *holding* dari sekelompok perusahaan subsidiari yang menjalankan bisnis operasi layanan terminal non-petikemas. Adapun lingkup bidang usaha meliputi:

- **Layanan Terminal Curah Cair**, layanan terminal terdedikasi untuk bongkar muat komoditas curah cair;

Container Service Business Cluster

A loading and unloading service for containerized goods from ships to delivery to the goods owners. PT Pelindo Terminal Petikemas is a subholding company of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) that acts as the holding for a group of subsidiary companies that run the business of operating container terminal services. The scope of business includes:

- **Stevedoring**, the activity of unloading containers from ships to the wharf/trailer or loading containers from the wharf/trailer into the ships;
- **Haulage**, container transportation services using trailer/chassis in the port work areas from the ship's hull to the container stacking fields or vice versa;
- **Wharf Services**, ship handling services at the wharf by regulating the smooth flow of goods at the wharf;
- **Receiving/Delivery**, picking up the containers from outside the Terminal area until they are arranged in the stacking field. Delivery is the activity of moving containers from the stacking field and handing them over until stacked on the vehicle;
- **Stacking Service**, container stacking service in the stacking field until it is removed from the stacking field to be loaded or handed over to the owner;
- **Other services** are services that support activities at the port including quarantine inspections, customs inspections, and other services.

Non-Container Service Business Cluster

A loading and unloading service for non-container goods from ships to delivery to the goods owners. PT Pelindo Multi Terminal is a subholding company of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) that acts as the holding of a group of subsidiary companies that run the business of operating non-container terminal services. The scope of business includes:

- **Liquid Bulk Terminal Services**, a dedicated terminal service for loading and unloading liquid bulk commodities;

- **Layanan Terminal Curah kering**, layanan terminal terdedikasi untuk bongkar muat komoditas curah kering;
- **Layanan Terminal kendaraan**, layanan terminal terdedikasi untuk bongkar muat kendaraan;
- **Layanan Terminal Khusus**, kerjasama layanan operasional maupun terminal operator terminal khusus;
- **Layanan Terminal Multipurpose**, layanan terminal terdedikasi untuk bongkar muat komoditas *cargo* umum; dan
- **Layanan TUKS**, kerjasama layanan operasional terminal untuk kepentingan sendiri.

Klaster Bidang Usaha Layanan Logistik & Hinterland

Merupakan layanan pendukung terkait logistik dalam jasa kepelabuhanan. PT Pelindo Solusi Logistik merupakan perusahaan *subholding* dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang berperan sebagai *holding* dari sekelompok perusahaan subsidiari dengan lingkup bisnis operasi layanan logistik pendukung jasa kepelabuhanan. Adapun lingkup bidang usaha meliputi:

- **Layanan Angkutan/Alat Transportasi Barang**, layanan pengangkutan barang umum untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri dan juga mencakup pengangkutan barang sewa khusus (*door-to-door*), pengangkutan barang melalui pelayaran rakyat dan pelayaran perintis dan lainnya;
- **Layanan Ekspedisi**, layanan pengiriman dan pengepakan barang dalam volume besar baik yang diangkut melalui kereta/angkutan darat, angkutan laut, maupun angkutan udara;
- **Pergudangan dan Penyimpanan**, layanan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir termasuk layanan *cold storage*, pengelolaan Gudang Sistem Resi Gudang (G-SRG), dan layanan pergudangan dan penyimpanan lainnya;
- **Layanan Angkutan Multimoda**, layanan angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen;
- **Layanan Bounded Warehousing/Kawasan Berikat**, layanan pergudangan dalam wilayah Kawasan Berikat;
- **Layanan Keagenan Kapal**, layanan usaha untuk mengurus kepentingan kapal perusahaan angkutan laut asing dan/atau kapal perusahaan laut nasional selama berada di Indonesia;

- **Dry Bulk Terminal Services**, dedicated terminal services for loading and unloading dry bulk commodities;
- **Vehicle Terminal Services**, dedicated terminal services for loading and unloading vehicles;
- **Special Terminal Services**, operational service cooperation and special terminal operator terminals;
- **Multipurpose Terminal Services**, dedicated terminal services for loading and unloading of general cargo commodities; and
- **TUKS service**, cooperation in terminal operational services for own interest

Logistics Services & Hinterland Business Cluster

A support service related to logistics in port services. PT Pelindo Solusi Logistik is a subholding company of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) that acts as the holding of a group of subsidiary companies that run the business of logistics support port services. The scope of business includes:

- **Freight Services/Mean of Transportation**, general goods transportation services for domestic and foreign destinations including the transportation of special rental goods (*door-to-door*), transportation of goods through public shipping and pioneer shipping and others;
- **Expedition services**, delivery and packing services for large volumes of goods, whether transported by train/land transportation, sea transportation, or air transportation;
- **Warehousing and Storage**, temporary goods storage services before the goods are sent to the final destination including cold storage services, Warehouse Receipt System (G-SRG) management, and other warehousing and storage services;
- **Multimodal Transportation Services**, goods transportation services using at least 2 (two) different modes of transportation under 1 (one) contract document;
- **Bounded Warehousing/Bonded Zone Services**, warehousing services within the Bonded Zone area;
- **Ship Agency Services**, business services to manage the interests of foreign sea transportation company ships and/or national marine company ships while in Indonesia;



- **Layanan Dermaga Marina (*Marine Tourism*)**, layanan usaha penyediaan dan pengelolaan tempat untuk penambatan atau berlabuh kapal pesiar/wisata dan kegiatan lain yang terkait kelautan.

Klaster Bidang Usaha Layanan *Marine* Dan *Equipment*

Merupakan pelayanan jasa operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar pelabuhan. PT Pelindo Jasa Maritim merupakan perusahaan *subholding* dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang berperan sebagai *holding* dari sekelompok perusahaan subsidiari dengan lingkup bisnis operasi layanan kapal, layanan peralatan, dan layanan pendukung kepelabuhanan lainnya. Adapun lingkup bidang usaha meliputi:

1. **Layanan Jasa kapal**, merupakan jasa kegiatan operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar Pelabuhan, adapun produk atau Jasa Utama Perusahaan dalam Pelayanan Jasa Kapal meliputi:
 - a. **Jasa Tunda**, merupakan Produk atau Jasa Utama Perusahaan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal dan membantu kapal yang berolah-gerak dalam alur pelayaran, daerah labuh jangkar, maupun kolam untuk tambat atau untuk lepas dari dermaga. Proses Pelayanan Jasa Tunda Kapal wajib dilakukan terhadap seluruh kapal-kapal yang berada di wilayah perairan wajib Pandu dan Tunda dimana Perseroan mendapatkan wilayah pelimpahan wajib Pandu dan Tunda;
 - b. **Jasa Pandu**, merupakan Produk atau Jasa Utama Perseroan yang wajib diberikan untuk melayani kapal masuk menuju dan keluar dermaga melalui alur Pelabuhan, agar navigasi pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib, dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan;
 - c. **Layanan Jasa Pengangkutan Kapal**, merupakan kegiatan usaha perusahaan dalam bidang pelayanan pengangkutan material atau barang dan hasil produksi antar wilayah Pelabuhan;
 - d. **Layanan Jasa Pengelolaan Kapal**, merupakan kegiatan usaha perusahaan bekerja sama dengan Perusahaan *Holding* dalam bidang pengelolaan dan perawatan kapal motor Pandu yang digunakan untuk mobilisasi petugas pandu dalam pelaksanaan tugas pelayanan pemanduan kapal diseluruh wilayah perairan;

- **Marine Tourism Services**, business services for providing and managing places for mooring or anchoring cruise/tourism ships and other marine-related activities.

Marine and Equipment Services Business Cluster

A ship operational services starting from entering to exiting the port. PT Pelindo Jasa Maritim is a subholding company of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) that acts as the holding of a group of subsidiary companies that run the business of operating ship services, equipment services, and other port support services. The scope of business includes:

1. **Ship service**, the ships' operational activities from entering to exiting the port, while the Company's main products or services in Ship Services includes:
 - a. **Tugboat Service**, the Company's Main Product or Service including pushing and pulling, tugging, escorting and assisting ships moving in shipping lanes, anchorage areas, or ponds for mooring or leaving the wharf. The Tugboat Service process must be carried out for all ships in the Pilot and Tugboat water areas that the Company has delegated as Pilot and Tugboat areas;
 - b. **Pilot Service**, is the Company's Main Product or Service to serve ships entering and leaving the wharf through the Port channel, so that shipping navigation can be carried out safely, orderly, and smoothly for the safety of the ships and the environment;
 - c. **Ship Transportation Services**, a Company business activity for transportation of materials or goods and production between Port areas;
 - d. **Ship Management Services**, a Company business activity in cooperation with the Holding Company for management and maintenance of Piloting motor boats used to mobilize pilot officers in carrying out ship piloting services in the territorial waters;

2. **Layanan Jasa Peralatan**, merupakan kegiatan usaha perusahaan dalam hal penyediaan suku cadang, perbaikan mesin/alat, serta perdagangan besar mesin dan peralatan.
3. **Layanan Pendukung lainnya:**
 - a. **Layanan Pengerukan**, merupakan kegiatan usaha pengerukan alur-alur pelayaran, kolam pelabuhan dan lokasi lain yang memerlukan jasa keruk, reklamasi transportasi hasil keruk, pengadaan/pengembangan lahan dan bangunan serta jasa lain yang terkait;
 - b. **Layanan Penyediaan Utilitas dan Energi**, merupakan kegiatan usaha perusahaan dalam penyediaan air bersih, kelistrikan, serta jasa lainnya yang terkait.

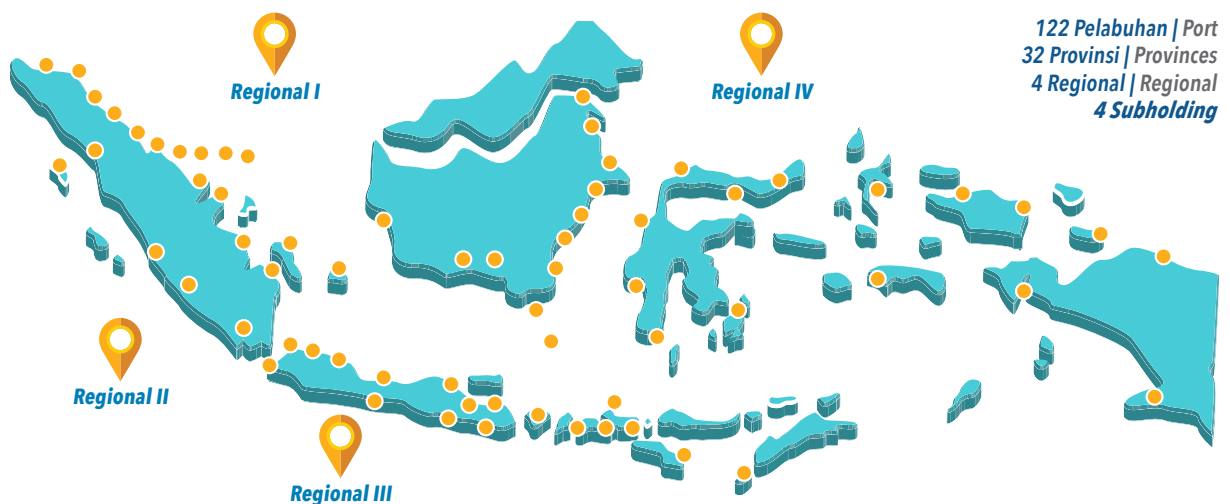
2. **Equipment Services**, a Company business activity for supplying spare parts, repairing machines/tools, as well as wholesale trading of machinery and equipment.
3. **Other Support Services:**
 - a. **Dredging Services**, a business activity of dredging shipping lanes, port pools and other locations that require dredging services, reclamation of dredged transportation, procurement/development of land and buildings and other related services;
 - b. **Utilities and Energy Provision Services**, a Company business activity for providing clean water, electricity, and other related services.

PETA WILAYAH USAHA [GRI 102-4, 102-6]

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan hasil penggabungan empat BUMN Jasa Kepelabuhanan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2021 Tentang Penggabungan PT Pelindo I, III, dan IV (Persero) ke Dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Selanjutnya Surat persetujuan Menteri BUMN RI No. S-756/MBU/10/2021 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Perubahan Nama, Perubahan Anggaran Dasar, dan Logo Perusahaan, maka disetujui PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berubah nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo. Per 31 Desember 2021, Pelindo memiliki 122 Pelabuhan yang berada di 4 regional, 32 Provinsi dan 4 Subholding.

MAP OF OPERATIONAL AREAS [GRI 102-4, 102-6]

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) was formed through the merger of four Port Service SOEs based on Government Regulation No. 101 of 2021 concerning the Merger of PT Pelindo I, III, and IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Following the approval letter from the Minister of SOEs RI No. S-756/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning the Change of Name, Change of Articles of Association, and Company Logo, it was agreed that PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) changed its name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo. As of December 31, 2021, Pelindo operates in 122 ports located in 4 regional, 32 provinces and 4 Subholdings.



Tabel Wilayah Usaha Pelindo

Pelindo Operational Area

Jenis Type	Kantor Pusat Head Office	Pelabuhan Port
Regional I	-	24
Regional II	1	24
Regional III	-	46
Regional IV	-	28

SKALA PERUSAHAAN [GRI 102-7][OJK C.3]**COMPANY SCALE [GRI 102-7][OJK C.3]**

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020
Jumlah Karyawan Organik Number of Organic Employees	Orang Persons	7.370	7.463
Total Operasi Total Operation	Kantor Office	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kantor Pusat 4 Regional 31 Anak Perusahaan 16 Cucu Perusahaan 14 Perusahaan Afiliasi 1 Head Office 4 Regional 31 Subsidiaries 16 Subsidiaries of Subsidiary 14 Affiliates 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kantor Pusat 12 Cabang 17 Anak Perusahaan 3 Cucu Perusahaan 1 Head Office 12 Branch 17 Subsidiaries 3 Subsidiaries of Subsidiary
Jumlah Pendapatan Operasi Total Operating Revenue	Ribuan Rupiah Thousands Rupiah	28.814.806.337	26.591.131.827
Total kapitalisasi: Total Capitalization:			
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Ribuan Rupiah Thousands Rupiah	74.175.965.061	78.301.916.476
Jumlah Ekuitas Total Equity	Ribuan Rupiah Thousands Rupiah	42.053.109.439	40.274.831.318
Jumlah Aset Total Assets	Ribuan Rupiah Thousands Rupiah	116.229.074.50	118.576.747.794
Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Merging Entity Profit for the Year After Effect of Adjusted Profit of Merging Entity	Ribuan Rupiah Thousands Rupiah	3.176.145.276	2.958.942.471

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [GRI 102-13][OJK C.5]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelabuhan, Peilindo turut serta berperan aktif di dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang memiliki kesamaan usaha. Dengan demikian, Perseroan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi atau organisasi yang diikuti Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut

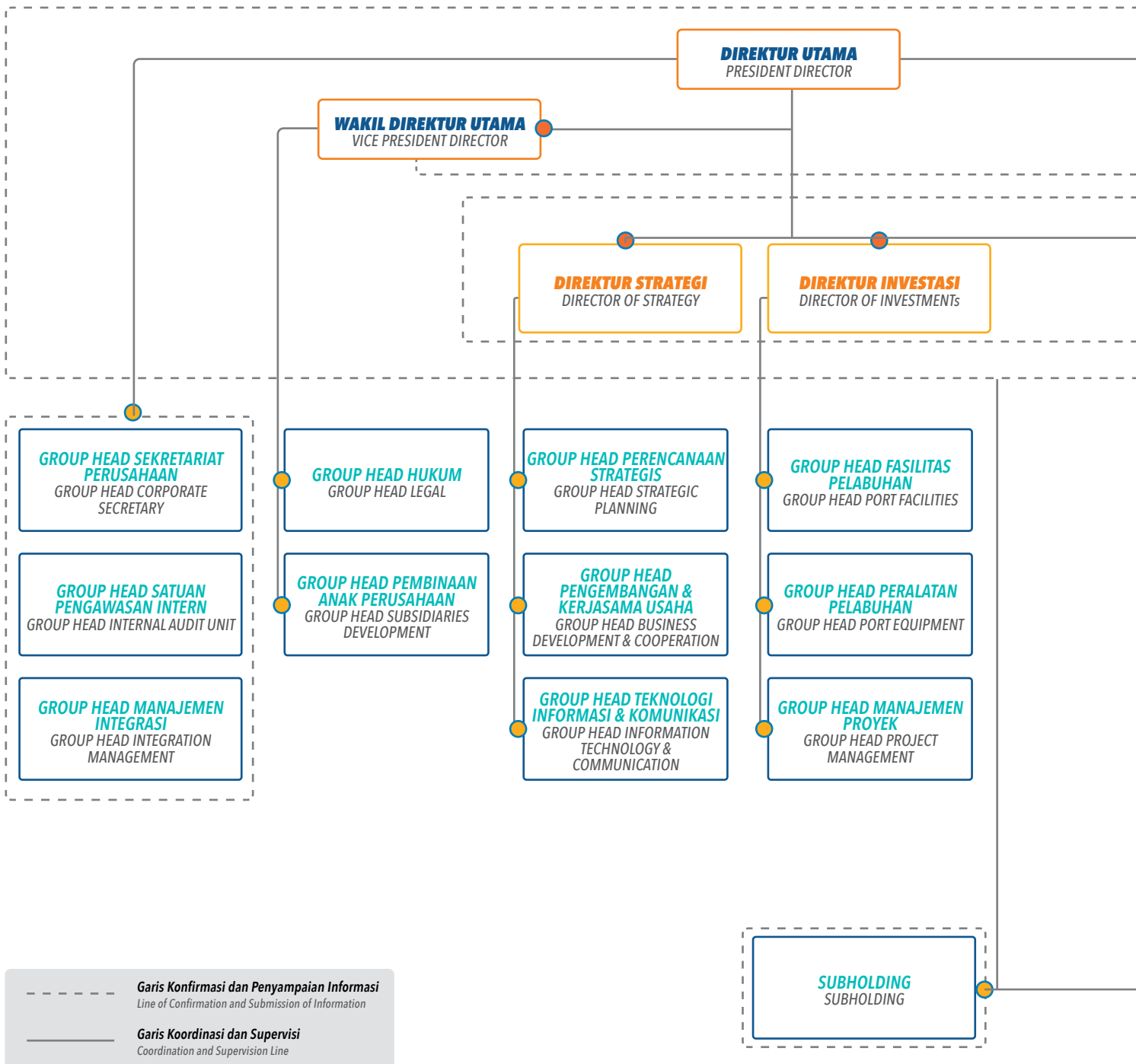
MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [GRI 102-13][OJK C.5]

As a Company engaged in the port sector, Peilindo takes an active role in various associations or organizations that have the similar business. Thus, the Company can keep abreast of the development of latest issues or topics, as well as have the opportunity to express various opinions related to these issues or topics. At the end of 2021, Peilindo was listed as a member or management in the following organizations or associations:

Organisasi Organization	Peran/Dudukan Role/Seat	Manfaat Organisasi Organizational Benefits	Annual Fee
International Association of Port and Harbors (IAPH)	<ul style="list-style-type: none"> IAPH adalah organisasi non pemerintah yang merupakan aliansi pelabuhan global beranggotakan sekitar 160 pelabuhan dan 120 bisnis terkait pelabuhan di 87 negara yang berkedudukan di Jepang. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) adalah satu-satunya anggota IAPH di Indonesia. IAPH is a non-governmental organization as a global alliance of port consisting of around 160 ports and 120 port-related businesses in 87 countries domiciled in Japan. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is the only IAPH member in Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui perkembangan dan teknologi pelabuhan terkini. Mempromosikan perkembangan dan proyek-proyek Perseroan kepada dunia pelabuhan internasional. Berperan aktif dalam pembahasan kerja sama lingkup <i>Asia Oceania</i>, Partisipasi pada IAPH <i>World Port Conference</i> dan kegiatan-kegiatan turunan IAPH lainnya. Understanding the latest port developments and technology. Promoting the Company's developments and projects to the world of international ports. Taking an active role in the discussion on cooperation within Asia Oceania, Participating in the IAPH World Port Conference and other IAPH derivative activities. 	USD7,470
ASEAN Port Association (APA)	<ul style="list-style-type: none"> APA adalah asosiasi perusahaan pelabuhan di Asia Tenggara. Keanggotaan Indonesia dalam APA terdaftar atas nama Sektap Pelindo yang merupakan Sekretariat Gabungan PT Pelindo I, II, III dan IV (Persero). APA is an association of port companies in Southeast Asia. Indonesia's membership in the APA is registered under the name of Sektap Pelindo, a Joint Secretary of PT Pelindo I, II, III and IV (Persero). 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka peluang kerja sama dengan pengusaha bisnis pelabuhan dalam lingkup ASEAN. Pertukaran informasi pelabuhan dengan pelabuhan ASEAN lainnya. Berpartisipasi pada acara-acara asosiasi, seperti seminar dan acara keolahragaan. Opening up opportunities for cooperation with port business entrepreneurs within ASEAN. Exchanging port information with other ASEAN ports. Participating in association events, such as seminars and sporting events. 	USD5,000
Chain Port	Komunitas kemitraan Internasional antara Pelabuhan terkemuka dunia. International partnership community between the world's leading Ports.	<ul style="list-style-type: none"> Membuka peluang kerja sama dengan pelabuhan terkemuka dunia; Pertukaran informasi untuk penyambung inovasi, revolusi digital pada pelabuhan, <i>maritime</i> dan logistik. Opening up opportunities for cooperation with the world's leading ports; Exchanging information on innovations, digital revolutions in ports, maritime and logistics. 	-

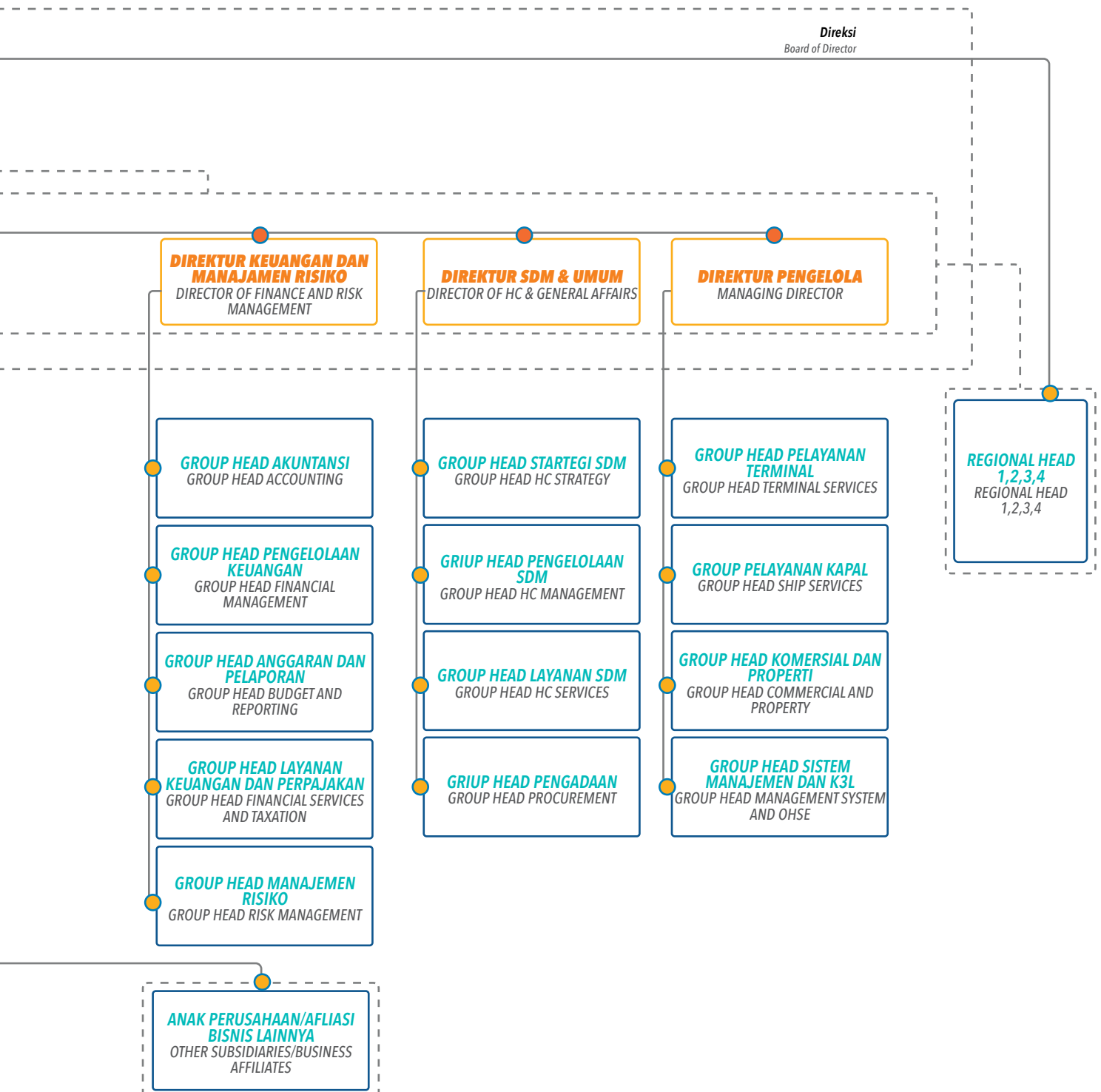
STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Pelindo telah disahkan melalui Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/30/11/1/PSKR/UTMA/PLND-21 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tanggal 30 November 2021. Berikut struktur organisasi Pelindo per 31 Desember 2021.



ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Pelindo's organizational structure was ratified through PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/30/11/1/PSKR/UTMA/PLND-21 dated November 30, 2021 concerning the Organizational Structure and Governance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The following shows the organizational structure of Pelindo as of December 31, 2021.



INFORMASI TENTANG PEGAWAI [GRI 102-8][OJK C.3]

Pelindo memiliki 2 (dua) kategori pegawai yaitu pegawai organik dan non organik. Pegawai organik adalah pegawai termasuk pegawai dalam masa percobaan yang diangkat/ditetapkan oleh Perusahaan yang memiliki Nomor Induk Pekerja Pelabuhan (NIPP), sedangkan karyawan non organik adalah pekerja yang ditetapkan oleh Perusahaan yang tidak memiliki Nomor Induk Pekerja Pelabuhan (NIPP).

Per 31 Desember 2021, Pelindo memiliki pegawai organik sebanyak 7.370 orang, berkurang 93 orang atau 1,25% dibanding tahun 2020 yang mencapai 7.370 orang. Demografi pegawai organik berdasarkan status, jenis kelamin, level jabatan, rentang usia, dan tingkat pendidikan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

INFORMATION ON EMPLOYEES [GRI 102-8][OJK C.3]

Pelindo has 2 (two) categories of employees, namely organic and non-organic employees. Organic employees are employees including employees on a probationary period who are appointed/assigned by the Company and have a Port Worker Identification Number (NIPP), while non-organic employees are employees who are appointed by that company and do not have a Port Worker Identification Number (NIPP).

As of December 31, 2021, Pelindo had 7,370 organic employees, a decrease of 93 employees or 1.25% compared to 2020 which reached 7,370 employees. The full demographics of organic employees based on status, gender, job level, age range, and education level are presented in the following tables:

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (dalam satuan orang)

Number of Employees by Gender (in persons)

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Pria Male	6.061	6.101
Wanita Female	1.309	1.362
Jumlah Total	7.370	7.463

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan (dalam satuan orang)

Number of Employees by Job Level (in persons)

Level Jabatan Job Level	2021	2020
1	9	8
2	43	44
3	90	92
4	130	132
5	138	139
6	273	278
7	379	380

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan (dalam satuan orang)

Number of Employees by Job Level (in persons)

Level Jabatan Job Level	2021	2020
8	409	412
9	594	600
10	784	790
11	1.141	1.150
12	793	800
13	1.006	1.039
14	802	810
15	161	165
16	157	158
17	118	120
18	127	130
19	214	214
20	2	2
Jumlah Total	7.370	7.463

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia (dalam satuan orang)

Number of Employees by Age Range

Rentang Usia Age Range	2021	2020
Di atas 55 tahun Above 55 years old	96	121
51 – 55 tahun 51 – 55 years old	1.066	921
46 – 50 tahun 46 – 50 years old	1.428	1.404
36 – 45 tahun 36 – 45 years old	2.303	2.423
26 – 35 tahun 26 – 35 years old	2.273	2.424
Di bawah 26 tahun Below 26 years old	204	170
Jumlah Total	7.370	7.463

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan (dalam satuan orang)

Number of Employees by Education Level (in persons)

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020
Pascasarjana Postgraduate	987	970
Sarjana Bachelor	4.019	4.060
Sarjana Muda Baccalaureate	2.179	2.229
SLTA Senior high school	176	193
SLTP Junior high school	9	11
Jumlah Total	7.370	7.463

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [GRI 102-5][OJK C.3]

Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) melaksanakan penggabungan menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang sahamnya 100% dimiliki oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham mewakili Negara Republik Indonesia. Oleh karena itu, tidak terdapat kepemilikan saham tanggal 1 Januari 2021.

Tabel Komposisi Pemegang Saham Pelindo

Pelindo Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Kepemilikan Ownership
Negara Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	8.475.067	100%

Per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kepemilikan saham institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, dan kepemilikan individu asing.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan saham mayoritas Pelindo dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Pelindo adalah Negara Republik Indonesia sehingga tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung, sampai kepada pemiliki individu serta tidak terdapat Pemegang Saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain.

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS [GRI 102-5][OJK C.3]

On October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) merged to become PT Pelabuhan Indonesia (Persero) whose shares are 100 % owned by the Ministry of SOEs as Shareholder representing the Republic of Indonesia. Therefore, there is no share ownership to report as of January 1, 2021.

As of January 1, 2021 and December 31, 2021, there is no local institutional ownership, foreign institutional ownership, local individual ownership, and foreign individual ownership.

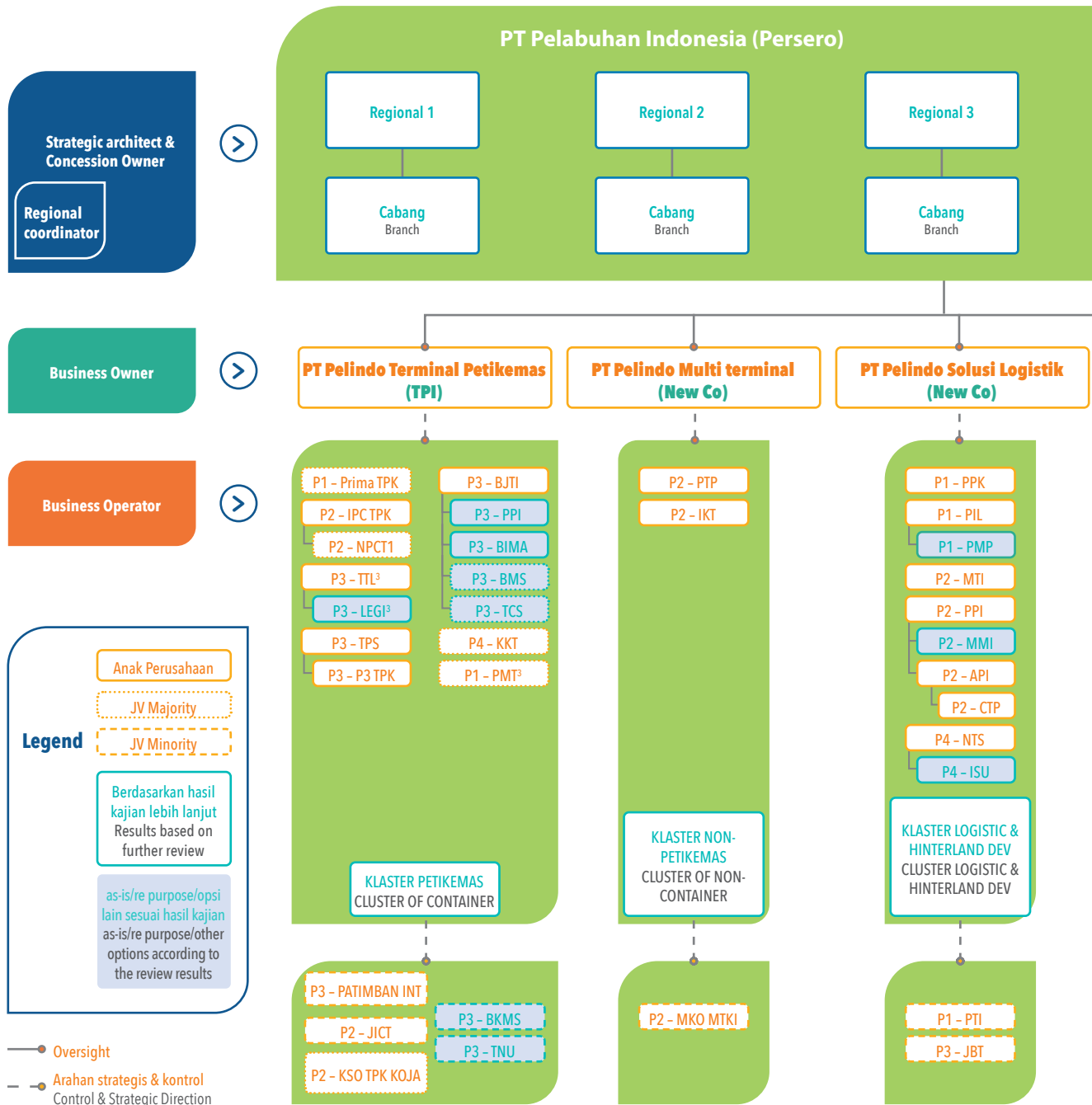
Major and Controlling Shareholders

The majority share of Pelindo is owned by the Republic of Indonesia with 100% share ownership. Thus, the Major and Controlling Shareholder of Pelindo is the Republic of Indonesia, hence there are no indirect Major and Controlling Shareholders, down to individual owners and there are no Shareholders acting on behalf of other shareholders.

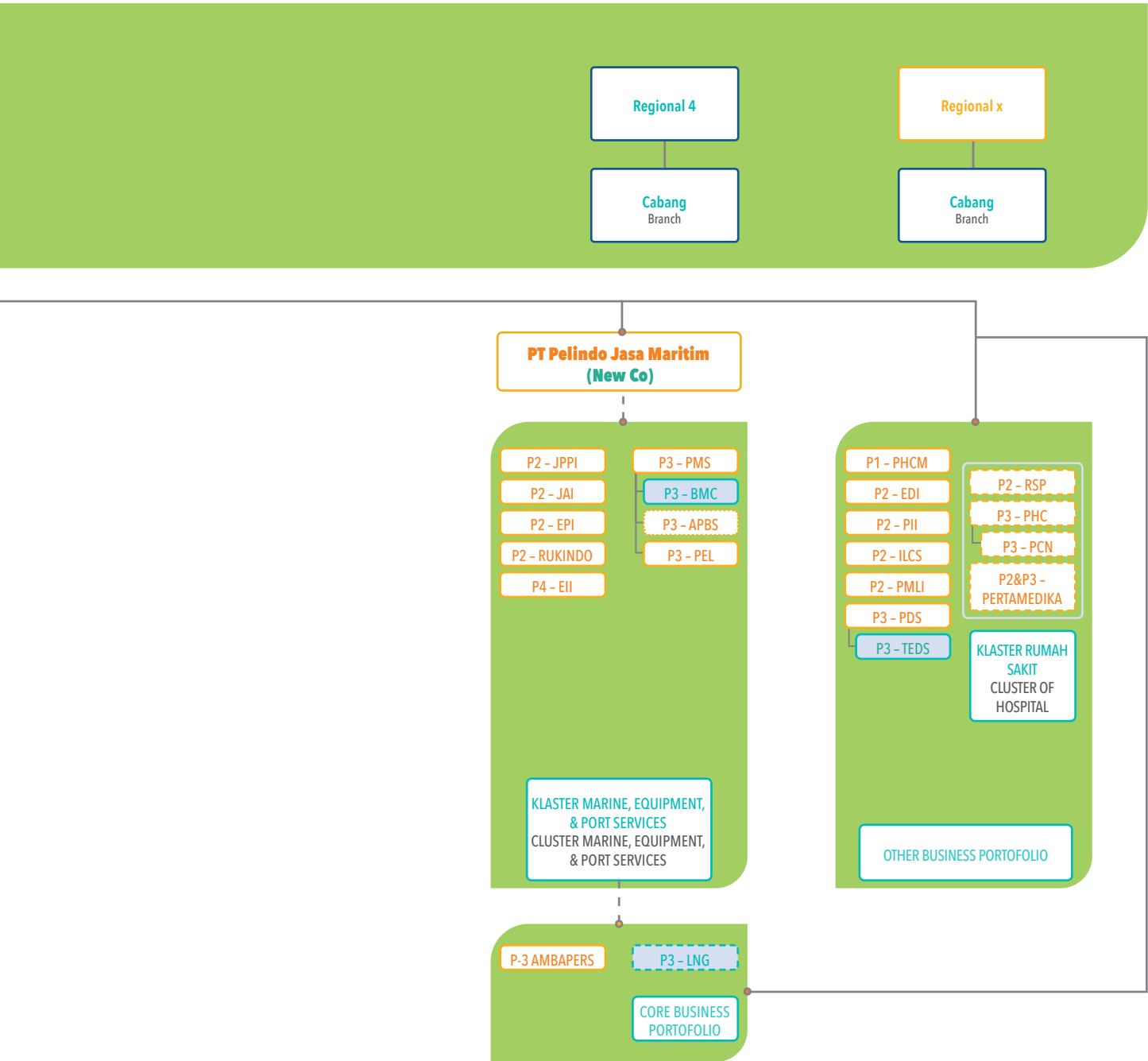
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE



Negara Republik Indonesia



Per 31 Desember 2021, Pelindo tidak memiliki *Special Purpose Vehicle* (SPV).
As of December 31, 2021, Pelindo does not have a *Special Purpose Vehicle* (SPV).



RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, pengadaan barang dan jasa di Pelindo mengikuti regulasi/ketentuan terbaru dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara, di antaranya Surat Edaran No. SE-1 O/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Pelindo juga berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-03/Mbu/08/2017 Tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara. [GRI 103-1, 103-2]

Sesuai dengan regulasi tersebut di atas, maka Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengutamakan dan memberdayakan pemasok nasional, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN dan swasta. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok nasional, Pelindo juga menjalin kerja sama dengan pemasok asing, yakni pemasok yang lokasi usahanya di luar negeri. Kerja sama dengan pemasok asing dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Pelindo tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional atau karena pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh manajemen. [GRI 103-3, 204-1]

SUPPLY CHAIN [GRI 102-9]

As a State-Owned Enterprise, the procurement of goods and services at Pelindo follows the latest regulations from the Ministry of State-Owned Enterprises, including Circular Letter No. SE-1 O/MBU/08/2020 on Increasing the Role of Micro, Small and Medium Enterprises in the Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises. In addition, the Company also refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises. In addition, Pelindo is also guided by the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 on the Second Amendment to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-03/Mbu/08/2017 concerning Guidelines for Cooperation with State-Owned Enterprises. [GRI 103-1, 103-2]

In accordance with the above regulations, the Company makes every effort to prioritize and empower national suppliers, namely suppliers whose domicile and doing their business in Indonesia, which consist of state-owned enterprises and the private sector. Through such empowerment, national suppliers will be more advanced and developed, which in turn will make their economy stronger. In addition to national suppliers, Pelindo also cooperates with foreign suppliers, namely suppliers whose business locations are overseas. Cooperation with foreign suppliers is carried out if the goods and services needed by Pelindo cannot be fulfilled by national suppliers or due to certain considerations decided by management. [GRI 103-3, 204-1]

Jumlah Pemasok Barang

Number of Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan Contract Value	
	2021	2020	2021	2020
Lokal/Nasional Local/National	353	112	598.674,70	1.030.797,51
Asing (Internasional) Foreign (International)	0	0	0	0
Jumlah Total	353	112	598.674,70	1.030.797,51

Jumlah Pemasok Jasa

Number of Services Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Services Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan Contract Value	
	2021	2020	2021	2020
Lokal/Nasional Local/National	420	144	1.290.748,14	207.917,00
Asing (Internasional) Foreign (International)	1	0	86,45	0
Jumlah Total	421	144	1.290.834,59	207.917,00



PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN (GRI 102-10) [OJK C.6]

Pada tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan di Pelindo yaitu pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III"), dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") melakukan penggabungan ke dalam Perusahaan (dahulu Pelindo II), dengan Perusahaan (dahulu Pelindo II) sebagai perusahaan hasil penggabungan. Dengan penggabungan itu, per 31 Desember 2021, maka jaringan kantor Pelindo terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat dan 4 (empat) *Subholding*.

Sementara itu, pada rantai pasokan, terjadi penambahan jumlah pemasok barang dan jasa dari 256 pemasok pada tahun 2020 yang semuanya pemasok nasional menjadi 774 pemasok pada tahun 2021 dengan 1 (satu) adalah pemasok internasional (0,13%). Penambahan sebanyak 518 pemasok atau 202,34% diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak dari total Rp1.238.714,51 juta pada tahun 2020 menjadi Rp1.889.509,29 juta pada tahun 2021. Perubahan tersebut berpengaruh signifikan terhadap upaya Pelindo mewujudkan target RKAP Tahun 2021.

PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 102-11]

Pelindo menyadari bahwa dalam menjalankan usaha niscaya akan menghadapi berbagai risiko. Apabila tidak ditangani dan dikelola dengan baik, maka risiko tersebut berpotensi mengganggu kinerja dan menghambat pencapaian target Perseroan. Untuk itu, selain mengoptimalkan Manajemen Risiko, Perseroan memaksimalkan fungsi Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, dan Unit Audit Internal. Uraian selengkapnya tentang pengelolaan risiko disajikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Sub-bab Manajemen Risiko.

SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN (GRI 102-10) [OJK C.6]

In the reporting year, there were significant changes in Pelindo. On October 1, 2021, the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo I), the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III), and the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV (Pelindo IV) merged into the Company (formerly Pelindo II), with the Company (formerly Pelindo II) as the resulting company. With the merger, as of December 31, 2021, the Pelindo office network consists of 1 (one) Head Office and 4 (four) Subholdings.

Meanwhile, in the supply chain, there was an increase in the number of suppliers of goods and services from 253 suppliers in 2020, all of which are national suppliers, to 774 suppliers in 2021, with 1 (one) international supplier (0.13%). The addition of 518 suppliers or 202.34% was followed by an increase in the contract value from a total of Rp1,238,714.51 million in 2020 to Rp1,889,509.29 million in 2021. The change has a significant effect on Pelindo's efforts to realize the 2021 RKAP target.

PRECAUTIONARY PRINCIPLES [GRI 102-11]

Pelindo is fully aware that running a business will inevitably deal with various risks. If not handled and managed properly, these risks have the potential to disrupt the performance and hinder the target achievement of the Company. For this reason, apart from optimizing Risk Management, the Company maximizes the functions of Audit Committee, Risk Management Monitoring Committee, and Internal Audit Unit. A complete description of risk management is presented in the Good Corporate Governance Chapter, Risk Management Sub-chapter.

INISIATIF EKSTERNAL [GRI 102-12]

Untuk mewujudkan kinerja yang berkelanjutan, Peliindo berkomitmen untuk mematuhi ketentuan pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di semua bidang usaha Perusahaan, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Untuk itu, Perseroan mengadopsi standar sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Atas komitmen itu, selama tahun 2021, Peliindo mendapat sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan dalam menjalankan usaha, baik yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial.

Penghargaan



EXTERNAL INITIATIVES [GRI 102-12]

To realize sustainable performance, Pelindo is committed to complying with government regulations and applying standards in force in all areas of the Company's business, both in governance and in general business practices. To that end, the Company adopts quality system standards and certifications that are recognized both nationally and internationally. For this commitment, during 2021, Pelindo received a number of awards as evidence of appreciation from external parties for the success in running a business, both related to economic, environmental and social aspects.

Awards

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer
31 Maret 2021 March 31, 2021	Bronze Winner Kategori Corporate PR Bronze Winner Corporate PR Category	PR Indonesia Award PR Indonesia Award	PR Indonesia PR Indonesia
8 April 2021 April 8, 2021	Juara III Kategori Inovasi dan Teknologi Third Place in the Innovation and Technology Category	Anugerah BUMN Award BUMN Award	BUMN Track BUMN Track
22 April 2021 April 22, 2021	<i>Excellence in Public Relations Practice in Indonesia</i> Excellence in Public Relations Practice in Indonesia	Corporate Branding PR Awards 2021 Corporate Branding PR Awards 2021	The Economics The Economics
22 April 2021 April 22, 2021	Arif Suhartono sebagai <i>Top Leader on CSR Commitment</i> 2021 Arif Suhartono as Top Leader on CSR Commitment 2021	Top CSR Awards 2021 Top CSR Awards 2021	Top Business Top Business
22 April 2021 April 22, 2021	# Star 4 # Star 4	Top CSR Awards 2021 Top CSR Awards 2021	Top Business Top Business
17 Agustus 2021 August 17, 2021	# Star 4 # Star 4	Top GRC Awards 2021 Top GRC Awards 2021	Top Business Top Business
17 Agustus 2021 August 17, 2021	Arif Suhartono sebagai <i>The Most Committed GRC Leader</i> Arif Suhartono as The Most Committed GRC Leader	Top GRC Awards 2021 Top GRC Awards 2021	Top Business Top Business
17 September 2021 September 17, 2021	AMI #3 Kategori BUMN Non Tbk Terpopuler di Media Digital 2021 AMI #3 BUMN Non Tbk Most Popular in Media Digital 2021 Category	Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2021 Humas Indonesia (AHI) 2021 Awards	PR Indonesia Group/Humas Indonesia PR Indonesia Group/Humas Indonesia
7 Oktober 2021 October 7, 2021	# Star 4 # Star 4	Top GRC Awards 2021 Top GRC Awards 2021	Top Business Top Business
7 Oktober 2021 October 7, 2021	Arif Suhartono sebagai <i>The Most Committed GRC Leader</i> Arif Suhartono sebagai The Most Committed GRC Leader	TOP GRC Award TOP GRC Award	Top Business Top Business
12 Oktober 2021 October 12, 2021	BUMN corporate PR Strategy Kategori <i>Preparing for The Upcoming Growth with Stronger Reputation</i> BUMN corporate PR Strategy Kategori <i>Preparing for The Upcoming Growth with Stronger Reputation</i>	3rd BUMN Corporate Brand Awards 2021 3rd BUMN Corporate Brand Awards 2021	ICONOMICS ICONOMICS
24 November 2021 November 24, 2021	<i>Excellent Financial Performance of Indonesia - Integrating Port Corporations to Increase Effectiveness and Efficiency (Category: Logistics Service Industry) Better</i> Excellent Financial Performance of Indonesia - Integrating Port Corporations to Increase Effectiveness and Efficiency (Category: Logistics Service Industry) Better	Best BUMN Awards 2021 Building Back Best BUMN Awards 2021 Building Back	Warta Berita Warta Berita



Sertifikasi

Certification

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	TUV NORD INDONESIA	Regional 1	Kantor Pusat Regional I Regional Headquarters I Tanjung Pinang Pekanbaru Gunung Sitoli Belawan Tembilahan Kuala Tanjung Batam TPK Belawan Tanjung Balai Karimun Tanjung Balai Asahan Sibolga Sungai Pakning	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2021

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	SUCOFINDO	Regional 2	Banten Bengkulu Cirebon Jambi Palembang Pangkal Balam Panjang Pontianak Sunda Kelapa Tanjung Pandan Tanjung Priok Teluk Bayur Kantor Pusat Regional II	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2020
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	TUV RHEINLAND	Regional 3	Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Nilam Mirah Tanjung Perak Port Nilam Mirah Terminal Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Jamrud Tanjung Perak Harbor Jamrud . Terminal Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Kalimas Tanjung Perak Port Kalimas Terminal Pelabuhan Gresik Gresik Harbor Pelabuhan Tanjung Tembaga termasuk Pelb. Pancarukan & Pelb.Pasuruan Tanjung Copper Port including Pelb. Pancarukan & Pelb. Pasuruan Pelabuhan Kalianget Kalianget Harbor Pelabuhan Banjarmasin Pelabuhan Trisakti Banjarmasin Harbor Trisakti Harbor Terminal Petikemas Banjarmasin Banjarmasin Container Terminal Pelabuhan Kotabaru Kotabaru Harbor Pelabuhan Bagendang Bagendang Harbor Pelabuhan Bumiharjo Bumiharjo Harbor Pelabuhan Kumai Kumai Harbor Pelabuhan Sampit Sampit Harbor Pelabuhan Batulicin Batulicin Harbor Pelabuhan Tanjung Emas Tanjung Emas Harbor	21 Februari 2019 February 21, 2019	09 Februari 2022 February 9, 2022

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
			Terminal Petikemas Semarang Semarang Petikemas Terminal Pelabuhan Tanjung Intan Tanjung Intan Harbor Pelabuhan Benoa Benoa Harbor Pelabuhan Tenau Kupang Kupang Tenau Harbor Pelabuhan Lembar Lembar Harbor Pelabuhan Tanjung Wangi Tanjung Wangi Harbor Pelabuhan Bima Bima Harbor Pelabuhan Celukan Bawang Celukan Bawang Harbor Pelabuhan Maumere Maumere Harbor Kantor Pusat Regional III Regional Headquarters III		
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Tarakan	27 Februari 2020 February 27, 2020	26 Februari 2023 February 26, 2023
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Gorontalo	25 Januari 2020 January 25, 2020	24 Januari 2023 January 24, 2023
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Ambon	22 Mei 2018 May 22, 2018	21 Mei 2021 May 21, 2021
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Parepare	08 November 2019 November 8, 2019	07 November 2022 November 7, 2022
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Fakfak	01 September 2020 September 1, 2020	31 Agustus 2023 August 31, 2023
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Manokwari	13 Januari 2020 January 13, 2020	12 Januari 2023 January 12, 2020
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Samarinda	07 Juli 2018 July 7, 2018	06 Juli 2024 July 6, 2018
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Makassar New Port	08 November 2021 November 8, 2021	07 November 2024 November 7, 2021
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Balikpapan	06 Oktober 2018 October 6, 2018	06 Oktober 2024 October 6, 2024
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Biak	14 Januari 2014 January 14, 2014	13 Januari 2023 January 13, 2023
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Ternate	30 Desember 2013 December 30, 2013	29 Desember 2022 December 29, 2022



Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Makassar	29 Desember 2018 December 29, 2018	28 Desember 2021 December 28, 2021
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Jayapura	08 Agustus 2018 August 8, 2018	07 Agustus 2021 August 7, 2021
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Merauke	10 Januari 2019 January 10, 2019	09 Januari 2022 January 9, 2022
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Sorong	16 Januari 2020 January 16, 2020	15 Januari 2023 January 15, 2023
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	TPK Bitung	30 Agustus 2017 August 30, 2017	29 Agustus 2023 August 29, 2023
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Kendari	11 Desember 2019 December 11, 2019	10 Desember 2022 December 10, 2022
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Pantoloan	06 Juni 2018 June 6, 2018	05 Juni 2021 June 5, 2021
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	TPK Makassar	27 Oktober 2018 October 27, 2018	26 Oktober 2021 October 26, 2021
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Bitung	30 Agustus 2020 August 30, 2020	29 Agustus 2023 August 29, 2023
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Nunukan	25 September 2020 September 25, 2020	24 September 2023 September 24, 2023
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality management system	TUV NORD INDONESIA	Regional 1	Dumai Malahayati Lhokseumawe Tanjung Pinang Pekanbaru Belawan TPK Belawan Tanjung Balai Karimun	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
			Tanjung Balai Asahan Sibolga		
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality management system	TUV NORD INDONESIA	Regional 2	Tanjung Priok	31 Agustus 2018 August 31, 2018	30 Agustus 2021 August 30, 2021
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality management system	TUV NORD INDONESIA	Regional 2	Kantor Pusat Regional II Regional Headquarters II		28 Mei 2022 May 28, 2022
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality management system	TUV RHEINLAND	Regional 3	Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Nilam Mirah Tanjung Perak Port Nilam Mirah Terminal Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Jamrud Tanjung Perak Harbor Jamrud Terminal Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Kalimas Tanjung Perak Port Kalimas Terminal Pelabuhan Gresik Gresik Harbor Pelabuhan Banjarmasin Banjarmasin Harbor Pelabuhan Trisakti Trisakti Harbor Terminal Petikemas Petikemas Terminal Terminal Banjarmasin Banjarmasin Container Terminal Pelabuhan Kotabaru Kotabaru Harbor Pelabuhan Tanjung Emas Tanjung Emas Harbor Terminal Petikemas Semarang Semarang Container Terminal Pelabuhan Tanjung Intan Tanjung Intan Harbor Pelabuhan Benoa Benoa Harbor Pelabuhan Tenau Kupang Kupang Tenau Harbor Kantor Pusat Regional III Regional Headquarters III	21 Februari 2019 February 21, 2019	09 Februari 2022 February 9, 2022
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality management system	TUV RHEINLAND	Regional 3	Pelabuhan Bagendang Bagendang Harbor	23 April 2021 April 23, 2021	22 April 2024 April 22, 2024
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Ambon	28 November 2002 November 28, 2002	27 November 2023 November 27, 2002
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Makassar New Port	05 November 2021 November 5, 2021	04 November 2024 November 4, 2024

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Balikpapan	04 Oktober 2018 October 4, 2018	04 Oktober 2024 October 4, 2024
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Makassar	20 Desember 2018 December 20, 2018	19 Desember 2021 December 19, 2021
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Jayapura	15 Desember 2020 December 15, 2020	14 Desember 2023 December 14, 2023
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Sorong	30 Januari 2019 January 30, 2019	29 Januari 2022 January 29, 2022
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	TPK Bitung	22 Desember 2018 December 22, 2018	21 Desember 2021 December 21, 2021
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	TPK Makassar	17 Desember 2018 December 17, 2018	16 Desember 2021 December 16, 2021
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality management system	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Bitung	29 Januari 2021 January 29, 2021	28 Januari 2021 January 28, 2021
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	TUV NORD INDONESIA	Regional 1	Dumai	21 Desember 2020 December 21, 2020	20 Desember 2023 December 20, 2023
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	TUV NORD INDONESIA	Regional 1	Batam	30 November 2020 November 30, 2020	29 November 2023 November 29, 2023
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	SCK	Regional 2	Teluk Bayur	16 Agustus 2021 August 16, 2021	15 Agustus 2024 August 15, 2024
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	SUCOFINDO	Regional 2	Jambi	07 Januari 2021 January 7, 2021	07 Januari 2024 January 7, 2024
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Ambon	23 November 2020 November 23, 2020	22 November 2023 November 22, 2023
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Balikpapan	24 Desember 2018 December 24, 2018	23 Desember 2022 December 23, 2022
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Ternate	12 Maret 2020 March 12, 2020	11 Maret 2023 March 11, 2023
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Jayapura	03 Desember 2020 December 3, 2020	02 Desember 2023 December 2, 2023
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	TPK Makassar	21 Oktober 2020 October 21, 2020	20 Oktober 2023 October 20, 2023
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Bitung	07 Januari 2021 January 7, 2021	06 Januari 2024 January 6, 2024

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
ISO 37001:2016	TUV NORD INDONESIA	Regional 1	Kantor Pusat Regional I Regional Headquarters I	30 November 2020 November 30, 2020	29 November 2023 November 29, 2023
ISO 37001:2016	BSI	Regional 3	Kantor Pusat Regional III Regional Headquarters III	04 Agustus 2020 August 4, 2020	03 Agustus 2023 August 3, 2023
ISO 37001:2016	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Makassar New Port	05 November 2021 November 5, 2021	04 November 2024 November 4, 2024
ISO 20000-1:2011	BSI	Regional 3	Kantor Pusat Regional III Regional Headquarters III	13 Juli 2018 July 13, 2018	29 September 2021 September 29, 2021
ISO 22301:2019	ICA	Regional 3	Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Nilam Tanjung Perak Port Nilam Terminal Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Jamrud Tanjung Perak Harbor Jamrud Terminal Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Mirah Tanjung Perak Port Mirah Terminal Terminal Petikemas Semarang Semarang Container Terminal Pelabuhan Tanjung Emas Tanjung Emas Harbor Terminal Petikemas Banjarmasin Banjarmasin Container Terminal Pelabuhan Banjarmasin Pelabuhan Trisakti Banjarmasin Harbor Trisakti Harbor Pelabuhan Bena Bena Harbor Kantor Pusat Regional III Regional Headquarters III	14 Desember 2020 December 14, 2020	14 Desember 2023 December 14, 2023
ISO 27001:2013	BSI	Regional 3	Kantor Pusat Regional III	11 Maret 2018 March 11, 2018	10 Maret 2021 March 10, 2021
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 1	Lhokseumawe Tanjung Pinang Belawan UGK Malahayati	29 Maret 2019 March 29, 2019	29 Maret 2022 March 29, 2022
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 1	Pekanbaru	29 Maret 2021 March 29, 2021	28 Maret 2024 March 28, 2024
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 1	Dumai Tembilahan Batam TPK Belawan Tanjung Balai Karimun Gunung Sitoli Sei Pakning Sibolga Kuala Tanjung Tanjung Balai Asahan	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024



Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 2	Bengkulu	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 2	Sunda Kelapa	29 Maret 2019 March 29, 2019	29 Maret 2022 March 29, 2022
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 2	Pontianak		22 Maret 2022 March 22, 2022
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 2	Palembang	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 2	Tanjung Priok Panjang Kantor Pusat Regional II Regional Headquarters II Cirebon	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 2	Jambi Banten	22 April 2021 April 22, 2021	22 April 2024 April 22, 2024
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 3	Gresik	30 Juli 2018 July 30, 2018	30 Juli 2021 July 30, 2021
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 3	Tanjung Intan Tenau Tanjung Emas Benoa Lembar Kantor Pusat Regional III Regional Headquarters III	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 3	Pelabuhan Tanjung Perak Tanjung Perak Harbor Terminal Nilam Mirah Terminal Jamrud Terminal Kalimas Tanjung Wangi TPKS	29 Maret 2019 March 29, 2019	29 Maret 2022 March 29, 2022
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 3	Maumere Bima Trisakti Celukan Bawang Kumai Bumiharjo Bagendang Tanjung Tembaga Sampit TPKB	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 3	Kotabaru	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 4	Balikpapan Bitung	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 4	TPK Makassar	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 4	TPK Bitung	17 September 2020 September 17, 2020	

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Disnaker Povinsi Kaltara Kaltara Provincial Manpower Office	Regional 4	Tarakan	01 Februari 2021 February 1, 2021	
SOCPF Keamanan Pelabuhan OHS Management System	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Belawan	23 Maret 2018 March 23, 2018	11 Maret 2023 March 11, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Tanjung Pinang; Pelabuhan Sei Kolak Kijang Tanjung Pinang; Sei Kolak Kijang harbor	23 Mei 2018 May 23, 2018	08 Mei 2023 May 8, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Tanjung Pinang; Terminal Penumpang Pelabuhan Sri Bintan Pura	08 Oktober 2020 October 8, 2020	23 Mei 2024 May 23, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	TPK Belawan	18 Januari 2021 January 18, 2021	21 Desember 2025 December 21, 2025
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Tanjung Balai Asahan	16 Maret 2021 March 16, 2021	16 Desember 2024 December 16, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Dumai	18 Maret 2021 March 18, 2021	18 Januari 2026 January 18, 2026
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Tanjung Balai Karimun	20 September 2021 September 20, 2021	25 Agustus 2026 August 25, 2026
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Sungai Pakning	27 September 2016 September 27, 2016	17 April 2021 April 17, 2021
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Malahayati	06 Oktober 2021 October 6, 2021	06 September 2026 September 6, 2026
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Pekanbaru	06 Oktober 2021 October 6, 2021	07 September 2026 September 7, 2026
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Lhokseumawe	21 Oktober 2021 October 21, 2021	05 September 2026 September 5, 2026
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Pontianak		22 Maret 2022 March 22, 2022
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Tanjung Priok	31 Desember 2018 December 31, 2018	19 Desember 2023 December 19, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Panjang Kantor Pusat Regional II Regional Headquarters II	23 April 2019 April 23, 2019	13 Agustus 2024 August 13, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Tanjung Pandan	05 September 2019 September 5, 2019	28 Agustus 2024 August 28, 2024



Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Cirebon		01 Oktober 2024 October 1, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Bengkulu	08 Oktober 2019 October 8, 2019	13 Oktober 2024 October 13, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Jambi	16 September 2019 September 16, 2019	19 Agustus 2024 August 19, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Banten	16 Desember 2019 December 16, 2019	02 November 2024 November 2, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Palembang	29 Desember 2019 December 29, 2019	20 Oktober 2024 October 20, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Teluk Bayur	17 Februari 2020 17 February 2020	05 April 2025 April 5, 2025
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Pangkal Balam	30 November 2020 November 30, 2020	08 Juli 2025 July 8, 2025
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Tanjung Wangi	16 Maret 2018 March 16, 2018	20 Maret 2023 March 20, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Lembar	27 Maret 2018 March 27, 2018	27 Maret 2023 March 27, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Celukan Bawang	02 Mei 2018 May 2, 2018	25 April 2023 April 25, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Bagendang	19 November 2018 November 19, 2018	15 November 2023 November 15, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Gresik	10 Desember 2018 10 December 2018	03 Februari 2024 February 3, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Trisakti	16 Januari 2019 January 16, 2019	31 Desember 2024 December 31, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	TPKB	28 Januari 2019 January 28, 2019	23 Februari 2024 February 23, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Tenau	07 Oktober 2019 October 7, 2019	22 Agustus 2024 August 22, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Pelabuhan Tanjung Perak Tanjung Perak Harbor Terminal Jamrud	25 November 2019 November 25, 2019	24 November 2024 November 24, 2024

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Benoa	24 Maret 2020 March 24, 2020	21 Oktober 2024 October 21, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Kotabaru	27 Januari 2021 January 27, 2021	28 Desember 2025 28 December 2025
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Tanjung Intan	18 Maret 2021 March 18, 2021	17 Agustus 2021 August 17, 2021
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	TPKS	27 Agustus 2021 August 27, 2021	27 Agustus 2024 27 August 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Tanjung Emas	17 September 2021 September 17, 2021	23 Agustus 2026 August 23, 2026
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Tarakan	10 Maret 2017 March 10, 2017	14 Februari 2022 February 14, 2022
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Parepare	21 Juni 2017 June 21, 2017	31 Januari 2022 January 31, 2022
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Jayapura	12 November 2017 November 12, 2017	21 November 2022 November 21, 2022
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Balikpapan	21 Desember 2017 December 21, 2017	18 Desember 2022 December 18, 2022
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Nunukan	02 Oktober 2018 02 October 2018	14 Mei 2023 May 14, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Pantoloan	11 Februari 2019 11 February 2019	28 Agustus 2022 August 28, 2022
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Makassar New Port	16 Februari 2020 February 16, 2020	16 Februari 2025 February 16, 2025
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Gorontalo	08 Juni 2021 08 June 2021	24 Juni 2025 June 24, 2025
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Bitung	29 Juli 2021 29 July 2021	28 Desember 2021 December 28, 2021
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	TPK Makassar	15 November 2021 November 15, 2021	02 Juni 2025 June 2, 2025





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Sustainable Corporate Governance



KOMITMEN PERSEROAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG, merupakan kunci penting dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh Pelindo untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkualitas dan berkelanjutan. Bagi Perseroan, GCG adalah sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha.

Selaras dengan komitmen untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan GCG di semua lini. Penerapan tersebut dilakukan tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing perusahaan.

COMMITMENT OF THE COMPANY

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is an important key and an essential need that must be met by Pelindo to create a high-quality and sustainable business growth. For the Company, GCG is a set of principles that serves as a groundwork for every process and mechanism of company management based on laws and regulations and business ethics.

In line with the commitment to create a sustainable business, the Company makes every effort to implement GCG in all lines. This implementation is done not only to comply with the provisions of authorities or applicable laws and regulations, but is also driven by the awareness that good governance is an important key to improving the performance and competitive advantage of the company.



Bagi Pelindo, penerapan GCG sekaligus merupakan sarana untuk mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan sehingga menekan peluang terjadinya kecurangan (*fraud*), serta meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pengelolaan perusahaan. Terciptanya kondisi seperti itu akan menjadi landasan yang kuat bagi Perseroan untuk menjawab tantangan dan tuntutan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Lebih dari itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan dengan standar tinggi secara konsisten untuk memacu kinerja, meningkatkan kepercayaan pemegang saham, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, serta memberikan kontribusi positif terhadap layanan kepelabuhan dan logistik di Indonesia.

DASAR PENERAPAN

Penerapan GCG Pelindo merujuk pada sejumlah regulasi antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 Tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER 10/MBU/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER 02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/06/2020 Tanggal 26 Juni 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan

For Pelindo, GCG implementation is also a means to achieve balanced company control so as to reduce the opportunities for fraud and minimize the risk of company mismanagement. The creation of such conditions will become a strong foundation for the Company to respond to challenges and demands from shareholders and stakeholders. Moreover, the Company is committed to consistently applying high standards of corporate governance to boost performance, increase shareholder trust, protect stakeholder interests, and contribute positively to the port and logistics services in Indonesia.

IMPLEMENTATION BASIS

Pelindo's GCG implementation refers to a number of regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN);
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOE);
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2015 dated February 17, 2015 regarding the Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 10/MBU/2020 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises no. PER-04/MBU/06/2020 dated June 26, 2020 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara;

6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-06/MBU/04/2021 Tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-11/MBU/07/2021 Tanggal 30 Juli 2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

to Appoint Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises;

6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/04/2021 dated April 13, 2021 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
7. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises no. PER-11/MBU/07/2021 dated July 30, 2021 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors of State-Owned Enterprises.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Pelindo menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 6 (enam) prinsip dasar, yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan terpercaya dengan implementasi sebagai berikut:

GCG PRINCIPLES

Pelindo applies the GCG principles which consist of 6 (six) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, equity and reliability, with the following implementations:

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan informasi yang material dan relevan. Openness in every decision-making process and openness in disclosing material and relevant information.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban dari organ hingga setiap unit Perseroan. Clarity of functions, implementation and accountability from organs to each unit of the Company.
Responsibilitas Responsibility	Kesesuaian pengelolaan IPC terhadap peraturan dan perundang-undangan serta <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP) yang berlaku. Conformity of company management to prevailing laws and regulations as well as Standard Operational Procedure (SOP).
Independensi Independence	Pengelolaan yang profesional yang bebas dari benturan kepentingan atau tekanan dan pengaruh pihak lain. Professional management that is free from conflicts of interest or pressure and influence from other parties.
Kesetaraan Equality	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para Pemangku Kepentingan Justice and equality in fulfilling the rights of Stakeholders
Terpercaya Realibility	Mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari seluruh Pemangku Kepentingan. Obtaining full trust and support fro all Stakeholders.



STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

Struktur tata kelola Pelindo merujuk pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan Organ Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun sistem kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

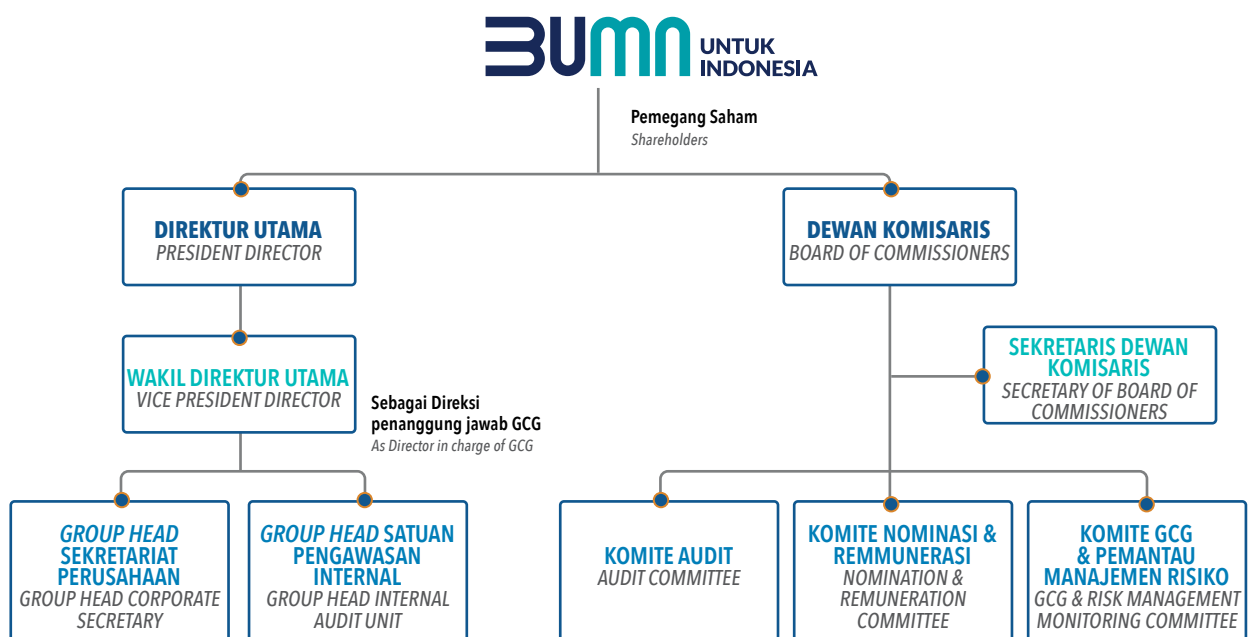
Untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Sedangkan Direksi dibantu oleh Organ Pendukung berupa Sekretariat Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal. Di antara organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, organ yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perseroan adalah Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 102-18]

Pelindo's governance structure refers to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which states that the Company's organs consist of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The management system of the Company adheres to a two-tier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations.

To maximize the supervisory function, Board of Commissioners is assisted by Supporting Organs in the form of the Secretary of Board of Commissioners, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, as well as the GCG and Risk Management Monitoring Committee. Meanwhile, Board of Directors is assisted by Supporting Organs in the form of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Among the supporting organs of Board of Commissioners and Board of Directors, the organ responsible for making decisions on economic, environmental, and social topics in the Company is GCG and Risk Management Monitoring Committee.

ORGAN PENDUKUNG PERUSAHAAN DI BAWAH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS UNDER BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS



PENANGGUNGJAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, Pelindo sebagai emiten wajib menerapkan peraturan tersebut per 1 Januari 2021 setelah mendapatkan relaksasi setahun dari rencana awal penerapan per 1 Januari 2020. Lampiran II peraturan ini antara lain mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan. Namun demikian, Pelindo belum secara spesifik menetapkan penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan karena Perseroan merupakan hasil *merger* pada Oktober 2021 sehingga masih memerlukan waktu untuk konsolidasi internal. [OJK E.1]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Pelindo dan suatu wadah atau forum bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS melalui proses pengumuman dan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Sejak diterbitkannya pengumuman dan surat pemanggilan pelaksanaan rapat tersebut, seluruh bahan yang akan dibahas dalam RUPS telah tersedia di kantor Pelindo. Dengan demikian, para Pemangku Kepentingan yang menjadi peserta rapat dapat mengambil bahan tersebut.

Penyelenggaraan RUPS di Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan Pelindo setiap tahun, yang meliputi RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan dan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

UNIT IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

In line with the enactment of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, Pelindo as an issuer is required to apply the regulation as of January 1, 2021 after receiving a one-year relaxation from the initial plan as of January 1, 2020. Attachment II to this regulation, among others, regulates the existence of employees, officials and/or work units who are in charge of implementing sustainable finance. However, Pelindo has not specifically determined the person in charge of implementing sustainable finance because the Company is the result of a merger in October 2021 and still needs time for internal consolidation. [OJK E.1]

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority holder in Pelindo and a forum where shareholders gather to make important decisions, where the authority is not given to Boards of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

GMS is held through a process of GMS announcement and summons in accordance with applicable regulations. After the announcement and summon letter for the meeting is published, all materials to be discussed at the GMS are available at Pelindo office, so that the Stakeholders who will be participants in the meeting can take the material.

GMS in the Company consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held by Pelindo every year, which includes Annual GMS on Annual Report of and Annual GMS on the Company's Work Plan and Budget (RKAP). While Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs and for the benefits of Pelindo.



Selama tahun pelaporan, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebagaimana tabel berikut:

During the reporting year, the Company held 2 (two) Annual GMS and did not hold an Extraordinary GMS as shown in the following table:

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Pelaksanaan Implementation Date
RUPS Tahunan tentang Pengesahan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 dan Realisasinya Annual GMS on the Ratification of the Company's 2021 Work Plan and Budget and its Realization	Hari/Tanggal : Jumat, 29 Januari 2021 Waktu : 18.30 WIB – 19.45 WIB Tempat : Virtual Meeting melalui Link Video Conference Day/Date : Friday, January 29, 2021 Time : 18.30 WIB – 19.45 WIB Venue : Virtual Meeting via Video Conference Link
RUPS Tahunan tentang Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 dan Realisasinya Annual GMS on the Ratification of the 2020 Fiscal Year Annual Report and its Realization	Hari/Tanggal : Senin, 10 Mei 2021 Waktu : 13.00 WIB sampai dengan selesai Tempat : Video Conference Zoom Meeting Day/Date : Monday, May 10, 2021 Time : 13.00 WIB until finished Venue : Video Conference Zoom Meeting

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Acuan utama Dewan Komisaris adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/06/2020 Tanggal 26 Juni 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara; dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-06/MBU/04/2021 Tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is a corporate organ in charge of carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors. Board of Commissioners supervises management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors. Supervisory and advisory is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The main reference for Board of Commissioners is Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/06/2020 dated June 26, 2020 on Amendments to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines to Appoint Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises; and the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/04/2021 Dated April 13, 2021 on Amendments to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), dan berganti nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo. Susunan Dewan Komisaris pada periode 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan bertindak sebagai Plt. Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen, dan 4 (empat) orang Komisaris. Seluruh Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Pelindo. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Board of Commissioners members are appointed for a period of 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term of office. Members of Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the GMS decision by stating the reasons.

Changes in the Composition of Board of Commissioners and the Reason for Changes

On October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) were merged into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and changed the name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or abbreviated as Pelindo. The composition of Board of Commissioners for the period from October 1, 2021 to December 31, 2021 is 7 (seven) members consisting of 1 (one) Independent Commissioner and acting President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 4 (four) Commissioners. All of Board of Commissioners are domiciled in the working area of Pelindo. The composition and appointment basis of Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris
Composition and Appointment Basis of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Implementer	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Marsetio	Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama Independent Commissioner/ Acting President Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-335/MBU/10/2021 Ministry of SOE Decree No. SK-335/MBU/10/2021
R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-26/MBU/01/2018 Ministry of SOE Decree No. SK-26/MBU/01/2018
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Ministry of SOE Decree No. SK-192/MBU/06/2021
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Ministry of SOE Decree No. SK-192/MBU/06/2021
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Ministry of SOE Decree No. SK-396/MBU/12/2021
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-335/MBU/10/2021 Ministry of SOEs Decree No. SK-335/MBU/10/2021



Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Composition and Appointment Basis of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Implementer	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-396/MBU/12/2021 Ministry of SOE Decree No. SK-396/MBU/12/2021

DIREKSI

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Pelindo seperti Strategi Perusahaan, Pengawasan Internal, Kegiatan Sekretariat, Perusahaan, Komersial dan Pengembangan Usaha, Teknik dan Manajemen Risiko, Operasi dan Sistem Informasi, Keuangan, SDM dan Hukum, Pengelolaan Anak Perusahaan berjalan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip GCG. Direksi juga merupakan representasi dari Perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Direksi senantiasa melaksanakan pengelolaan usaha sekaligus pengelolaan dan perlindungan kekayaan perusahaan, pengelolaan, strategi, dan rencana anggaran secara teratur.

Secara khusus, Direksi terus melaksanakan strategi yang telah ditetapkan dalam upaya mencapai visi, misi, nilai-nilai perusahaan, dan *Corporate Roadmap*. Direksi juga memastikan agar seluruh komponen IPC bekerja dalam koridor nilai-nilai perusahaan secara konsisten. Dalam menjalankan tugas, Direksi dibantu oleh organ pendukung berupa *Executive Vice President* (EVP) Sekretariat Perusahaan, EVP Satuan Pengawasan Internal, Komite Investasi dan Manajemen Risiko, dan Komite IPC Bersih.

Acuan utama Direksi adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/06/2020 tanggal 26 Juni 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara; dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-11/MBU/07/2021 Tanggal 30 Juli 2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a corporate organ that has the responsibility to ensure that all Pelindo management activities such as Corporate Strategy, Internal Control, Corporate Secretary, Commercial and Business Development, Engineering and Risk Management, Operations and Information Systems, Finance, Human Capital and Legal, Management of Subsidiaries, are running efficiently and effectively and in accordance with GCG principles. Board of Directors is also a representative of the Company, both internally and externally. Board of Directors is managing the business as well as managing and protecting company assets, management, strategies, and budget plans on a regular basis.

In particular, Board of Directors continues to apply the preestablished strategies to achieve the Company's vision, mission, values, and Corporate Roadmap. Board of Directors also ensures that all components of the Company are working within the corridor of corporate values consistently. In carrying out their duties, Board of Directors is assisted by supporting organs in the form of Executive Vice President (EVP) of Corporate Secretary, EVP of Internal Audit Unit, Investment and Risk Management Committee, and Pelindo Clean Committee.

The main reference for Board of Directors is Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/06/2020 dated June 26, 2020 on Amendments to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines to Appoint Members of Board of Directors and Members the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises; and the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-11/MBU/07/2021 Dated July 30, 2021 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors of State-Owned Enterprises.

Para anggota Direksi diangkat untuk waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Board of Directors members are appointed for a period of 5 (five) years without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan berganti nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo. Susunan Direksi pada periode 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur. Seluruh Direksi berdomisili di wilayah kerja Pelindo. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Changes in the Composition of Board of Directors and the Reasons for Changes

On October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) were merged into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and changed the name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or abbreviated as Pelindo. The composition of Board of Directors for the period from October 1, 2021 to December 31, 2021, consists of 7 (seven) members, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Deputy President Director, and 5 (five) Directors. All Directors are domiciled in the working area of Pelindo. The composition and appointment basis of Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Composition and Appointment Basis of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Implementer	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Minister of SOE Decree No. SK-69/MBU/03/2020
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-272/MBU/11/2019 Minister of SOE Decree No. SK-272/MBU/11/2019
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-79/MBU/03/2021 Minister of SOE Decree No. SK-79/MBU/03/2021
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Minister of SOE Decree No. SK-69/MBU/03/2020
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 Minister of SOE Decree No. SK-334/MBU/10/2021
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 Minister of SOE Decree No. SK-334/MBU/10/2021
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 Minister of SOE Decree No. SK-334/MBU/10/2021



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2]

POJK Keuangan Berkelanjutan merupakan regulasi baru bagi emiten dan perusahaan publik, termasuk bagi Pelindo. Untuk itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengikuti pengembangan kompetensi terkait topik tersebut. Selama tahun pelaporan, pengembangan kompetensi yang diikuti terkait keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2]

POJK on Sustainable Finance is a new regulation for issuers and public companies, including for Pelindo. To that end, the Company provides the opportunity for Board of Commissioners and Board of Directors to participate in competency development related to this topic. During the reporting year, the competency development related to sustainable finance attended were as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021
Competency Development Related to Sustainable Finance in 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Type of Training and Subject of Training/Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Marsetio	Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama Independent Commissioner/ Acting President Commissioner	Executive Training PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Aston-Bogor 27 Desember 2021 December 27, 2021	Pelindo
R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner	Executive Training PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Aston-Bogor 27 Desember 2021 December 27, 2021	Pelindo
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Executive Training PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Aston-Bogor 27 Desember 2021 December 27, 2021	Pelindo
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	Executive Training PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Aston-Bogor 27 Desember 2021 December 27, 2021	Pelindo
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Executive Training PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Aston-Bogor 27 Desember 2021 December 27, 2021	Pelindo
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Executive Training PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Aston-Bogor 27 Desember 2021 December 27, 2021	Pelindo
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Executive Training PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Aston-Bogor 27 Desember 2021 December 27, 2021	Pelindo

Direksi | Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type of Training and Subject of Training/Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	High Performing Executive Team	Bali/30 November – 1 Desember 2021 November 30 – December 1, 2021	Korn Ferry
		Executive Training For Directors and Comisioner	Aston Sentul Bogor, 27 Desember 2021 December 27, 2021	PMLI Learning Centre
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	High Performing Executive Team	Bali/30 November – 1 Desember 2021 November 30 – December 1, 2021	Korn Ferry
		Executive Training For Directors and Commissioner	Aston Sentul Bogor/27 Desember 2021 December 27, 2021	PMLI Learning Centre
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	High Performing Executive Team	Bali/30 November – 1 Desember 2021 November 30 – December 1, 2021	Korn Ferry
		Executive Training For Directors and Commissioner	Aston Sentul Bogor/27 Desember 2021 December 27, 2021	PMLI Learning Centre
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Pelatihan ESG	PT TPK KOJA/26 November 2021 November 26, 2021	McKinsey & Company
		High Performing Executive Team	Bali/30 November – 1 Desember 2021 November 30 – December 1, 2021	Korn Ferry
		Executive Training For Directors and Commissioner	Aston Sentul Bogor/27 Desember 2021 December 27, 2021	PMLI Learning Centre
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	High Performing Executive Team	Bali/30 November – 1 Desember 2021 November 30 – December 1, 2021	Korn Ferry
		Executive Training For Directors and Commissioner	Aston Sentul Bogor/27 Desember 2021 December 27, 2021	PMLI Learning Centre
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	High Performing Executive Team	Bali/30 November – 1 Desember 2021 November 30 – December 1, 2021	Korn Ferry
		Strategic Capital Investment, Performance Measurement, and Risk Management	02-03 Desember 2021 December 02- 03, 2021 (Online)	Glomacs
		Risk Management For Corporate Leaders	Boston Amerika/12-17 Desember 2021 USA/December 12-17, 2021	Harvard University Amerika
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	High Performing Executive Team	Bali/30 November – 1 Desember 2021 November 30 – December 1, 2021	Korn Ferry
		Executive Training For Directors and Commissioner	Aston Sentul Bogor/27 Desember 2021 December 27, 2021	PMLI Learning Centre



PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 102-11] [OJK E.3]

Dalam menjalankan operasional usaha, Pelindo menghadapi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi tingkat pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan. Untuk meminimalkan dampak berbagai risiko yang timbul, Perseroan secara kontinu menerapkan Manajemen Risiko yang di dalamnya terdapat mekanisme dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan Perseroan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Pelindo menerapkan manajemen risiko dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran perusahaan dan peningkatan kinerja;
2. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif;
3. Memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan;
4. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan;
5. Meningkatkan kepatuhan kepada regulasi;
6. Meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan;
7. Meningkatkan ketahanan perusahaan.

Manajemen risiko dibangun untuk tujuan "Penciptaan dan Perlindungan Nilai Perusahaan" sehingga dapat meningkatkan kinerja, mendorong inovasi, dan mendukung pencapaian sasaran. Prinsip-prinsip manajemen risiko merupakan landasan untuk mengelola risiko dan harus dipertimbangkan ketika akan menetapkan kerangka kerja dan proses manajemen risiko. Dalam hal ini, Pelindo telah mengadopsi standar arsitektur manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines* yang terdiri dari tiga elemen yang saling berkaitan: prinsip (*principle*), kerangka kerja (*framework*), dan proses (*process*). Hubungan antara prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko digambarkan sebagai sistem terbuka yang saling berkaitan, sebagai berikut:

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [GRI 102-11] [OJK E.3]

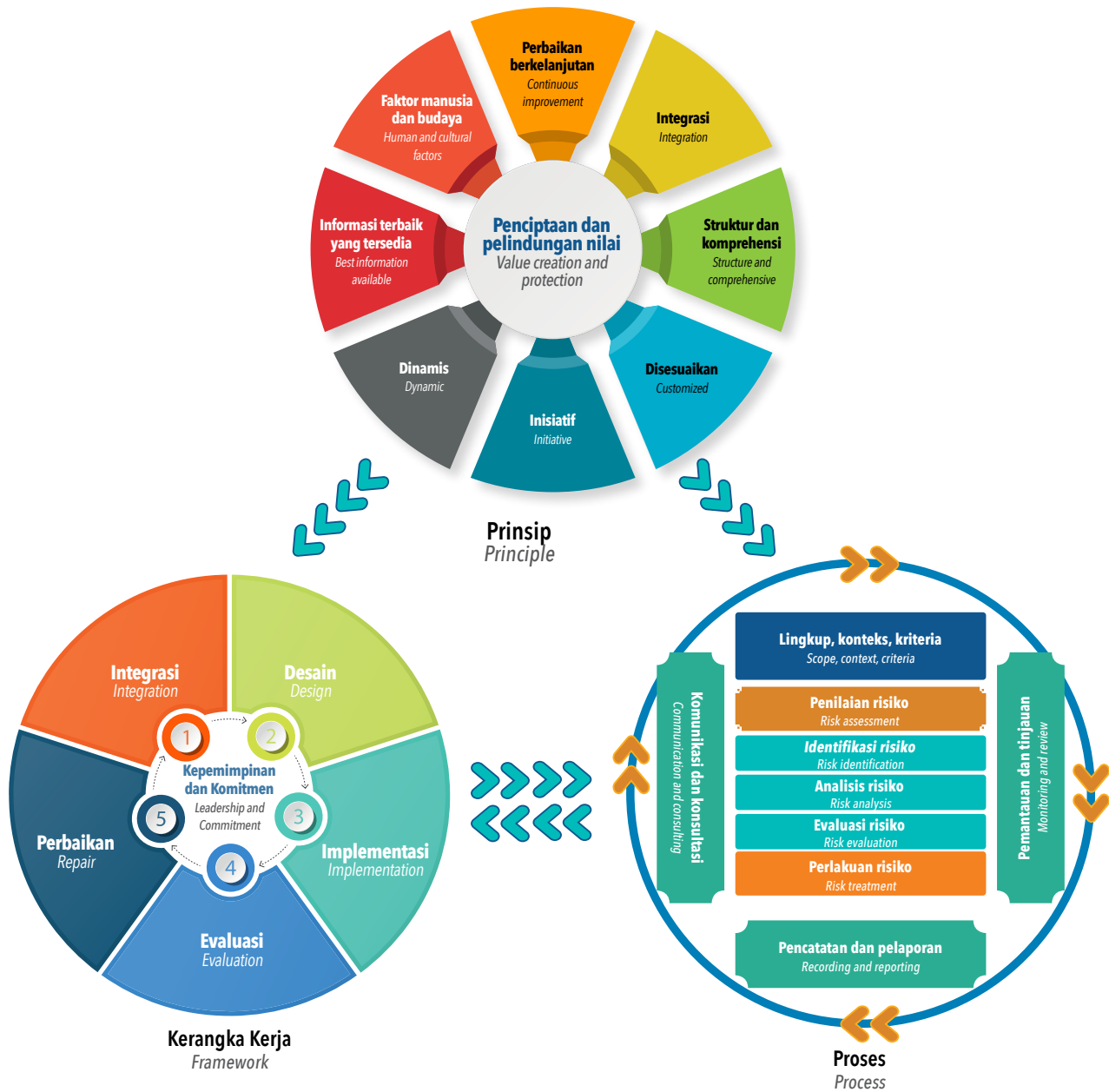
In carrying out business operations, Pelindo faces a variety of risks that have the potential to affect the level of achievement of targets and performance that have been set. To minimize the impact of various arising risks, the Company continuously implements Risk Management which includes mechanisms to identify, measure, monitor, and control risks on the implementation of the Company's sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects.

Pelindo applies risk management with the following objectives:

1. Increase the possibility of achieving company goals and improving performance;
2. Encourage proactive and anticipatory management;
3. Provide a solid basis for decision making and planning;
4. Improving the effectiveness of allocation and efficient use of company resources;
5. Improve regulatory compliance;
6. Increase stakeholder trust;
7. Increase company resilience.

Risk management is built for the purpose of "Creating and Protecting Corporate Value", in order to improve performance, encourage innovation, and support the achievement of targets. Risk management principles are the basis for managing risk and should be considered when establishing a risk management framework and process. In this case, Pelindo has adopted a risk management architecture standard based on ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines* which consists of three interrelated elements: principles, frameworks, and processes. The relationship between the principles, framework, and risk management process is described as an interrelated open system, as follows:

Bagan Hubungan Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses Manajemen Risiko
Flowchart of Principle , Framework and Process of Risk Management





Prinsip manajemen risiko

Prinsip-prinsip dalam pengelolaan dan pengendalian risiko menjadi panduan mengenai karakteristik manajemen risiko yang efektif dan efisien serta mampu mengelola dampak ketidakpastian dalam pencapaian sasaran. Manajemen risiko yang efektif memerlukan delapan elemen, yaitu sebagai berikut:

Risk Management Principles

Risk management and control principles serve as a guide regarding the characteristics of effective and efficient risk management as well as being able to manage the impact of uncertainty in achieving targets. Effective risk management requires eight elements as follows:

Bagan Prinsip Manajemen Risiko
Chart of Risk Management Principles



Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko bertujuan untuk mendukung organisasi dalam mengintegrasikan manajemen risiko ke seluruh fungsi dan kegiatan organisasi. Adapun efektivitas manajemen risiko diukur berdasarkan seberapa jauh manajemen risiko berhasil diintegrasikan dalam tata kelola, kegiatan perusahaan, maupun proses pengambilan keputusan. Dalam hal ini, dukungan dan peran Pemangku Kepentingan internal sangat menentukan, khususnya peran *top management*.

Risk Management Framework

Risk management framework aims to support an organization in integrating risk management into all organizational functions and activities. The effectiveness of risk management is measured by how far risk management is successfully integrated into corporate governance, company activities, and decision-making processes. Regarding this, the support and role of internal stakeholders is very decisive, especially the role of top management.

Bagan Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Chart of Risk Management Framework



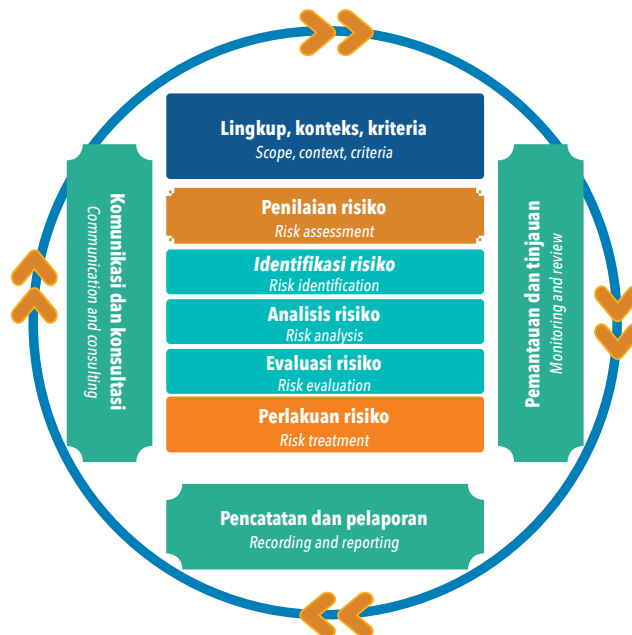
Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko mencakup penerapan yang sistematis dari kebijakan, prosedur dan berbagai pendekatan untuk menjalankan komunikasi dan konsultasi, membangun konteks dan menilai risiko, memberi perlakuan, memantau, meninjau ulang, mencatat dan melaporkan kepada para pihak yang berkepentingan.

Risk Management Process

Risk management process includes the systematic application of policies, procedures and approaches to carry out communication and consultation, establish context and assess risk, treat, monitor, review, record and report to interested parties.

Bagan Proses Manajemen Risiko
Chart of Risk Managemet Process





Pertahanan Tiga Lapis

Pengelolaan risiko di Pelindo dijalankan dengan penuh perhitungan melalui konsep Pertahanan 3 (Tiga) Lapis. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan seluruh internal organisasi Perseroan terhadap berbagai risiko yang mungkin dihadapi. Dalam model Pertahanan tiga lapis tersebut, fungsi dan tanggung jawab setiap lapis pertahanan adalah sebagai berikut:

1. Pertahanan Lapis Pertama
Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh pemangku risiko yang melakukan aktivitas operasional Perseroan sehari-hari, dengan tugas antara lain:
 - a. Memastikan adanya pengendalian internal yang kondusif di wilayah/area kerja masing-masing;
 - b. Menerapkan proses manajemen risiko antara lain penyusunan mitigasi risiko dan pelaporan hasil *monitoring* mitigasi risiko;
 - c. Dengan penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam mengambil keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukan;
 - d. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di wilayah/area kerja masing-masing dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal.
2. Pertahanan Lapis Kedua
Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko. Pada lini kedua, fungsi manajemen risiko bertanggung jawab dalam menyusun suatu pedoman terhadap selera risiko, toleransi risiko dan limit risiko yang ditetapkan oleh Direksi. Sebagai pertahanan lapis kedua, fungsi manajemen risiko memiliki tugas di antaranya:
 - a. Bertanggungjawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perseroan secara keseluruhan;
 - b. Melakukan reviu terhadap profil risiko dari *risk owner* sesuai dengan pedoman manajemen risiko yang telah ditetapkan;
 - c. Memantau dan melaporkan profil risiko secara menyeluruh kepada Direksi;
 - d. Melakukan pengembangan, sosialisasi, serta distribusi atas kebijakan manajemen risiko kepada *risk owner*, termasuk melakukan revisi atau pengkinian;

Three Lines of Defense

Risk management at Pelindo is carried out with thorough consideration through the concept of 3 (Three) Lines of Defense. This concept aims to increase the resilience of the entire internal organization of the Company against various risks that may be faced. In the three-lines defense model, the functions and responsibilities of each layer of defense are as follows:

1. First Line of Defense
First line of defense is performed by the risk stakeholders who carry out the Company's daily operational activities, with the following tasks:
 - a. Ensuring the existence of conducive internal control in their respective work areas;
 - b. Implement risk management processes, including the preparation of risk mitigation and reporting of risk mitigation monitoring results;
 - c. By fully considering risk factors in making decisions and taking actions;
 - d. Able to demonstrate the existence of effective internal control in their respective work areas as well as the monitoring and transparency of the effectiveness of internal control.
2. Second Line of Defense
Second line of defense is performed by the risk management function. In the second line, the risk management function is responsible for developing a guideline for risk appetite, risk tolerance and risk limits set by the Board of Directors. As the second line of defense, the risk management function has the following tasks:
 - a. Responsible for developing and monitoring the implementation of the company's overall risk management;
 - b. Reviewing the risk profile of risk owner in accordance with the established risk management guidelines;
 - c. Monitor and report the overall risk profile to the Board of Directors;
 - d. Conduct development, socialization, and distribution of risk management policies to risk owners, including making revisions or updates;

- e. Memastikan pedoman manajemen risiko dijalankan dengan baik di lingkungan Perusahaan.
3. Pertahanan Lapis Ketiga
Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor, baik auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model pertahanan 3 (tiga) lapis ini karena merupakan bagian internal yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, Auditor internal memiliki tugas di antaranya:
- Melakukan audit berbasis risiko (*risk based audit*);
 - Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Evaluasi Manajemen Risiko

Untuk mengetahui tingkat efektivitas manajemen risiko, Pelindo secara berkala mengevaluasi praktik dan proses manajemen risiko, mengevaluasi kesenjangan dan menangani kesenjangan tersebut. Dalam hal ini, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa manajemen risiko terintegrasi pada semua aktivitas perusahaan, sekaligus menunjukkan kepemimpinan dan komitmen dengan:

- Menyesuaikan dan mengimplementasikan semua komponen kerangka kerja;
- Menerbitkan pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan, rencana atau arah tindakan manajemen risiko;
- Memastikan sumber daya yang diperlukan dialokasikan untuk pengelolaan risiko;
- Menetapkan kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas pada tingkat yang diperlukan di dalam perusahaan.

Kepemimpinan dan komitmen tersebut akan membantu Perseroan untuk:

- Menyelaraskan manajemen risiko dengan sasaran, strategi dan budaya;
- Mengenali dan menangani semua kewajiban, termasuk komitmen sukarela;
- Menetapkan besaran dan jenis risiko yang dapat atau tidak dapat diambil untuk memandu pengembangan kriteria risiko, memastikan komunikasinya kepada organisasi dan pemangku kepentingan;

- e. Ensuring risk management guidelines are implemented properly within the Company.

3. Third Line of Defense

Third line of defense is performed out by auditor, both internal and external auditors. The role of internal auditor is much more intense in this 3 (three) lines defense model because it is an internal part that is independent of other functions. Regarding this, the internal auditor has the following duties:

- Conduct risk-based audits;
- Ensuring that the first and second line of defense work as expected.

Risk Management Evaluation

To determine the effectiveness level of risk management, Pelindo periodically evaluates risk management practices and processes, evaluates gaps and addresses these gaps. In this regard, Board of Directors and Board of Commissioners ensure that risk management is integrated into all company activities, while demonstrating leadership and commitment by:

- Customize and implement all components of the framework;
- Issuing a statement or policy that defines the approach, plan or direction of risk management action;
- Assure necessary resources are allocated for risk management;
- Establish authority, responsibility and accountability at the required level within the company.

Such leadership and commitment will assist the Company to:

- Align risk management with objectives, strategies and culture;
- Recognize and address all obligations, including voluntary commitments;
- Determine the magnitude and type of risk that can or cannot be taken to guide the development of risk criteria, ensuring their communication to the organization and stakeholders;



- d. Mengomunikasikan nilai manajemen risiko kepada organisasi dan pemangku kepentingan;
- e. Mendorong pemantauan sistematis terhadap risiko;
- f. Memastikan kerangka kerja manajemen risiko tetap sesuai dengan konteks perusahaan.

Dalam mengelola risiko, Direksi memiliki akuntabilitas untuk mengelola risiko, sedangkan Dewan Komisaris memiliki akuntabilitas untuk mengawasi manajemen risiko. Untuk itu, Dewan Komisaris diharapkan dapat membantu untuk:

- a. Memastikan risiko dipertimbangkan dengan memadai saat penetapan sasaran perusahaan;
- b. Memastikan risiko yang dihadapi perusahaan dalam mencapai sasarannya telah teridentifikasi;
- c. Memastikan mitigasi risiko tersebut diterapkan dan dijalankan dengan efektif;
- d. Memastikan mitigasi risiko tersebut sesuai dengan konteks sasaran perusahaan;
- e. Memastikan informasi tentang mitigasi risiko dikomunikasikan dengan tepat.

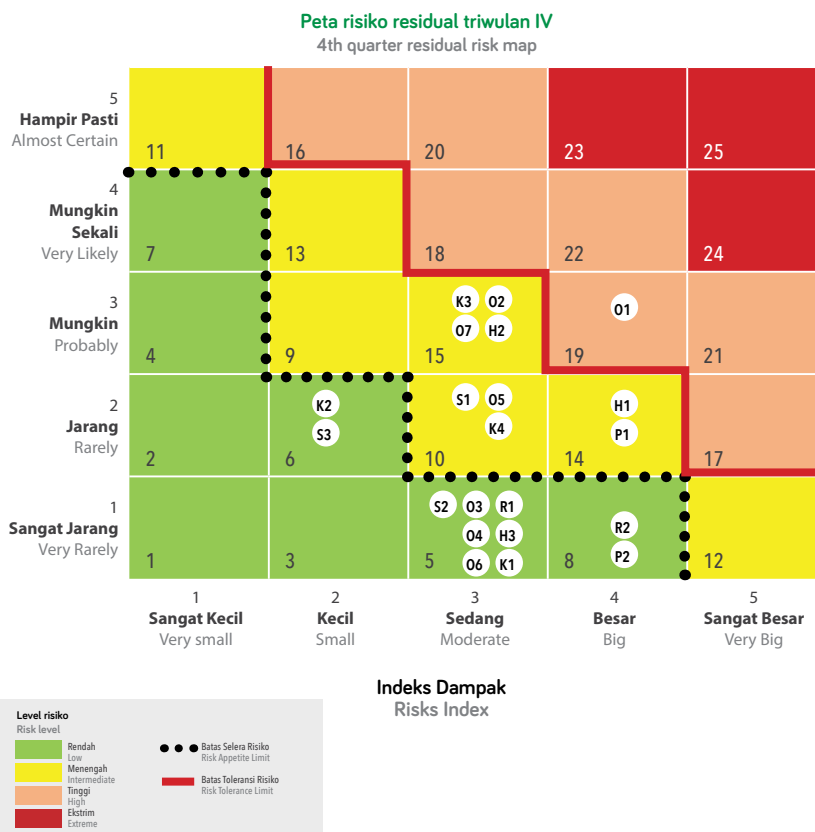
Pada tahun pelaporan, Pelindo telah melakukan evaluasi atas risiko-risiko utama/signifikan yang melekat pada kegiatan operasional dan pendukung (non-operasional) serta risiko investasi tahun 2021 (pasca *merger*). Di samping itu, identifikasi terhadap risiko strategis serta rencana penanganannya juga dimonitor karena menjadi bagian yang penting dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Profil risiko ini menjadi salah satu referensi/sumber pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis dan informasi yang bermanfaat bagi para *stakeholder* khususnya untuk melihat situasi dan kondisi yang terjadi dalam perusahaan melalui perspektif risiko. Laporan *Monitoring* Risiko Triwulan IV tahun 2021 dalam bentuk peta risiko (*heatmap*) dan Tabel Profil Risiko selengkapnya sebagai berikut:

- d. Communicating the value of risk management to the organization and stakeholders;
- e. Encourage systematic risk monitoring;
- f. Ensure that the risk management framework remains appropriate to the company context.

In managing risk, Board of Directors is accountable for managing risk, while Board of Commissioners is accountable for overseeing risk management. To that end, the Board of Commissioners is expected to assist in:

- a. Ensure that risks are adequately considered when setting corporate goals;
- b. Ensure that the risks faced by the company in achieving its targets have been identified;
- c. Ensure that risk mitigation is applied and implemented effectively;
- d. Ensure that risk mitigation is in accordance with the context of the company's objectives;
- e. Ensure that information about risk mitigation is communicated appropriately.

In the reporting year, Pelindo has evaluated the main/significant risks inherent in operational and supporting activities (non-operational) as well as investment risks in 2021 (post-merger). In addition, the identification of strategic risks and the mitigation plan are also monitored because they are an important part in the Company's risk management. This risk profile becomes one of the references/sources for the management's considerations in strategic decision making and useful information for stakeholders, especially to identify the situations and conditions that occur in the company through a risk perspective. The Risk Monitoring Report for the 4th Quarter of 2021 in the form of a risk map (heatmap) and a complete Risk Profile Table is as follows:



KODE ETIK BISNIS [GRI 102-16]

Peran Tata Kelola Perusahaan yang Baik dimaknai tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan, tetapi juga sebagai mekanisme dan sistem kerja yang mampu memelihara integritas Perseroan, memenuhi dan menghormati hak, kewajiban, dan peran masing-masing, serta mewujudkan iklim kerja yang patuh terhadap peraturan yang berlaku dan terhindar dari potensi kecurangan (*fraud*) yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Untuk mendukung pemenuhan kewajiban dan tanggung jawab yang menjunjung tinggi integritas dan akuntabilitas, pasca *merger*, Pelindo sedang menyusun Kode Etik Bisnis sebagai panduan bagi seluruh insan Pelindo. Kode Etik Bisnis merupakan panduan berisi prinsip-prinsip yang mengatur perilaku dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan. Kode Etik ini diharapkan menjadi aspirasi bagi Insan Pelindo untuk mencapai visi dan misi Pelindo. Kode Etik Bisnis PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dibangun atas fondasi yang kuat dari visi, misi, tata nilai serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan kegiatan usaha

CODE OF CONDUCT [GRI 102-16]

The role of Good Corporate Governance is interpreted not only as a form of compliance, but also as a work mechanism and system to maintain the integrity of the Company, fulfill and respect the rights, obligations and roles of each, as well as create a work climate that complies with applicable regulations and avoids potential fraud that can cause losses to the Company.

To support the fulfillment of obligations and responsibilities as well as to uphold integrity and accountability, post-merger, Pelindo is preparing the Code of Conduct as a guide for all Pelindo people. The Code of Conduct is a guide containing the principles that govern behavior in applying corporate values. This Code of E Conduct thics is expected to be an aspiration for Pelindo people to achieve Pelindo's vision and mission. The Code of Conduct of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is built on a strong foundation of vision, mission, values and principles of Good Corporate Governance in carrying out the business activities of PT Pelindo



PT Pelindo (Persero). Kode Etik Bisnis ini berlaku bagi seluruh Insan Pelindo yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan. Kode Etik Bisnis ini akan membantu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam mengatasi isu-isu seputar etika atau dilema yang berpotensi dihadapi dalam bekerja.

Pedoman Kode Etik Perseroan telah dilakukan pemutakhiran dengan melihat berbagai Pedoman yang ada di PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) nantinya pedoman kode etik bisnis PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Maksud dan Tujuan

1. Maksud penerapan Pedoman Kode Etik Bisnis bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:
 - a. Setiap Insan Pelindo memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Ketidakberpihakan, Kewajaran dan Terpercaya;
 - b. Mendorong seluruh Insan Pelindo untuk berperilaku baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
 - c. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
 - d. Membangun reputasi Perusahaan lebih baik; dan
 - e. Meminimalisir peluang terjadinya penyimpangan.
2. Tujuan penerapan Pedoman Kode Etik Bisnis bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:
 - a. Sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) secara profesional dan beretika dalam melakukan usaha;
 - b. Sebagai panduan perilaku bagi seluruh Insan Pelindo yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas bisnis;
 - c. Sebagai landasan etis untuk bertindak dan berpikir serta mengambil keputusan yang terkait dengan Perusahaan;
 - d. Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Insan Pelindo dan *stakeholders* lainnya dengan berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika, agar menjadi perusahaan yang berdaya saing tinggi.

(Persero). This Code of Conduct applies to all Pelindo people, namely the Board of Commissioners, Board of Directors and all Employees. This Code of Conduct will assist PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in overcoming ethical issues or dilemmas that may be faced at work.

The Company's Code of Conduct has been updated by looking at the existing Code of Conduct owned by PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero). Later, the Code of Conduct of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) will be ratified by the President Director and President Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Purposes And Objectives

1. The purposes of implementing the Code of Conduct for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) are as follows:
 - a. Every Pelindo People understands that all Company's activities are based on the principles of good corporate governance which include Transparency, Accountability, Responsibility, Impartiality, Fairness and Trustworthiness;
 - b. Encouraging all Pelindo people to behave well in carrying out all Company's activities;
 - c. Creating a healthy and comfortable working atmosphere in the Company's environment;
 - d. Build a better reputation of the Company; and
 - e. Minimize the chance of deviation.
2. The objectives of implementing the Code of Conduct for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) are as follows:
 - a. As a shared commitment to realize the vision and carry out the mission of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in a professional and ethical manner of doing a business;
 - b. As a behavioral guide for all Pelindo People that must be obeyed in carrying out all business activities;
 - c. As an ethical basis for acting, thinking and making decisions related to the Company;
 - d. Develop harmonious, synergistic and mutually beneficial relationships between Pelindo People and other stakeholders based on sound and ethical corporate principles, in order to become a highly competitive company.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Bisnis mencerminkan tindakan dan nilai-nilai yang menjadi panduan Insan Pelindo dalam berinteraksi dengan semua Pemangku Kepentingan (Karyawan, Pelanggan, Pemerintah, Vendor, dan Komunitas) untuk membangun hubungan jangka panjang yang bertujuan untuk memberikan informasi, pemahaman serta cara untuk melaporkan setiap pelanggaran atau ketidakjelasan terkait dengan etika profesional dan etika kerja. Kode etik Bisnis Perseroan mengatur terkait Etika Profesional dan Etika Kerja.

A. Etika Profesional

Etika Profesional yaitu etika yang berkaitan dengan bidang pekerjaan untuk memastikan kualitas dan proses yang dijalani sesuai dengan kaidah-kaidah dalam profesi serta sebagai acuan untuk berhubungan dengan *Stakeholders*. Dalam etika profesional mengatur mengenai:

- a. Hubungan dengan Pekerja;
- b. Hubungan dengan Pemegang Saham;
- c. Hubungan dengan Serikat Pekerja;
- d. Hubungan dengan Pelanggan;
- e. Hubungan dengan Vendor;
- f. Hubungan dengan Kreditur;
- g. Hubungan dengan Debitur;
- h. Hubungan dengan Investor dan Lembaga Keuangan;
- i. Hubungan dengan Pesaing;
- j. Hubungan dengan Masyarakat, Komunitas dan Lingkungan;
- k. Hubungan dengan Regulator dan Aparatur Pemerintah;
- l. Hubungan dengan *Subholding* dan/atau Anak Perusahaan; dan
- m. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Lain.

B. Etika Kerja

Etika Kerja yaitu sistem nilai atau norma yang digunakan dalam bekerja didasarkan pada kerja keras dan ketekunan yang diharapkan dapat meningkatkan karakter moral Insan Pelindo seperti kejujuran, keterbukaan, ketulusan dan loyalitas.

- a. Kepatuhan Terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Ketentuan Lainnya;

Principles of the Code of Conduct

The Code of Conduct reflects the actions and values that guide Pelindo People in interacting with all Stakeholders (Employees, Customers, Government, Vendors, and Communities) to build long-term relationships that aim to provide information, understanding and ways to report any violations or ambiguity regarding professional ethics and work ethics. The Company's Code of Conduct regulates Professional Ethics and Work Ethics.

A. Professional Ethics

Professional Ethics, namely ethics related to the field of work in order to ensure the quality and processes carried out in accordance with the rules in the profession as well as as a reference for dealing with stakeholders. Professional ethics regulates:

- a. Relationship with Employees;
- b. Relationship with Shareholders;
- c. Relationship with Trade Union;
- d. Relationship with Customers;
- e. Relationship with Vendors;
- f. Relationship with Creditors;
- g. Relationship with Debtors;
- h. Relationship with Investors and Financial Institutions;
- i. Relationship with Competitors;
- j. Relationship with Society, Community and Environment;
- k. Relationship with Regulators and Government Apparatus;
- l. Relationship with Subholding and/or Subsidiaries; and
- m. Relationship with Other Stakeholders.

B. Work Ethics

Work Ethics is a system of values or norms used in work based on hard work and perseverance, which is expected to improve the moral character of Pelindo People such as honesty, openness, sincerity and loyalty.

- a. Compliance with Laws, Legislations and Other Provisions;



- b. Benturan Kepentingan;
- c. Korupsi dan Suap;
- d. Pencurian dan Penyelewengan Sejenisnya;
- e. Pencucian Uang;
- f. Gratifikasi (Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Imbalan, Jamuan, Hiburan dan Donasi);
- g. Kesempatan yang Sama untuk Mendapatkan Pekerjaan dan Promosi;
- h. Pendokumentasian dan Pencatatan Perusahaan;
- i. Integritas Laporan Keuangan;
- j. Kerahasiaan Data dan/atau Informasi;
- k. Media, Komunikasi, dan Penyebaran Informasi;
- l. Pengelolaan Arsip;
- m. Perlindungan Harta Perusahaan;
- n. Pengendalian Intern;
- o. Perjalanan Dinas;
- p. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI);
- q. Aktivitas Politik dan Sosial; dan
- r. Perilaku Etis Terhadap Sesama Pekerja.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Kode Etik Bisnis ini berlaku bagi seluruh Insan Pelindo yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Seluruh Karyawan Pelindo. Setiap tahun seluruh Insan Pelindo menandatangani Pakta Integritas dan Kepatuhan Kode Etik Bisnis.

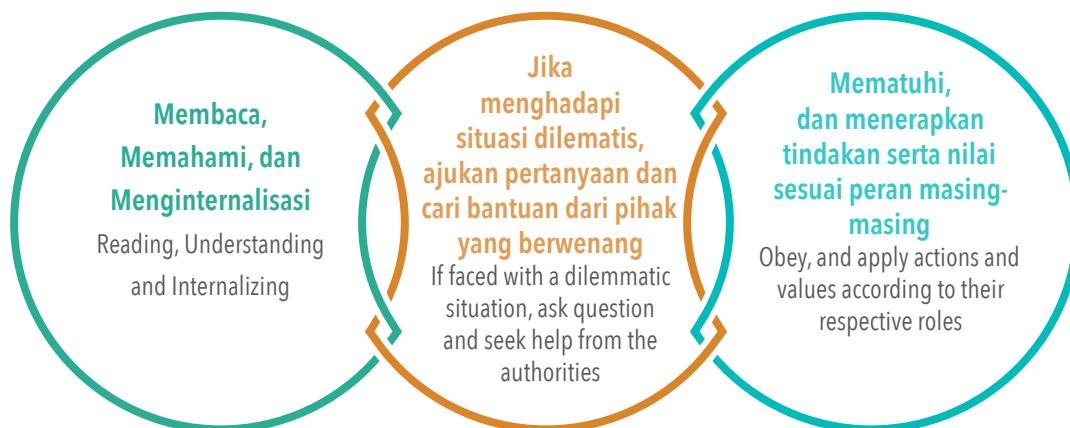
Setiap tahun seluruh Insan Pelindo menandatangani Pakta Integritas dan Kepatuhan Kode Etik Bisnis sebagai bentuk komitmen bersama atas kepatuhan kepada asas-asas GCG. Penandatanganan pakta integritas dan Kepatuhan Kode Etik Bisnis di PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) pada tahun 2021 tercapai penuh. Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan 98% Pegawai Pelindo pasca *merger* (1 Oktober – 31 Desember 2021) telah menandatangani pakta integritas. Pegawai yang tidak melakukan tanda tangan dikarenakan pensiun dan meninggal dunia.

- b. Conflict of Interest;
- c. Corruption and Bribery;
- d. Theft and Other Misappropriation;
- e. Money Laundering;
- f. Gratification (Giving and Receiving of Gifts or Rewards, Meals, Entertainment and Donations);
- g. Equal Opportunity to Get Job and Promotion;
- h. Company's Documentation and Records;
- i. Financial Report Integrity;
- j. Confidentiality of Data and/or Information;
- k. Media, Communication and Information Dissemination;
- l. Archive Management;
- m. Company's Assets Protection;
- n. Internal Control;
- o. Business trip;
- p. Intellectual Property Rights (IPR);
- q. Political and Social Activities; and
- r. Ethical Behavior towards Fellow Workers.

Compliance with the Code of Conduct

The Code of Conduct applies to all Pelindo People, i.e., Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Pelindo. Every year, all Pelindo People sign the Integrity Pact and Compliance with the Code of Conduct.

Every year, all Pelindo People sign the Integrity Pact and Compliance with the Code of Conduct as a form of joint commitment to comply with GCG principles. The signing of integrity pact and Compliance with the Code of Conduct at PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero) in 2021 has been fully achieved. The entire Board of Commissioners, Board of Directors and 98% of employees of Pelindo after the merger (October 1 – December 31, 2021) have signed the integrity pact. Employees who did not sign were due to retirement and death.



Penyebarluasan Kode Etik

Saat ini Perseroan sedang menyelesaikan penyusunan Kode Etik Bisnis Pelindo, yang selanjutnya akan disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama. Setelah itu, Kode Etik Bisnis akan disampaikan ke Regional 1, Regional 2, Regional 3, dan Regional 4, serta *Subholding* untuk melakukan ratifikasi.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

- Setiap Insan Pelindo yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Kode Etik Bisnis ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan, dengan melalui mekanisme indisipliner;
- Sanksi bagi Pekerja yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat rekomendasi dari Tim Indisipliner;
- Dewan Komisaris dan/atau Direksi akan memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi indisipliner dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan unit kerja masing-masing/mekanisme indisipliner;
- Sanksi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham; dan
- Bila mitra usaha atau *Stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak dan ketentuan lain yang mengatur hal tersebut. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Code of Conduct Dissemination

Currently, Pelindo's Code of Conduct is still in the process of being drafted and will be approved by the President Commissioner and the President Director of PT Pelindo. If has been ratified, it will be distributed to all Regional 1, Regional 2, Regional 3, and Regional 4, and Subholdings to be ratified.

Types of Sanctions for Code of Conduct Violation

- Every Pelindo People who is proven to have violated the Code of Conduct will be given sanctions in accordance with the applicable rules and regulations in the Company, through disciplinary mechanisms;
- Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving a recommendation from the disciplinary team;
- The Board of Commissioners and/or the Board of Directors will decide on the provision of coaching, disciplinary sanctions and/or other actions as well as the prevention that must be carried out by direct superiors within the respective work units/ disciplinary mechanisms;
- Sanction for members of Board of Directors and Board of Commissioners who commit violations is decided by the Shareholders; and
- If a business partner or other Stakeholders commit a violation, the provisions as stated in the contract and other provisions governing this matter will be imposed. If related to a criminal act, it can be forwarded to the authorities.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) atau yang disebut Pelindo Bersih diperkenalkan untuk memperkuat penerapan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh insan Pelindo dan *stakeholders* lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggung-jawabkan serta dengan niat baik. Pelindo Bersih adalah sebuah program nyata dari manajemen Pelindo beserta seluruh cabang pelabuhan dan grup perusahaan untuk mewujudkan tempat kerja yang bersih dari tindakan curang, korupsi dan pemerasan.

Penyampaian dan Media Laporan Pelanggaran

Pelindo menyediakan aplikasi/sistem untuk melaporkan tindakan curang, korupsi, dan pemerasan bagi seluruh *stakeholder* yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Pelindo, cabang pelabuhan, dan grup perusahaan melalui sistem yang independen. Melalui sistem ini, Pelindo dapat menjadi perseroan yang lebih baik dan mempunyai daya saing baik di tingkat nasional dan internasional. Bagi Insan Pelindo atau *stakeholder* yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si telapor.

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) adalah sistem yang digunakan untuk menerima, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan. Berkaitan dengan implementasi sistem ini telah dilakukan penyampaian surat terkait tindak lanjut pelaksanaan penerapan *single* WBS untuk Pelindo Group dimana di dalamnya terdapat perintah untuk melakukan publikasi terkait larangan pungli, praktik suap serta gratifikasi sebagaimana diatur dalam No SK.01.01/21/12/1/HLTI/WDUT/PLND-21 tanggal 21 Desember 2021. Dengan demikian, saluran WBS Pelindo Group terkelola menjadi satu pintu di Kantor Pusat

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system (WBS) or what is known as Pelindo Bersih is introduced to strengthen its implementation in providing opportunities for all Pelindo people and other stakeholders to submit report regarding indications of violations of applicable ethical values, based on accountable evidence and with good intentions. Pelindo Bersih is a real program from Pelindo management and all port branches and corporate groups to create a workplace that is clean from fraud, corruption and extortion.

Violation Report Submission and Media

Pelindo provides an application/system to report fraudulent acts, corruption, and extortion for all stakeholders who have information and wish to report an act indicating a violation committed by Pelindo people, port branches, and corporate groups through an independent system. Through this system, Pelindo can become a better company and have competitiveness both at the national and international level. Pelindo people or stakeholders who report will be given a protection, both in terms of identity confidentiality and from possible retaliation by the reported party.

The whistleblowing system is a system used to receive, process and follow up as well as make report on information submitted by the whistleblower regarding violation that occurred within the company. With due regard to the implementation of this system, a letter has been submitted regarding the follow-up to the implementation of single WBS for Pelindo group, in which there is also an instruction to publish the prohibition of extortion, bribery practices and gratification No. SK.01.01/21/12/1/HLTI/WDUT/PLND-21 dated December 21, 2021. Thus, Pelindo Group WBS channel is managed as one door at the Head Office



Perlindungan bagi Whistleblower

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib;
2. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan tetap di proses, namun demikian akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan;
3. Perseroan menetapkan sanksi atas penyalahgunaan saluran WBS dan ditegaskan bahwa para pihak yang menyampaikan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan diberikan sanksi termasuk proses hukum dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan Pelapor;

Whistleblower Protection

1. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, except if the disclosure is required related to the report or investigation conducted by the authorities;
2. Report made without an identity will still be processed, however, the seriousness of the report content, credibility, and evidence submitted, as well as the possibility to confirm the report will be considered;
3. The Company stipulates sanctions for the misuse of WBS channel and emphasizes that parties who submit report in the form of slander or false report will be subject to sanctions including legal processes and does not receive either guarantees of confidentiality or Whistleblower protection;



4. Perseroan menjamin terhadap pelapor dari segala tuntutan hukum, baik pidana maupun perdata, intimidasi, hukuman maupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun atas kesaksian dan/atau pelaporan yang akan, sedang atau telah diberikannya, kecuali kesaksian dan/atau laporan tersebut diberikan tidak dengan itikad baik;
 5. Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pemecatan yang tidak adil;
 - b. Penurunan jabatan atas pangkat dengan alasan yang tidak jelas;
 - c. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*);
 6. Perusahaan menjamin kepentingan dan memberikan pendampingan hukum bagi pelapor pada saat sebelum dan setelah selesainya proses kasus terkait hal yang dilaporkan; dan
 7. Perusahaan memberikan hak kepada pelapor untuk ikut serta dalam proses memilih dan menentukan bentuk perlindungan kepentingan dan pendampingan hukum sejauh tidak bertentangan dengan peraturan perusahaan.
4. The Company guarantees the whistleblower against all lawsuits, both criminal and civil, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party for the testimony and/or reporting that will be, is being or has been given, unless the testimony and/or report is not submitted with good intention;
 5. The Company provides protection to the whistleblower against the possibility of the following things:
 - a. Unfair dismissal;
 - b. Demotion of rank for unclear reasons;
 - c. Adverse records in his/her personal file record;
 6. The Company guarantees the interests and provides legal assistance to the whistleblower before and after the completion of the case process related to the reported matter; and
 7. The Company grants the right to the whistleblower to participate in the process of selecting and determining the form of interest protection and legal assistance as long as does not conflict with company regulations.

Penanganan Pengaduan

- a. Laporan dapat ditindaklanjuti bila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 1. Termasuk pada kriteria jenis-jenis pelanggaran yang telah ditentukan;
 2. Laporan merupakan tindakan pelanggaran yang melibatkan Insan Pelindo;
 3. Laporan mempunyai dampak terhadap kinerja dan reputasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
 4. Manajemen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan memprioritaskan tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh Pelapor yang menyebutkan identitas serta dilengkapi dengan 2 (dua) alat bukti pendukung.
- b. Persyaratan laporan yang disampaikan sedikitnya memuat hal-hal dibawah ini:
 1. Identitas Pelapor;
Pelapor harus menyebutkan identitasnya agar Pelapor memperoleh perlindungan dari manajemen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan akan mempermudah tindak lanjut laporan dalam hal dibutuhkan data

Complaint Handling

- a. A report can be followed up if the following criteria is fulfilled:
 1. Included in the criteria for the types of violations as have been determined;
 2. The report is an act of violation involving Pelindo People;
 3. The report has an impact on the performance and reputation of PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
 4. The management of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) will prioritize the follow-up to the report submitted by the Whistleblower that is stating his/her identity and equipped with 2 (two) supporting evidences.
- b. The requirements for the report submitted should at least contain the following:
 1. Whistleblower Identity;
The Whistleblower must state his/her identity so that the Whistleblower can get protection from the management of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and will facilitate the follow-up of the report if additional data is

tambahan. Pelapor dapat tidak menyertakan identitas (anonimus) tetapi untuk kebutuhan verifikasi laporan dibutuhkan identitas pelapor;

2. Uraian pelanggaran yang dilakukan dengan dalam pelaporan sedikitnya memuat:
 - Permasalahan: Pelanggaran yang diajukan merupakan pelanggaran yang terkait dengan aktifitas perusahaan dan atau anak perusahaan;
 - lokasi kejadian;
 - waktu kejadian.
 3. Data terlapor dan pihak lain yang terlibat serta unitnya (bila ada);
 4. Dokumen pendukung dan/atau bukti lainnya;
 5. Pengaduan yang akan diproses lebih lanjut adalah kejadian/peristiwa yang terjadi dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir terhitung sejak tanggal diterimanya laporan oleh Komite Pelindo Bersih.
- c. Bukti-bukti sebagaimana point 3.b.4 meliputi, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
1. Bukti tertulis berupa Dokumen, surat, kwitansi atau Nota tagihan yang dituangkan di atas kertas ataupun dalam bentuk data atau Surat elektronik yang dapat dibaca dan dibuktikan secara hukum;
 2. Bukti Tidak Tertulis berupa saksi, Rekaman Suara (Audio), Rekaman Visual atau gambar (video);
 3. Bukti lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah semua perbuatan yang menyimpang atau bertentangan dengan peraturan perusahaan, kode etik, melawan hukum dan segala perbuatan di luar ketentuan yang dapat mengakibatkan kerugian secara material maupun penurunan citra perusahaan.

required. The whistleblower may not include an identity (anonymous) but for the purposes of report verification, the whistleblower's identity is required;

2. The description of violation committed in the report shall at least contain:
 - Problem: The reported violation is a violation related to the activities of the company and or its subsidiaries;
 - incident location;
 - incident time.
 3. Data of the reported and other parties involved and their units (if any);
 4. Supporting documents and/or other evidence;
 5. Complaints that will be further processed are incidents/events that occurred within the last 3 (three) years from the receipt date of the report by Clean Pelindo Committee.
- c. The evidence as referred to in point 3.b.4 includes, but is not limited to the following:
1. Written evidence in the form of Documents, letters, receipts or billing notes that are written on paper or in the form of data or electronic letter that can be read and legally proven;
 2. Unwritten Evidence in the form of witnesses, Sound Recordings (Audio), Visual Recordings or pictures (video);
 3. Other evidence in accordance with applicable regulations.

Types of Violations that Can Be Reported

Violations that can be reported are all acts that deviate or conflict with company regulations, code of conduct, against the law and all actions outside the provisions that can result in material losses or a decrease in the company's image.



Pengelola Laporan Pelanggaran

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bersama pihak ketiga selaku mitra dalam penerapan sistem WBS telah menerima dan memonitor pengaduan baik internal dan eksternal serta membuat laporan bulanan kepada Tim Pelindo Bersih sebagai counterpart yang diatur dalam SK Direksi No. SK.01.01/31/12/1/HLTI/UTMA/PLND-21 tanggal 31 Desember 2021 tentang Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pelindo Bersih dalam Pelaksanaan *Whistleblowing System* PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yang beranggotakan:

Whistleblowing Management

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) together with a third party as partner in implementing the WBS system have received and monitored complaints, both internally and externally, and made monthly reports to Clean Pelindo Team as counterpart as regulated in the Board of Directors Decree No. SK.01.01/31/12/1/HLTI/UTMA/PLND-21 dated December 31, 2021 regarding the Duties and Responsibilities of Clean Pelindo Committee in the Implementation of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s Whistleblowing System, which consists of:

No	Unit Kerja Work Unit	Jabatan dalam Tim Position in the Team
1	Group Head Sekretariat Perusahaan Group Head of Corporate Secretary	Ketua (Merangkap Anggota) Chairman (Concurrently Member)
2	Group Head Satuan Pengawasan Intern Group Head of Internal Audit Unit	Wakil Ketua (Merangkap Anggota) Vice Chairman (Concurrently Member)
3	Departemen Head Hubungan Lembaga, Tata Kelola dan Investor Department Head of Institutional Relations, Governance and Investors	Sekretaris (Merangkap Anggota) Secretary (Concurrently Member)
4	Group Head Hukum Group Head of Legal	Anggota Member
5	Group Head Manajemen Risiko Group Head of Risk Management	Anggota Member
6	Group Head Layanan SDM Group Head of HC Service	Anggota Member
7	Group Head Pelayanan Terminal Group Head of Terminal Services	Anggota Member

Sosialisasi Whistleblowing System

1. Sebanyak 240 pegawai yang terdiri dari Departemen Head Layanan SDM dan Umum, Departemen Head Hukum dan Humas, Departemen Head Operasi, Departemen Head Komersial di Regional I, II, III, dan IV serta SVP Sekretariat Perusahaan pada *Subholding* ikut dalam sosialisasi pelabuhan bersih (gratifikasi dan WBS) via zoom yang dilaksanakan pada tanggal 25 November 2021;
2. Sebanyak 120 pegawai yang bertanggung jawab (PIC) terkait WBS di wilayah regional I, II, III dan IV ikut dalam sosialisasi penguatan alur koordinasi terkait WBS via zoom dengan melibatkan PIC terkait WBS pada tanggal 8 Desember 2021.

Whistleblowing System Socialization

1. A total of 240 employees consisting of Department Head Human Capital and General Affairs, Department Head Legal and Public Relations, Department Head Operations, Department Head Commercial in Regional I, II, III, and IV as well as SVP Corporate Secretary in Subholdings participated in the socialization of clean ports (gratification and WBS), which was held via zoom on November 25, 2021;
2. A total of 120 employees who are in charge (PIC) of WBS in regional areas 1,2,3 and 4 participated in the socialization of strengthening the WBS coordination flow via zoom by involving WBS PIC on December 8, 2021.

Jumlah Pengaduan dan Proses Pengaduan [OJK F.24]

Periode Oktober–Desember 2021 atas nama PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

- a. Terdapat laporan yang masuk melalui saluran WBS yang terdiri dari 47 laporan *out of scope* dan 1 (satu) laporan terkait kategori jenis pelanggaran WBS;
- b. 1 (satu) laporan terkait kategori jenis pelanggaran WBS telah ditindaklanjuti dengan pencapaian 100% dan pada laporan yang termasuk dalam kategori *out of scope* telah disarankan oleh pengelola WBS Independen untuk melakukan pelaporan kepada saluran *customer service* Pelindo.

Sanksi/Tindak Lanjut Atas Pengaduan Tahun 2021

Kepada pihak telapor yang terbukti bersalah dapat dijatuhi hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku diperusahaan dan atau perundang-undangan. Penjatuhan hukuman dapat dilakukan oleh Tim Indisipiner masing-masing wilayah kerja sesuai dengan Peraturan Direksi Terkait Indispiliner.

Berdasarkan 1 laporan yang masuk telah ditindaklanjuti dan tidak terbukti bersalah sehingga tidak terdapat pemberian sanksi.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Dalam menjalankan usaha, sekaligus berupaya untuk meraih hasil dan kinerja terbaik, Pelindo menjalin kerja sama dengan beragam Pemangku Kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kerja sama dilakukan dengan pertimbangan adanya kepentingan yang saling membutuhkan antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan. Dalam laporan ini, Pemangku Kepentingan didefinisikan sebagai individu/kelompok yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan Pemangku Kepentingan yang begitu penting, maka Pelindo berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Number of Complaints and Complaint Handling [OJK F.24]

For the period of October – December 2021, on behalf of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

- a. There were incoming reports through the WBS channel, which consist of 47 out of scope reports and 1 (one) report related to WBS violations;
- b. 1 (one) report related to WBS violations has been followed up with 100% achievement and the reports included in the out of scope category have been suggested by the Independent WBS manager to be reported to Pelindo customer service channel.

Sanctions/Follow-Up on Complaints In 2021

The reported party who is found guilty may be sentenced in accordance with the regulations in force in the company and/or the legislation. Sentencing can be carried out by the Indiscipline Team of each work area in accordance with the Board of Regulation related to Indiscipline.

The 1 incoming report has been followed up and not proven guilty, hence no sanction was imposed.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [OJK E.4]

In running the business and trying to achieve the best results and performance, Pelindo collaborates with a variety of Stakeholders, both internal and external. Cooperation is carried out by considering the mutual needs of the Company and Stakeholders. In this report, Stakeholders are defined as individuals/groups who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences the Company in realizing successful implementation of strategies and achievement of goals. Given the important position of Stakeholders, Pelindo makes every effort to engage them according to their respective interests.



Perseroan menetapkan Pemangku Kepentingan merujuk pada *AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES)* tahun 2015 yang dikeluarkan oleh konsultan global, AccountAbility. Standar ini menjadi acuan karena mampu mendukung Perseroan dalam upaya menilai, merancang, dan menerapkan pendekatan terpadu untuk keterlibatan pemangku kepentingan, sekaligus untuk berkomunikasi secara adil dan akurat dengan mereka.

AA1000 SES menyebutkan lima atribut dalam memetakan pemangku kepentingan, yaitu:

1. *Dependency (D)*/Ketergantungan
Jika Perseroan memiliki ketergantungan langsung maupun tidak langsung kepada individu/kelompok, atau sebaliknya;
2. *Responsibility (R)*/Tanggung jawab
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu/kelompok;
3. *Tension (T)*/Perhatian
Jika individu/kelompok membutuhkan perhatian Perseroan sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan;
4. *Influence (I)*/Pengaruh
Jika individu/kelompok memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan strategis atau operasional Perseroan atau pemangku kepentingan lain;
5. *Diverse Perspective (DP)*/Keberagaman Pandangan
Jika individu/kelompok memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Sesuai dengan rujukan AA1000 SES, pemangku kepentingan Pelindo beserta metode pelibatan dan topik-topik yang dibahas adalah sebagai berikut: [GRI 102-42]

The Company determines Stakeholders by referring to the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) issued by a global consultant, AccountAbility. This standard is a reference because it is able to support the Company in its efforts to assess, design, and implement an integrated approach to stakeholder engagement, as well as to communicate fairly and accurately with them.

AA1000 SES points out five attributes in mapping stakeholders, namely:

1. *Dependency (D)*
If the Company has direct or indirect dependence on individuals/groups, or vice versa;
2. *Responsibility (R)*
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards individuals/groups;
3. *Tension (T) / Attention*
If individuals/groups require the Company's attention in connection with financial, economic, social or environmental issues;
4. *Influence (I)*
If individuals/groups have influence on the strategic or operational decision making of the Company or other stakeholders;
5. *Diverse Perspective (DP)*
If individuals/groups have different views that can influence the situation and encourage action that did not exist before.

In accordance with the AA1000 SES reference, Pelindo's stakeholders along with the methods of engagement and the topics discussed are as follows: [GRI 102-42]

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan Determination Basis	Metode Pelibatan [GRI 102-43] Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama [GRI 102-44] Main Topic and Issue [GRI 102-44]
Pelanggan Customer	<i>Dependency (D), Responsibility (R)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Customer Gathering</i> di masing-masing Regional. • Pertemuan langsung dengan Pelanggan. • <i>Coffee Morning</i> di masing-masing Regional. • <i>Customer Award</i> • Customer Gathering at each Regional. • Meeting directly with customers. • Coffee Morning at each Regional. • Customer Award 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal 1 (satu) tahun 1 (satu) kali di tiap Regional. • Sesuai kebutuhan. • Minimum 1 (one) year 1 (one) time in each Regional. • As needed 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan komersial/<i>customer retention</i>/kualitas layanan layanan • Commercial relations/customer retention/service quality
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<i>Dependency (D), Responsibility (R), Influence (I)</i>	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	1 (satu) tahun 1 (satu) kali di Kantor Pusat 1 (one) year 1 (one) time at the Head Office	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/ manajemen Dividends/business development/governance/ Management
Pegawai Employees	<i>Dependency (D), Tension (T), Diverse Perspective (DP),</i>	Pertemuan dengan Serikat Pekerja Meeting with trade unions	Minimal 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun Minimum 4 (four) times in 1 (one) year	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan Employment/welfare
Pemerintah Government	<i>Responsibility (R), Influence (I)</i>	Pelaporan Kinerja Performance Reporting	Dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan undangan dari pemerintah terkait Carried out throughout the year in accordance with invitations from the relevant government	<i>Development/ pengembangan usaha/ investasi</i> Development/ business development/ investment
Mitra Kerja Partners	<i>Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T),</i>	Proses Operasional Operational Processes	Sepanjang tahun Throughout the year	Hubungan komersial Commercial relations
Media Massa Mass Media	<i>Tension (T), Influence (I) Diverse Perspective (DP),</i>	Konferensi Pers/Siaran Pers/ Keterbukaan Informasi Press Conference/Press Release/Information Disclosure	Sepanjang tahun Throughout the year	Kinerja usaha/tata kelola/ keterbukaan informasi Business performance/ governance/information disclosure
Masyarakat Public	<i>Responsibility (R), Tension (T),</i>	Penerapan CSR dan TJSL Implementation of CSR and CSER	Sepanjang tahun Throughout the year	Pelaksanaan program Implementation of the program



Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan Determination Basis	Metode Pelibatan [GRI 102-43] Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama [GRI 102-44] Main Topic and Issue [GRI 102-44]
Asosiasi Association	Diverse Perspective (DP)	Pertemuan anggota asosiasi Association member meeting	Minimal 4 (empat) pertemuan dalam 1 (satu) tahun Minimum 4 (four) meetings in 1 (one) year	Pengembangan lingkungan bisnis di bidang pelabuhan dan peningkatan kerja sama Development of business environment in the port sector and increasing cooperation

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Tahun 2021 merupakan tahun pertama bagi Pelindo dalam menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Sesuai dengan peraturan tersebut, penerapan keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik antara lain dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Misalnya, pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan, dan sebagainya.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perseroan telah menggunakan dana TJSL untuk membiayai Program Pendanaan UMK dan Bantuan dan/atau Kegiatan lainnya. Dalam menjalankan program tersebut selama tahun 2021, Pelindo menghadapi masalah berupa pandemi COVID-19 yang membatasi ruang gerak dalam proses penyaluran bantuan dan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana PUMK untuk menghindari adanya piutang macet di kemudian hari. Permasalahan itu membawa dampak berupa tidak tercapainya target-target penyaluran TJSL. Untuk mengatasi dampak tersebut, Perseroan telah mengambil solusi berupa pelaksanaan program-program pengganti yang tidak menimbulkan kerumunan sehingga penyaluran dana tetap terlaksana namun tetap mengikuti aturan pemerintah terkait PPKM.

PROBLEMS RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

2021 is the first year for Pelindo to implement sustainable finance as stipulated in the POJK on Sustainable Finance. In accordance with this regulation, the implementation of sustainable finance for issuers and public companies is carried out, among others, by allocating part of the Social and Environmental Responsibility (CSER) funds to finance programs that are in line with sustainable finance. For example, the construction of facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the company's operational areas, or organizing various trainings for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to sustainable business, and so on.

In accordance with these provisions, the Company has used CSER funds to finance the UMK Funding Program and other assistance and/or activities. In carrying out the programs throughout 2021, Pelindo dealt with problems in the form of the COVID-19 pandemic which limited the scope for movement in the aid distribution process and the precautionary principle in distributing PUMK funds to avoid bad debts in the future. These problems have an impact in the form of not achieving the targets for the distribution of CSER. To overcome such impact, the Company has taken a solution by carrying out replacement programs that did not cause crowds so that the distribution of funds can still be carried out and followed government regulations regarding PPKM.





KINERJA EKONOMI

Economic Performance



Sinergi Mewujudkan Kinerja Terbaik

Synergy for Best Performance



KONTEKS KEBERLANJUTAN [GRI 103-1]

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan ekonomi Indonesia dengan membukukan pertumbuhan sebesar 3,69%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2020 yang berkontraksi 2,07 persen sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Keberhasilan Indonesia lepas dari resesi membuktikan ketepatan strategi dan kebijakan diambil pemerintah antara lain vaksinasi massal gratis sejak awal tahun serta penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

SUSTAINABILITY CONTEXT [GRI 103-1]

2021 was the year of Indonesia's economic recovery by successfully posting a growth of 3.69%, higher than the growth in 2020 which contracted 2.07 percent as a result of the COVID-19 pandemic that hit the whole world, including Indonesia. Indonesia's success in escaping the recession proves the accuracy of strategies and policies taken by the government, including free mass vaccinations since the beginning of the year and the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) from level 0 to IV, the level of which is adjusted to conditions in the field.



Menurut Badan Pusat Statistik, pada tahun 2021, sebanyak 16 dari 17 lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif. Salah satunya adalah lapangan usaha transportasi dan pergudangan yang tumbuh 3,24%, jauh meningkat dibandingkan tahun 2020 yang mengalami pertumbuhan minus 15,05%. Pelindo sebagai bagian dari pelaku usaha transportasi mencatatkan kinerja positif dan menunjukkan peningkatan dibanding pencapaian tahun sebelumnya.

SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Komitmen dan usaha kolektif warga dunia untuk bersama-sama menangani pandemi COVID-19 menunjukkan hasil yang baik pada tahun 2021. Kerja sama lintas negara untuk mengupayakan vaksinasi massal dengan berbagai varian jenis vaksin membawa hasil dengan melandainya tingkat persebaran virus corona sebagai penyebab pandemi di skala global. Pencapaian itu berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dunia karena diikuti dengan pergerakan dan mobilitas berbagai negara menjalankan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan lintas negara. Walhasil, sempat mengalami kontraksi sebesar 4,3% pada tahun 2020, menurut Bank Dunia, ekonomi global kemudian merangkak naik dan terus bertumbuh hingga mencapai angka 5,5%. Adapun Laporan *World Economic Outlook* (WEO) *International Monetary Fund* (IMF) edisi Januari 2022 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 adalah 5,9%.

Pertumbuhan ekonomi global ditopang oleh dua negara besar, yaitu Amerika Serikat (AS) dan China. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat tahun 2021 adalah 5,6%, sedangkan Cina tumbuh sebesar 8%. Selain itu, masih banyak negara berkembang yang ekonominya terpuruk. Ketimpangan itu terjadi ditopang oleh beberapa faktor. Antara lain, kemampuan penanganan penyebaran kasus COVID-19, seperti vaksinasi. Negara maju dengan sumber daya besar mampu mempercepat vaksinasi, berbeda dengan negara berkembang yang mengandalkan impor. Selain itu, negara berkembang tidak punya cukup banyak dana untuk melakukan stimulus mendorong perekonomian, kondisi yang sangat berbeda dengan negara-negara maju.

According to the Central Statistics Agency, in 2021, 16 of the 17 business sectors experienced a positive growth. One of them is the transportation and warehousing business, which grew by 3.24%, a high increase compared to 2020 which experienced a growth of minus 15.05%. Pelindo as part of the transportation business player recorded a positive performance and showed an increase compared to the previous year's achievements.

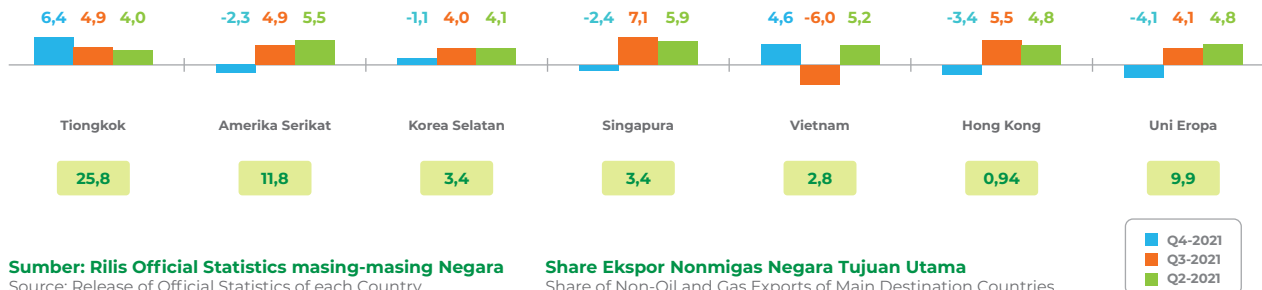
GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY AT A GLANCE

The commitment and collective efforts of the world's citizens to jointly deal with the COVID-19 pandemic showed favorable results in 2021. Cross-country cooperation to seek mass vaccination with various types of vaccines has led to the sloping of the spread of corona virus as the cause of the pandemic on a global scale. This achievement has a positive impact on world economic growth because followed by the movement of various countries carrying out economic activities, including cross-border activities. As a result, having experienced a contraction of 4.3% in 2020, according to the World Bank, the global economy then crawled up and continued to grow until reaching 5.5%. The January 2022 edition of the *World Economic Outlook* (WEO) of the International Monetary Fund (IMF) revealed that the global economic growth in 2021 is 5.9%.

Global economic growth is sustained by two major countries, namely the United States (US) and China. The World Bank estimated that the United States' economic growth in 2021 is 5.6%, while China's is growing at 8%. Meanwhile, there are many developing countries whose economies have slumped. This inequality is driven by several factors, among other things, the ability to handle the spread of COVID-19 cases, such as vaccination. Developed countries with large resources are able to accelerate vaccination, in contrast to developing countries that rely on imports. In addition, developing countries have insufficient funds to carry out stimulus for the economy, a condition that is very different from developed countries.

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Mitra Dagang Indonesia (y-on-y)

Economic Growth of Several Indonesia's Trading Partners (y-on-y)



Sumber: Rilis Official Statistics masing-masing Negara
Source: Release of Official Statistics of each Country

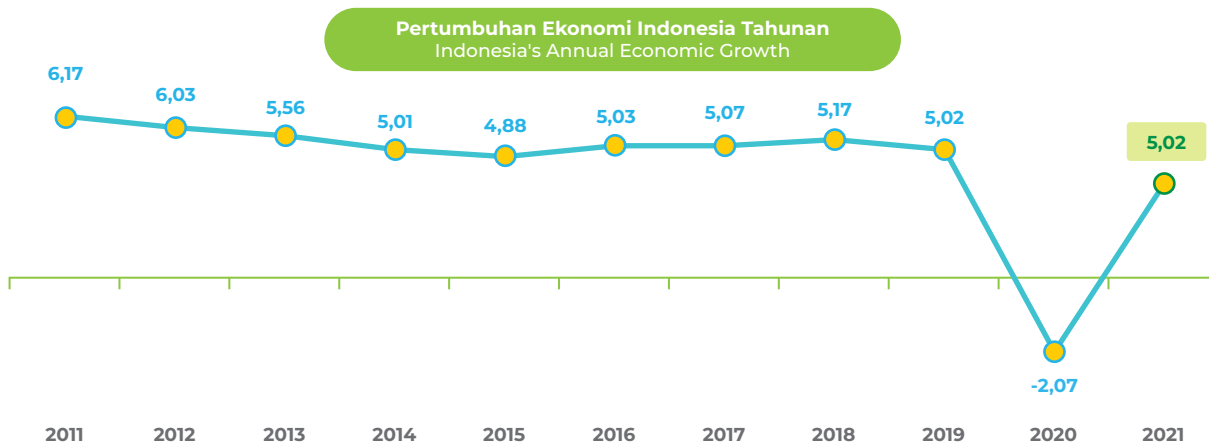
Share Ekspor Nonmigas Negara Tujuan Utama
Share of Non-Oil and Gas Exports of Main Destination Countries

Sebagai bagian dari warga dunia, Indonesia juga mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan pada tahun 2021. Sempat jatuh ke zona resesi, Indonesia pun bangkit dan meraih pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2020 yang berkontraksi 2,07%. Pertumbuhan ekonomi tersebut dicapai secara gradual. Tumbuh minus 2,07% pada akhir tahun 2020, tiga bulan kemudian atau pada triwulan I 2021, pertumbuhan ekonomi terjadi yaitu minus 0,71%. Walau masih minus, tapi angka minusnya jauh berkurang dibanding tiga bulan sebelumnya. Tiga bulan berikutnya, perekonomian Indonesia mulai mencatatkan pertumbuhan positif, yaitu 7,07%, disusul 3,51% pada triwulan III, dan 5,02% pada triwulan IV.

As part of the world's citizens, Indonesia also recorded significant economic growth in 2021. Had fallen into a recession zone, Indonesia rose and achieved economic growth of 3.69%, higher than the growth in 2020 which contracted 2.07%. The economic growth was achieved gradually. Growing minus 2.07% at the end of 2020, three months later or in the first quarter of 2021, the economy was growing at minus 0.71%. Although still a minus, this figure was much reduced compared to the previous three months. In the next three months, the Indonesian economy began to record positive growth at 7.07%, followed by 3.51% in the third quarter, and 5.02% in the fourth quarter.

PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2021: 3,69% (c-to-c)

ECONOMIC GROWTH IN 2021: 3.69% (c-to-c)



Sumber: Berita Resmi Statistik 7 Februari 2022
Source: Official Statistics News on February 7, 2022



Keberhasilan Indonesia lepas dari resesi dan mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif merupakan cerminan atas keberhasilan pemerintah dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan yang lain, termasuk dari korporasi, dalam membendung laju penyebaran virus corona. Kemunculan varian Delta yang penyebarannya sangat cepat, lebih ganas dan lebih mematikan dibanding varian lain pada triwulan III memang sempat menjadi kendala. Namun demikian, komitmen dan sinergi untuk menangani pandemi secara bersama-sama telah membuat grafik penyebaran virus corona terus menurun hingga akhir tahun 2021.

Pencapaian dalam penanganan pandemi sekaligus membuktikan ketepatan dan efektivitas berbagai kebijakan yang diambil pemerintah. Kebijakan tersebut di antaranya adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Dengan pemberlakuan seperti itu, maka status suatu daerah akan berbeda dengan daerah yang lain. Selain berdasarkan asesmen masing-masing daerah, penentuan level PPKM juga didasarkan pada indikator kasus konfirmasi harian, tingkat *bed occupancy ratio* (BOR) dan pencapaian vaksinasi. Semakin kecil level PPKM, yang menjadi penanda situasinya lebih baik, maka terbuka kemungkinan untuk dilakukan pengenduran pembatasan kegiatan masyarakat.

Selain PPKM, kebijakan vaksinasi massal gratis, baik untuk dosis pertama maupun kedua, berkontribusi besar dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Penduduk yang sudah mendapat vaksin, apalagi sudah mendapatkan dua kali suntikan, terbukti menunjukkan daya tahan yang lebih baik sehingga bisa lebih produktif dalam bekerja. Semakin besar jumlah penduduk yang sudah divaksin dan bisa berkarya di bidang apapun, maka mereka turut menyumbang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Melalui kebijakan vaksinasi yang dimulai pada awal tahun 2021 ini, menurut Presiden Joko Widodo, Indonesia telah menyuntikkan lebih dari 282 juta dosis vaksin COVID-19 dan telah mencapai target WHO pada 2021 untuk jumlah orang divaksinasi dosis

Indonesia's success in escaping itself from a recession and recording positive economic growth is a reflection of the success of the government and the support of all other stakeholders, including corporations, in stemming the rate spread of corona virus. The emergence of Delta variant, which spreads very quickly and is more vicious and more deadly than other variants in the third quarter, has indeed become an obstacle. However, the joint commitment and synergy to deal with the pandemic has made the graph of the spread of corona virus continue to decline until the end of 2021.

The achievements recorded in handling the pandemic also prove the accuracy and effectiveness of various policies taken by the government. These policies include the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) from level 0 to IV, the level of which is adjusted to conditions in the field. With such enforcement, the status of an area will be different from other regions. Besides the assessment of each region, the determination of PPKM level is also based on daily confirmed cases, *bed occupancy ratio* (BOR) level and vaccination achievements. Lower PPKM level indicates a better situation, and the more likely it is to relax restrictions on community activities.

In addition to PPKM, the free mass vaccination policy, both for the first and second doses, has contributed greatly to driving economic growth. Residents who have received the vaccine, especially those who have received two injections, have demonstrated to show better endurance so that they can be more productive at work. Higher number of people who have been vaccinated and able to work in their respective field, higher contribution will be made to the growth of Indonesia's economy.

Regarding the vaccination policy that began in early 2021, according to President Joko Widodo, Indonesia has injected more than 282 million doses of COVID-19 vaccine and has reached the WHO target in 2021 for the number of people vaccinated

penuh. Keberhasilan itu menempatkan vaksinasi di Indonesia masuk dalam daftar lima negara dengan tingkat vaksinasi COVID-19 terbesar di dunia setelah China, India, Amerika dan Brazil. Pencapaian target vaksinasi massal tersebut diharapkan dapat mempercepat terbentuknya *herd immunity* atau kekebalan kelompok sehingga laju penyebaran virus corona kian bisa ditangani.

Penurunan tingkat penyebaran virus corona, yang diikuti dengan pengenduran pembatasan kegiatan masyarakat, selanjutnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Berbagai indikator ekonomi, seperti mobilitas penduduk kembali tumbuh positif dan *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur pun kembali ke level ekspansif. Tak hanya itu, indikator berupa pengeluaran, konsumsi rumah tangga, investasi, maupun kinerja konsumsi pemerintah juga menunjukkan peningkatan. Sementara itu, kinerja ekspor tetap tinggi karena permintaan mitra dagang utama Indonesia tetap kuat. Merujuk berbagai indikator itu, maka pemerintah optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 masih bisa berada di kisaran 3,7-4,5 persen. Optimisme itu terjawab setelah BPS merilis data terbaru pada 7 Februari 2022, yang menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 tercatat sebesar 3,69%.

KINERJA LAPANGAN USAHA TRANSPORTASI

BPS menggunakan 17 lapangan usaha dalam menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilaporkan setiap triwulan. Selama tahun 2021, tercatat 16 lapangan usaha yang mencatatkan pertumbuhan positif, dan 1 (satu) lapangan usaha berkontraksi yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Di antara 16 lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif tersebut adalah transportasi dan pergudangan dengan pertumbuhan sebesar 3,24%.

at full doses. This success puts vaccination in Indonesia in the list of five countries with the largest COVID-19 vaccination rate in the world after China, India, America and Brazil. The achievement of mass vaccination target is expected to accelerate the formation of herd immunity so that the spread rate of corona virus can increasingly be handled.

The decreasing rate of the spread of corona virus, followed by the easing of restrictions on public activities, further boosted the economic growth. A number of economic indicators, such as population mobility, returned to positive growth and the manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) returned to expansionary level. Not only that, indicators in the form of expenditure, household consumption, investment, and government consumption performance are also improving. Meanwhile, export performance remains high as demand from Indonesia's main trading partners remains strong. Referring to these indicators, the government is optimistic that Indonesia's economic growth in 2021 can still be in the range of 3.7-4.5 percent. This optimism has been answered after BPS released the latest data on February 7, 2022, which stated that Indonesia's economic growth in 2021 was recorded at 3.69%.

PERFORMANCE OF TRANSPORTATION BUSINESS

BPS uses 17 business fields in compiling and calculating Indonesia's economic growth figures which are reported quarterly. During 2021, there were 16 business fields that recorded positive growth, and 1 (one) contracted business field, namely Government Administration, Defense and Mandatory Social Security. Among the 16 business fields or sectors that grew positively were transportation and warehousing with a growth of 3.24%.



PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2020 DAN 2021 MENURUT LAPANGAN USAHA
ECONOMIC GROWTH IN 2020 AND 2021 BY BUSINESS FIELDS

(64,92% PDB Tahun 2021 berasal dari Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi dan Pertambangan)
(64.92% of GDP in 2021 comes from Industry, Agriculture, Trade, Construction and Mining)



Sumber: Berita Resmi Statistik 7 Februari 2022
Sumber: Berita Resmi Statistik 7 Februari 2022

Bagi para pelaku usaha transportasi dan pergudangan, pertumbuhan tersebut sangat bermakna karena pada tahun sebelumnya, sektor ini tumbuh minus hingga 15,05%, bahkan menempati posisi minusterbesar. Hal itu tidak terlepas dari kebijakan pembatasan mobilitas warga akibat pandemi selama tahun 2020. Sejalan dengan keberhasilan pemerintah menangani penyebaran virus corona yang diikuti dengan kelonggaran untuk beraktivitas dan bekerja, sektor transportasi dan pergudangan pun bertumbuh. Menurut BPS, pertumbuhan sektor ini pada tahun 2021 didukung adanya kenaikan volume pengiriman barang domestik maupun ekspor dan impor, serta peningkatan aktivitas pergudangan dan perusahaan logistik.

Tanda-tanda mulai tumbuhnya sektor transportasi laut sudah mulai terlihat pada awal tahun 2021 dimana fase pemulihan terlihat dari aktivitas di pelabuhan yang menunjukkan ketahanan dalam permintaan konsumen dan rantai pasokan global, yang juga menyebabkan peristiwa kekurangan peti kemas di wilayah timur. Permintaan akan *container shipping* yang terus meningkat di awal 2021 menunjukkan bisnis telah bangkit kembali dibanding pelambatan awal pandemi dikarenakan perubahan pada pola konsumsi dan belanja masyarakat yang sudah mampu beradaptasi dengan pandemi, salah satunya adalah peningkatan perdagangan elektronik.

For transportation and warehousing business players, such growth is very meaningful since because this sector grew by minus 15.05%, even occupying the largest minus position in the previous year. This is inseparable from the policy of limiting people's mobility due to the pandemic during 2020. In line with the government's success in dealing with the spread of corona virus, which was followed by relaxation for activities and works, the transportation and warehousing sector also grew. According to BPS, the growth of this sector in 2021 is supported by an increase in the volume of shipments of domestic goods, exports and imports, as well as increased activity in warehousing and logistics companies.

The sea transportation sector started to grow in early 2021. The recovery phase was seen from the activities at ports that showed a resilience in consumer demand and global supply chains, which also led to a shortage of containers in the eastern region. The increasing demand for container shipping in early 2021 shows that business has bounced back from the slowdown that occurred in the beginning of the pandemic. This is driven by changes in the consumption and spending patterns of the people who have been able to adapt to the pandemic, one of which is the increase in electronic commerce.

Arus perdagangan maritim semakin meningkat karena beberapa pemerintah mulai mengurangi *lockdown* dan memberikan paket stimulus nasional, dan bisnis-bisnis telah menumpuk untuk mengantisipasi gelombang baru pandemi. Namun, hal-hal tersebut membuat permintaan lebih besar daripada ekspektasi dan tidak didukung dengan pasokan yang memadai dari kapasitas shipping sehingga menyebabkan kekurangan peti kemas terjadi. Kekurangan peti kemas kosong terjadi kebanyakan di negara-negara timur seperti China dimana China menjadi salah satu negara yang melakukan ekspor terbesar ke negara-negara lain, terutama di wilayah barat.

Maritime trade flows are increasing as several governments begin to ease lockdowns and deliver national stimulus packages, and businesses have piled up to anticipate a new wave of the pandemic. However, these things made demand greater than expected and not supported by adequate supply of shipping capacity, causing a shortage of containers. The shortage of empty containers occurs mostly in eastern countries such as China, where China is one of the countries that carry out the largest exports to other countries, especially in the western region.

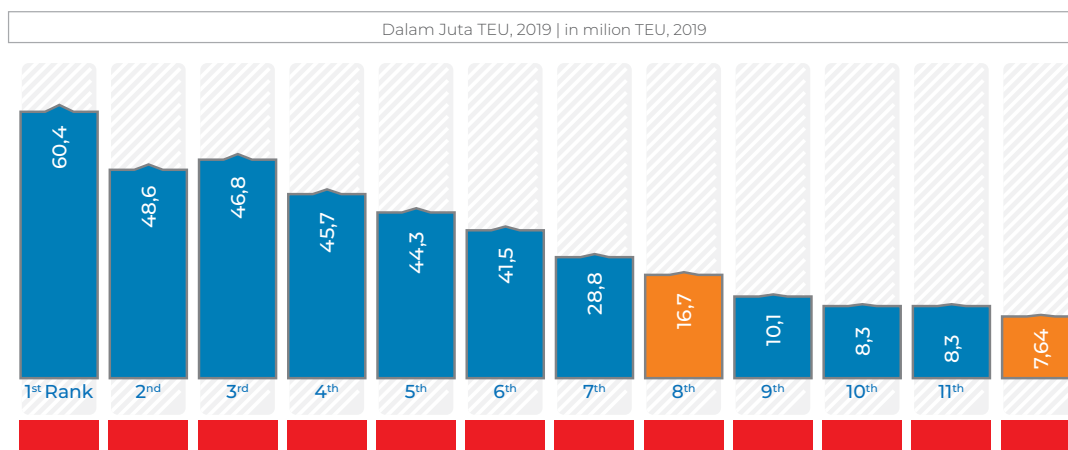
ANALISIS POSISI PELINDO [GRI 103-2]

Penggabungan keempat Pelindo menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan menghasilkan operator peti kemas terbesar nomor 8 di dunia dengan *throughput* sebesar 16,7 juta. Peningkatan skala Perseroan ini diharapkan akan meningkatkan *brand awareness* pelabuhan di Indonesia yang berdampak secara positif terhadap peningkatan trafik di masa datang.

PELINDO POSITION ANALYSIS [GRI 103-2]

The merger of four Pelindos into PT Pelabuhan Indonesia (Persero) will produce the 8th largest container operator in the world with a throughput of 16.7 million. This increase in the Company's scale is expected to increase brand awareness of ports in Indonesia and eventually will have a positive impact on increasing the traffic in the future.

Top 10 Operator Terminal Global dan International



Operator Terminal melanjutkan memperluas wilayah operasinya dan menangkap peluang arus perdagangan petikemas dunia
Terminal Operator continues to expand its area of operation and capture the opportunity of the world's container trade flow

Sumber: Drewry maritime research, Annual Report 2019 Pelindo I-IV
Source: Drewry maritime research, Annual Report 2019 Pelindo I-IV-I-IV

Sementara itu, dari sisi finansial dibandingkan dengan *global world class operators*, yaitu operator pelabuhan dunia dengan throughput paling besar seperti PSA, DP World, CM Port, ICTSI, Hutchison, dan Evergreen, performa Pelindo masih dapat ditingkatkan. Pendapatan Perseroan berada di atas beberapa operator pelabuhan global, namun

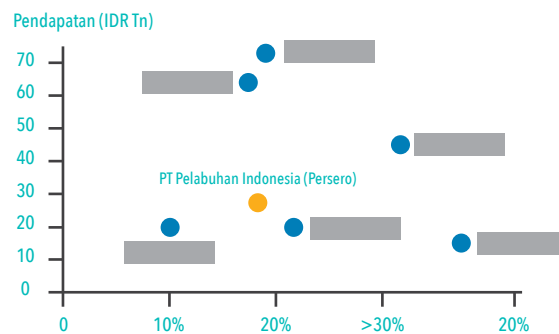
Meanwhile, from a financial perspective, compared to global world class operators, namely the world port operators with the largest throughput such as PSA, DP World, CM Port, ICTSI, Hutchison, and Evergreen, Pelindo's performance can still be improved. The Company's revenue is above some global port operators, but still below PSA, Hutchison



masih berada di bawah PSA, Hutchison dan DP World. Dari segi NPM, Pelindo juga berada di tengah operator global, walaupun masih berada di bawah Evergreen, PSA, dan CM Port.

and DP World. In terms of NPM, Pelindo is also in the middle of global operators, although under Evergreen, PSA, and CM Port.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki performa finansial yang cukup bersaing dengan global word class port operators¹



Gambar Performa finansial PT Pelabuhan Indonesia (Persero) vs. Benchmark
Financial Performance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) vs. Benchmark Source: 2019 Annual Report of each company

Competitive Profile Matrix digunakan untuk mengidentifikasi hubungan peran posisi/kedudukan para pesaing dengan posisi strategis perusahaan. Berikut adalah Competitive Profile Matrix yang membandingkan Pelindo dengan perusahaan sejenis (benchmarking) di tingkat regional maupun global dengan menggunakan key success factor:

Competitive Profile Matrix is used to identify the relationship between the roles of competitors' positions with the company's strategic position. The following is a Competitive Profile Matrix that compares Pelindo with similar companies (benchmarking) at regional and global level using key success factors:

Tabel CPM untuk Layanan Jasa Kepelabuhanan Petikemas

CPM for Container Port Services

Key Success Factor	Weight	PSA		Port Klang		Tanjung Pelepas		Kuala Tanjung		Tanjung Priok		Tanjung Perak	
		Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S
Kedekatan dengan Jalur Utama Proximity to Main Line	0,20	5	1	5	1	5	1	5	1	3	0,6	2	0,4
Kerjasama dengan Shipping Lines Cooperation with Shipping Lines	0,16	5	0,8	5	0,8	5	0,8	2	0,32	2	0,32	2	0,32
Fasilitas Pelabuhan Port Facilities	0,15	5	0,75	5	0,75	5	0,75	2	0,3	4	0,6	3	0,45
Kerjasama dengan Pelabuhan Lain Cooperation with Other Ports	0,08	5	0,4	5	0,4	5	0,4	3	0,24	4	0,32	4	0,32
Konektivitas Intermoda Intermode Connectivity	0,09	5	0,45	5	0,45	5	0,45	5	0,45	5	0,45	5	0,45

Key Success Factor	Weight	PSA		Port Klang		Tanjung Pelepas		Kuala Tanjung		Tanjung Priok		Tanjung Perak	
		Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S
Tarif Kompetitif Competitive Rate	0,16	5	0,8	4	0,64	4	0,64	3	0,48	3	0,48	4	0,64
Kinerja Operasional Pelabuhan Port Operational Performance	0,10	5	0,5	5	0,5	5	0,5	2	0,2	3	0,3	3	0,3
Kedekatan dengan Hinterland Proximity to Hinterland	0,06	2	0,12	3	0,18	3	0,18	3	0,18	5	0,3	5	0,3
Total Score	1,00	4,82		4,72		4,72		3,17		3,37		3,18	

Dari tabel di atas terlihat bahwa posisi 3 Pelabuhan Utama Pelindo (Pelabuhan Tg.Priok, Kuala Tanjung dan Tg.Perak) memiliki *gap* yang cukup jauh dengan pelabuhan *benchmark*. Pelabuhan Kuala Tanjung yang memiliki lokasi strategis dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi *transshipment* hub internasional masih tertinggal cukup jauh di beberapa faktor, sehingga diperlukan *roadmap* transformasi perusahaan yang memuat mengenai perencanaan dan rencana aksi dalam menyiapkan pelabuhan-pelabuhan utama berikut dengan kesiapan *enabler* nya seperti SDM yang unggul dan ICT terintegrasi guna mencapai visi perusahaan berkelas dunia. Akan tetapi, CPM tersebut masih *arguable* sehingga diperlukan *tools analysis* lain yang dapat menunjukkan level eksisting pelabuhan-pelabuhan Pelindo. Adapun CPM Layanan jasa kepelabuhanan non petikemas sebagai berikut.

The table above shows that the position of 3 Pelindo Main Ports (Tg. Priok Port, Kuala Tanjung and Tg.Perak) has a large gap with the benchmark port. Kuala Tanjung Port that has a strategic location and the potential to be developed into an international transshipment hub, is still quite far behind in several factors. Therefore required a company transformation roadmap that includes the planning and action plans in preparing major ports along with the readiness of their enablers such as superior human resources. and integrated ICT to achieve the vision of a world-class company. However, the CPM is still arguable, hence other analysis tools are needed that can show the existing level of Pelindo ports. The CPM for non-container port services is as follows.

Critical Success Factor	Weight	Port of Qingdao		Port of Rotterdam		Kuala Tanjung		Tanjung Priok		Tanjung Perak	
		Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S
Kedekatan dengan Jalur Utama Proximity to Main Line	0,20	3	0,6	4	0,8	5	1	2	0,4	2	0,4
Kesiapan dan Kelengkapan Fasilitas Pelabuhan Readiness and Completeness of Port Facilities	0,16	5	0,8	5	0,8	2	0,32	3	0,48	3	0,48
Penguatan dan Pengembangan ekosistem non petikemas Strengthening and Development of non-container ecosystems	0,15	4	0,6	5	0,75	4	0,6	4	0,6	4	0,6
Operasional pelayanan yang efektif dan efisien Effective and efficient service operations	0,08	5	0,4	5	0,4	1	0,08	4	0,32	4	0,32



Critical Success Factor	Weight	Port of Qingdao		Port of Rotterdam		Kuala Tanjung		Tanjung Priok		Tanjung Perak	
		Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S
Aksesibilitas dari/ke pelabuhan Accessibility from/to the port	0,09	5	0,45	5	0,45	5	0,45	5	0,45	5	0,45
Infrastruktur sistem operasi IT terintegrasi Integrated IT operating system infrastructure	0,16	5	0,8	5	0,8	2	0,32	4	0,64	4	0,64
Kesiapan human capital Human capital readiness	0,16	5	0,8	5	0,8	2	0,32	3	0,48	3	0,48
Total Score	1,00	4,45		4,80		3,09		3,37		3,37	

Dari tabel di atas terlihat bahwa posisi 3 Pelabuhan Utama Pelindo (Pelabuhan Tg.Priok, Kuala Tanjung dan Tg.Perak) memiliki *gap* yang juga cukup jauh dengan pelabuhan *benchmark*. Untuk itu, diperlukan transformasi pelabuhan utama Pelindo guna menghadapi persaingan tidak hanya di tingkat regional tetapi juga global.

The table above shows that the position of 3 Pelindo Main Ports (Tg. Priok, Kuala Tanjung and Tg.Perak Port) has a gap that is also quite far from the benchmark port. For this reason, it is necessary to transform Pelindo's main ports in order to face competition not only at the regional but also global level.

KINERJA EKONOMI PERSEROAN

Tahun 2021 merupakan tahun kedua bagi Pelindo menjalankan operasional usaha di tengah pandemi COVID-19. Belajar dari pengalaman tahun 2020, Perseroan optimistis mampu melalui tahun 2021 dengan membukukan kinerja positif, termasuk pasca *merger*. Target kinerja pun telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Untuk mewujudkan target tersebut, masing-masing entitas usaha telah menetapkan dan melaksanakan strategi yang menjadi dasar untuk perumusan strategi pasca *merger*. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah menetapkan strategi jangka panjang pasca *merger* yang diturunkan dalam *roadmap* strategi periode 2021-2025 yang dibagi ke dalam 4 (empat) pilar strategi sebagai berikut: [OJK A.1]

1. Transformasi Pelabuhan Kelas Dunia
Pilar strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapabilitas PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai perusahaan penyedia jasa kepelabuhan kelas dunia. Fokus pilar strategi ini adalah peningkatan performa operasi dan pelayanan pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), melalui peningkatan standar kualitas operasional pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan cara memanfaatkan teknologi digital, sedangkan peningkatan kualitas pelayanan

COMPANY'S ECONOMIC PERFORMANCE

2021 is the second year for Pelindo to carry out business operations amidst the COVID-19 pandemic. Learning from the experience of 2020, the Company is optimistic to be able to pass through the year of 2021 by posting a positive performance, including post-merger. The performance targets have also been set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021. Each business entity has determined and implemented strategies that form the basis in formulating the post-merger strategies. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has established a long-term post-merger strategy, as revealed in the 2021-2025 strategic roadmap and divided into 4 (four) pillars of strategy as follows: [OJK A.1]

1. World Class Port Transformation
The strategic pillar that is carried out to increase the capability of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as a world-class port service provider. The focus of this strategic pillar is to improve the operational and service performance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s ports through improving the operational quality standards of the ports of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) by utilizing digital technology, while improving the quality of port services is carried

pelabuhan dilakukan melalui pemberian jasa layanan yang bersifat *customer centric* (berbasis pelanggan). Selain itu, peningkatan performa juga dilakukan dengan dimulainya pengembangan *sustainable ports* bagi pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Fokus terakhir dari pilar ini adalah mempersiapkan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk berekspansi secara regional di Kawasan Asia Tenggara.

2. Penguatan Ekosistem Logistik

Pilar strategi kedua dilakukan untuk membuat hubungan dengan pemain ekosistem logistik laut dan darat agar dapat mengoptimalkan biaya logistik nasional. Fokus dari pilar strategis ini adalah menjalin kerjasama dan juga potensi integrasi sistem atau layanan dengan pemain logistik laut dan darat sehingga biaya logistik dapat dioptimalkan, serta menjalin kerjasama dengan kawasan industri/logistik untuk mendorong peningkatan arus barang. Kerjasama dengan kawasan industri/logistik dibutuhkan untuk mendukung konektivitas dengan bagian *hinterland*, serta mempermudah pemberian layanan logistik *end-to-end* bagi pelaku industri. Adanya hubungan dengan pelaku kawasan industri yang berada di satu daerah dengan pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berpotensi meningkatkan pelayanan bagi pelanggan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dari sisi kecepatan dan kemudahan.

Kerjasama dengan pelaku logistik darat juga sangat penting karena peran transportasi darat dalam membawa barang keluar dari pelabuhan dan menuju ke *end-user* dari barang tersebut. Adanya kerjasama dengan pelaku logistik darat akan meningkatkan performa operasi pelabuhan karena berpotensi meningkatkan *flow throughput*. Logistik darat yang dimaksud juga tidak terbatas pada truk saja, tapi juga mencakup angkutan kereta api sebagai solusi logistik darat keluar dari pelabuhan.

3. Efisiensi *Supply Chain* Maritim

Pilar strategis ketiga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi *supply chain* maritim di Indonesia. Fokus dari pilar strategi ini ialah

out through the provision of services that are customer centric (customer-based). In addition, performance improvement is also carried out by starting to develop sustainable port for the ports of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The final focus of this pillar is to prepare PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to expand regional in the Southeast Asian Regional.

2. Logistics Ecosystem Strengthening

The second strategic pillar is carried out to build relationships with the marine and land logistics ecosystem players to optimize national logistics costs. The focus of this strategic pillar is to establish cooperation and also the potential for system or service integration with sea and land logistics players so that logistics costs can be optimized, as well as establishing cooperation with industrial/logistics areas to encourage increased flow of goods. Cooperation with industrial/logistics areas is needed to support connectivity with the hinterland, as well as facilitate the provision of end-to-end logistics services for industrial players. The existence of relationship with industrial estate players who are in the same area as the ports of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has the potential to improve services for customers of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in terms of speed and convenience.

Cooperation with land logistics players is also very important because of the role of land transportation in bringing goods out of ports and towards the end-users of these goods. The existence of cooperation with land logistics players will improve the performance of port operations because it has the potential to increase flow throughput. The land logistics are also not limited to trucks, but also includes rail transportation as a land logistics solution out of ports.

3. Maritime Supply Chain Efficiency

The third strategic pillar aims to improve the efficiency of maritime supply chain in Indonesia. The focus of this strategic pillar is to



memperluas jaringan pelabuhan nasional. Walaupun PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan pemain utama dan tulang punggung kepelabuhanan di Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) hanya memiliki sebagian kecil pelabuhan yang ada di Indonesia. Pelabuhan lain dimiliki pihak swasta dan juga yang masih dioperasikan pemerintah merupakan potensi besar untuk menjadi target pengembangan konektivitas bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Selain itu, integrasi antar jaringan pelabuhan, moda transportasi dan kawasan pendukung (kawasan industri/logistik) juga menjadi fokus pilar.

4. Peningkatan *Value* Perusahaan
Pilar strategis keempat dilakukan untuk meningkatkan *value* PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dengan cara memperkuat struktur keuangan perusahaan agar dapat terciptanya sistem keuangan yang *prudent* dan stabil, mengoptimalkan pengelolaan aset, dan mengfokuskan Perseroan untuk mengembangkan bisnis secara vertikal dan horizontal dengan memanfaatkan kapabilitas dan kompetensi yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Selama tahun pelaporan, secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan dan *roadmap* strategis tersebut kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sosialisasi tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya Pelindo membangun budaya keberlanjutan di kalangan insan perusahaan. Ketepatan dalam merumuskan kebijakan strategis, didukung dan komitmen bersama segenap insan Pelindo, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif pada tahun 2021. Pencapaian itu merupakan dampak positif atas tumbuhnya perekonomian Indonesia, termasuk tumbuhnya sektor transportasi sebagaimana disampaikan BPS. Dari kombinasi berbagai faktor tersebut, secara umum, kinerja keuangan Pelindo sampai dengan 31 Desember 2021 (auditan) lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya dan Perseroan berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. [GRI 103-3][OJK F.1, OJK F.2]

expand the national port network. Although PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is a major player and the backbone of ports in Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) only owns a small portion of ports in Indonesia. Other ports owned by the private sector and also operated by the government, have great potential to become a target for connectivity development for PT Pelabuhan Indonesia (Persero). In addition, integration between port networks, transportation modes and supporting areas (industrial/logistics areas) is also the focus of this pillar.

4. Increasing Company Value
The fourth strategic pillar is carried out to increase the value of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), by strengthening the company's financial structure in order to create a prudent and stable financial system, optimizing asset management, and focusing the Company on developing its business vertically and horizontally by utilizing existing capabilities and competencies owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

During the reporting year, the Company periodically disseminated the policies and strategic roadmap to internal and external stakeholders. The socialization is also part of Pelindo's efforts to build a culture of sustainability among company people. Armed with the accuracy in formulating strategic policies, support and joint commitment of all Pelindo people, the Company managed to record a positive performance in 2021. This achievement is a positive impact on the growth of Indonesian economy, including the growth of transportation sector as stated by BPS. From the combination of these factors, in general, Pelindo's financial performance as of December 31, 2021 (audited) is higher than the previous year and the Company has succeeded in achieving the targets set out in the 2021 Work Plan and Corporate Budget (RKAP). [GRI 103-3][OJK F.1, OJK F.2]

Ikhtisar Kinerja Keuangan Tahun 2021

2021 Financial Performance Overview

No	Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2020 (restate) 2020 Realization (restated)	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 (auditan) 2021 Realization (audited)	Pencapaian Achievement (%)	
						7=6:4	8=6:5
1	2	3	4	5	6	7=6:4	8=6:5
1	Laba Rugi						
	Pendapatan Usaha	Rp miliar	26.591	28.702	28.815	108	100
	Beban Usaha	Rp miliar	(20.676)	(22.129)	(22.504)	109	102
	EBITDA	Rp miliar	9.178	10.038	9.510	104	95
	Laba (Rugi) Usaha	Rp miliar	5.915	6.574	6.311	107	95
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp miliar	3.834	4.260	4.663	122	109
	Laba (Rugi) Bersih	Rp miliar	2.959	3.115	3.176	107	102
	Profit and Loss						
	Operating Revenues	Rp billion					
	Operating Expenses	Rp billion					
	EBITDA	Rp billion					
	Operating Profit (Loss)	Rp billion					
	Profit (Loss) Before Tax	Rp billion					
	Net Profit (Loss)	Rp billion					
2	Posisi Keuangan						
	Total Aset	Rp miliar	118.577	126.159	116.229	98	92
	Total Liabilitas	Rp miliar	78.302	81.980	74.176	95	90
	Total Ekuitas	Rp miliar	40.276	44.179	42.053	104	95
	Financial Position						
	Total Assets	Rp billion					
	Total Liabilities	Rp billion					
	Total Equity	Rp billion					
3	Kas dan Setara Kas	Rp miliar	11.613	13.096	12.922	111	107
	Cash and Cash Equivalent	Rp billion					
4	Investasi dan Penyertaan Modal	Rp miliar	7.452	17.293	12.242	164	71
	Investment and Equity Participation	Rp billion					

Pendapatan Usaha

Per 31 Desember 2021, Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp28,82 triliun atau tercapai 100,4% dari RKAP Tahun 2021 dan mengalami peningkatan sebesar 8% dari realisasi tahun sebelumnya. Pendapatan usaha berhasil memenuhi target karena tercapainya pendapatan pelayanan kapal, pendapatan non-petikemas dan pendapatan rupa-rupa sejalan dengan peningkatan trafik kapal dan barang.

Operating Revenues

As of December 31, 2021, Operating Revenues were recorded at Rp28.82 trillion or 100.4% of the 2021 RKAP, an increase of 8% from the previous year's realization. The operating revenues was able to meet the target due to the achievement of ship service revenues, non-container revenues and miscellaneous revenues in line with the increasing ship and goods traffic.



Beban Usaha

Beban Usaha terealisasi sebesar Rp22,50 triliun atau tercapai 102% dari RKAP Tahun 2021 dan mengalami peningkatan sebesar 9% dari realisasi tahun sebelumnya. Beban pemeliharaan di atas RKAP karena pencatatan beban pemeliharaan aset konsesi. Sedangkan beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU) di atas target RKAP sejalan dengan aktivitas operasional pelabuhan yang meningkat.

EBITDA

Pada akhir tahun 2021, EBITDA terealisasi sebesar Rp9,51 triliun atau 95% dari RKAP Tahun 2021 dan mengalami peningkatan sebesar 4% dari realisasi tahun sebelumnya. EBITDA belum mencapai target karena realisasi laba usaha 96% dari RKAP dimana terdapat pencatatan beban pemeliharaan aset konsesi, dan beban KSMU yang sejalan dengan peningkatan aktifitas operasional.

Laba Bersih

Per 31 Desember 2021, Laba Bersih terealisasi sebesar Rp3,18 triliun atau tercapai 102% dari RKAP Tahun 2021 dan mengalami peningkatan sebesar 7% dari realisasi tahun sebelumnya. Pencapaian disebabkan karena efisiensi beban bunga pinjaman dan obligasi yang lebih rendah dari RKAP.

Total Aset

Pelindo mencatat Total Aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp116,23 triliun atau tercapai 92% dari RKAP Tahun 2021 dan mengalami penurunan sebesar 2% dari realisasi tahun sebelumnya. Realisasi nilai aset yang di bawah RKAP karena realisasi investasi masih di bawah target seperti Pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I dan Pengembangan Pelabuhan Benoa serta pembayaran pinjaman dengan kas internal.

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2021, Total Liabilitas terealisasi sebesar Rp74,18 triliun atau tercapai 90% dari RKAP Tahun 2021 dan mengalami penurunan sebesar 5% dari realisasi tahun sebelumnya. Realisasi nilai liabilitas di bawah RKAP karena beberapa rencana pendanaan eksternal yang tidak terealisasi di tahun 2021 serta pelunasan pinjaman bank dan obligasi untuk efisiensi beban bunga.

Operating Expenses

Operating Expenses were realized at Rp22.50 trillion or 102% of the 2021 RKAP, an increase of 9% from the previous year's realization. The maintenance expenses are above the RKAP due to the recording of the maintenance expenses of concession assets. Meanwhile, the Business Partner Cooperation (KSMU) expenses are above the RKAP target in line with the increasing port operational activities.

EBITDA

At the end of 2021, EBITDA was realized at Rp9.51 trillion or 95% of the 2021 RKAP, an increase of 4% from the previous year's realization. EBITDA has not reached the target due to the realization of operating profit of 96% from the RKAP, in which there is a recording of the maintaining expenses of concession assets and the KSMU expenses in line with the increase in operational activities.

Net Profit

As of December 31, 2021, net profit was realized at Rp3.18 trillion or 102% of the 2021 RKAP, an increase of 7% from the previous year's realization. This achievement was due to the efficiency of interest expense on loans and bonds which were lower than the RKAP.

Total Assets

As of December 31, 2021, Pelindo recorded Total Assets amounted to Rp116.23 trillion or 92% of the 2021 RKAP, decreased by 2% from the previous year's realization. The realization of asset value was below the RKAP because the realization of investment was still below the target, such as the Construction of North Kalibaru Terminal Phase I and the Development of Benoa Port as well as loan payments using internal cash.

Total Liabilities

As of December 31, 2021, total liabilities were realized at Rp74.18 trillion or 90% of the 2021 RKAP, decreased by 5% from the previous year's realization. The realization of the liability value was below the RKAP due to several external funding plans that were not realized in 2021 as well as the repayment of bank loans and bonds for interest expense efficiency.

Total Ekuitas

Hingga akhir tahun 2021, Total Ekuitas erealisasi sebesar Rp42,05 triliun atau 95% dari RKAP Tahun 2021 dan mengalami peningkatan sebesar 4% dari realisasi tahun sebelumnya. Realisasi nilai ekuitas di bawah RKAP disebabkan oleh selisih nilai transaksi akuisisi PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways pada bulan Oktober 2021 sebesar Rp1,2 triliun.

Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatatkan Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2021 sebesar Rp12,92 triliun atau 107% dari RKAP Tahun 2021 dan meningkat 11% dari realisasi tahun 2020. Peningkatan saldo kas ditopang oleh adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan PMN serta penyerapan kas untuk aktivitas investasi masih di bawah RKAP.

Investasi

Per 31 Desember 2021, Investasi Pelindo terealisasi sebesar Rp12,24 triliun atau tercapai 71% dari RKAP Tahun 2021 dan meningkat 64% dari realisasi tahun 2020.

Adapun pencapaian target dan realisasi produksi tahun 2021 antara lain Total Kunjungan Kapal sebesar 99,9% dari target RKAP 2021, Total Petikemas -106%, Total Barang Non-Petikemas -107%, dan Total Penumpang Orang -76%. Target dan realisasi produksi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3][OJK F.2]

Total Equity

Until the end of 2021, Total Equity was realized at Rp42.05 trillion or 95% of the 2021 RKAP, increased by 4% from the previous year's realization. The realization of the equity value below the RKAP was due to the difference in the value of acquisition transaction of PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways in October 2021 of Rp1.2 trillion.

Cash and Cash Equivalents

The Company recorded Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2021 in the amount of Rp12.92 trillion or 107% of the 2021 RKAP, increased by 11% from the 2020's realization. The increase in cash balances was supported by an increase in cash receipts from customers and PMN receipts as well as the cash absorption for activities investment that is still below the RKAP.

Investment

As of December 31, 2021, Pelindo's investment was realized at Rp12.24 trillion or 71% of the 2021 RKAP, an increase of 64% from the realization in 2020.

The achievement of targets and realization of production in 2021 include Total Ship Visits of 99.9% of the 2021 RKAP target, Total Containers -106%, Total Non-Container Goods -107%, and Total Passengers -76%. Complete production targets and realization are presented in the following table: [GRI 103-3][OJK F.2]

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Tahun 2021

Comparison of Targets and Actual Production in 2021

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Satuan Unit	Realisasi Tahun 2020 Realization in 2020	RKAP Tahun 2021 2021 RKAP	Realisasi Tahun 2021 Realization in 2021	Kecend. Trend	
						7=6:5	8=6:4
1	2	3	4	5	6	7=6:5	8=6:4
1	Kunjungan Kapal Ship Visits						
	a. Dermaga Umum a. Public Dock	Unit	128.859	141.363	133.136	94	103
		GT	566.828.051	564.455.816	566.930.041	100	100
	- Internasional - International	Unit	14.487	15.275	11.805	77	81
		GT	209.775.137	219.111.224	201.654.893	92	96
	- Domestik - Domestic	Unit	114.372	126.088	121.331	96	106
		GT	357.052.914	345.344.592	365.275.148	106	102

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Tahun 2021

Comparison of Targets and Actual Production in 2021

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Satuan Unit	Realisasi Tahun 2020 Realization in 2020	RKAP Tahun 2021 2021 RKAP	Realisasi Tahun 2021 Realization in 2021	Kecend. Trend	
						7=6:5	8=6:4
1	2	3	4	5	6	7=6:5	8=6:4
	b. Non-Dermaga Umum b. Non-Public Dock	Unit	99.442	113.494	121.533	107	122
		GT	505.098.403	621.672.856	619.287.206	100	123
	- Internasional - International	Unit	12.695	22.281	16.383	74	129
		GT	244.159.765	297.450.053	283.355.015	95	116
	- Domestik - Domestic	Unit	86.747	91.213	105.150	115	121
		GT	260.938.639	324.222.803	335.932.191	104	129
	Total Kunjungan Kapal Total Ship Visits	Unit	228.301	254.857	254.669	99,9	112
		GT	1.071.926.454	1.186.128.672	1.186.217.247	100	111
2	Petikemas Container						
	a. Luar Negeri a. Overseas	Box	4.870.283	5.108.836	5.230.284	102	107
		Teus	7.272.865	7.542.571	7.872.429	104	108
	b. Dalam Negeri b. Domestic	Box	7.230.370	7.349.451	8.003.972	109	111
		Teus	8.249.256	8.382.775	9.184.207	110	111
	Total Petikemas Total Containers	Box	12.100.653	12.458.288	13.234.256	106	109
		Teus	15.522.121	15.925.346	17.056.636	107	110
3	Barang Non-Petikemas Non-Container Goods						
	a. Dermaga Umum a. Public Dock	Ton	113.718.952	132.018.805	117.613.268	89	103
		M ³	3.914.367	5.117.506	4.494.597	88	115
		Unit	988.433	901.461	1.519.404	169	154
		MMBTU	11.520.303	15.080.000	7.820.960	52	68
		Ekor Animals	594.990	743.041	635.120	85	107
	- General Cargo	Ton	11.676.917	20.015.050	9.774.309	49	84
		M ³	3.914.367	5.117.506	4.494.597	88	115
	- Bag Cargo	Ton	4.803.085	8.434.635	5.424.664	64	113

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Tahun 2021

Comparison of Targets and Actual Production in 2021

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Satuan Unit	Realisasi Tahun 2020 Realization in 2020	RKAP Tahun 2021 2021 RKAP	Realisasi Tahun 2021 Realization in 2021	Kecend. Trend	
						7=6:5	8=6:4
1	2	3	4	5	6	7=6:5	8=6:4
	- Curah Cair - Liquid Bulk	Ton	34.148.810	41.919.700	37.182.559	89	109
	- Curah Kering - Dry Bulk	Ton	59.526.869	58.097.697	60.314.892	104	101
	- Gas	Ton	0	0	19.155	0	0
		MMBTU	11.520.303	15.080.000	7.820.960	52	68
	- Kendaraan - Vehicle	Ton	3.270.255	3.229.102	4.692.647	145	143
		Unit	988.433	901.461	1.519.404	169	154
	- Hewan - Animal	Ton	293.015	322.621	205.041	64	70
		Ekor Animals	594.990	743.041	635.120	85	107
	b. Non-Dermaga Umum b. Non-Public Dock	Ton	39.058.553	4.811.860	28.587.541	594	73
		M ³	0	0	21.040	0	0
		Unit	0	0	0	0	0
		MMBTU	0	0	0	0	0
		Ekor Animals	0	0	0	0	0
	- General Cargo	Ton	65.218	0	298.316	0	457
		M ³	0	0	21.040	0	0
	- Bag Cargo	Ton	0	0	0	0	0
	- Curah Cair - Liquid Bulk	Ton	16.091.884	2.483.772	2.428.979	98	15
	- Curah Kering - Dry Bulk	Ton	22.901.451	2.328.088	25.860.246	1.111	113
	- Gas	Ton	0	0	0	0	0
		MMBTU	0	0	0	0	0
	- Kendaraan - Vehicle	Ton	0	0	0	0	0
		Unit	0	0	0	0	0
	- Hewan - Animal	Ton	0	0	0	0	0
		Ekor Animals	0	0	0	0	0

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Tahun 2021

Comparison of Targets and Actual Production in 2021

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Satuan Unit	Realisasi Tahun 2020 Realization in 2020	RKAP Tahun 2021 2021 RKAP	Realisasi Tahun 2021 Realization in 2021	Kecend. Trend	
						7=6:5	8=6:4
1	2	3	4	5	6		
	Total Barang Non- Petikemas Total Non-Container Goods	Ton	152.777.505	136.830.665	146.200.809	107	96
		M ³	3.914.367	5.117.506	4.515.637	88	115
		Unit	988.433	901.461	1.519.404	169	154
		MMBTU	11.520.303	15.080.000	7.820.960	52	68
		Ekor Animals	594.990	743.041	635.120	85	107
4	Penumpang Passengers						
	a. Luar Negeri a. Overseas	Orang Persons	383.453	781.676	1.876	0	0
	b. Dalam Negeri b. Domestic	Orang Persons	6.847.169	9.825.741	8.055.029	82	118
	Total Penumpang Total Passengers	Orang Persons	7.230.622	10.607.417	8.056.905	76	111

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Pelindo, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai TJSL BUMN. Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan [GRI 103-3, 201-1]

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

With the above performance achievements, the distribution of Pelindo's economic value, namely direct economic value generated, distributed economic value, and retained economic value, can be calculated. Direct economic value generated is the amount of income obtained from the results of the Company's business activities. Meanwhile, distributed economic value is a number of expenditures that are distributed as a form of the Company's contribution in increasing the pace of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of embodiment of Social and Environment Responsibility (CSER), which is carried out through various SOE CSER. Retained economic value is the difference between the economic value generated less the economic value distributed, which is used for the Company's business development [GRI 103-3, 201-1]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Ribuan Rupiah)

Direct Economic Value Generated and Distributed (Thousand Rupiah)

Deskripsi Description	2021	2020
Nilai Ekonomi yang dihasilkan Economic Value Generated		
Pendapatan operasi Operating revenue	28.814.806.337	26.591.131.827
Pendapatan konstruksi Construction revenue	3.195.512.405	3.924.471.433
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto Other operating income (expenses) - net	229.338.106	(196.538.108)
Pendapatan keuangan Financial income	407.775.884	699.581.748
Bagian laba entitas asosiasi Share of profit of associates	255.107.588	(39.998.707)
Jumlah Nilai Ekonomi yang dihasilkan Total Economic Value generated	32.902.540.320	30.978.648.193
Nilai Distribusi Ekonomi Economic Value Distributed		
Beban operasi Operating expenses	(22.503.946.817)	(20.675.933.360)
Beban konstruksi Construction expenses	(3.195.512.405)	(3.924.471.433)
Beban keuangan Financial charges	(2.540.082.866)	(2.544.366.171)
Beban pajak final Final tax expenses	(487.671.869)	(436.180.278)
Manfaat (Beban) Pajak <i>Corporate Income Tax</i> Penghasilan Badan Corporate Income Tax Benefits (Expenses)	(999.181.087)	(438.754.480)
Dividen Dividend	(560.000.000)	(1.377.043.949)
Investasi sosial TJSL BUMN (dh. PKBL) SOE CSER social investment (former PKBL)	(131.500.657)	(141.006.413)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(30.417.895.701)	(29.537.756.084)
Nilai Ekonomi Ditahan Disimpan Economic Value Retained	2.484.644.619	1.440.892.109



BERKONTRIBUSI MAKSIMAL UNTUK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

Pelabuhan mempunyai peranan penting dan strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, industri dan perdagangan Indonesia. Hal itu membawa konsekuensi tentang perlunya pengelolaan pelabuhan sehingga pengoperasiannya dapat berlangsung efektif, efisien dan profesional. Dengan demikian, pelayanan yang diberikan pelabuhan menjadi lancar, aman, dan cepat dengan biaya terjangkau.

Sebagai mata rantai transportasi laut, pelabuhan memegang peranan vital sebagai pintu arus keluar masuk barang baik dalam maupun luar negeri. Pertumbuhan realisasi arus barang menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif. Pelabuhan yang memadai juga memungkinkan kegiatan ekonomi di masyarakat lainnya termasuk lalu lintas barang dan penumpang antar pulau dan pariwisata. Pertumbuhan pelabuhan yang berkelanjutan diperlukan dalam mendukung perekonomian lokal. Peningkatan kinerja pelabuhan secara keseluruhan juga merupakan tantangan untuk percepatan pembangunan seperti yang diinginkan Pemerintah. Arus barang yang efektif dan lebih efisien dibutuhkan pengguna jasa agar kegiatan ekonomi menjadi lebih lancar dan mengurangi biaya logistik.

Untuk mencapai itu, diperlukan pembangunan infrastruktur yang mendukung kegiatan pelabuhan sehingga lebih memadai, efektif dan terintegrasi. Dengan demikian, biaya logistik akan bisa ditekan, arus barang semakin lancar dan masyarakat menikmati layanan yang baik.

PELABUHAN DAN PEMBANGUNAN

Pelabuhan menjadi simpul penting dalam arus perdagangan dan distribusi barang di Indonesia yang memiliki ribuan pulau. Pelabuhan-pelabuhan yang dikelola Perseroan tidak hanya melayani pelayaran dalam dan luar negeri, tetapi juga meliputi pelayaran rakyat yang mengangkut hasil bumi dan komoditas lainnya dan pelayaran perintis di daerah yang belum terlayani angkutan perairan karena belum memberikan manfaat komersial.

MAXIMUM CONTRIBUTION TO INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

Ports have an important and strategic role in supporting Indonesia's economic, industrial and trade growth. As a consequence, proper port management is required so that its operations can run effectively, efficiently and professionally, and the services provided by the port will be smooth, safe, fast, and at an affordable cost.

As a link in the marine transportation, ports play a vital role as a gateway for goods in and out of the country and abroad. The growth in the realization of flow of goods shows that Indonesia is experiencing a positive economic growth. Adequate ports also enable economic activities in other communities, including inter-island freight and passenger traffic and tourism. Sustainable port growth is needed to support local economy. Improving overall port performance is also a challenge to accelerate development as desired by the Government. An effective and more efficient flow of goods is needed by service users to make economic activities smoother and reduce logistics costs.

To achieve this, it is necessary to develop infrastructure that supports port activities in order to be more adequate, effective and integrated. Accordingly, logistics costs will be reduced, the flow of goods will be smoother and the public will enjoy good service.

PORTS AND DEVELOPMENT

Ports are important nodes in the flow of trade and distribution of goods in Indonesia, which has thousands of islands. The ports managed by the Company do not only serve domestic and international shipping, but also include people's shipping that transports agricultural products and other commodities and pioneering shipping in areas that have not been served by water transportation due to the non-commercial benefits provided.

Dengan tersedianya pelabuhan, hasil kegiatan ekonomi daerah dari hinterland berupa komoditas maupun barang lainnya dapat diekspor keluar pulau menuju daerah yang membutuhkan sehingga menghidupkan ekonomi di kawasan tersebut. Selain itu, pelabuhan melayani mobilitas penumpang antar pulau maupun untuk tujuan wisata.

Untuk menghidupkan pelabuhan di Indonesia, pemerintah mengenalkan pembangunan tol laut sejak 2015. Kehadiran tol laut merupakan konsep pengangkutan logistik dengan kapal laut untuk menurunkan harga bahan pokok di beberapa daerah wilayah timur Indonesia. Dalam kegiatan ekonomi, pelabuhan laut memegang peranan penting sebagai tempat sebagian besar pelaksanaan ekspor dan impor barang terjadi selain di pelabuhan udara.

PROYEK STRATEGIS NASIONAL

Pemerintah berkomitmen untuk mempercepat pembangunan di berbagai wilayah di Indonesia melalui pembangunan infrastruktur. Berdasarkan Daftar Investasi Strategis Perusahaan di bawah ini, sebagian diantaranya merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres RI) No. 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, sedangkan sebagian yang lain masuk kategori investasi strategis perusahaan.

With the availability of ports, the results of regional economic activities from the hinterland in the form of commodities and other goods can be exported outside the island to areas in need so as to revive the economy in the area. In addition, the port serves passenger mobility between islands as well as for tourist purposes.

To revive ports in Indonesia, the government has introduced the construction of sea toll road since 2015. The sea toll is a concept of logistics transportation by ship to reduce the price of basic commodities in several areas in eastern Indonesia. In economic activities, seaports play an important role as the place where most of the export and import of goods takes place apart from the airport.

NATIONAL STRATEGIC PROJECT

The government is committed to accelerating development in various regions in Indonesia through infrastructure development. Based on the Company's Strategic Investment List, some of them are National Strategic Projects (PSN) as stated in Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (Perpres RI) No. 109 of 2020 on the Third Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects, while others are in the category of corporate strategic investments.

Tabel Rekapitulasi Investasi Proyek Strategis
Strategic Project Investment Recapitulation

(Ribuan Rupiah) | (Thousands Rupiah)

No	Uraian Description	Realisasi tahun 2020 2020 Realization	RKAP tahun 2021 2021 RKAP	Realisasi tahun 2021 2021 Realization	Perbandingan (%) Comparison (%)	
					(6)=(5)/(3)	(7)-(5)/(4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(3)	(7)-(5)/(4)
1	Pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I Construction of North Kalibaru Terminal Phase I	606.490.766	667.103.588	480.046.205	79,15	71,96
2	Pembangunan Pelabuhan Kijing, Kalbar Tahap I Construction of Kijing Port, West Kalimantan Phase I	988.212.517	430.435.233	411.226.279	41,61	95,54
3	Pembangunan Kapasitas Terminal Teluk Lamong Construction of Lamong Bay Terminal Capacity	272.580.274	230.000.000	76.605.618	28,10	33,31
4	Pembangunan Jalan Akses Timur Terminal Kalibaru Construction of Kalibaru Terminal East Access Road	1.830.984	2.200.000	878.250	47,97	39,92
5	Pengembangan Pelabuhan Benoa Development of Benoa Harbor	216.150	427.067.608	327.944.632	151720,86	76,79
6	Pekerjaan Pembangunan Makassar New Port Makassar New Port Construction Works	988.937.400	838.100.000	930.974.749	94,14	111,08
	Jumlah Total	2.858.268.091	2.594.906.429	2.227.675.733	77,94	85,85

Melangkah Bersama Memberdayakan Masyarakat

Moving Together Empowering The Community



KONTEKS KEBERLANJUTAN [GRI 103-1]

Pelindo menyadari bahwa keberadaannya di industri jasa kepelabuhanan dan logistik tidak sekadar mencari keuntungan. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tujuan pendirian Perseroan juga memiliki nilai luhur, yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Sebab itu, sesuai dengan tujuan pendiriannya, maka Pelindo berupaya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya, sekaligus tetap mengukuhkan komitmennya untuk memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), koperasi, dan masyarakat di sekitarnya.

SUSTAINABILITY CONTEXT [GRI 103-1]

Pelindo realizes that its existence in the port and logistic service industry is not barely for gaining profit. As a part of State-Owned Enterprises, the Company's was established with a noble purpose, which is to actively participate in providing guidance and assistance for economically weak entrepreneurs, cooperatives, and the community. Therefore, according to its purposes of establishment, Pelindo strives to gain maximum profit and at the same time upholding the commitment to empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), cooperatives and surrounding community.



KEBIJAKAN PELINDO TENTANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT [GRI 103-2]

Kontribusi BUMN dalam pemberdayaan terhadap UMKM, koperasi dan masyarakat dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Berdasarkan peraturan terbaru tersebut, BUMN bisa menerapkan TJSL melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya.

Peraturan baru yang terbit dan mulai berlaku pada April 2021 dan berlaku surut itu menghapus peraturan sebelumnya, yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Walau demikian, sesuai dengan Ketentuan Peralihan Pasal 28, Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021, penyaluran Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh BUMN atau BUMN penyalur yang sudah dilaksanakan dan belum selesai sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini, tetap berlaku sampai dengan berakhirnya perjanjian pelaksanaan penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Program TJSL BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Spirit program ini sejalan dengan TJSL sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (TJSL PT).

Sebagai BUMN, Pelindo secara konsisten melaksanakan program TJSL, bukan semata-mata dalam tataran program, namun juga mencakup aspek perbaikan tata kelola yang berkelanjutan. Dalam melaksanakan program TJSL, Perseroan mengacu pada pedoman ISO 26000: *Guidance on Social Responsibility* (yang berisi 7 subyek

PELINDO POLICY ON COMMUNITY EMPOWERMENT [GRI 103-2]

SOEs contribution in empowering MSMEs, cooperatives and the community is strengthened by the issuance of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises (SOE CSER). Based on the latest regulations, SOEs can implement CSER through Micro and Small Business Funding Program or UMK Funding Program, as well as Assistance and/or Other Activities.

The latest regulation, which was issued and came into force in April 2021, abolished the previous regulation, namely Partnership and Community Development Program (PCDP). However, in accordance with the Transitional Provisions of Article 28 of Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021, the distribution of Partnership Program and Community Development Program by SOEs or distributor SOEs that has been carried out and not yet completed before the enactment of this Ministerial Regulation, remains in effect until end of the agreement for distribution of Partnership and Community Development Program.

The SOE CSER programs are activities conducted as a manifestation of Company's commitment to sustainable development by providing benefits in economy, social, environment, legal and governance with more integrated, targeted, measurable and accountable principles and is part of the Company's business approach. The spirit of this program is in line with CSER as regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, with the implementation as regulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies (CSER PT).

As an SOE, Pelindo consistently carries out the CSER programs and not only within the program level, but also includes sustainable governance improvement aspect. The Company's CSER programs refer to ISO 26000: *Guidance on Social Responsibility* (which contains 7 main subjects) and integrate the principles of Sustainable

utama) dan mengintegrasikan prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya 7 prioritas SDGs yang menjadi arahan Pemegang Saham. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021, Pasal 10, Program TJSL dilakukan dalam bentuk Pembiayaan dan Pembinaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK) serta dalam Bentuk Bantuan/Kegiatan Lainnya.

WILAYAH KERJA DAN SUSUNAN PENGELOLA TJSL

Wilayah kerja Pelindo meliputi 4 (empat) Regional. Masing-masing adalah Regional 1 yang bertanggungjawab dalam menjalankan program TJSL di 4 (empat) Provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Riau, dan Kepulauan Riau; Regional 2 yang bertanggungjawab dalam menjalankan program TJSL di 9 (sembilan) Provinsi yaitu Sumatera Barat, Bangka Belitung, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Kalimantan Barat; Regional 3 yang bertanggungjawab dalam menjalankan program TJSL di 7 (tujuh) Provinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur; dan, Regional 4 yang bertanggungjawab dalam 11 (sebelas) Provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat.

Susunan pengelola TJSL adalah unit kerja perusahaan yang secara struktural berada di bawah *Group Head* Sekretariat Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No SK-69/MBU/03/2020 tanggal 02 Maret 2020, Berita Acara Kesepakatan Direksi No. UM.339/18/8/3/PI.II-16 tanggal 18 Agustus 2016 dan Surat Keputusan Direksi No. OT.01.03/7/1/PSO/UT/PI.II-19 tanggal 07 Januari 2019, susunan pengelola adalah sebagai berikut:

Direktur Utama President Director	Arif Suhartono
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Ihsanuddin Usman
<i>Group Head</i> Sekretariat Perusahaan Group Head of Corporate Secretary	Ali Mulyono

Development Goals (SDGs), especially the 7 priority of SDGs as directed by shareholders. In accordance with Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021, Article 10, CSER Programs are carried out in the form of Financing and Development of Micro & Small Enterprises (MSEs) as well as in the form of Assistance/Other Activities.

CSER WORK AREA AND MANAGEMENT STRUCTURE

Pelindo's work area spread across 4 (four) Regional, i.e., Regional 1 which is in charge to carry out CSER programs in 4 (four) provinces, namely Aceh, North Sumatra, Riau, and Riau Islands; Regional 2 which is in charge to carry out CSER programs in 9 (nine) provinces, namely West Sumatra, Bangka Belitung, Bengkulu, South Sumatra, Lampung, Banten, DKI Jakarta, West Java and West Kalimantan; Regional 3 which is in charge to carry out CSER programs in 7 (seven) provinces, namely East Java, Central Java, South Kalimantan, Central Kalimantan, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara; and Regional 4 which is in charge in 11 (eleven) Provinces namely South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Sulawesi, Gorontalo, East Kalimantan, North Kalimantan, Maluku, North Maluku, Papua and West Papua.

The CSER management team is a work unit of the Company that is structurally under Group Head of Corporate Secretary. Based on the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-69/MBU/03/2020 dated March 2, 2020, Minutes of Agreement of Board of Directors No. UM.339/18/8/3/PI.II-16 dated August 18, 2016 and the Decree of Board of Directors No. OT.01.03/7/1/PSO/UT/PI.II-19 dated January 07, 2019, the composition of management team is as follows:



Departemen <i>Head</i> Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Head Department	Febrianto Zenny Sulistyo Hari Murti
Manager Perencanaan dan Pengelolaan Program Program Planning and Management Manager	Dimas Giri Prabowo
<i>Manager Monitoring</i> dan Pelaporan Monitoring and Reporting Manager	Nurwan Bayu Setyawan

LANDASAN KEBIJAKAN TJSL [GRI 103-2]

Pelaksanaan TJSL Pelindo merujuk pada sejumlah regulasi sebagai berikut:

- UU No. 19/2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Pasal 2 (turut aktif membimbing dan membantu ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat) dan Pasal 88 (sumber dana dapat dari penyisihan laba);
- UU No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab V tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan;
- PP No. 47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan Terbatas;
- Perpres No. 59/2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- Permen BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan;
- Permen BUMN Negara No. PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. 100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara;
- Keputusan Menteri BUMN No. Kep-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan;
- Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
- Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SE-5/MBU/DSI/03/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Penanggulangan Penyebaran *Corona Virus Disesase* 2019 (COVID-19) Melalui Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;

CSER POLICY FOUNDATION [GRI 103-2]

Pelindo CSER implementation refers to a number of regulations as follows:

- Law No. 19 of 2003 dated June 19, 2003 concerning State-Owned Enterprises, Article 2 (actively guiding and assisting the weak economy, cooperatives and the community) and Article 88 (source of funds can be from profit allowance);
- Law No 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter V on Environmental Social Responsibility;
- Government Regulation No 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility (CSER) of Limited Liability Companies;
- Presidential Decree No 59 of 2017 concerning the Achievement of Sustainable Development Goals;
- Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/2007 dated April 27, 2007 concerning Partnership Program between SOEs and Small Business and the Community Development Program;
- Regulation of the Minister PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
- Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. 100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of Soundness Level of State-Owned Enterprises;
- Decree of the Minister of SOEs No. Kep-236/MBU/2003 dated June 17, 2003 concerning Small Business Entity Partnership Program and Community Development Program;
- Circular of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-02/MBU/Wk/2012 dated February 23, 2012 concerning Stipulation of Accounting Guidelines for Partnership and Community Development Programs;
- Circular of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-5/MBU/DSI/03/2020 dated March 17, 2020 concerning Combating the Spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Through Social and Environmental Responsibility Activities;

- Surat Menteri BUMN No. S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 hal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP tahun 2021; dan
- Surat Plt. Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN No. S-165/DSI.MBU/08/2021 tanggal 2 Agustus 2021 perihal Permintaan Penyajian Laporan Manajemen Triwulanan Program TJSL BUMN.
- Letter of the Minister of SOEs No. S-949/MBU/10/2020 dated October 23, 2020 regarding Aspirations of Shareholders/Capital Owners for Preparation of 2021 RKAP; and
- Letter of Acting Deputy for Human Capital, Technology and Information of the Ministry of SOEs No. S-165/DSI.MBU/08/2021 dated August 2, 2021 regarding Request for Presentation of Quarterly Management Report of SOE CSER Program.

REALISASI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL TAHUN 2021 [GRI 103-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

Sesuai dengan regulasi terbaru, Pelindo menyelenggarakan Program TJSL BUMN berupa Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya. Untuk penyaluran dana PUMK pada tahun 2021 sebesar Rp29.229.700.000 atau sebesar 29,42% dari RKA tahun 2021 sebesar Rp99.360.012.832 atau 119,57% dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp24.444.980.000 sebagaimana berikut:

REALIZATION OF MICRO AND SMALL BUSINESS FUNDING PROGRAMS IN 2021 [GRI 103-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

In accordance with the latest regulations, Pelindo organizes SOE CSER Programs in the form of Micro and Small Business Funding Program (PUMK) as well as Assistance and/or Other Activities. The distribution of PUMK funds in 2021 amounting to Rp29,229,700,000 or 29.42% of the 2021 RKA of Rp99,360,012,832 or 119.57% of the 2020 realization amounting to Rp24,444,980,000.

Tabel Penyaluran Dana Program PUMK
Distribution of PUMK Funds Program

No	Uraian Description	Program PUMK PUMK Program			Persentase Capaian Achievement Percentage	
		Auditan 2020 2020 Audited	RKA 2021 2021 RKA	Auditan 2021 2021 Audited	%	%
		(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(1)	(5)=(3)/(2)
1	Program PUMK PUMK Program	24.444.980.000	99.360.012.832	29.229.700.000	119,57	29,42

Rincian Dana Program PUMK

Dana Program PUMK tahun 2021 berasal dari dana bergulir Program PUMK. Sampai dengan tahun 2021, dana Program PUMK yang tersedia sebesar Rp101.109.228.284, yang terdiri dari saldo awal sebesar Rp68.248.816.534. Pengembalian pokok pinjaman Rp29.469.216.501, jasa administrasi pinjaman Rp1.913.247.776, penerimaan lainnya Rp245.977.302, pendapatan jasa administrasi bank Rp1.231.970.171, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

PUMK Program Funding Details

The PUMK Program Funds for 2021 were originating from PUMK Program revolving funds. Until 2021, the available PUMK Program funds amounted to Rp101,109,228,284, consists of an initial balance of Rp68,248,816,534. Repayment of loan principal Rp29,469,216,501, loan administration services Rp1,913,247,776, other receipts Rp245,977,302, bank administration service income Rp1,231,970,171, as can be seen in the following table:

Tabel Rincian Dana Program PUMK

PUMK Program Funding Details

No	Uraian Description	Program PUMK PUMK Program			Persentase Capaian Achievement Percentage	
		Audited 2020 2020 Audited	RKA 2021 2021 RKA	Audited 2020 2020 Audited	%	%
		(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(1)	(5)=(3)/(2)
1	Saldo Awal Initial Balance	61.748.940.419	65.189.212.517	68.248.816.534	110,53	104,69
2	Tambahan Dana dari BUMN Pembina Additional Funds from SOEs	-	-	-	-	-
3	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Loan Repayment of Fostered Partners	31.695.166.689	31.559.896.585	29.469.216.501	92,98	93,38
4	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Bermasalah Loan Repayment of Non- Performing Fostered Partners	-	40.000.000	-	-	-
5	Pengembalian dana dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Refunds from other SOEs/ Distributing Agencies	-	-	-	-	-
6	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Loan Administration Service Income	2.209.348.221	2.064.302.418	1.913.247.776	86,60	92,68
7	Penerimaan Lain Others Receipts	538.173.761	336.920.217	245.977.302	45,71	73,01
8	Pendapatan Bunga Interest Income	1.261.337.610	169.681.095	1.231.970.171	97,67	726,05
9	Koreksi Pendapatan dan Penerimaan Lainnya Correction of Other Revenues and Receipts	-	-	-	-	-
10	Dana Tersedia (1 s/d 19) Available Funds (1 to 19)	97.452.966.700	99.360.012.832	101.109.228.284	103,75	101,76
	Penyaluran Dana Disbursement of Funds	-	-	-	-	-
11	Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra Loan Distribution to Partners	24.309.500.000	53.760.012.832	29.229.700.000	120,24	54,37
12	Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Distribution through Other SOEs/Distributing Agencies	-	44.000.000.000	-	-	-

Tabel Rincian Dana Program PUMK

PUMK Program Funding Details

No	Uraian Description	Program PUMK PUMK Program			Persentase Capaian Achievement Percentage	
		Audited 2020 2020 Audited	RKA 2021 2021 RKA	Audited 2020 2020 Audited	%	%
		(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(1)	(5)=(3)/(2)
13	Penyaluran Dana Pembinaan (Hibah) Distribution of Development Funds (Grants)	135.480.000	1.600.000.000		-	-
14	Penyaluran Dana Bina Lingkungan Distribution of Community Development Funds	-	-		-	-
15	Hibah Melalui BUMN Khusus Grants through Special SOEs	-	-		-	-
16	Jumlah Penyaluran Dana (Jumlah 11 s/d 15) Amount of Disbursement (Amount from 11 to 15)	24.444.980.000	99.360.012.832	29.229.700.000	119,57	29,42
17	Saldo Akhir (Tahun Berjalan) 10-16 Ending Balance (Current Year) from 10 to 16	73.007.986.700	-	71.879.528.284	98,45	-

Kualitas Pinjaman Mitra Binaan

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSJ bahwa kualitas Piutang/Pinjaman Program PUMK digolongkan menjadi 4 (empat) yaitu: Lancar, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. Rincian Kualitas Piutang/Pinjaman Program PUMK sampai dengan Tahun 2021 sebagai berikut:

Quality of Fostered Partner Loans

Based on PER-05/MBU/04/2021 concerning CSER Program, the quality of Receivables/Loans of PUMK Program is classified into 4 (four) namely: Performing, Substandard, Doubtful and Non-Performing. The details of Quality of Receivables/Loans of PUMK Program up to 2021 are as follows:

Tabel Kualitas Pinjaman Mitra Binaan

Quality of Fostered Partner Loans

(1)	Posisi Pinjaman Loan Position	Audited Tahun 2020 2020 Audited	RKA Tahun 2021 2021 RKA	Audited Tahun 2021 2021 Audited	Persentase Capaian Achievement Percentage	
					5:3	5:4
	(2)	(3)	(4)	(5)		
1	Lancar Performing	48.402.771.294	119.484.177.245	48.850.693.400	100,93	40,88
2	Kurang Lancar Substandard	9.035.180.131	12.844.710.479	10.422.437.994	115,35	81,14
3	Diragukan Doubtful	7.384.185.115	7.104.505.798	3.910.815.403	52,96	55,05
4	Macet Non-Performing	85.245.218.896	79.947.136.727	86.688.852.973	101,69	108,43
	Jumlah Total	150.067.355.436	219.380.530.249	149.872.799.770	99,87	68,32



Tabel Kualitas Pinjaman Mitra Binaan

Quality of Fostered Partner Loans

(1)	Posisi Pinjaman Loan Position	Audited Tahun 2020 2020 Audited	RKA Tahun 2021 2021 RKA	Audited Tahun 2021 2021 Audited	Persentase Capaian Achievement Percentage	
					(2)	(3)
5	Bermasalah Troubled	66.388.219.275	75.358.219.269	66.934.710.204	100,82	88,82
	Total	216.455.574.711	294.738.749.518	216.807.509.974	100,16	73,56

Mitra Binaan Naik Kelas

Jumlah MB Naik Kelas melalui peningkatan kapasitas usaha (membaik secara ekonomi dan mandiri) pada tahun 2021 direncanakan sebesar 5% dari jumlah mitra binaan baru tahun berjalan. Definisi Mitra Binaan Naik Kelas adalah Mitra Binaan yang memenuhi minimal 2 (dua) kriteria berikut:

1. Peningkatan jumlah pegawai;
2. Peningkatan nilai pinjaman;
3. Peningkatan kapasitas produksi;
4. Peningkatan omzet;
5. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;
6. Pemasaran produk diluar kota/negeri; dan
7. Memperoleh sertifikat nasional/international.

Sampai dengan tahun 2021 mitra binaan Program PUMK Naik Kelas berjumlah 53 mitra binaan yang tersebar di wilayah kerja Perusahaan dengan tingkat pencapaian sebesar 11,42%.

Pembinaan Program PUMK

Sampai dengan akhir tahun 2021, pembinaan Mitra Binaan Program PUMK terlaksana sebanyak 5 (lima) kegiatan pembinaan berupa pameran sebagai berikut:

Fostered Partners Upgrading

The number of Fostered Partners Upgrading through the increase of business capacity (both economically and independently) in 2021 is planned to be 5% of total new fostered partners for current year. The definition of Fostered Partners Upgrading is a Fostered Partner who meets at least 2 (two) of the following criteria:

1. Increase in number of employees;
2. Increase in loan value;
3. Increase in production capacity;
4. Increase in turnover;
5. Involvement of surrounding community to produce products;
6. Marketing of products outside the city/country; and
7. Obtain national/international certificates.

As of 2021, fostered partners included in the PUMK Upgrading Program are 53 fostered partners spread across the Company's work areas with an achievement rate of 11.42%.

PUMK Program Development

Until the end of 2021, the development of PUMK Fostered Partners Program has been carried out for 5 (five) coaching activities in the form of exhibitions as follows:

1. **Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia.**
National Movement of Proud of Indonesian Local Products



Pelaksanaan : 17 – 31 Januari 2021
Lokasi : Lapangan parkir Stasiun Gambir
Mitra Binaan : Bpk. Sumarno (Industri – Wayang Kulit)

Period : January 17 to 31, 2021
Location : Gambir Station Parking Lots
Fostered Partner : Sumarno (Industry – Shadow Puppets)

2. **Pekan Kreatif Nusantara 2021**
2021 Nusantara Creative Week



Pelaksanaan : 02 – 04 April 2021
Lokasi : Dusun Semilir Eco Park Bawen Semarang
Mitra Binaan : Ancitya Kebaya & *Handycraft*

Period: April 02 – 04, 2021
Location: Eco Park Bawen, Dusun Semilir, Semarang
Fostered Partner: Ancitya Kebaya & *Handycraft*

3. **Pameran WSBK Mandalika**
WSBK Mandalika Exhibition



Pelaksanaan : 18 – 20 November 2021
Lokasi : Lombok Barat NTB
Mitra Binaan :
Bpk. Muhammad Syawab - Kerajinan Cukli
Bpk. Dedi Iswandi - Kerajinan Mutiara
Ibu Siti Wandari - Baju + Kain Lombok, dll

Period: November 18-20, 2021
Location: West Lombok, NTB
Fostered Partners:
Muhammad Syawab – Cukli Craft
Dedi Iswandi – Pearl Craft
Siti Wulandari – Lombok Clothes + Woven Fabric and others.

4. **Pekan Kreatif Nusantara 2021**
2021 Nusantara Creative Week



Pelaksanaan : 19 – 21 November 2021
Lokasi : Wisata Jatim Park III Batu - Malang
Mitra Binaan :
Rizza Bordir (*Handycraft & Home Decor*)
Kulit Kreasindo (*Home Appliances*)

Period: November 19 to 21, 2021
Location : Jatim Park III Batu – Malang
Fostered Partners:
Rizza Bordir (*Handycraft and Home Décor*)
Kreasindo Skin (*Home Appliance*)

5. **Pameran Munas VIII KADIN Sulawesi Tenggara**
Exhibition of VIII KADIN Southeast Sulawesi National Conference



REALISASI PROGRAM TJSL BANTUAN DAN/ATAU KEGIATAN LAINNYA TAHUN 2021 [GRI 103-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

Realisasi pelaksanaan Program TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya sesuai TPB sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp102.270.956.681 yang dikelompokkan ke dalam empat pilar, yaitu Pilar Sosial sebesar Rp71.598.023.121 atau 99,76% dari RKA tahun 2021; Pilar Ekonomi sebesar Rp18.206.343.500 atau 31,98% di atas RKA tahun 2021; Pilar Lingkungan sebesar Rp10.093.277.060 atau 58,85% dari RKA tahun 2021; dan, Pilar Hukum & Tata Kelola sebesar Rp2.378.313.000 atau 78,49% dari RKA tahun 2021.

REALIZATION OF CSER ASSISTANCE PROGRAM AND/OR OTHER ACTIVITIES IN 2021 [GRI 103-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

The realization of CSER Assistance program and/or Other Activities in accordance with SDG until 2021 amounted to Rp102,270,956,681, which is grouped into four pillars, namely Social Pillar, amounted to Rp71,598,023,121 or 99.76% of the 2021 RKA; Economy Pillar amounted to Rp18,206,343,500 or 31.98% above the 2021 RKA; Environment Pillar amounted to Rp10,093,277,060 or 58.85% of the 2021 RKA; and, Law & Governance Pillar amounted to Rp2,378,313,000 or 78.49% of the 2021 RKA.

Tabel TPB/SDG's Dikelompokkan ke Dalam 4 Pilar
4 Pillars of SDGs

No	PILAR PILLAR	RKA Tahun 2021 2021 RKA (Rp)	Auditan Tahun 2021 2021 Audited (Rp)	Persentase Capaian Achievement Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)/(3)
1	Sosial Social	71.770.983.860	71.598.023.121	99,76
2	Ekonomi Economy	13.791.500.000	18.201.343.500	131,98
3	Lingkungan Environment	17.151.366.140	10.093.277.060	58,85
4	Hukum & Tata Kelola Law and Governance	3.030.000.000	2.378.313.000	78,49
Total		105.743.850.000	102.270.956.681	96,72

Realisasi Anggaran

Sumber dana penyaluran TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya berasal dari anggaran yang dibiayai pada Perusahaan. Realisasi pelaksanaan Program TJSL sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp102.270.956.681 atau 96.72% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp105.743.850.000.

Budget Realization

The source of funds for the distribution of CSER Assistance and/or Other Activities is from the budget established by the Company. The realization of CSER Program until 2021 is Rp102,270,956,681 or 96.72% of the 2021 budget of Rp105,743,850,000.

Tabel Realisasi Anggaran Penyaluran TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya
Budget Realization for Distribution of CSER Assistance and/or Other Activities

PILAR PILLAR	RKA Tahun 2021 2021 RKA (Rp)	Auditan Tahun 2021 2021 Audited (Rp)	Persentase Capaian Achievement Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)
Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Assistance and/or Other Activities	105.743.850.000	102.270.956.681	96,72

PROGRAM CREATING SHARED VALUE (CSV) DAN PROGRAM UNGGULAN/PRIORITAS [GRI 103-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

CSV adalah Program TJSL yang menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan. Penyaluran dana Program CSV selama tahun 2021 terlaksana sebesar Rp3,512,488,311 dari anggaran sebesar Rp3,763,550,000 yang terdiri dari Program Mahasiswa Magang Bersertifikat, Aksi Bersih Limbah dan Sampah di sepanjang bantaran sungai dan laut, konservasi dan rehabilitasi terhadap potensi bencana di pesisir dan laut melalui penanaman mangrove, dan Peningkatan Kesehatan dan Imunitas TKBM. Selama tahun 2021 Program CSV yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

CREATING SHARED VALUE (CSV) AND FEATURED/PRIORITY PROGRAMS [GRI 103-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

CSV is a CSER program that creates shared value, positive value for the community and economic value for the Company. The distribution of CSV Program funds during 2021 was in the amount of Rp3,512,488,311 from a budget of Rp3,763,550,000, which consisted of Certified Student Apprenticeship Programs, the Act of Cleaning Waste and Garbage along riverbanks and the sea, conservation and rehabilitation of potential disasters on the coast and sea through planting mangroves, and Improving the Health and Immunity of TKBM. During 2021, CSV programs carried out are as follows:

Tabel Program CSV Tahun 2021
CSV Programs in 2021

No	Program CSV CSV Program	RKA 2021 (Rp) 2021 RKA (Rp)	Auditan 2021 (Rp) 2021 Audited (Rp)	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan Value of CSV Benefits for Companies
1	Program Mahasiswa Magang Bersertifikat Certified Student Apprenticeship Programs	3.063.550.000	1.679.215.951	Perusahaan memperoleh database calon pegawai yang potensial serta mendapatkan SDM berkualitas. The company obtained a database of potential employee candidates and obtained qualified human capital.
2	Aksi Bersih Limbah dan Sampah di Sepanjang Bantaran Sungai dan Laut Cleaning Waste and Garbage Along Rivers and Seas	150.000.000	14.390.000	Menjaga ekosistem di sekitar wilayah pelabuhan dalam mendukung kelancaran operasional pelabuhan. Maintaining ecosystem around the port area to support smooth operation of the port.
3	Konservasi dan Rehabilitasi Terhadap Potensi Bencana di Pesisir dan Laut Melalui Penanaman Mangrove Conservation and Rehabilitation of Potential Disasters in the Coast and Sea Through Mangrove Planting	250.000.000	75.000.000	Menjaga ekosistem di sekitar wilayah pelabuhan untuk mendukung kelancaran operasional pelabuhan dari berbagai hambatan seperti potensi bencana akibat banjir pasang yang tidak terkendali. Maintaining ecosystem around the port area to support smooth operation of the port from various obstacles such as potential disasters due to uncontrolled tidal floods.
4	Peningkatan Kesehatan dan Imunitas TKBM TKBM Health and Immunity Improvement	300.000.000	1.743.882.360	TKBM dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik yang turut berpengaruh pada stabilitas kinerja dan produktifitas perusahaan. TKBM can carry out their work well which also affects the stability of the Company's performance and productivity.
Total		3.763.550.000	3.512.488.311	

Selama tahun 2021, terdapat penyaluran Program TJSL yang sejalan dengan program prioritas/unggulan dan mendukung pencapaian TPB serta Program TJSL yang mendukung bisnis inti Perusahaan terlaksana sebesar Rp26.130.496.293 dari anggaran sebesar Rp34.087.075.000 dengan rincian sebagai berikut:

During 2021, the distribution of CSER Programs that are in line with priority/superior programs and supported the achievement of SDGs and CSER Programs to support the Company's core business amounting to Rp26,130,496,293 from a budget of Rp34,087,075,000 with the following details:

Tabel Program Prioritas Unggulan Tahun 2021

Featured Priority Programs in 2021

No	Program Unggulan/Prioritas Featured/Priority Programs	TPB	RKA Tahun 2021 (Rp) 2021 RKA (Rp)	Auditan 2021 (Rp) 2021 Auditee (Rp)
1	Program Penanaman Mangrove dan Rehabilitasi Terumbu Karang Mangrove Planting and Coral Reef Rehabilitation Program	14	1.000.000.000	648.825.000
2	Program Jambanisasi dan Sarana Air Bersih Latrine and Clean Water Facilities Program	6	1.985.000.000	24.950.000
3	Program Penanganan Sampah dan Bedah Rumah Warga Kurang Mampu Garbage Handling and House Renovation Program for Underprivileged Residents	11	3.895.000.000	452.000.000
4	Program Sembako Gratis Bagi Warga Kurang Mampu Basic Food Package Program for Underprivileged Residents	2	6.622.500.000	11.841.140.430
5	Program Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyebaran Pandemi COVID-19 Health Improvement Program and Prevention of the COVID-19 Pandemic Spread	3	17.136.000.000	11.768.906.913
6	Sosialisasi Anti Narkoba Anti-Drug Socialization	3	250.000.000	6.918.750
7	Program Khitanan Massal Mass Circumcision Program	3	300.000.000	76.155.000
8	Program Kali Bersih dan Pengelolaan Sampah Clean River and Waste Management Program	7	2.000.000.000	911.252.000
9	Sosialisasi Anti Narkoba dan Rehabilitasi Pengguna Narkotika Anti-Drug Socialization and Rehabilitation of Narcotics Users	3	500.000.000	221.078.000
10	Pelaksanaan Pelatihan Nelayan Fisherman Training	16	-	67.000.000
11	Pelaksanaan BPJS Ketenaakerjaan Untuk Nelayan BPJS Employment for Fishermen	16	250.000.000	82.555.200
12	Yayasan <i>Artificial Reef</i> Terumbu Rupa di Manado Artificial Coral Reef Foundation in Manado	14	148.575.000	29.715.000
Total			34.087.075.000	26.130.496.293

Adapun rekapitulasi program TJSL selama tahun 2021 dan tautannya dengan TPB adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

The recapitulation of CSER program for 2021 and the link with SDGs is as follows: [GRI 103-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

Tabel Realisasi Program TJSL Tahun 2021

CSER Program Realization in 2021

No	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDGs Number	Pilar Pillars	Target Capaian Achievement Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Program Kali Bersih dan Pengelolaan Sampah Clean River and Waste Management Program	7	2	Terlaksananya program kali bersih dan pengelolaan sampah Implementation of clean river and waste management program
2	Sosialisasi Anti Narkoba dan Rehabilitasi Pengguna Narkotika Anti-Drug Socialization and Rehabilitation of Narcotics Users	3	1	Jumlah korban penyalahgunaan NAPZA yang mendapatkan sosialisasi atau rehabilitasi 50 orang 50 victims of drug abuse received socialization or rehabilitation
3	Peduli COVID-19 COVID-19 Cares	3	1	Jumlah bantuan penanggulangan COVID yang tersalurkan sesuai anggaran The amount of aid for handling COVID that is distributed according to budget



	Realisasi Capaian Achievement Realization	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
	(6)	(7)	(8)	(9)
	<p>Telah terlaksana program Pengelolaan sampah menjadi energi terbarukan bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Kota Kepulauan Seribu. Program ini merubah perilaku masyarakat agar lebih menghargai dan menjaga lingkungan serta mengenalkan kepada masyarakat mengenai sistem pengelolaan sampah menjadi energi terbarukan, sehingga sampah tidak lagi menjadi masalah melainkan menjadi kegunaan bahkan menjadi pendapatan.</p> <p>The waste management program into renewable energy has been implemented in collaboration with the Regency Government of Kepulauan Seribu City. This program changes people's behavior to be more respect and protect the environment and introduced the management of waste into renewable energy to the community, so that waste is no longer a problem but becomes a use and even as source of income.</p>	Jakarta, dan Bangka Jakarta and Bangka	2.000.000.000	861.252.000
	<p>Program rehabilitasi dan sosialisasi yang melibatkan masyarakat langsung bersama BNN dalam bentuk Intervensi Berbasis Masyarakat di 6 wilayah lokasi, Kelurahan Sunter Jaya, Kelurahan Pademangan Barat, Kelurahan Tanjung Priok, Kelurahan Warakas, Kelurahan Semper Barat dan Kelurahan Ancol.</p> <p>The rehabilitation and outreach program that involved the community directly with BNN in the form of Community-Based Interventions in 6 location areas, Sunter Jaya Village, West Pademangan Village, Tanjung Priok Village, Warakas Village, Semper Barat Village and Ancol Village.</p>	Jakarta, dan Palembang Jakarta and Palembang	500.000.000	221.078.000
	<p>Telah terlaksananya program IPC Peduli COVID-19 sebagai upaya IPC untuk mengurangi penyebaran COVID-19 yang salah satunya melalui pendistribusian <i>New Normal Kit</i> (satu set perlengkapan <i>personal hygiene</i>) kepada masyarakat sekitar Pelabuhan.</p> <p>IPC Cares for COVID-19 program has been implemented as an IPC effort to reduce the spread of COVID-19, one of which is through the distribution of New Normal Kit (a set of equipment for hygiene issues) to the community around the Port.</p>	Seluruh wilayah Kerja Pelindo Regional 2 All Pelindo Regional 2 Work areas	4.685.250.860	10.601.342.000

Tabel Realisasi Program TJSL Tahun 2021

CSER Program Realization in 2021

No	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDGs Number	Pilar Pillars	Target Capaian Achievement Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Sunatan Massal Mass Circumcision	3	1	Terlaksananya Program Sunatan Massal Sesuai Perencanaan Implementation of Mass Circumcision Program as Planned
5	Peduli Mata Anak Children's Eye Cares	3	1	Terlaksananya program Pelindo Peduli Mata Anak dengan melaksanakan pemeriksaan gratis dan pemberian kacamata gratis untuk anak Implementation of Pelindo Children's Eyes Cares program by carrying out free examinations and providing free glasses for children
6	Program Kemitraan dan Pendanaan UMKM MSME Funding and Partnership Program	8	2	Terlaksananya penyaluran PUMK sesuai dengan anggaran Implementation of PUMK distribution in accordance with the budget
7	Transformasi <i>Fishing Ground</i> Nelayan Kijing Kijing Fisherman's Fishing Ground Transformation	14	3	Terlaksananya program transformasi <i>fishing ground</i> berupa inkubasi bisnis kepada masyarakat terdampak pembangunan Terminal Kijing Implementation of the fishing ground transformation program in the form of business incubation for communities affected by the construction of Kijing Terminal



	Realisasi Capaian Achievement Realization	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
	(6)	(7)	(8)	(9)
	<p>Telah terlaksananya program sunatan Massal di Cabang Bengkulu, Banten, Palembang, Tanjung Pandan, Jambi sebagai wujud kepedulian terhadap peningkatan kesehatan khususnya anak-anak di wilayah sekitar Cabang Pelabuhan. The mass circumcision program has been implemented in Bengkulu, Banten, Palembang, Tanjung Pandan, Jambi Branches as a form of concern for improving the health of children in area around the Port Branch.</p>	Bengkulu, Banten, Palembang, Tanjung Pandan, Jambi	900.000.000	329.200.000
	<p>Telah terlaksananya program Pelindo Peduli Mata Anak dengan melakukan pemeriksaan gratis untuk 1.500 anak kurang mampu serta pemberian kacamata gratis untuk 879 anak kurang mampu di yayasan, panti asuhan dan sekolah-sekolah di lingkungan Jakarta Utara. The Pelindo Children's Eyes Cares program has been implemented by holding free examinations for 1,500 underprivileged children and providing free glasses for 879 underprivileged children in foundations, orphanages and schools in North Jakarta.</p>	Jakarta	1.700.000.000	949.125.000
	<p>Telah disalurkan dana PUMK kepada 464 Mitra binaan yang tersebar diseluruh wilayah kerja Pelindo. PUMK funds have been distributed to 464 fostered partners throughout working area of Pelindo.</p>	Seluruh wilayah kerja Pelindo All Pelindo work areas	99.360.012.832	29.229.700.000
	<p>Telah terlaksananya program transformasi <i>fishing ground</i> berupa inkubasi bisnis kepada 7 (tujuh) kelompok usaha yang berada di 4 (empat) desa yang terdampak pembangunan Terminal Kijing, diantaranya adalah Usaha <i>Loundry</i>, Usaha Sablon Kaos, Usaha Kue Jajanan Masyarakat, Usaha <i>Catering</i> Rumah makan, Usaha Boga dan Usaha Pemasaran Produk UMKM. The fishing ground transformation program has been implemented in the form of business incubation for 7 (seven) business groups in 4 (four) villages affected by Kijing Terminal construction, including Laundry Business, T-shirt Printing Business, Local Snack and Cake Business, Restaurant and Catering Business, Culinary Business and MSME Product Marketing Business.</p>	Jakarta, dan Pontianak Jakarta and Pontianak	4.000.000.000	438.593.000

Tabel Realisasi Program TJSL Tahun 2021

CSER Program Realization in 2021

No	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDGs Number	Pilar Pillars	Target Capaian Achievement Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Penanaman Terumbu Karang dan Mangrove Coral Reef and Mangrove Planting	14	3	Penanaman terumbu karang di 2 cabang Pelabuhan dan penanaman bibit mangrove di 12 wilayah Cabang Pelabuhan Coral reefs planting in 2 Port branches and mangrove seedlings planting in 12 Port Branch areas
9	Wisata Binaan Geosite Geosite Tourism	14	3	Terlaksananya program sesuai perencanaan Implementation of program according to plan
11	Peningkatan Kesehatan dan Imunitas TKBM Improving TKBM's Health and Immunity	3	1	Jumlah TKBM yang mendapatkan pemeriksaan ISPA dan darah tinggi 200 orang 200 TKBM received ARI and high blood pressure examinations
12	Taman Terbuka Hijau Green Open Park	15	3	Terlaksananya program sesuai perencanaan Implementation of program according to plan



	Realisasi Capaian Achievement Realization	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
	(6)	(7)	(8)	(9)
	<p>Telah terlaksana nya program pelestarian terumbu karang di wilayah kepulauan seribu, sebagai upaya untuk menjaga ekosistem habitat dan sumber makanan makhluk hidup di laut melalui penanaman terumbu karang dan menciptakan ekosistem mangrove baru untuk mencegah abrasi dan pengikisan pantai oleh gelombang laut serta mengurangi pemanasan global.</p> <p>The coral reef conservation program has been implemented in Kepulauan Seribu region, as an effort to maintain habitat ecosystems and food sources for living creatures in the sea through planting coral reefs and creating new mangrove ecosystems to prevent abrasion and coastal erosion by ocean waves and reduce global warming.</p>	Kepulauan Seribu, Indramayu	300.000.000	1.743.882.360
	<p>Program pengembangan kawasan wisata Geosite Batu Bedil dengan pembangunan pintu gerbang pada lokasi binaan Pelindo. Program ini sejalan dengan upaya <i>branding</i> perusahaan terhadap potensi pengembangan kawasan desa wisata potensial di Kabupaten Belitung.</p> <p>Batu Bedil Geosite tourism area with construction of a gate at Pelindo-assisted location. This program is in line with the Company's branding efforts towards the potential development of a potential tourist village area in Belitung Regency.</p>	Belitung	100.000.000	99.900.000
	<p>Telah terlaksana program perusahaan terhadap kepedulian terhadap Tenaga Kerja Bongkar Muat yang memiliki peran penting terhadap operasional di Pelabuhan khususnya di wilayah Tanjung Priok. Kegiatan ini sebagai antisipasi dalam meminimalisir apabila adanya dampak penyakit khususnya pada pemeriksaan ISPA. Program ini dilaksanakan kepada TKBM anggota sejumlah 354 di wilayah Pelabuhan Tanjung Priok.</p> <p>The Company's program has been carried out, intended to care for loading and unloading workers who have an important role in port operations, especially in Tanjung Priok area. This activity is an anticipation in minimizing the impact of disease, especially the ARI examination. This program is held for 354 TKBM members in Tanjung Priok Port area.</p>	Jakarta	500.000.000	1.438.862.500
	<p>Telah terlaksananya program.</p> <p>The program has been implemented.</p>	Padang, Bangka, dan Cirebon Padang, Bangka, and Cirebon	150.000.000	232.000.000

Tabel Realisasi Program TJSL Tahun 2021

CSER Program Realization in 2021

No	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDGs Number	Pilar Pillars	Target Capaian Achievement Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13	Berbagi Qurban Qurban Sharing	2	1	Terlaksananya program sesuai perencanaan Implementation of program according to plan
14	Berbagi Sembako Basic Food Package Sharing	2	1	Jumlah sembako yang tersalurkan sesuai dengan anggaran The amount of basic food package distributed is in accordance with budget
15	Bina Lingkungan Insidentil Incidental Community Development	4	1	Terlaksananya program sesuai anggaran Implementation of program according to budget
16	Pembangunan dan Renovasi Sarana Ibadah/Umum Construction and Renovation of Worship/Public Facilities	4	1	Jumlah sarana ibadah yang mendapat bantuan sesuai anggaran The number of worship facilities that received assistance according to budget
17	<i>Champion Scholarship</i>	4	1	Jumlah penerima beasiswa sebanyak 325 anak berprestasi di 12 Cabang Pelabuhan The number of scholarship recipients is 325 outstanding children in 12 Port Branches



	Realisasi Capaian Achievement Realization	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
	(6)	(7)	(8)	(9)
	<p>Telah terlaksananya program Pelindo Berbagi Qurban di seluruh wilayah cabang pelabuhan dengan total penyaluran hewan sejumlah 151 (seratus lima puluh satu) sapi yang disalurkan kepada masyarakat di sekitar pelabuhan. Pelindo Qurban Sharing program has been carried out in all port branch areas with a total distribution of 151 (one hundred and fifty one) cattle, distributed to the community around the port.</p>	Seluruh wilayah Kerja Regional 2 All Regional 2 work areas	2.618.000.000	3.061.592.110
	<p>Telaksananya program Berbagi Sembako yang disalurkan kepada masyarakat yang terkena dampak COVID-19 di seluruh wilayah Regional 2. Total penyaluran bantuan sembako sejumlah 17.750 paket. The implementation of basic food package sharing program which was distributed to communities affected by COVID-19 in all Regional 2 areas. The total distribution of basic food package assistance is 17,750 packages.</p>	Seluruh wilayah Kerja Pelindo Regional 2 All Pelindo Regional 2 Work areas	1.000.000.000	806.712.500
	<p>"Tahap 1 = 25 Proposal Tahap 2 = 11 Proposal Tahap 3 = 18 Proposal Tahap 4 = 41 Proposal Total = 95 Proposal" 1st Stage = 25 Proposals 2nd Stage = 11 Proposals 3rd Stage = 18 Proposals 4th Stage = 41 Proposals Total = 95 proposals</p>	Jakarta, Bekasi, Cikarang, Karawang, Tangerang, Tasikmalaya, Bogor & Padang	8.000.000.000	8.568.293.745
	<p>Telah terlaksananya program. The program has been implemented.</p>	Seluruh wilayah Kerja Pelindo Regional 2 All Pelindo Regional 2 Work areas	5.561.733.000	3.616.042.693
	<p>Telah terlaksananya program. The program has been implemented.</p>	Jakarta, Lampung, Bengkulu, Cirebon, dan Pontianak Jakarta, Lampung, Bengkulu, Cirebon, and Pontianak	650.000.000	1.000.000.000

Tabel Realisasi Program TJSL Tahun 2021

CSEER Program Realization in 2021

No	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDGs Number	Pilar Pillars	Target Capaian Achievement Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18	Program Ramadhan Ramadhan Program	1	1	Terlaksananya kegiatan sesuai anggaran Implementation of activities according to budget
19	Pembinaan UMKM MSME Development	8	2	Terlaksananya program promosi, pembinaan dan pemasaran bagi Mitra Binaan dan Pelaku UMKM Implementation of promotion, coaching and marketing programs for Fostered Partners and MSME Players.
20	Program Penanganan Sampah dan Bedah Rumah Warga Kurang Mampu Garbage Handling and House Renovation Program for Underprivileged Residents	12	3	Terlaksananya program Penanganan Sampah dan Bedah Rumah Warga Kurang Mampu Implementation of Garbage Handling and House Renovation Program for Underprivileged Residents
21	Program Sembako Gratis bagi Warga Kurang Mampu Free Basic Needs Package Program for Underprivileged Residents	2	1	Terlaksananya Program Sembako Gratis bagi Warga Kurang Mampu Implementation of Free Basic Needs Package Program for Underprivileged Residents



	Realisasi Capaian Achievement Realization	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
	(6)	(7)	(8)	(9)
	<p>Terlaksananya program Ramadhan di seluruh wilayah cabang pelabuhan. Terdiri dari tiga kegiatan antara lain; Santunan Anak Yatim kepada 1.300 anak, Berbagi Takjil Ramadhan kepada Masyarakat di lingkungan Pelabuhan sebanyak 19.500 paket dan Tanda Cinta TKBM berupa penyaluran bantuan paket sembako gratis sejumlah 7.110 paket. Ramadan programs in all port branch areas have been carried out, consisted of three activities, among others; Donation for Orphans to 1,300 children, Ramadhan Takjil Sharing to the Community within the Port environment as many as 19,500 packages and TKBM Love Signs in the form of distributing free 7,110 basic food packages.</p>	Seluruh wilayah Kerja Pelindo Regional 2 All Pelindo Regional 2 Work areas	6.450.000.000	6.169.775.100
	<p>Telah terlaksana program promosi mitra binaan pada Pekan Kreatif Nusantara 2021 di wisata Dusun Semilir Bawen, Jawa Tengah, dengan melibatkan pelaku UMKM di bidang kerajinan batik dan Program promosi mitra binaan pada ajang Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia di Stasiun Gambir dengan melibatkan pelaku UMKM di bidang Wayang Kulit. The promotion program for fostered partners has been carried out at 2021 Nusantara Creative Week at the Semilir Bawen village, Central Java, by involving MSME players in batik craft sector and a promotion program for fostered partners at National Movement of Proud of Indonesian Local Products at Gambir Station by involving MSME in Puppet sector.</p>	Jakarta, Jawa Tengah Jakarta, Central Java	500.000.000	618.000.000
	<p>Telah terlaksana program Penanganan Sampah dan Bedah Rumah Warga Kurang Mampu. Garbage Handling and House Renovation Program for Underprivileged Residents has been implemented.</p>	Bali dan Bima Bali and Bima	3.895.000.000	275.000.000
	<p>Telah terlaksana Program Sembako Gratis bagi warga Kurang mampu yang di salurkan di Bali dan Cilacap. Free Basic Needs Package Program for Underprivileged Residents has been carried out in Bali and Cilacap.</p>	Bali dan Cilacap Bali and Cilacap	6.662.500.000	250.000.000

Tabel Realisasi Program TJSL Tahun 2021

CSER Program Realization in 2021

No	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDGs Number	Pilar Pillars	Target Capaian Achievement Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22	Penanaman Terumbu Karang dan Mangrove Coral Reef and Mangrove Planting	14	3	Penanaman terumbu karang di 2 cabang Pelabuhan Coral reef planting at 2 Port branches
23	Program Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyebaran Pandemi COVID-19 Health Improvement Program and Prevention of the COVID-19 Pandemic Spread	3	1	Terlaksananya program Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyebaran Pandemi COVID-19 Implementation of Health Improvement Program and Prevention of the COVID-19 Pandemic Spread
24	Program Jambanisasi dan Air Bersih Latrine and Clean Water Facilities Program	6	1	Terlaksananya Program Jambanisasi dan Air Bersih Implementation of Latrine and Clean Water Facilities Program

Realisasi Capaian Achievement Realization	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
(6)	(7)	(8)	(9)
<p>Telah terlaksananya program pelestarian terumbu karang di wilayah Kepulauan Seribu, sebagai upaya untuk menjaga ekosistem habitat dan sumber makanan makhluk hidup di laut melalui penanaman terumbu karang dan menciptakan ekosistem mangrove baru untuk mencegah abrasi dan pengikisan pantai oleh gelombang laut serta mengurangi pemanasan global.</p> <p>The coral reef conservation program has been carried out in Kepulauan Seribu region, as an effort to maintain habitat ecosystems and food sources for living creatures in the sea through planting coral reefs and creating new mangrove ecosystems to prevent abrasion and coastal erosion by ocean waves and reduce global warming.</p>	Bali dan Cilacap Bali and Cilacap	1.000.000.000	350.000.000
<p>Telah terlaksananya Program Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyebaran COVID-19 dalam upaya membantu masyarakat.</p> <p>Health Improvement Program and Prevention of the COVID-19 Pandemic Spread has been carried out in order to help the community.</p>	Bali	17.136.000.000	612.500.000
<p>Program Jambanisasi dan Air Bersih ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk kebutuhan air bersih.</p> <p>Latrine and Clean Water Facilities Program is expected to help the community for clean water needs.</p>	Kupang	1.985.000.000	346.500.000

Tabel Gambaran TPB Keseluruhan yang Dilaksanakan Pelindo Tahun 2021 [GRI 103-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]
Overview of Overall SDGs carried out by Pelindo in 2021 [GRI 103-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

No	TPB SDG	RKA Tahun 2021 (Rp) 2021 RKA (Rp)	Auditan Tahun 2021 (Rp) 2021 Audited (Rp)	Persentase Capaian Achievement Percentage
				Real/RKA (%)
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)=(5)/(4)
A	PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR	71.770.983.860	71.598.023.121	99,76
1	TPB 1	9.790.000.000	8.705.121.480	88,92
2	TPB 2	13.190.500.000	16.916.320.040	128,25
3	TPB 3	27.071.250.860	27.089.824.163	100,07
4	TPB 4	21.719.233.000	18.886.757.438	86,96
5	TPB 5	-	-	0,00
B	PILAR EKONOMI ECONOMY PILLAR	13.791.500.000	18.201.343.500	131,98
1	TPB 7	4.792.500.000	1.716.525.500	35,82
2	TPB 8	200.000.000	1.288.247.000	644,12
3	TPB 9	8.799.000.000	15.188.071.000	172,61
4	TPB 10	-	8.500.000	0,00
5	TPB 17	-	-	0,00
C	PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENT PILLAR	17.151.366.140	10.093.277.060	58,85
1	TPB 6	1.985.000.000	24.950.000	1,26
2	TPB 11	6.895.000.000	5.917.269.800	85,82
3	TPB 12	748.866.140	-	0,00
4	TPB 13	942.500.000	503.138.900	53,38
5	TPB 14	6.430.000.000	3.388.418.360	52,70
6	TPB 15	150.000.000	259.500.000	173,00
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LAW AND GOVERNANCE PILLAR	3.030.000.000	2.378.313.000	78,49
1	TPB 16	3.030.000.000	2.378.313.000	78,49
TOTAL		105.743.850.000	102.270.956.681	96,72

REALISASI PROGRAM TJSL BERDASARKAN 4 PILAR [GRI 103-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

Pelaksanaan Program TJSL selama tahun 2021 yang dikelompokkan ke dalam 4 Pilar yang bersumber dari biaya Perusahaan dikelola oleh *Group Head* Sekretariat Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

Pilar Sosial

Pilar Sosial bertujuan untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Program TJSL perusahaan yang telah dilaksanakan oleh *Group Head* Sekretariat Perusahaan meliputi:

- TPB 1 (Tanpa Kemiskinan)
Sampai dengan tahun 2021 telah terlaksana penyaluran dana TJSL sebesar Rp8.705.121.480 atau 88,92% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp9.790.000.000;
- TPB 2 (Tanpa Kelaparan)
Sampai dengan tahun 2021 telah terlaksana penyaluran dana TJSL sebesar Rp16.916.320.040 atau 28,25% diatas anggaran tahun 2021 sebesar Rp13.190.500.000;
- TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)
Sampai dengan tahun 2021 telah terlaksana penyaluran dana TJSL sebesar Rp27.089.824.163 atau 100,07% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp27.071.250.860;
- TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)
Sampai dengan tahun 2021 telah terlaksana penyaluran dana TJSL sebesar Rp18.886.757.438 atau 86,96% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp21.719.233.000.

Pilar Ekonomi

Pilar Ekonomi bertujuan untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan. Program TJSL perusahaan yang telah dilaksanakan meliputi:

CSER PROGRAM REALIZATION BASED ON THE 4 PILLARS [GRI 103-3, 203-1, 203-2] [OJK F.3, F.23, F.25]

The implementation of CSER Programs in 2021, which are grouped into 4 Pillars and budgeted in the Company's expenses, are managed by Group Head of Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as follows:

Social Pillar

Social Pillar aims to achieve fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the whole community. The Company's CSER Program that have been implemented by Group Head of Corporate Secretary includes:

- 1st SDG (No Poverty)
Until 2021, CSER funds have been distributed in the amount of Rp8,705,121,480 or 88.92% of the 2021 budget of Rp9,790,000,000;
- 2nd SDG (Zero Hunger)
Until 2021, CSER funds have been distributed in the amount of Rp16,916,320,040 or 28.25% above the 2021 budget of Rp13,190,500,000;
- 3rd SDG (Good Health and Well-Being)
Until 2021, CSER funds have been distributed in the amount of Rp27,089,824,163 or 100.07% of the 2021 budget of Rp27,071,250,860;
- 4th SDG (Quality Education)
Until 2021, CSER funds have been distributed in the amount of Rp18,886,757,438 or 86.96% of the 2021 budget of Rp21,719,233,000.

Economy Pillar

The Economy Pillar aims to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships. The Company's CSER programs that have been implemented includes:

- TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau)
Sampai dengan tahun 2021 telah terlaksana penyaluran dana TJSJ sebesar Rp1.716.525.500 atau 35,82% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp4.792.500.000;
- TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)
Sampai dengan tahun 2021 telah terlaksana penyaluran dana TJSJ sebesar Rp1.288.247.000 atau 644,12% diatas anggaran tahun 2021 sebesar Rp200.000.000;
- TPB 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur)
Sampai dengan tahun 2021 telah terlaksana penyaluran dana TJSJ sebesar Rp15.188.071.000 atau 172,61% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp8.799.000.000;
- TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan)
Sampai dengan tahun 2021 telah terlaksana penyaluran dana TJSJ sebesar Rp8.500.000.
- 7th SDG (Affordable and Clean Energy)
Until 2021, CSER funds have been distributed in the amount of Rp1,716,525,500 or 35.82% of the 2021 budget of Rp4,792,500,000;
- 8th SDG (Decent Work and Economic Growth)
Until 2021, CSER funds have been distributed in the amount of Rp1,288,247,000 or 644.12% above the 2021 budget of Rp200,000,000;
- 9th SDG (Industry, Innovation, and Infrastructure)
Until 2021, CSER funds have been distributed in the amount of Rp15,188,071,000 or 172.61% of the 2021 budget of Rp8,799,000,000;
- 10th SDG (Reduced Inequalities)
Until 2021, CSER funds have been distributed in the amount of Rp8,500,000.

Pilar Lingkungan

Pilar Lingkungan bertujuan untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. Program TJSJ perusahaan yang dilaksanakan meliputi:

- TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak)
Sampai dengan tahun 2021 telah terlaksana penyaluran dana TJSJ sebesar Rp24.950.000 atau 1,26% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp1.985.000.000;
- TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan)
Sampai dengan tahun 2021 telah terlaksana penyaluran dana TJSJ sebesar Rp5.917.269.800 atau 85,82% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp6.895.000.000;
- TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim)
Sampai dengan tahun 2021 telah terlaksana penyaluran dana TJSJ sebesar Rp503.138.900 atau 53,38% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp942.500.000;

Environment Pillar

The Environment Pillar aims to sustainable management of natural resources and environment as a support for all life. The Company's CSER programs implemented includes:

- 6th SDG (Clean Water and Sanitation)
Until 2021, CSER funds have been distributed in the amount of Rp24,950,000 or 1.26% of the 2021 budget of Rp1,985,000,000;
- 11th (Sustainable Cities and Communities)
Until 2021, CSER funds have been distributed in the amount of Rp5,917,269,800 or 85.82% of the 2021 budget of Rp6,895,000,000;
- 13th SDG (Climate Action)
Until 2021, CSER funds have been distributed in the amount of Rp503,138,900 or 53.38% of the 2021 budget of Rp942,500,000;



- TPB 14 (Ekosistem Lautan)
Sampai dengan tahun 2021 telah terlaksana penyaluran dana TJSJ sebesar Rp3.388.418.360 atau 52,70% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp6.430.000.000;
- TPB 15 (Ekosistem Daratan)
Sampai dengan tahun 2021 telah terlaksana penyaluran dana TJSJ sebesar Rp259.500.000 atau 173% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp150.000.000.

Pilar Hukum dan Tata Kelola

Pilar Hukum dan Tata Kelola bertujuan untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum. Program TJSJ perusahaan yang direncanakan dilaksanakan oleh *Group Head* Sekretariat Perusahaan meliputi:

- TPB 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh)
Sampai dengan tahun 2021 telah terlaksana penyaluran dana TJSJ sebesar Rp2.378.313.000 atau 78,49% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp3.030.000.000.

- 14th SDG (Life Below Water)
Until 2021, CSER funds have been distributed in the amount of RP3,388,418,360 or 52.70% of the 2021 budget of Rp6,430,000,000;
- 15th SDG (Life on Land)
Until 2021, CSER funds have been distributed in the amount of Rp259,500,000 or 173% of the 2021 budget of Rp150,000,000.

Law and Governance Pillar

The Law and Governance Pillar aims to realize legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law. The Company's CSER program that is planned to be implemented by Group Head of Corporate Secretary include:

- 16th SDG (Peace, Justice, and Strong Institutions)
Until 2021, CSER funds have been distributed in the amount of Rp2,378,313,000 or 78.49% of the 2021 budget of Rp3,030,000,000.





KINERJA LINGKUNGAN

Environment Performance



Bergerak Bersama Menjaga Kelestarian Lingkungan

Moving Together for Environmental Preservation



Ancaman terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim kian nyata. Data Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA) dan Badan Oseanografi & Atmosfer AS (NOAA) menyebutkan tahun 2021 menduduki peringkat enam sebagai tahun terpanas dalam sejarah. Kondisi itu memicu terjadinya peristiwa cuaca ekstrim di berbagai belahan bumi, sekaligus menjadi bukti bahwa tren pemanasan jangka panjang sedang terjadi. Menurut NOAA, suhu rata-rata tahun 2021 adalah 0,84 derajat Celcius lebih panas dibandingkan rata-rata abad ke-20. Merujuk indikasi yang ada, tren pemanasan global jangka panjang menunjukkan tanda-tanda percepatan.

The threat of global warming and climate change is becoming more and more real. Data from the United States Space Agency (NASA) and the US Oceanography & Atmospheric Administration (NOAA) revealed that the year of 2021 is ranked as the sixth hottest year in history. This condition triggers extreme weather events in various parts of the world, as well as being evidence that a long-term warming trend is occurring. According to NOAA, the 2021 average temperature was 0.84 degrees Celsius hotter than average in the 20th century. According to existing indications, the long-term global warming trend shows signs of accelerating.



Temuan bahwa tahun 2021 merupakan tahun terpanas mendapat perhatian ahli karena suhu global tahun tersebut seharusnya mendingin karena kehadiran La Nina di bagian timur Samudra Pasifik. Fenomena La Nina adalah pendinginan alami bagian Pasifik tengah yang mengubah pola cuaca secara global dan mengangkat air laut dalam yang dingin ke permukaan. Para ilmuwan menegaskan, tahun 2021 tidak memperlihatkan pendinginan iklim karena aktivitas manusia yang memberikan lebih banyak panas.

Peningkatan suhu bumi sebagian besar merupakan hasil dari peningkatan emisi gas rumah kaca di atmosfer sejak revolusi industri, yang sebagian besar merupakan hasil dari aktivitas manusia. Untuk mengurangi dampak pemanasan global dan perubahan iklim, sejumlah negara menandatangani Perjanjian Paris atau Paris Agreement. Setelah proses negosiasi, Perjanjian Paris ditandatangani bersamaan dengan peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat, dan Indonesia termasuk salah satu negara yang menandatangani perjanjian tersebut.

Tujuan dibentuknya Perjanjian Paris tertuang dalam pasal 2, yaitu:

1. Menahan laju peningkatan temperatur global hingga di bawah 2 derajat Celcius dari angka sebelum masa Revolusi Industri, dan mencapai upaya dalam membatasi perubahan temperatur hingga setidaknya 1,5 derajat Celcius, karena memahami bahwa pembatasan ini akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim;
2. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca tanpa mengancam produksi pangan; dan
3. Membuat aliran finansial yang konsisten demi tercapainya pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca dan tahan terhadap perubahan iklim.

Melalui Perjanjian Paris suhu bumi diharapkan tidak naik sebesar 1,5 derajat Celcius. Namun demikian, melihat tren yang terjadi saat ini, NOAA berpendapat bahwa suhu rata-rata global akan “hampir pasti” melebihi ambang batas 1,5 derajat Celcius pada awa 2040-an. Jika prediksi ini benar

The finding that 2021 was the hottest year has received expert attention as global temperatures in that year should have cooled due to the presence of La Nina in the eastern Pacific Ocean. The La Nina phenomenon is a natural cooling of the central Pacific that changes weather patterns globally and lifts cold deep ocean water to the surface. Scientists insisted that 2021 did not see a cooling of the climate due to human activities causing more heat.

The increase in Earth's temperature is largely the result of increasing greenhouse gas emissions in the atmosphere since the industrial revolution, most of which are the result of human activities. To reduce the impact of global warming and climate change, a number of countries signed the Paris Agreement. After the negotiation process, the Paris Agreement was signed along with the commemoration of Earth Day on April 22, 2016 in New York, the United States of America, and Indonesia was one of the countries that signed the agreement.

The purposes Paris Agreement as stated in article 2 are:

1. Retain the rate of increase in global temperature to below 2 Celsius degree from pre-industrial level, and achieve efforts to limit temperature changes to at least 1.5 Celsius degree, knowing that these restrictions will significantly reduce the risks and impacts of climate change ;
2. Increase the ability to adapt to the impacts of climate change, increase climate resilience, and carry out development with low greenhouse gas emissions and without threatening food production; and
3. Creating consistent financial flows to achieve development with low greenhouse gas emissions and is resistant to climate change.

Through the Paris Agreement, the earth's temperature is expected not to rise by 1.5 Celsius degree. However, given current trends, NOAA believes that global average temperatures will “almost certainly” exceed the 1.5 Celsius degree threshold by the early 2040s. If this prediction is

terjadi, maka dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim bagi bumi dan kehidupan di atasnya semakin besar.

Sebagai salah satu negara yang menandatangani Perjanjian Paris, dalam CEO Networking 2021, Indonesia menegaskan bahwa perubahan iklim saat ini merupakan ancaman baru yang nyata di luar urusan pemulihan ekonomi. Sebagaimana spirit Perjanjian Paris, Indonesia berkomitmen untuk juga menurunkan emisi CO₂ agar perubahan iklim dan pemanasan bumi bisa dikendalikan dengan melakukan pengelolaan di berbagai sektor, di antaranya dalam penggunaan energi, transportasi, sampah, kehutanan dan industri.

Pelindo mendukung sepenuhnya komitmen pemerintah Indonesia dalam menangani pemanasan global dan perubahan iklim. Apalagi, sebagai korporasi yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan logistik, Perseroan berpotensi besar terdampak negatif akibat pemanasan global dan perubahan iklim. Pemanasan global akan menyebabkan es di kutub utara mencair dan memicu kenaikan permukaan air laut sehingga wilayah atau bangunan yang berada di kawasan pantai berpotensi terendam, bahkan tenggelam.

Komitmen dan kepedulian Perseroan untuk mewujudkan kelestarian lingkungan juga dipengaruhi oleh praktik operasional Pelindo yang turut menyumbang emisi gas rumah kaca dari penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak dalam operasional sehari-hari. Tak hanya itu, jasa kepelabuhanan dan logistik juga menghasilkan limbah, terutama sampah yang turut menyumbang emisi gas rumah kaca jika tidak dikelola dengan baik. Dukungan Pelindo tak lepas dari komitmen Perseroan untuk bergerak bersama pemangku kepentingan yang lain untuk mewujudkan kelestarian lingkungan.

KONTEKS KEBERLANJUTAN [GRI 103-1]

Aktivitas pelabuhan memiliki dampak signifikan bagi lingkungan. Dampak tersebut semakin besar seiring dengan meningkatnya permintaan jasa pelabuhan. Dampak lingkungan yang timbul, antara lain, berupa pencemaran udara dan air, limbah dan sampah, perubahan bentang alam dan lain-lain. Apabila dampak tersebut tidak ditangani

true, then the negative impact of global warming and climate change on the earth and life on it will be even greater.

As one of the countries that signed the Paris Agreement, in CEO Networking 2021, Indonesia emphasized that climate change is now a real new threat other than economic recovery. As in the spirit of Paris Agreement, Indonesia is committed to reducing CO₂ emissions so that climate change and global warming can be controlled by managing various sectors, including energy use, transportation, waste, forestry and industry.

Pelindo fully supports the commitment of the Indonesian government in dealing with global warming and climate change. Moreover, as a corporation engaged in port and logistics services, the Company has huge potential to be negatively affected by global warming and climate change. Global warming will cause ice in the north pole to melt and trigger sea level rise so that areas or buildings located in coastal areas have the potential to be submerged, even drowned.

The Company's commitment and concern for environmental sustainability is also influenced by Pelindo's operational practices, which contribute to greenhouse gas emissions from the use of electrical energy and fuel oil in daily operations. Not only that, port and logistics services also generate waste, especially waste that contributes to greenhouse gas emissions if not managed properly. Pelindo's support cannot be separated from the Company's commitment to work with other stakeholders in creating environmental sustainability.

SUSTAINABILITY CONTEXT [GRI 103-1]

Port activities have a significant impact on the environment. The impact is getting bigger along with the increasing demand for port services. The environmental impacts include, among others, air and water pollution, waste and garbage, changes in landscape and others. If these impacts are not handled and managed properly, environmental



dan dikelola dengan baik, maka akan terjadi masalah lingkungan, baik di lingkungan pelabuhan maupun di masyarakat di sekitar pelabuhan. Misalnya, pencemaran air laut yang merusak keanekaragaman hayati, pencemaran udara yang mengganggu kesehatan, atau polusi bau akibat timbunan sampah, yang pada sebagian kasus berbuntut pula dengan terjadinya pencemaran tanah dan air akibat air lindi masuk ke bumi.

Menyadari risiko lingkungan tersebut, sebagai perusahaan yang bertanggungjawab, Pelindo berkomitmen untuk melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik dengan mentaati berbagai peraturan dan perundang-undangan tentang lingkungan. Lebih dari itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan upaya *beyond compliance* dan terintegrasi dengan bisnis secara keseluruhan sehingga pengelolaan lingkungan dapat menjadi ciri pembeda dengan perusahaan lain dan memberikan nilai tambah terhadap Pelindo.

LANDASAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN [GRI 103-2]

Komitmen dan dukungan Pelindo untuk mewujudkan kelestarian lingkungan merujuk pada berbagai regulasi di bidang lingkungan antara lain, Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup beserta turunannya; Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan; Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air; Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air; dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.

Selanjutnya, dalam statusnya sebagai emiten, Pelindo membangun kepedulian terhadap isu lingkungan dengan menerapkan keuangan atau kegiatan berkelanjutan sebagaimana

problems will occur, both within the port environment and within the communities around the port. For example, sea water pollution that destroys biodiversity, air pollution that interferes with health, or odor pollution due to heaps of garbage, which in some cases also results in soil and water pollution due to leachate entering the earth.

Recognizing these environmental risks, as a responsible corporation, Pelindo is committed to managing the environment properly by complying with various environmental regulations and laws. Moreover, the Company is committed to making beyond compliance efforts that are integrated with the business as a whole, so that environmental management can be a distinguishing feature from other companies and provide added value to Pelindo.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY FOUNDATION [GRI 103-2]

Pelindo's commitment and support to realize environmental sustainability refers to various regulations in the environmental sector, among others, Law no. 32 of 2009 concerning the Protection and Management of Environment and its derivatives; Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy; Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste; Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits; Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control; Decree of the Minister of Environment No. 111 of 2003 concerning Guidelines for Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Disposal of Wastewater into Water or Water Sources; and Regulation of the Minister of Environment No. 01 of 2010 concerning Water Pollution Control Management.

Furthermore, holding the status as an issuer, Pelindo builds concern for environmental issues by applying sustainable finance or activities as regulated in the Regulation of Financial Services

diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan tersebut berlaku bagi Pelindo per 1 Januari 2021 setelah mendapat relaksasi dari rencana penerapan awal yaitu 1 Januari 2020. Keuangan Berkelanjutan bagi emiten adalah kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

DAMPAK LINGKUNGAN KEGIATAN PELABUHAN

Pelindo telah mengidentifikasi dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan bisnis pelayanan kapal, pelayanan barang dan pelayanan lainnya. Dampak lingkungan ditimbulkan secara langsung oleh Perseroan berasal dari pelanggan yang memanfaatkan jasa pelabuhan. Dampak lingkungan yang timbul antara lain:

1. Perubahan bentang alam dan kualitas lingkungan sebagai dampak pengembangan pelabuhan;
2. Emisi gas rumah kaca akibat penggunaan listrik untuk aktivitas operasional perkantoran, lapangan, dan peralatan operasional pelabuhan; dan
3. Emisi gas rumah kaca dan emisi udara akibat penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk peralatan angkat dan angkut.

Secara berkala, Pelindo melakukan sosialisasi terkait dampak lingkungan tersebut. Selain di Kantor Pusat, sosialisasi juga dilakukan di wilayah kerja Perseroan yang meliputi 4 (empat) Regional. Masing-masing adalah Regional 1 yang bertanggungjawab dalam operasional di 4 (empat) Provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Riau, dan Kepulauan Riau; Regional 2 yang bertanggungjawab di 9 (sembilan) Provinsi yaitu Sumatera Barat, Bangka Belitung, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Kalimantan Barat; Regional 3 yang bertanggungjawab di 7 (tujuh) Provinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, Nusa Tenggara

Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. The regulation applies to Pelindo as of January 1, 2021 after receiving relaxation from the initial implementation plan at January 1, 2020. Sustainable Finance for issuers is the Company's operating activities that are carried out by taking into account the harmony between economic, environmental and social aspects.

ENVIRONMENTAL IMPACT OF PORT ACTIVITIES

Pelindo has identified environmental impacts arising from business activities of ship services, goods services and other services. The Company's direct environmental impacts come from customers who use port services. The environmental impacts that arise include:

1. Changes in landscape and environmental quality as a result of port development;
2. Greenhouse gas emissions due to the use of electricity for office, field, and port operational equipment operations; and
3. Greenhouse gas emissions and air emissions due to the use of fuel oil (BBM) for lifting and transporting equipment.

Periodically, Pelindo holds socialization related to the environmental impacts. In addition to the Head Office, socialization is also carried out in the Company's work areas which include 4 (four) Regional, which are Regional 1 in charge for operations in 4 (four) Provinces namely Aceh, North Sumatra, Riau, and Riau Islands; Regional 2 in charge for 9 (nine) provinces, namely West Sumatra, Bangka Belitung, Bengkulu, South Sumatra, Lampung, Banten, DKI Jakarta, West Java and West Kalimantan; Regional 3 in charge for 7 (seven) provinces, namely East Java, Central Java, South Kalimantan, Central Kalimantan, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara; and, Regional



Barat, dan Nusa Tenggara Timur; dan, Regional 4 yang bertanggungjawab di 11 (sebelas) Provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. Sosialisasi diikuti dengan informasi tentang perlunya membuat program-program kerja yang mendukung terwujudnya kebijakan tersebut. Untuk mendukung pengelolaan lingkungan, Perseroan telah menerapkan standar internasional ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

4 in charge for 11 (eleven) Provinces namely South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Sulawesi, Gorontalo, East Kalimantan, North Kalimantan, Maluku, North Maluku, Papua and West Papua. The socialization was followed by information about the need to create work programs that support the realization of these policies. To support environmental management, the Company has implemented the international standard ISO 14001 on Environmental Management System.

PENGELOLAAN BAHAN BAKU/MATERIAL

Kegiatan operasional Pelindo membutuhkan kertas untuk kegiatan administrasi perkantoran, juga kertas tisu untuk kamar kecil. Oleh karena bahan dasar pembuatan kertas adalah bubur kayu, maka Perseroan berkomitmen untuk menghemat penggunaan kertas sehingga turut andil dalam mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku kertas. Komitmen itu diwujudkan dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini, seperti *WhatsApp*, *email*, dan sebagainya sebagai sarana komunikasi dan korespondensi. Penggunaan kertas masih dimungkinkan untuk sejumlah keperluan khusus, seperti pembuatan dokumen kontrak dan sejenisnya. Per 31 Desember 2021, penggunaan kertas tercatat sebanyak 1.641 rim, naik dibanding tahun 2020 yang mencapai 1.457 rim, Walau kertas termasuk bahan baku terbarukan dan bisa didaur ulang, namun Perseroan tidak menggunakan hasil daur ulang dari limbah kertas tersebut. [OJK F.5]

RAW MATERIAL/MATERIAL MANAGEMENT

Pelindo's operational activities require paper for office administration activities, as well as tissue paper for restrooms. Because the basic material for making paper is wood pulp, the Company is committed to saving on the use of paper in order to contribute in reducing tree cutting as raw material for paper. This commitment is realized by utilizing the latest information technology, such as *WhatsApp*, *email*, and others as a means of communication and correspondence. Paper is still used for several special purposes, such as the making of contract documents and the like. As of December 31, 2021, paper usage was recorded at 1,641 reams, an increase compared to 2020 which reached 1,457 reams. Even though paper is renewable and recyclable raw material, the Company does not use recycled products from the paper waste. [OJK F.5]

PENGELOLAAN ENERGI

Dalam menjalankan usaha, Pelindo memerlukan dua jenis energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak. Kedua jenis energi dipakai dalam operasional pelabuhan, seperti pada alat bongkar muat maupun kegiatan administrasi perkantoran. Sebagian besar energi listrik Pelindo dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara, dan sebagian di antaranya dipasok oleh PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) Anak Perusahaan yang dibentuk Perseroan bekerja sama dengan PT Haleyora Power yang merupakan Anak Perusahaan PT PLN. Oleh karena ketersediaan listrik dan BBM yang kian terbatas karena termasuk dalam sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil termasuk pembangkit listrik yang didominasi batu bara, maka Perseroan berkomitmen untuk menggunakan listrik dan BBM secara efisien.

Kebijakan efisiensi energi yang diambil Pelindo pada tahun 2021 antara lain mengembangkan dan membangun *Building Automation System* (BAS) dan *Smart Panel* yang mendukung efisiensi sistem kelistrikan gedung, pengembangan perangkat *Remote Crane Management and Monitoring System* (RCMMS) guna memperoleh profil penggunaan energi dengan lebih cepat dan akurat, penerapan program elektrifikasi yang berguna memodifikasi sumber daya listrik alat, serta pilot program penerapan teknologi hemat energi pada alat bongkar muat. [GRI 103-3, 302-4][OJK F.7, F.12]

Energi listrik Perseroan dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), Anak Perusahaan yang dibentuk Perseroan dengan PT Haleyora Power yang merupakan Anak Perusahaan PT PLN. Per 31 Desember 2021, total volume penggunaan listrik yang digunakan Pelindo dan dipasok oleh PT EPI tercatat sebesar 55.075.918 kWh atau setara dengan 198.273 GigaJoule, naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 51.048.051 kWh atau 183.773 GJ. [GRI 103-3, 302-1][OJK F.6]

Sementara itu, bahan bakar minyak yang digunakan oleh Perseroan dipasok oleh PT Pertamina (Persero) Tbk atau perusahaan lain yang sejenis. Per 31 Desember 2021, volume penggunaan BBM tercatat sebesar 72.628.791 liter atau setara dengan 2.483.904,65 GigaJoule (GJ), turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 73.737.174 liter atau 2.521.811,35 GJ. [GRI 103-3, 302-1][OJK F.6]

ENERGY MANAGEMENT

In running its business, Pelindo requires two main types of energy, namely electricity and fuel oil. Both types of energy are used in port operations, such as loading and unloading equipment and office administration activities. Most of Pelindo's electrical energy is supplied by PT Perusahaan Listrik Negara, and part of it is supplied by PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), a subsidiary formed by the Company in collaboration with PT Haleyora Power, a subsidiary of PT PLN. Due to the increasingly limited availability of electricity and fuel because they are included in non-renewable energy sources made from fossil fuels, including power plants which are dominated by coal, the Company is committed to using electricity and fuel efficiently.

The energy efficiency policies taken by Pelindo in 2021 include developing and building Building Automation System (BAS) and Smart Panels that support the efficiency of the building's electrical system, developing Remote Crane Management and Monitoring System (RCMMS) devices to obtain energy usage profile more quickly and accurately, applying electrification program that is useful for modifying the equipment's electrical resources, as well as pilot program to apply energy-saving technology in loading and unloading equipment. [GRI 103-3, 302-4][OJK F.7, F.12]

The Company's electrical energy is supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), a subsidiary formed by the Company with PT Haleyora Power which is a subsidiary of PT PLN. As of December 31, 2021, total volume of electricity used by Pelindo and supplied by PT EPI was recorded at 55,075,918 kWh or equivalent to 198,273 GigaJoule, an increase compared to 2020 which reached 51,048,051 kWh or 183,773 GJ. [GRI 103-3, 302-1][OJK F.6]

Meanwhile, the fuel oil used by the Company is supplied by PT Pertamina (Persero) Tbk or other similar companies. As of December 31, 2021, the volume of fuel use was recorded at 72,628,791 liters or equivalent to 2,483,904.65 GigaJoule (GJ), a decrease compared to 2020, which reached 73,737,174 liters or 2,521,811.35 GJ. [GRI 103-3, 302-1][OJK F.6]

Tabel Volume Penggunaan Bahan Bakar Minyak Tahun 2020-2021

Volume of Oil Fuel Usage in 2020-2021

Deskripsi Wilayah Area	Satuan Unit	2021	2020
Regional 1	Liter	12.486.400	12.405.985
Regional 2	Liter	21.113.240	20.443.811
Regional 3	Liter	27.704.904	27.750.621
Regional 4	Liter	11.324.247	13.136.757
Jumlah	Liter	72.628.791	73.737.174
Total	GigaJoule	2.483.904,65	2.521.811,35

PENGELOLAAN AIR

Selain listrik dan BBM, air bersih merupakan salah satu kebutuhan penting bagi Pelindo. Air digunakan untuk berbagai kepentingan domestik perkantoran, seperti untuk minum, mandi, cuci, dan sebagainya. Adapun sumber air yang digunakan Perseroan antara lain dipasok dengan memanfaatkan fasilitas pengelolaan air bersih dengan teknologi *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO). Sistem ini menggunakan air laut yang dimurnikan dan disuling untuk kebutuhan non-konsumsi seperti kebutuhan sanitasi dan kebutuhan penunjang operasional lainnya termasuk kebutuhan air untuk kapal. Dengan pemanfaatan air laut sebagai air baku, Perseroan mengurangi ketergantungan penggunaan air tanah ataupun air bersih dari sumber lainnya sehingga turut melestarikan air tanah dan air permukaan.

Sejalan dengan prinsip efisiensi, Pelindo mengeluarkan himbauan tentang perlunya menggunakan air secara bijaksana. Sebab, pengolahan air dengan teknologi SWRO membutuhkan biaya yang cukup besar sehingga prinsip penghematan air tetap relevan untuk dilakukan. Di sisi lain, sumber air bersih yang lain, seperti air tanah semakin terbatas karena pengambilan yang semakin masif untuk berbagai keperluan seperti industrialisasi, pemukiman dan sebagainya. Adapun air baku yang diolah PDAM semakin terbatas karena semakin banyak yang terkena polusi. Selain menerbitkan himbauan, penghematan air juga dilakukan dengan melakukan pengecekan secara berkala instalasi air sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kebocoran.

WATER MANAGEMENT

Apart from electricity and fuel, clean water is one of important needs for Pelindo. Water is used for various domestic office purposes, such as for drinking, bathing, washing, and so on. The sources of water used by the Company are among others supplied by utilizing clean water management facilities with *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) technology. This system uses purified and distilled seawater for non-consumption needs such as sanitation needs and other operational support needs including water needs for ships. By using sea water as raw water, the Company reduces dependence on the use of ground water or clean water from other sources, thereby contributing to conserving ground water and surface water.

In line with the efficiency principle, Pelindo issues appeal regarding the need to use water wisely. Since water treatment with SWRO technology requires a large amount of money, the principle of saving water is still relevant. On the other hand, other sources of clean water, such as groundwater, are increasingly limited due to increasingly massive extraction for various purposes such as industrialization, settlements and others. The raw water processed by PDAM is increasingly limited because more water is being exposed to pollution. In addition to issuing appeal, saving water is also carried out by periodically checking water installations so that repairs can be made in the event of a leak.

Selama tahun 2021, Perseroan (Kantor Pusat dan Pelabuhan Tanjung Priok) mengeluarkan anggaran untuk biaya penggunaan air sebesar Rp1.945.691.400, turun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp2.044.597.950. [GRI 103-3,303-5] [OJK F.8]

During 2021, the Company (Head Office and Tanjung Priok Port) incurred a budget for water usage of Rp1,945,691,400, down from 2020 which reached Rp2,044,597,950. [GRI 103-3, 303-5][OJK F.8]

PENGELOLAAN EMISI

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif emisi gas rumah kaca yang sangat nyata bagi bumi dan makhluk hidup di atasnya, maka Pelindo berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik, termasuk mengurangi emisi dengan melakukan penghematan penggunaan berbagai jenis energi yang digunakan.

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menghasilkan emisi dari penggunaan listrik dan BBM. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak, emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, dan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Adapun emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3, adalah karbon dioksida (CO₂).

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change/ Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

EMISSION MANAGEMENT

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the triggers for global warming and climate change. Due to the very real negative impact of greenhouse gas emissions on the earth and living things on it, Pelindo is committed to managing emissions properly, including reducing emissions by saving on the use of various types of energy used.

In running its business, the Company produces emissions from the use of electricity and fuel. In this report, the reported emissions are direct (Scope 1) GHG emissions resulting from the use of fuel oil, indirect (Scope 2) GHG emissions from electricity use, and other indirect (Scope 3) GHG emissions from official travel by airplane. The dominant GHG emission produced, both in scope 1, 2 and 3, is carbon dioxide (CO₂).

To calculate direct (Scope 1) GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change/ Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar Fuel Combustion Emissions

$$\text{Emisi GRK (GHG Emissions)} \left[\frac{\text{Kg}}{\text{Thn (Year)}} \right] = \text{Konsumsi Energi (Energy Consumption)} \left[\frac{\text{TJ}}{\text{Thn (Year)}} \right] = \text{Faktor Emisi (Emissions Factor)} \left[\frac{\text{Kg}}{\text{Thn (Year)}} \right]$$



Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Pelindo menghasilkan emisi GRK langsung (Cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 193.744.563 kg CO₂eq, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 196.701.285 kg CO₂eq. [GRI 103-3, 305-1] [OJK F.11]

From the calculation results according to the formula above, during the reporting year, Pelindo produced direct (Scope 1) GHG emissions from the use of fuel amounted to 193,744,563 kg CO₂eq, down compared to 2020, which reached 196,701,285 kg CO₂eq. [GRI 103-3, 305-1] [OJK F.11]

Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik dihitung dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) adalah sebagai berikut: [103-3, 305-2] [OJK F.11]

Meanwhile, indirect (Scope 2) greenhouse gas emissions from electricity use are calculated by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, the indirect (Scope 2) greenhouse gas emissions are as follows: [103-3, 305-2] [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Pelindo Tahun 2020-2021

Pelindo Indirect (Scope 2) Greenhouse Gas Emissions in 2020-2021

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year		Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (kg) CO ₂ Emissions Produced (kg)	
		2021	2020	2021	2020
Listrik Electricity	Kwh	55.075.918	51.048.051	51.440.907,41	47.678.879,63

*) Data mencakup Kantor Pusat, Regional 1, 2, 3, dan 4
*) Data includes Head Office, Regional 1, 2, 3, and 4

Berdasarkan tabel di atas, emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan energi listrik yang disumbang Pelindo selama tahun 2021 adalah sebesar 51.440.907,41 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 47.678.879,63 kgCO₂eq. [103-3, 305-2] [OJK F.11]

Based on the table above, indirect (Scope 2) greenhouse gas emissions from the use of electrical energy contributed by Pelindo during 2021 amounted to 1,440,907.41 kgCO₂eq, up compared to 2020, which reached 47,678,879.63 kgCO₂eq. [103-3, 305-2] [OJK F.11]

Adapun emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil International (International Civil Aviation Organization/ICAO). Emisi dihitung berdasarkan kelas kabin (ekonomi dan premium/bisnis) dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Namun demikian, Perseroan belum bisa menyampaikan emisi Cakupan 3 dalam laporan ini karena data belum tersedia.

The other indirect (Scope 3) greenhouse gas emissions are calculated using the carbon emission calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions are calculated based on cabin class (economy and premium/business) and travel distance between departure and destination airports. However, the Company has not been able to submit Coverage 3 emissions in this report because the related data is not yet available.

Selain emisi GRK langsung (Cakupan 1), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung, dan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya, Pelindo juga berkomitmen untuk mengelola emisi udara. Salah satu indikator utamanya adalah terpenuhinya baku mutu kualitas udara sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian

In addition to direct (Scope 1) GHG emissions, indirect (Scope 2) GHG emissions, and other indirect (Scope 3) GHG emissions, Pelindo is also committed to managing air emissions. One of the main indicators is the fulfillment of air quality standards in accordance with Government Regulation no. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control. The key

Pencemaran Udara. Parameter kunci dalam pengelolaan kualitas udara adalah debu dan CO₂. Pengukuran kualitas udara penting dilakukan karena kandungan debu atau CO₂ yang melebihi baku mutu/ambang batas akan mengganggu kesehatan, bahkan meningkatkan risiko kematian dini.

Selain melakukan pengukuran kualitas udara, Perseroan juga melakukan berbagai kebijakan dan kegiatan yang mendukung terciptanya udara bersih, antara lain:

- Mempertahankan Ruang Terbuka Hijau;
- Melakukan penanaman pohon di area kegiatan usaha;
- Menyimpan genset sebagai energi cadangan di tempat yang khusus;
- Penyediaan tempat parkir untuk para karyawan dan tamu;
- Menyediakan ruangan khusus untuk merokok, seperti ruang tambahan khusus untuk merokok di luar gedung dan taman di sekitar gedung;
- Mewajibkan kendaraan yang masuk Terminal telah diwajibkan lolos emisi gas buang;
- Mewajibkan kendaraan yang masuk Terminal telah diwajibkan memiliki sertifikat layak jalan/KIR;
- Melakukan uji petik terhadap emisi yang dihasilkan kendaraan yang masuk ke Terminal; dan
- Pada pelabuhan dengan penumpukan muatan curah kering, Perseroan memasang pagar keliling, *sprinkler*, penyapuan areal terminal dan prosedur pencucian truk barang curah yang meninggalkan kawasan pelabuhan.

Dalam mengendalikan emisi, Pelindo menempun dengan dua (2) metode, yaitu pemantauan dan pengelolaan emisi. Untuk kegiatan pemantauan dan pengelolaan emisi dilakukan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban dari izin lingkungan kegiatan yang telah dimiliki, baik di Kantor Pusat maupun di kantor-kantor Regional. Pemantauan adalah pengukuran emisi secara langsung seperti pada kendaraan/peralatan (*crane & genset*) ataupun kualitas udara pada suatu area (*indoor & outdoor/ambient*). Pada pelaksanaannya, Perseroan rutin melakukan pemantauan kualitas udara ambien khusus pada parameter TSP (debu) dan Karbon Monoksida (CO).

parameters in air quality management are dust and CO₂. Measurement of air quality is important because dust or CO₂ content that exceeds the quality standard/threshold will interfere with health, and even increase the risk of premature death.

In addition to measuring air quality, the Company also carries out a number of policies and activities that support the creation of clean air, including:

- Maintaining Green Open Space;
- Planting trees around business location;
- Store generator as backup energy in a special place;
- Provide parking spaces for employees and guests;
- Provide a special room for smoking, such as a special additional room for smoking outside the building and parks around the building;
- Vehicles entering the Terminal are required to pass exhaust emissions;
- Vehicles entering the Terminal are required to have a roadworthy certificate/KIR;
- Conducting a sampling of the emissions produced by vehicles entering the Terminal; and
- At ports where dry bulk loads accumulate, the Company installs perimeter fencing, sprinklers, sweeping of terminal areas and procedures for washing bulk trucks leaving the port area.

In controlling emissions, Pelindo adopts two (2) methods, namely emission monitoring and management. The emission monitoring and management activities are carried out as a form of fulfilling obligations from environmental permits that are already owned, both at the Head Office and at regional offices. Monitoring is the direct measurement of emissions such as on vehicles/equipment (*cranes & generators*) or air quality in an area (*indoor & outdoor/ambient*). In practice, the Company routinely monitors ambient air quality specifically on TSP (dust) and Carbon Monoxide (CO) parameters.



Sementara itu, pengelolaan emisi adalah langkah untuk menjaga nilai emisi atau kualitas udara agar tetap di bawah baku mutu yang telah ditetapkan sesuai izin lingkungan kegiatan terkait. Emisi yang dihasilkan oleh kegiatan usaha Pelindo berasal dari kegiatan operasional kantor dan terminal. Kegiatan operasional kantor menghasilkan emisi dari mobil operasional kantor, kendaraan yang berlalu lintas di area kantor, dan genset. Pemantauan emisi mobil operasional kantor dilakukan secara rutin oleh vendor/pihak ketiga.

Emisi GRK yang juga mendapat perhatian Pelindo dalam menjalankan usaha adalah emisi akibat Bahan Perusak Ozon (BPO). Dalam hal ini, Perseroan mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan bahan Perusak Lapisan Ozon. Bahan ini biasa digunakan pada mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. BPO adalah senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. Ada 23 senyawa kimia yang dikategorikan sebagai BPO, yakni CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502.

Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan sistem pendingin udara dan kulkas yang menggunakan material pendingin yang dapat merusak ozon. Mesin pendingin udara pada gedung baru misalnya, telah menggunakan refrigeran non-CFC R410 yang bebas BPO dan secara bertahap pada alat pendingin udara di *Container Office* di lapangan juga beralih ke refrigeran non-CFC R410. R410 memiliki keunggulan *Coefficient of Performance* (CoP) yang tiga kali lebih tinggi dibandingkan R22. CoP yang tinggi mengindikasikan efek pendinginan yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan sehingga lebih efisien energi. Sementara itu, untuk alat pemadam api, Perseroan menggunakan alat pemadam api dengan bahan pemadam yang ramah lingkungan pengganti Halon.

Dengan mengurangi penggunaan bahan perusak ozon, maka Pelindo turut ambil bagian dalam gerakan Perlindungan Lapisan Ozon (PLO) sebagai salah satu bagian dari upaya perlindungan lingkungan secara menyeluruh, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Meanwhile, emission management is a measure made to maintain the emission value or air quality in order to remain below the quality standard that has been set according to the environmental permit for related activities. Emissions generated by Pelindo's business activities come from office and terminal operations. Office operational activities produce emissions from office operational cars, traffic vehicles in the office area, and generators. Monitoring of office operational car emissions is carried out regularly by vendors/third parties.

GHG emission that also of concern in running the business is the emission due to Ozone-Depleting Substances (BPO). In this regard, the Company fully supports the government's policy to tighten the use of ozone-depleting substances. This material is commonly used in air conditioning machines (AC), refrigerators, and fire extinguishers. BPO is a chemical compound that has the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. There are 23 chemical compounds categorized as ODS, namely CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502.

The Company is committed not to use air conditioning systems and refrigerators with cooling materials that can damage ozone. Air conditioning machines in new buildings, for example, have used non-CFC refrigerant R410 which is BPO free and gradually the air conditioners in *Container Office* in the field have also switched to non-CFC refrigerant R410. R410 has the advantage of *Coefficient of Performance* (CoP) which is three times higher than R22. A high CoP indicates the cooling effect produced is higher, hence it is more energy efficient. Meanwhile, for fire extinguishers, the Company uses fire extinguishers with environmentally friendly materials instead of Halon.

By reducing the use of ozone-depleting substances, Pelindo takes part in the Ozone Layer Protection (PLO) movement as part of the overall environmental protection effort, as stated in Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

PENGELOLAAN LIMBAH

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, sejalan dengan komitmen terhadap kelestarian lingkungan, Pelindo melakukan pengelolaan limbah secara terpadu dan terintegrasi. Dalam pengoperasian jasa kepelabuhanan, Pelindo menghasilkan limbah padat, limbah cair, dan limbah yang masuk kategori B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Pelindo senantiasa memastikan bahwa pengelolaan limbah diproses sesuai dengan baku mutu masing-masing jenis limbah serta peraturan yang ditetapkan Pemerintah.

Limbah Padat/Sampah

Limbah padat atau sampah yang berasal dari kegiatan operasional Pelindo, baik dari area gedung perkantoran maupun area operasi terminal, dikelola dengan penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Pengkategorian limbah padat dibagi berdasarkan sifat dan jenis masing-masing limbah, yaitu limbah organik, limbah non-organik, dan limbah kertas. Limbah yang berupa sampah organik akan diproses menjadi kompos, sementara sampah non-organik dan sampah kertas akan didaur ulang dan dikirim ke *landfill* melalui pengangkutan sampah secara rutin dari wadah ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan diproses ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dengan menunjuk pihak ketiga sebagai pengelola.

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Sebagai entitas yang menghasilkan limbah kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari kegiatan perkantoran dan operasionalnya, maka Pelindo berkomitmen menerapkan pengelolaan yang bertanggungjawab dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Adapun limbah B3 yang dihasilkan Perseroan antara lain seperti toner, cartridge, kain majun, oli bekas genset, bangkai lampu, dan sebagainya.

Pengelolaan Limbah Kapal [OJK F.14]

Dalam mendukung pengelolaan limbah B3 secara lebih komprehensif di lingkungan operasi Perseroan, Pelindo telah menerapkan dan mengembangkan Fasilitas Pengolahan Limbah B3 dari Kapal di *Reception Facilities* (RF) sebagaimana diamanatkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sejak tahun 2020, Perseroan mengembangkan inisiatif

WASTE MANAGEMENT

Without proper management, waste becomes a source of environmental pollution. For this reason, in line with its commitment to environmental sustainability, Pelindo carries out cohesive and integrated waste management. In the port service operations, Pelindo produces solid waste, liquid waste, and B3 waste (Hazardous and Toxic Materials). Pelindo constantly ensures that waste management is processed in accordance with the quality standards of each type of waste and regulations set by the Government.

Solid Waste/Garbage

Solid waste or waste originating from Pelindo's operational activities, both from the office building area and the terminal operation area, is managed by applying the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Categorization of solid waste is divided based on the nature and type of each waste, namely organic waste, non-organic waste, and paper waste. Waste in the form of organic waste will be processed into compost, while non-organic waste and paper waste will be recycled and sent to landfills through routine waste transportation from containers to Temporary Disposal Site (TPS) and processed to Final Processing Site (TPA) by appointing third party to manage.

B3 Waste (Hazardous and Toxic Materials)

As an entity that produces hazardous and toxic materials (B3) waste from its office and operational activities, Pelindo is committed to implementing responsible management in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste. B3 waste generated by the Company includes, among others, toner, cartridges, cloth rags, used oil from generators, lamp carcasses, and so on.

Ship Waste Management [OJK F.14]

In supporting a more comprehensive B3 waste management within the Company's operational environment, Pelindo has implemented and developed a B3 Waste Treatment Facility from Ships at the Reception Facilities (RF) as mandated by the Ministry of Environment and Forestry. Since 2020, the Company has developed this initiative



ini melalui Program Manajemen Limbah Kapal Terpadu di Pelabuhan Tanjung Priok yang bertujuan untuk mengurangi dampak pencemaran dari limbah yang berasal dari kapal sampai ke level yang aman bagi manusia dan lingkungan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Adapun ruang lingkup dari manajemen limbah kapal terpadu ini adalah pengelolaan limbah kapal untuk semua jenis limbah yang berasal dari kapal (*Ship Generated Waste*) seperti dari pengoperasian permesinan kapal, pemeliharaan kapal, kegiatan domestik kapal (dapur, cucian, dan kamar mandi), serta pembersihan muatan dan ruang muat, termasuk limbah sisa muatan (*Cargo Residues*) yang diangkut kapal yang tidak dapat dibongkar bersama muatan pada saat proses bongkar muat.

Pengembangan Program Manajemen Limbah Kapal Terpadu didukung oleh sistem teknologi informasi dengan menggabungkan sistem eksisting milik Kementerian Perhubungan yakni Sistem Pelaporan Kapal *Inaportnet*, dengan *Port Waste Management System* Pelindo. Sistem ini akan mengharuskan bahwa paling lama satu kali 24 jam atau pada saat melaporkan warta kedatangan kapal (SPM), operator kapal/*agent* harus sudah mengajukan permohonan rencana penurunan/bongkar limbah dari kapal yang sudah diklasifikasikan menurut jenis dan jumlah limbahnya melalui sistem *Inaportnet*.

Pengelolaan Limbah Cair [OJK F.14]

Pemantauan dan pengelolaan limbah cair dilakukan untuk mencegah pelepasan air limbah yang membahayakan badan air dan ekosistem di sekitarnya. Pelepasan limbah cair yang dihasilkan berasal dari kegiatan toilet, *pantry*, dan kegiatan operasional di terminal. Untuk mendukung pengelolaan limbah cair tersebut, Perseroan memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sehingga kualitas air limbah yang dibuang ke badan air memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah.

Instalasi pengelolaan limbah cair yang dikelola Perseroan dipantau dan dievaluasi secara berkala, baik dari segi kualitas maupun volume. Pemantauan dan penilaian kualitas pelepasan air sebelum dilepas ke badan air dilakukan dengan menunjuk laboratorium dengan menggunakan metode SNI terkait pengambilan sampel air limbah dan uji analisa air limbah sesuai baku mutu. Air limbah yang dilepas ke badan air tidak digunakan kembali oleh organisasi lain.

through the Integrated Ship Waste Management Program at Tanjung Priok Port, which aims to reduce the impact of pollution from waste originating from ships to a level that is safe for humans and environment in accordance with applicable regulations and regulations.

The scope of this integrated ship waste management is the management of ship waste for all types of ship generated waste, such as from ship machinery operations, ship maintenance, ship domestic activities (kitchen, laundry, and bathroom), as well as cleaning cargo and cargo space, including Cargo Residues transported by ships that cannot be unloaded with the cargo during the loading and unloading process.

The development of Integrated Ship Waste Management Program is supported by the information technology system by combining the existing system belonging to the Ministry of Transportation, namely the Inaportnet Ship Reporting System, with Pelindo's Port Waste Management System. This system will require that no later than once every 24 hours or at the time of reporting ship arrival news (SPM), the ship operator/*agent* must have submitted an application for a plan to reduce/unload waste from ships that have been classified according to the type and amount of waste through the Inaportnet system.

Liquid Waste Management [OJK F.14]

Liquid waste is monitored and managed to prevent the release of wastewater that endangers water bodies and surrounding ecosystem. The liquid waste generated comes from toilet, *pantry*, and operational activities at the terminal. To support the management of liquid waste, the Company has a Waste Water Treatment Plant (IPAL) so that the quality of wastewater discharged into water bodies meets the quality standards set by the government.

The liquid waste management installation managed by the Company is monitored and evaluated regularly, both in terms of quality and volume. Monitoring and assessment of the quality of water release before being released into water bodies is carried out by appointing a laboratory using the SNI method related to wastewater sampling and wastewater analysis tests according to quality standards. Wastewater released into water bodies is not reused by other organizations.

Dalam mendukung pengelolaan limbah cair dan mewujudkan pemeliharaan wilayah air yang lebih baik, Pelindo melakukan pembersihan sampah secara berkala di wilayah perairan dan mendukung air bersih bagi semua, melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Kapal dan Mobil Pembersih Sampah
Sebagai komitmen kepedulian Perseroan terhadap pencemaran lingkungan, Pelindo mengoperasikan kapal sampah dan penyapu jalan dalam mendukung kegiatan operasional kepelabuhanan yang bersih dan lestari;
2. Penyulingan Air Laut
Untuk mendukung penggunaan air bersih, Pelindo menerapkan sistem penyulingan air laut untuk meminimalkan penggunaan air tanah secara terus menerus yang dapat menggerus kualitas tanah dan menurunkan permukaan tanah;
3. Pengelolaan Limbah
Untuk mendukung bisnis Perseroan dalam melindungi lingkungan hidup, Pelindo menyediakan fasilitas pengelolaan limbah kapal untuk menciptakan Perseroan yang ramah terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, rekapitulasi timbulan limbah berbahaya, dan air limbah dan pengelolaan selengkapannya disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.13]

In supporting liquid waste management and realizing better water area maintenance, Pelindo carries out regular cleaning of waste in water areas and supports clean water for all, through the following efforts:

1. Ships and Cars Cleaning Garbage
As a commitment to the Company's concern for environmental pollution, Pelindo operates garbage vessels and road sweepers to support clean and sustainable port operations;
2. Seawater Distillation
To support the use of clean water, Pelindo applies a seawater distillation system to minimize the continuous use of groundwater which can erode soil quality and reduce the soil surface.;
3. Waste Management
To support the Company's business in protecting the environment, Pelindo provides ship waste management facilities to create an environmentally friendly Company.

Based on the description above, the complete recapitulation of hazardous waste, and waste water and their management is presented in the following table: [OJK F.13]

Timbulan Limbah Berbahaya Pelindo Tahun 2020-2021
Pelindo Hazardous Waste in 2020-2021

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2021	2020
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Ton	1.288	1.453
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Ton	1.288	1.453

Adapun total limbah cair selama tahun 2021 tercatat sebesar 1.562 ton, yang terdiri dari *sludge oil* sebesar 1.288 dan air limbah 274 ton. Jumlah itu turun dibandingkan tahun 2020 dengan total limbah cair sebesar 2.060 ton dengan rincian *sludge oil* sebesar 1.453 ton dan air limbah 607 ton.

Total liquid waste during 2021 was recorded at 1,562 tons, consisting of 1,288 *sludge oil* and 274 tons of waste water. This number decreased compared to 2020 with total liquid waste of 2,060 tons, with details of *sludge oil* at 1,453 tons and waste water at 607 tons.



Dengan pengelolaan limbah yang baik, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya tumpahan limbah yang signifikan di area operasi Perseroan. Selain itu, juga tidak ada laporan mengenai material tumpahan yang dampaknya signifikan bagi lingkungan, baik berupa tumpahan minyak, bahan bakar, zat/bahan kimia maupun zat-zat berbahaya lainnya. [OJK F.15]

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pelindo menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati, yaitu variasi makhluk hidup mulai dari gen, spesies, hingga ekosistem pada suatu wilayah, merupakan hal penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Perlindungan keanekaragaman hayati semakin menemukan makna penting karena kelestariannya membawa banyak dampak positif, seperti menyediakan air dan udara bersih, berkontribusi terhadap ketersediaan pangan dan sebagainya.

Sejalan dengan komitmen melindungi keanekaragaman hayati, Perseroan memastikan pada tahun pelaporan tidak ada area operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional Pelindo tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. [OJK F.9]

Di sisi lain, kepedulian Perseroan terhadap konservasi keanekaragaman hayati dilakukan dengan melakukan program pelestarian lingkungan berupa penanaman pohon berbagai jenis, seperti angkana kencana, ketapang kencana, trembesi, dan mangrove, sebagaimana disampaikan dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Lokasi penanaman tersebar di berbagai daerah, antara lain, Aceh, Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Sulawesi Selatan. Total bibit yang ditanam oleh empat regional Pelindo sebanyak 608.600 batang. Adapun pada tahun 2020, Pelindo (Regional) 1 dan 3 menanam pohon sebanyak 12.172 batang. [OJK F.10]

With good waste management, during the reporting year, there were no significant waste spills in the Company's operational areas. In addition, there were also no reports of spilled materials that have significant impact on the environment, whether in the form of spills of oil, fuel, chemicals or other hazardous substances. [OJK F.15]

BIODIVERSITY

Pelindo realizes that protecting biodiversity, i.e., the variety of living things ranging from genes, species, to ecosystems in an area, is important to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems to survive. Biodiversity protection is increasingly finding importance because its sustainability brings many positive impacts, such as providing clean water and air, contributing to food availability and so on.

In line with the commitment to protect biodiversity, the Company ensures that there are no operational areas near or located in conservation areas or with high biodiversity in the reporting year. Thus, Pelindo's operations do not have negative impact on biodiversity. [OJK F.9]

On the other hand, the Company's concern for biodiversity conservation is manifested by carrying out environmental conservation programs in the form of planting various types of trees, such as Angkana Kencana, Ketapang Kencana, Trembesi, and mangroves, as stated in the Social and Environmental Responsibility activities. The planting locations are spread across various regional, including Aceh, North Sumatra, West Java, Central Java, East Java, Bali and South Sulawesi. Total seeds planted by four regional of Pelindo were 608,600 seeds. Meanwhile, in 2020, Pelindo (Regional) 1 and 3 planted 12,172 trees. [OJK F.10]

REALISASI BIAYA LINGKUNGAN [OJK F.4]

Untuk mendukung terciptanya lingkungan yang lebih baik dan lestari, Pelindo mengalokasikan biaya lingkungan yang digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan seperti pengolahan limbah, penanaman pohon dan lain-lain. Sesuai dengan pemanfaatan dana Pilar Lingkungan dalam Program TJSL, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan pada tahun 2021 sebesar Rp10.093.277.060.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN [OJK F.16]

Pelindo memastikan bahwa lingkungan sekitar operasional Perseroan senantiasa terjaga kelestariannya. Dalam hal ini, Perseroan turut melibatkan masyarakat untuk berperan serta untuk membuka akses pengaduan masalah lingkungan di sekitar lingkungan perseron. Untuk mengadukan permasalahan lingkungan, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretariat Perusahaan melalui:
E-mail: corp_sec@pelindo.co.id

Selanjutnya, Tim Sekretariat Perusahaan akan menindaklanjuti pengaduan ini dengan mencatat perihal pengaduan dan berkoordinasi dengan Tim Lingkungan untuk pengelolaan masalah yang dilaporkan agar dapat diselesaikan dengan baik dan tepat.

REALIZATION OF ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.4]

To support the creation of a better and more sustainable environment, Pelindo allocates environmental costs that are used for various purposes related to the environment such as waste treatment, tree planting and others. In accordance with the utilization of Environmental Pillar funds in the CSER Program, the Company incurred environmental costs amounting to Rp10,093,277,060 in 2021.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS MECHANISM [OJK F.16]

Pelindo ensures that the environment around the Company's operations is always maintained. In this case, the Company also involves the community to participate in opening access to complaints about environmental problems in the vicinity of the Company's environment. To file a complaint regarding environmental problems, the community and all stakeholders can contact the Corporate Secretary via:
E-mail: corp_sec@pelindo.co.id

Furthermore, the Corporate Secretary Team will follow up on this complaint by recording the complaint and coordinating with the Environment Team for handling the reported problem, hence can be resolved properly and appropriately.







KINERJA SOSIAL

Social Performance



MENGOPTIMALKAN KINERJA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA PILIHAN

Optimizing Performance With Selected Human Resources



KONTEKS KEBERLANJUTAN [GRI 103-1]

Sumber daya manusia, yaitu kumpulan individu yang bekerja di Pelindo, merupakan pemangku kepentingan utama bagi Perseroan. Mereka adalah penggerak roda perusahaan, sekaligus menjadi penentu kemajuan. Dengan posisi yang sangat strategis tersebut, maka yang dibutuhkan adalah sumber daya manusia pilihan, yang berdedikasi tinggi, serta memiliki kapasitas dan kompetensi di bidangnya. Lebih dari itu, yang tak kalah penting, sumber daya manusia yang ada juga harus memiliki loyalitas dan visi yang sama dengan Perseroan. Dengan sumber daya manusia pilihan seperti itulah, maka Pelindo akan mampu mewujudkan target-target yang disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Untuk menghadirkan sumber daya manusia pilihan dengan kualifikasi seperti itu, maka Perseroan terus berupaya untuk menerapkan strategi pengelolaan dan pengembangan terbaik. Di Pelindo, tanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya manusia menjadi tanggung jawab *Group Head* Pengelolaan SDM yang bertanggungjawab kepada Direktur SDM dan Umum.

SUSTAINABLE CONTEXT [GRI 103-1]

Human capital, a collection of individuals who work at Pelindo, is the main stakeholder for the Company. They are the driving force behind the Company, as well as being the determinant of improvement. Given their extremely strategic position, selected human capital that are highly dedicated and have the capacity and competencies in their fields are needed. Beyond that and no less important is that the existing human capital must have the loyalty and share the same vision as the Company. Armed with such selected human capital, Pelindo will be able to realize the targets as stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

In order to create selected human capital with predetermined qualifications, the Company strives to apply the best management and development strategies. At Pelindo, the responsibility for managing human capital laid on the *Group Head* of HC Management that is under and reports to the Director of Human Capital and General Affairs.



LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 103-2]

Pengelolaan sumber daya manusia di Pelindo merujuk pada regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia yaitu Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, beserta aturan-aturan turunannya. Selain itu, juga merujuk praktik-praktik ketenagakerjaan terbaik yang umum berlaku di Indonesia maupun di tingkat global, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Praktik dan pengelolaan seperti itu dilakukan sebagai komitmen Perseroan dalam menegakkan hak dan kewajiban di bidang ketenagakerjaan sehingga terwujud hubungan industrial yang harmonis.

PENGELOLAAN SDM PASCA MERGER [GRI 103-3]

Perseroan telah mengidentifikasi tiga peristiwa risiko pasca *merger*, yaitu resistensi karyawan terhadap proses rotasi/mutasi, adanya perbedaan remunerasi eks-Pelindo I, II, III dan IV, serta penurunan kinerja dan ketidaksiapan sumber daya manusia dalam mendukung pencapaian target perusahaan.

Berdasarkan evaluasi yang diadakan Perseroan, kinerja karyawan pasca *merger* dapat dikatakan cenderung stabil. Hal ini ditunjukkan dengan masih beroperasinya kegiatan operasional seperti biasa dan aktivitas kerja yang dilakukan oleh karyawan sehari-hari. Sementara itu, resistensi karyawan merupakan satu hal yang tidak dapat dihindari karena perubahan organisasi yang terjadi tidak selalu dapat diterima dengan baik. Salah satu mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah menempatkan *Change Management* menjadi pondasi awal yang dapat membawa perubahan organisasi berjalan dengan baik. Melalui *Change Management*, Pelindo melakukan pendekatan pengelolaan transisi individu, tim dan organisasi dari kondisi saat ini ke kondisi pasca integrasi dengan memaksimalkan manfaat organisasi dan meminimalkan dampak perubahan pada karyawan serta menghindari gangguan yang mungkin terjadi.

POLICY FOUNDATION [GRI 103-2]

Human capital management at Pelindo based on applicable labor regulations in Indonesia, namely Law No 13 of 2003 concerning Manpower as amended through Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, along with its derivative rules. Besides that, also refers to the best employment practices that are generally applicable in Indonesia and at the global level, starting from planning, selection and recruitment, career management, remuneration, to social security and pensions. These practices and management are carried out as part of the Company's commitment to upholding the rights and obligations in employment sector so that harmonious industrial relations can be realized.

POST-MERGER HC MANAGEMENT [GRI 103-3]

The Company has identified three post-merger risk events, namely employee resistance to the rotation/mutation process, differences in remuneration for ex-Pelindo I, II, III and IV, as well as decreased performance and unpreparedness of human capital in supporting the achievement of company targets.

Based on the Company's evaluation, post-merger employee performance can be said to tend to be stable, as indicated by the operation of operational activities as usual and daily work activities of employees. Meanwhile, employee resistance is unavoidable since changes in the organization cannot not always be well-received. One of the mitigations carried out by the Company is to put Change Management as the initial foundation that can bringing about the organizational changes to run well. Through Change Management, Pelindo takes an approach to managing the transition of individuals, teams and organizations from the current state to post-integration conditions by maximizing organizational benefits and minimizing the impact of changes on employees and avoiding disruptions that may occur.

Secara rinci, realisasi mitigasi terkait sumber daya manusia hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Resistensi Pegawai terhadap Proses Rotasi/Mutasi dan Adanya Perbedaan Remunerasi eks-Pelindo I, II, III dan IV.

Untuk mengatasi atau meminimalisir risiko ini telah dilaksanakan mitigasi yang terdiri dari beberapa program kerja sebagai turunan dari inisiatif strategis Restrukturisasi Organisasi dan Tata Kelola Pelindo Terintegrasi yang meliputi:

- a. Telah dilakukan evaluasi dan reviu terhadap kebijakan pola penugasan pegawai di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
- b. Telah disusun Peraturan Direksi terkait Penggunaan Kebijakan Remunerasi;
- c. Telah dilaksanakan sosialisasi secara intensif terkait organisasi pasca *merger* di Kantor Pusat dan Regional serta benefit jangka panjang untuk seluruh pegawai; dan
- d. Telah dibentuk dan dikelola Tim *Change Management* selama masa transisi pasca integrasi Pelindo yang bertugas melakukan pendekatan dan pemahaman terhadap pegawai terkait tujuan aksi integrasi dan melakukan familirisasi bertahap terhadap etos kerja pasca aksi integrasi.

2. Turunnya Kinerja Pegawai

Untuk mengatasi atau meminimalisir risiko ini telah dilaksanakan mitigasi yang terdiri dari beberapa kelompok program kerja (inisiatif strategis) yang meliputi:

- a. KPI Terintegrasi untuk Mengukur Kinerja:
 - Telah disusun dan dilakukan sosialisasi Peraturan Direksi tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Individu di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada masa transisi;
 - Telah dilakukan Pendampingan dan Monitoring Pengelolaan Kinerja Individu Masa Transisi terutama di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero); dan
 - Telah dilakukan pendampingan dalam proses penetapan dan penilaian KPI Individu di Kantor Pusat dan Cabang.

In details, the realization of mitigation related to human capital until the end of 2021 is as follows:

1. Employee Resistance to Rotation/Mutation Process and Differences in Remuneration for ex-Pelindo I, II, III and IV.

To overcome or minimize this risk, mitigation has been carried out, which consists of several work programs as derivatives of strategic initiatives of Integrated Pelindo Organizational Restructuring and Governance:

- a. An evaluation and review have been carried out to policies related to the pattern of employee assignment within PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
- b. A Board of Directors Regulation has been drawn up regarding the Use of Remuneration Policy;
- c. Intensive socialization has been carried out related to post-merger organization at the Head Office and Regional Offices as well as long-term benefits for all employees; and
- d. Change Management Team has been formed and managed during Pelindo post-integration transition period, which is tasked with approaching and giving an understanding to employees regarding the objectives of integration action and conducting gradual familiarization of work ethics after the integration.

2. Employee Performance Decrease

To overcome or minimize this risk, mitigation has been carried out, which consists of several groups of work programs (strategic initiatives):

- a. Integrated KPIs to Measure Performance:
 - A Board of Directors Regulation has been drafted and socialized on the Guidelines for Individual Performance Management within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) during transition period;
 - Mentoring and Monitoring of Transitional Individual Performance Management has been carried out, especially within PT Pelabuhan Indonesia (Persero); and
 - Mentoring has been conducted in the process of determining and evaluating Individual KPIs at Head Office and Branches.



- b. Sentralisasi *Knowledge Management* Pelabuhan: Pelindu:
- Telah dilakukan *Strategic Session* & Penyusunan Komitmen Bersama *Knowledge Management*;
 - Telah disusun *Roadmap* Implementasi *Knowledge Management* di Lingkungan Pelindo.
- c. Internalisasi Budaya Pelindo Terintegrasi:
- Telah disusun desain program *Integrated Culture Communication*.
3. Ketidaksiapan Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Pencapaian Target Perusahaan Untuk mengatasi atau meminimalisir risiko ini telah dilaksanakan mitigasi yang terdiri dari beberapa program kerja yang meliputi:
- a. Program *Learning & Development* Terintegrasi untuk Standardisasi dan Peningkatan Kualitas SDM:
- Telah disusun *Draft* Kebijakan & Implementasi Pembelajaran Pegawai di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
 - Telah dilakukan *Roll-Out* Pelindo *Learning 4.0 (Learning Wallet)*;
 - Telah disiapkan desain Implementasi *Smart Learning*;
 - Telah disusun rencana program pembelajaran dalam mendukung *core business* perusahaan; dan
 - Telah disusun rencana program pendidikan bagi pegawai Pelindo Terintegrasi.
- b. Pelaksanaan *Accelerated Leadership Program for IPC (ALPI)* yang diikuti oleh BOD-1, BOD-2 dan BOD-3;
- c. Menetapkan pola karir yang jelas dengan memperhatikan kondisi dan kompetensi;
- d. Pelaksanaan Asesmen untuk pegawai perusahaan sebagai dasar penyusunan pengembangan diri pegawai; dan
- e. Telah dilakukan penyusunan suksesor Jabatan Struktural di Cabang Pelabuhan berdasarkan Organisasi yang baru.
- b. Port Knowledge Management Centralization:
- *Strategic Session* & Commitment Arrangement with Knowledge Management has been carried out;
 - Roadmap for Knowledge Management Implementation in Pelindo has been prepared.
- c. Integrated Pelindo Culture Internalization:
- Integrated Culture Communication program design has been prepared.
3. Unpreparedness of Human Capital in Supporting the Achievement of Company's Targets. To overcome or minimize this risk, mitigation has been carried out, which consists of several work programs:
- a. Integrated Learning and Development Program for Standardization and Quality Improvement of HC:
- Draft of Policy and Implementation of Employee Learning in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has been prepared;
 - Roll-Out Pelindo Learning 4.0 (Learning Wallet) has been carried out;
 - Smart Learning Implementation design has been prepared;
 - Learning program plan has been prepared to support the Company's core business; and
 - Education program plan has been prepared for Integrated Pelindo employees.
- b. Implementation of Accelerated Leadership for IPC (ALPI), attended by BOD-1, BOD-2 and BOD-3;
- c. Establish a clear career pattern by taking into account the conditions and competencies;
- d. Implementation of assessment for employees as the basis for preparing employee self-development; and
- e. The arrangement of successors for Structural Positions at Port Branches has been carried out based on the new Organization.

REKRUTMEN DAN *TURNOVER*

Perseroan melakukan rekrutmen sesuai dengan analisa dan formasi kebutuhan perusahaan. Rekrutmen dipublikasikan melalui *website* perusahaan, media sosial perusahaan, dan *website* rekrutmen bersama BUMN. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria atau wanita tanpa memandang perbedaan etnik agama, ras, *gender* ataupun kondisi fisik untuk mengikuti rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja di lingkungan Perseroan didasarkan atas hasil seleksi, evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan.

Per 31 Desember 2021, realisasi jumlah pegawai organik Induk Perusahaan yang ditugaskan di Kantor Pusat, Regional, *Subholding* dan Anak Perusahaan tercatat sebanyak 7.370 orang, lebih rendah 93 orang dari realisasi tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh adanya karyawan yang pensiun sebanyak 123 orang, meninggal 44 orang, mengundurkan diri 26 orang, diberhentikan 11 orang, dan rekrutmen karyawan baru 111 orang. Adapun realisasi jumlah pegawai organik Anak Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebanyak 2.731 orang, lebih tinggi sebanyak 134 orang dibandingkan realisasi tahun 2020 dimana penambahannya dilaksanakan sebelum *merger*. Dengan demikian, total rekrutmen selama tahun pelaporan tercatat sebanyak 245 orang. Adapun komposisi karyawan baru hasil rekrutmen Pelindo I, II, III, dan IV berdasarkan usia, jenis kelamin dan wilayah kerja disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

RECRUITMENT AND *TURNOVER*

The Company conducts recruitment in accordance with the analysis and formation of the Company needs. Recruitment is published through the Company's website and social media, as well as SOE's joint recruitment website. The Company provides equal opportunities for everyone, both men and women regardless of ethnicity, religion, race, gender or physical condition to participate in employee recruitment. Appointment of prospective employee within the Company is based on the results of selection, evaluation during probationary period and employee orientation.

As of December 31, 2021, the number of organic employees of Parent Company assigned to the Head Office, Regional, Subholdings and Subsidiaries was 7,370 persons, 93 lower than 2020. This was due to 123 employees retired, 44 persons passed away, 26 resigned, 11 were laid off, while 111 new employees were recruited. The number of organic employees of Subsidiaries during 2021 was 2,731 persons, 134 higher than 2020, and the addition was carried out before the merger. Therefore, total recruitment during reporting year was recorded as 245 employees. The composition of new employees recruited by Pelindo I, II, III and IV based on age, gender and work area is presented in the following table: [GRI 103-3, 401-1]

Regional	2021			2020		
	Rentang Usia Age Range	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Rentang Usia Age Range	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Pelindo 1	21 - 25	-	-	21 - 25	-	-
	26 - 30	-	-	26 - 30	-	-
	31 - 35	-	-	31 - 35	-	-
	36 - 40	-	-	36 - 40	-	-
	41 - 45	1	-	41 - 45	-	-
	46 - 50	-	-	46 - 50	-	-
Pelindo 2	21 - 25	-	-	21 - 25	17	-
	26 - 30	-	-	26 - 30	37	-
	31 - 35	-	-	31 - 35	27	-
	36 - 40	-	-	36 - 40	15	-



Regional	2021			2020		
	Rentang Usia Age Range	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Rentang Usia Age Range	Laki-Laki Male	Perempuan Female
	41 - 45	-	-	41 - 45	1	-
	46 - 50	-	-	46 - 50	-	-
Pelindo 3	21 - 25	3	1	21 - 25	6	1
	26 - 30	3	-	26 - 30	1	-
	31 - 35	1	-	31 - 35	3	-
	36 - 40	3	-	36 - 40	1	-
	41 - 45	1	-	41 - 45	2	-
	46 - 50	1	-	46 - 50	1	-
	Subjumlah Subtotal		98	16		112
Pelindo 4	21 - 25	14	3	21 - 25	1	3
	26 - 30	27	9	26 - 30	-	9
	31 - 35	25	2	31 - 35	-	2
	36 - 40	13	1	36 - 40	-	1
	41 - 45	6	-	41 - 45	-	-
	46 - 50	-	-	46 - 50	-	-
Jumlah Total		114			128	

Selain bertambah karena rekrutmen, karyawan organik Pelindo berkurang dengan adanya karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai penyebab, seperti pensiun, meninggal, mengundurkan diri, dan diberhentikan. Merujuk berbagai penyebab karyawan meninggalkan perusahaan, maka tingkat pergantian karyawan atau *turnover* bisa dihitung. Tingkat *turnover* selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

In addition to increasing due to recruitment, Pelindo organic employees are reduced because of employees leaving the Company for various reasons, such as retirement, death, resignation, and termination. Referring to various causes of employees leaving the Company, employee turnover rate can be calculated. Referring to various causes of employees leaving the Company, employee turnover rate can be calculated. The complete turnover rate is presented in the following table: [GRI 103-3, 401-1]

Tabel Penyebab Karyawan Keluar dan Tingkat *Turnover* Tahun 2020-2021

Reason of Employee Leaving and Turnover Rate in 2020-2021

Penyebabnya karyawan meninggalkan Pelindo dalam 3 tahun terakhir dan perhitungan tingkat *turnover* (%)

Reasons of employees leaving Pelindo in the last 3 years and the calculation of turnover rate (%)

Pelindo 1	Meninggal dunia	1%
	Normal	6.6%
	Diberhentikan tidak hormat	1.1%
	Diangkat menjadi direksi	0.2%
	Permintaan sendiri	0.1%
	Passed away	
	Normal	
	Dismissed	
	Appointed as director	
	Own request	

Tabel Penyebab Karyawan Keluar dan Tingkat Turnover Tahun 2020-2021

Reason of Employee Leaving and Turnover Rate in 2020-2021

Penyebabnya karyawan meninggalkan Pelindo dalam 3 tahun terakhir dan perhitungan tingkat turnover (%)
Reasons of employees leaving Pelindo in the last 3 years and the calculation of turnover rate (%)

Pelindo 2	Diangkat menjadi Direksi BUMN	3%
	Diberhentikan dengan hormat	1%
	Diberhentikan tidak dengan hormat	1%
	Mengundurkan diri	12%
	Meninggal dunia	14%
	Pensiun normal	62%
	Pensiun atas permintaan sendiri	4%
	Pensiun dini	3%
	Appointed as Board of Directors of SOEs	
	Honorably dismissed	
	Dishonorably dismissed	
	Resigned	
	Passed away	
Pelindo 3	Atas Permintaan Sendiri	6%
	Diberhentikan dengan Hormat	2%
	Kontrak Berakhir	22%
	Meninggal Dunia	12%
	Pensiun	49%
	Pensiun Dini	9%
	Tidak Atas Permintaan Sendiri	1%
	On Own Request	
	Honorably Dismissed	
	Contract Expiration	
	Passed away	
	Pension	
	Early Retirement	
Not On Own Request		
Pelindo 4	Mengundurkan Diri atas Permintaan Sendiri	1%
	Pensiun Normal	4%
	Pensiun Meninggal Dunia	2%
	Pensiun Karena Hukuman Disiplin	0,2%
	Pensiun Menjadi Direksi	0,1%
	Pensiun Uzur/ Sakit	0,1%
	Diberhentikan dengan Hormat	0,1%
	Resign at Own Request	
	Normal Pension	
	Death Pension	
	Retirement Due to Discipline Punishment	
	Retired to be Director	
	Elderly/Sick Retirement	
Honorably Dismissed		

Sedangkan jumlah karyawan yang meninggalkan Pelindo I, II, III dan IV selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the number of employees leaving Pelindo I, II, III and IV during the last three years are as follows:

**Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Usia**

Composition of Employee Leaving the Company Based on Age

Regional	2021		2020	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Pelindo 1	39	2	29	5
Pelindo 2	65	11	48	11
Pelindo 3	47	7	44	6
Pelindo 4	45	3	32	6
Subjumlah Subtotal	196	23	153	28
Jumlah Total	219		181	

TUNJANGAN KARYAWAN

Berdasarkan statusnya, karyawan Pelindo terdiri dari dua kelompok besar, yaitu organik dan karyawan non-organik. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima, sebagaimana tabel berikut: [GRI 103-3, 401-2]

EMPLOYEE BENEFITS

Based on their status, Pelindo employees consist of two major groups, namely organic and non-organic employees. This difference in status affects the benefits received, as can be seen in the following table: [GRI 103-3, 401-2]

Tunjangan yang diterima karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak) Benefits received by permanent and non-permanent employees (contract)	
Pelindo 1	
Karyawan Tetap Permanent Employee	Tunjangan Kinerja, Tunjangan Posisi, Tunjangan Gaji 13, dan Uang Cuti
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	Performance Allowance, Position Allowance, 13 th Salary Allowance, and Leave Pay
Pelindo 2	
Karyawan Tetap Permanent Employee	Merit, Tunjangan Perumahan, Bantuan Transport, Insentif Performansi, dan Cuti
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	Merit, Housing Allowance, Transport Assistance, Performance Incentives, and Leave
Pelindo 3	
Karyawan Tetap Permanent Employee	Merit, Tunjangan Prestasi Pegawai, Tunjangan Jabatan, Bantuan Mobilitas / Transportasi, Bantuan Hidup Minimum, dan Tunjangan Kinerja
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	Merit, Employee Performance Allowance, Position Allowance, Mobility/Transportation Assistance, Minimum Living Support, and Performance Allowance
Pelindo 4	
Karyawan Tetap Permanent Employee	Tunjangan Jabatan, Tunjangan Prestasi, Tunjangan Regional, Gaji 13, Uang Cuti, Tunjangan Mobilitas, Tunjangan Handphone, Tunjangan Makan, dan Tunjangan Transport
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	Position Allowance, Achievement Allowance, Regional Allowance, 13 th Salary, Leave Allowance, Mobility Allowance, Mobile Allowance, Meal Allowance, and Transport Allowance

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

Pelindo menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja. Untuk itu, setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dalam pekerjaan. Perseroan juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras, untuk mengisi pos-pos, posisi atau jabatan yang tersedia. Bagi Perseroan, keberagaman bukan hambatan, justru sebaliknya menjadi modal kuat untuk maju dan berkembang. Dengan adanya kesetaraan dan keberagaman, maka Pelindo akan mendapatkan berbagai sudut pandang terhadap suatu topik atau masalah, sekaligus memperkaya alternatif penyelesaian yang bisa diambil.

Praktik kesetaraan dan non-diskriminasi diterapkan dalam setiap tingkatan Perseroan. Selain merupakan implementasi Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non-diskriminasi tersebut juga selaras dengan Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia yang diterima dan diumumkan oleh Majelis Umum PBB pada tanggal 10 Desember 1948 melalui resolusi 217 A (III), Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik (1966); Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya (1966); Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar Pekerja di Tempat Kerja; Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*), serta Panduan Kesetaraan dan Non-Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Selama tahun 2021, Pelindo mengimplementasikan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di lingkungan perusahaan dan membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi. Sejalan dengan prinsip non-diskriminasi, Perseroan juga tidak membedakan rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki. Jika terdapat perbedaan nominal yang diperoleh, hal itu terjadi karena perbedaan kompetensi antar-karyawan.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [OJK F.18]

Pelindo applies the principles of equality and non-discrimination in the workplace. For this reason, every employee gets the same treatment without discrimination at work. The Company also opens opportunities for everyone who has required competencies, regardless of gender, ethnicity, religion and race, to fill available posts or positions. For the Company, diversity is not an obstacle, on the contrary, it becomes a strong capital to advance and develop. With equality and diversity, Pelindo will obtain various points of view on a topic or problem, as well as enrich alternative solutions that can be taken.

Equality and non-discrimination practice is applied at every level of the Company. Apart from implementing Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, the non-discrimination policy is also in line with the Universal Declaration of Human Rights adopted and promulgated by the United Nations General Assembly on December 10, 1948 through resolution 217 A(III), International Covenant on Civil and Political Rights (1966); International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights (1966); Declaration of the International Labor Organization on Fundamental Principles and Rights of Workers at Work; ILO Convention No: 111/1958 on Discrimination in Respect of Employment and Occupation, as well as Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (the Ministry of Manpower and Transmigration of Republic of Indonesia).

During 2021, Pelindo implements the principles of equality and non-discrimination in the corporate environment and has resulted in no incidents of discrimination. In line with the non-discrimination principle, the Company does not differentiate the ratio of basic salary and remuneration for female compared to male. If there is a nominal difference, it occurs due to differences in competencies between employees.



TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

Pelindo sepakat untuk menghapus praktik pekerja anak dan kerja paksa. Oleh karena itu, dalam mengelola karyawan, Perseroan memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen Pelindo untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No. 138/1973) tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No. 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labour*).

Adapun batasan usia dan jam kerja Pelindo I, II, III dan IV selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

Pelindo comes to an agreement to abolish child labor and forced labor practices. Therefore, in managing employees, the Company has clear policy regarding minimum age and working hours of employees. In addition to referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, Pelindo's commitment not to employ children is in line with ILO Convention No. 138/1973) concerning the Minimum Age for Admission to Employment, and ILO Convention No. 182/1999) concerning Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the commitment not to perform forced labor is in line with ILO Convention No. 29/1930 concerning Forced or Compulsory Labor, and ILO Convention No. 105/1957 on the Abolition of forced labour.

The age limits and working hours of Pelindo I, II, III and IV are fully presented in the following table:

Ketentuan yang berlaku di Pelindo terkait umur minimal pekerja dan jam kerja The provisions that apply at Pelindo regarding the minimum age of employees and working hours	
Pelindo 1	Berumur 18 tahun saat diterima sebagai pekerja dan jam kerja 8 jam. 18 years old when accepted as an employee and working hours of 8 hours.
Pelindo 2	Berumur 18 tahun saat diterima sebagai pekerja sesuai dengan PKB 2021-2022 Jam kerja : Senin - Kamis 08:00 - 17:00 WIB & Jumat 08:00 -16:30 WIB. 18 years old when accepted as an employee in accordance with the 2021-2022 CLA Working hours: Monday - Thursday 08:00 - 17:00 WIB & Friday 08:00 - 16:30 WIB.
Usia:	Jam Kerja:
a) Untuk Pendidikan SLTA, D1, D3, D4 dan S1 paling rendah 18 (delapan belas) tahun dan paling tinggi 30 (tiga puluh) tahun:	Untuk hari kerja dengan sistem non- <i>shift</i> mulai senin sampai dengan jumat, dengan jumlah jam kerja sebanyak 8 (delapan) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam seminggu terdiri dari:
b) Untuk Pendidikan S2 paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun:	1) Hari senin-kamis 08.00-17.00,
c) Untuk pelamar putra putri daerah di wilayah kerja perusahaan dengan pendidikan SLTA/ sederajat paling tinggi 20 (dua puluh) tahun:	2) Istirahat Senin-Kamis 12.00-13.00, 3) Hari Jumat 07.00-16.00, 4) Istirahat Jumat 11.30-12.30, 5) Olahraga Hari Jumat 07.00-08.00
	Untuk hari kerja sistem shift senin sampai dengan minggu, dengan jumlah jam kerja sebanyak 7 (tujuh) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam seminggu terdiri dari :
	1) Shift I 00.00 — 08.00, 2) Shift II 08.00 — 16.00, 3) Shift III 16.00 — 24.00 4) Istirahat shift I 04.00-05.00 5) Istirahat shift II 12.00 — 13.00 6) Istirahat shift III 17.00 — 18.30 7) Olahraga hari jumat shift 07.00 - 08.00

Ketentuan yang berlaku di Pelindo terkait umur minimal pekerja dan jam kerja

The provisions that apply at Pelindo regarding the minimum age of employees and working hours

Pelindo 3	<p>d) Untuk penerimaan tenaga ahli (<i>expert</i>), profesional tertentu, Instansi Pemerintah, Perusahaan BUMD/BUMN, Perusahaan swasta termasuk anak perusahaan perusahaan/cucu perusahaan/dana pensiun dan perusahaan afiliasi; dan</p> <p>e) Khusus pelamar berpengalaman bidang kepelabuhan untuk jabatan pandu dipersyaratkan usia paling rendah 30 (tiga puluh) tahun setinggi-tingginya berusia 45 (empat puluh lima).</p>	<p>(2) Khusus bagi pegawai non-operasional diberikan waktu kerja <i>fleksibel (flexi time)</i> selama 30 menit, yaitu terhitung mulai pukul 07.30-08.30 pada hari Senin sampai dengan Kamis dan pukul 06.30-07.30 pada hari Jumat dengan ketentuan jumlah jam kerja harus memenuhi jumlah jam kerja sebagaimana ayat (1) di atas;</p> <p>(3) Hari libur bagi pegawai yang bekerja pada unit-unit operasional yang kegiatannya menggunakan jam kerja shift, diatur dalam jadwal yang ditetapkan dengan Keputusan Pimpinan Unit Kerja setempat;</p> <p>(4) Dalam hal penyusunan jadwal sebagaimana dimaksud pada ayat (3), tidak boleh melebihi 8 (delapan) jam sehari untuk masing-masing shift; dan</p> <p>(5) Ketentuan pelaksanaan hari dan jam kerja lebih lanjut akan diatur dan ditetapkan dengan Peraturan Pengusaha.</p>
	<p>Age :</p> <p>a) For high school, Diploma 1, Diploma 3, Diploma 4 and undergraduate education are at least 18 (eighteen) years old and at most 30 (thirty) years old;</p> <p>b) For postgraduate education are a maximum of 35 (thirty five) years;</p> <p>c) For local male and female applicants within the company's work area with high school/equivalent education are at most 20 (twenty) years;</p> <p>d) For the acceptance of experts, certain professionals, Government Agencies, SOE/ROE companies, private companies including subsidiaries/ subsidiary of subsidiary/ pension funds and affiliated companies; and</p> <p>e) Specially for experienced applicants in port field for pilot positions are required at minimum age of 30 (thirty) years and maximum age of 45 (forty five).</p>	<p>Working hours:</p> <p>For working days with non-Shift system starting from Monday to Friday, with a total of 8 (eight) hours a day or 40 (forty) hours a week consisting of:</p> <p>1) Monday-Thursday 08.00-17.00, 2) Break on Monday-Thursday 12.00-13.00, 3) Friday 07.00-16.00, 4) Break on Friday 11.30-12.30, 5) Sport on Friday 07:00-08:00,</p> <p>For working day with shift system from Monday to Sunday, with a total of 7 (seven) hours a day or 40 (forty) hours a week consisting of:</p> <p>1) Shift I 00.00 — 08.00, 2) Shift II 08.00 – 16.00, 3) Shift III 16.00 — 24.00 4) Break on shift I 04.00-05.00 5) Break on shift II 12.00 — 13.00 6) Break on shift III 17.00 — 18.30 7) Sport on Friday shift 07.00 - 08.00</p> <p>(2) Especially for non-operational employees, they are given flexi time for 30 minutes, starting from 07.30-08.30 on Monday to Thursday and 06.30-07.30 on Friday provided that the number of working hours must meet the number of working hours as referred to in paragraph (1) above;</p> <p>(3) Holidays for employees who work in operational units whose activities use shift work hours are regulated in a schedule determined by the Decree of Head of local Work Unit;</p> <p>(4) In terms of preparing the schedule as referred to in paragraph (3), must not exceed 8 (eight) hours a day for each shift; and</p> <p>(5) Further provisions related to working days and hours will be regulated and stipulated by Employer Regulations.</p>
Pelindo 4	<p>Umur Minimal Pekerja : 18 tahun dengan minimal Ijazah SMA/Setara. Minimum Age of Employee: 18 years old with a minimum of a high school/ equivalent education.</p>	<p>Senin s.d Kamis : 08.00 s.d 17.00 WITA, Jumat: 08.00 s.d 16.30 WITA. Monday to Thursday: 08.00 s.d 17.00, Friday: 08.00 s.d 16.30 WITA.</p>



Sesuai dengan komitmen untuk taat pada regulasi tentang ketenagakerjaan, maka dalam operasional sehari-hari, Pelindo tidak mempekerjakan anak, dan semua karyawan bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan. Dengan demikian, pada tahun pelaporan, tidak ada dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di Pelindo.

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan Visi menjadi “Pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas dunia”, berkomitmen untuk secara konsisten memberikan kesejahteraan bagi para Pegawai. Pemberian remunerasi, fasilitas dan kesejahteraan pegawai pasca kerja oleh Perusahaan pasca penggabungan masih mengikuti kebijakan di masing-masing Perusahaan sebelum penggabungan sebagaimana yang ditetapkan pada Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/1/10/1/HUKU/UTMA/PLND-21 tanggal 01 Oktober 2021 Tentang Pemberlakuan Sementara Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Selain itu, kebijakan remunerasi juga merujuk Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/15/10/1/KIRF/UTMA/PLND-21 tanggal 15 Oktober 2021 tentang Penggunaan Kebijakan Remunerasi, Fasilitas, *Benefit*, dan Kesejahteraan Paska Kerja PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Sesuai dengan regulasi internal tersebut, khusus terhadap karyawan organik golongan terendah, Perseroan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Selain menaati undang-undang ketenagakerjaan, pemberian upah karyawan tersebut telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Lebih dari itu, pemberian upah minimum untuk tahun 2021 juga telah memenuhi Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. M/11/HK.04/X/2020 tahun 2020 tentang Penetapan

In accordance with the commitment to comply with regulations regarding employment, in daily operations, Pelindo does not employ children, and all employees work according to their respective working hours without any coercion. Thus, in the reporting year, there is no negative and potential impact on labor practices at Pelindo.

REGIONAL MINIMUM WAGE [OJK F.20]

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with its vision to become “a leading integrated and world class maritime ecosystem”, is committed to consistently provide welfare for employees. The provision of remuneration, facilities and welfare for post-employment employees by the Company after the merger still follows the policies of each Company prior to merger as stipulated in the Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/1/10/1/HUKU/UTMA/PLND-21 dated October 01, 2021 concerning Temporary Enforcement of the Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in PT Pelabuhan Indonesia (Persero). In addition, remuneration policy refers to the Regulation of Board of Directors PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/15/10/1/KIRF/UTMA/PLND-21 dated October 15, 2021 concerning the Use of Remuneration, Facilities, Benefits, and Post-Employment Welfare Policies of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero) by PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

In accordance with internal regulations, especially for the lowest class organic employees, the Company provides a minimum wage while still paying attention to meeting the needs of a decent living. The minimum wage is given by adjusting the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables. In addition to complying with labor laws, the provision of wages for these employees is in accordance with Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of Regulation of the Minister of Manpower No. PER-01/MEN/199 on Minimum Wages. More than that, the provision of minimum wages for 2021 has also complied with Circular Letter of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. M/11/HK.04/X/2020 of 2020 concerning Minimum Wage

Upah Minimum Tahun 2021 pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).

Berpedoman pada berbagai regulasi di atas, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka Pelindo memberikan upah kepada karyawan organik golongan terendah sesuai dengan upah yang berlaku di setiap provinsi, sebagaimana tabel berikut:

Determination in 2021 during *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Pandemic.

Based on the above-mentioned regulations and in line with the commitment to provide welfare to employees, Pelindo provides wages to the lowest class organic employees in accordance with prevailing wages in each province, as shown in following table:

Tabel Remunerasi Karyawan Organik Tingkat Terendah dengan UMR Tahun 2021

Lowest Organic Employees Remuneration with UMR in 2021

No	Lokasi/Wilayah Kerja Lokasi/Wilayah Kerja	Provinsi/ Daerah Provinsi/ Daerah	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Remunerasi Karyawan Organik Tingkat Terendah Remuneration Karyawan Organik Tingkat Terendah	Persentase Percentage
1	Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	Rp4.416.186,55	Rp6.207.000	141%
2	Regional 1	Sumatera Utara North Sumatra	Rp2.499.423,06	Rp3.977.000	159%
3	Regional 2	DKI Jakarta	Rp4.416.186,55	Rp6.207.000	141%
4	Regional 3	Jawa Timur East Java	Rp1.868.777,08	Rp5.390.000	288%
5	Regional 4	Sulawesi Selatan South Sulawesi	Rp3.165.876,00	Rp3.576.000	113%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN [OJK F.22]

Keberhasilan Pelindo melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dan ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 antara lain ditopang oleh keberadaan karyawan dengan kualitas terbaik. Karyawan dengan kualifikasi tersebut merupakan cerminan atas pengembangan kompetensi yang dilakukan Perseroan selama tahun pelaporan dan tahun-tahun sebelumnya.

Sesuai dengan rencana kerja tersebut, selama tahun pelaporan, Perseroan telah menyelenggarakan program pembelajaran sebanyak 1.545 program pelatihan yang diikuti oleh 51.540 peserta dengan rincian sebagai berikut: [GRI 103-3, 404-2]

EMPLOYEE TRAINING AND CAPACITY DEVELOPMENT [OJK F.22]

Pelindo's success in passing through 2021 as a year that was full of challenges and uncertainties due to the COVID-19 pandemic is partly supported by the presence of highest quality employees. Employees with these qualifications are a reflection of competency development carried out by the Company during the reporting year and in previous years.

In accordance with the work plan, during the reporting year, the Company has organized learning programs of 1,545 training programs attended by 51,540 participants with the following details: [GRI 103-3, 404-2]

**Tabel Program Pembelajaran Tahun 2021**

Learning Programs in 2021

No	Program Pembelajaran Learning Programs	RKAP Tahun 2021 2021 RKAP		Realisasi Tahun 2021 2021 Realizations		Penyerapan Tahun 2021 2021 Absorptions	
		Jumlah Program Total Program	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Program Total Program	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Program (5/3) Total Program (5/3)	Jumlah Peserta (6/4) Total Participants (6/4)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendidikan Formal Formal Education	7	71	7	62	100%	87%
2	Program Kepemimpinan Leadership Program	99	11.718	117	11.409	118%	97%
3	Pelatihan & Seminar Training and Seminar	246	11.594	1.106	36.974	450%	319%
4	Sertifikasi Certification	89	2.374	287	2.327	322%	98%
5	Magang Internship	-	124	-	768	-	619%
TOTAL		448	25.881	1.545	51.540	345%	199%

Merujuk tabel di atas, realisasi Program Pembelajaran yang telah terlaksana merupakan pelaksanaan Program Pembelajaran yang dilaksanakan sebelum penggabungan Pelindo (Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV) sampai dengan Triwulan III Tahun 2021 dan setelah penggabungan Pelindo pada Triwulan IV Tahun 2021.

Pencapaian didominasi oleh Program Pelatihan dan Seminar dengan realisasi program sebesar 450% atau 1.106 program dari 246 program yang dianggarkan, disusul pencapaian Program Sertifikasi dengan realisasi program sebesar 322% atau 287 program dari 89 program yang dianggarkan, Program Kepemimpinan sebesar 118% atau 117 program dari 99 program yang dianggarkan, Program Pendidikan Formal sebesar 100% dengan jumlah 7 program, sedangkan Program Magang teralisasi sebesar 619% yaitu sebesar 768 peserta dari 124 peserta yang dianggarkan yaitu terdiri dari program magang Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB), Program Magang Kampus Merdeka dan Program Magang Mandiri.

Referring to table above, the realization of the Learning Program carried out is the Learning Programs held before the merger of Pelindo (Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III and Pelindo IV) until 3rd Quarter of 2021 and after the merger of Pelindo in 4th Quarter of 2021.

Training and Seminar Program was dominated with program realization of 450% or 1,106 programs out of 246 budgeted programs, followed by Certification Program with 322% program realization or 287 programs out of 89 budgeted programs, Leadership program with 118% or 117 programs out of 99 budgeted programs, Formal Education Programs of 100% with 7 (seven) programs, while the realization of Internship Program of 619% or 768 participants out of 124 budgeted participants that consisted of Internship Program of Certified Student, Internship Program of Independent Campus and Independent Internship Program.

Pada Program Pembelajaran sesuai RKAP Tahun 2021, pencapaian program dan jumlah peserta mengalami peningkatan. Hal ini merupakan hasil dari terlaksananya *merger* Pelindo pada Triwulan IV 2021 yang menyebabkan bertambahnya jumlah pekerja. Pelaksanaan Program Pembelajaran yang dikelompokkan menjadi *group, mandatory, sertifikasi, compliance*, dan peningkatan kompetensi *core* bisnis dapat dilaksanakan oleh masing-masing Regional dan *Subholding*. *Group* Pengelolaan SDM juga menyediakan fasilitas *Learning Wallet* yang dapat digunakan peserta untuk membeli pelatihan serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Hingga tahun 2021 tercatat sebanyak 5.746 peserta telah mengikuti pelatihan dari total 375 program pembelajaran melalui *Learning Wallet*.

Pelatihan dan pengembangan pekerja dilakukan melalui beberapa kegiatan pembelajaran, seperti pendidikan formal dengan memberi kesempatan pekerja untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi, Program Kepemimpinan dengan memberikan *training leadership* kepada para Pekerja Struktural, magang pekerja ke Perusahaan lain/Kementerian, melakukan pemenuhan Sertifikasi pekerja sesuai kebutuhan dari perusahaan, serta menyelenggarakan Webinar. Pelatihan dan pengembangan tersebut diberikan kepada semua Pekerja Struktural dan Non-Struktural, baik laki-laki maupun perempuan, sesuai kebutuhan perusahaan dalam upaya pemenuhan kompetensi pekerja dan pemenuhan persyaratan sertifikasi pekerja.

Sesuai dengan kebijakan tersebut, rerata jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin dan kategori jabatan tahun 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 404-1]

In the Learning Programs according to the 2021 RKAP, program achievements and number of participants has increased. This is the result of Pelindo's merger in the fourth quarter of 2021, which resulted in an increase in the number of employees. The implementation of Learning Programs that are classified into group, mandatory, certification, compliance, and improvement of core business competencies can be carried out by each Regional and Subholdings. HC Management Group is also providing Learning Wallet facility that can be used by participants to purchase training and can be accessed anytime and anywhere. Until 2021, there were 5,746 participants who had attended trainings from total 375 learning programs through Learning Wallet.

Employee training and development is carried out through several learning activities, such as formal education by providing opportunities for employees to take higher education, Leadership Program by holding leadership training to Structural Employees, apprenticeship of employees to other companies/Ministries, fulfilling employee certifications according to the needs of the Company, as well as hosting webinars. The training and development are given to all Structural and Non-Structural Employees, both male and female, according to the Company's needs in an effort to fulfill employee competencies and certification requirements.

In accordance with this policy, the average training hours based on gender and job category in 2021 are as follows: [GRI 103-3, 404-1]

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2020-2021

Training Average Hours in 2020-2021

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Attending Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Training Average Hours of Each Employees
	2021	2021	2021
Keseluruhan Total	24.942	240.556	10
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Laki-laki Male	18.311	183.263	10

**Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2020-2021**

Training Average Hours in 2020-2021

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Attending Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Training Average Hours of Each Employees
	2021	2021	2021
Perempuan Female	6.630	57.292	9
Berdasarkan kategori jenis jabatan Based on position category			
Struktural Structural	8.317	83.268	10
Non-Struktural Non-Structural	16.354	157.278	10

Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Pelindo juga memberikan pelatihan kepada karyawan yang akan pensiun (prapensiun). Pelindo melaksanakan program pelatihan untuk menghadapi pensiun bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan karyawan agar siap memasuki masa purnatugas dan dapat melakukan kegiatan-kegiatan mandiri dan tetap produktif setelah pensiun. Pada tahun 2021, terdapat 24 karyawan yang mengikuti pelatihan menjelang pensiun sebagaimana tabel berikut: [GRI 103-3, 404-2]

In addition to providing training to employees who are still active, Pelindo also provides training to employees who will retire (pre-retirement). This training is held by Pelindo to give sufficient knowledge for employees and prepare them to be ready to enter retirement and be able to carry out independent activities and remain productive after retirement. In 2021, there were 24 employees participated the pre-retirement training as shown in the following table: [GRI 103-3, 404-2]

Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2021

Pre-Retirement Training Program in 2021

Materi Pelatihan Training Materials	Tujuan Objectives	Syarat Peserta Eligible Participants	Waktu/ Tempat Time/Place	Jumlah Peserta Number of Participants
<ul style="list-style-type: none"> Aspek Psikologis Pensiun. Pembekalan Spiritual menghadapi MPP. Hak & Kewajiban peserta DP4. Bahagia rumah tangga & lingkungan sosial. Sharing session Kewirausahaan Jastip Solo. Hidup sehat selama pensiun. Bumerang kebaikan. Sharing session Kewirausahaan Konveksi. Sharing session Kewirausahaan Bank Sampah Sharing session Kewirausahaan Budi Daya Tanaman. Hak dan kewajiban pegawai setelah Pensiun. Mengelola keuangan setelah pensiun. Sharing Session IKAPENDA. Sharing session kewirausahaan Dapoer Nyawiji. 	Mempersiapkan pola pikir, keberanian, dan keyakinan dari peserta untuk mengelola sendiri dalam menciptakan karya, nilai tambah, dan kehidupan ekonomi setelah pensiun. Menciptakan keterampilan dan kesadaran peserta untuk membuat dan memahami perencanaan strategis sebagai modal dalam melakukan berbagai kegiatan komersial dan non-komersial setelah masa pensiun.	Pekerja yang kurang 5 tahun lagi memasuki masa pensiun	25 s.d 28 Januari 2021/ Aplikasi Zoom Meeting.	24 Pekerja

Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2021

Pre-Retirement Training Program in 2021

Materi Pelatihan Training Materials	Tujuan Objectives	Syarat Peserta Eligible Participants	Waktu/ Tempat Time/Place	Jumlah Peserta Number of Participants
<ul style="list-style-type: none"> Psychological aspects of retirement. Spiritual debriefing against MPP. Rights & Obligations of DP4 participants. Happy household & social environment. Jastip Solo Entrepreneurship Sharing session. Healthy living during retirement. Boomerang of kindness. Convection Entrepreneurship Sharing session. Garbage Bank Entrepreneurship Sharing session Plant Cultivation Entrepreneurship Sharing session. Employee rights and obligations after retirement. Financial management after retirement. IKAPENDA Sharing Session. Dapoer Nyawiji entrepreneurship Sharing session. 	<p>Prepare the mindset, courage, and confidence of participants to manage themselves in creating works, added value, and economic life after retirement.</p> <p>Creating skills and awareness of participants to make and understand strategic planning as capital in carrying out various commercial and non-commercial activities after retirement.</p>	Employees who are less than 5 years away from entering retirement	January 25-28, 2021/ Zoom Meeting Application	24 Employees

PENILAIAN KARYAWAN

Pelindo secara berkala melakukan *review* dan penilaian terhadap pencapaian kinerja individu Pekerja berdasarkan target dan realisasi pada ukuran kinerja individu yang ditetapkan melalui *cascading* dari KPI Korporat. Penilaian kinerja individu dilakukan kepada seluruh (100%) pekerja Perseroan sesuai dengan ukuran kinerja masing-masing yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil penilaian kinerja tersebut menjadi salah satu dasar dalam pemberian apresiasi kepada Pekerja atas kinerja yang dihasilkan selama tahun berjalan. Selain itu, hasil penilaian kinerja individu akan menjadi salah satu dasar dalam menentukan perjalanan karir pekerja seperti mutasi/rotasi, promosi, dan juga demosi. Penilaian kinerja individu terus diupayakan untuk dilakukan secara objektif tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, pandangan politik, dan sebagainya. Melalui proses penilaian kinerja individu yang adil, objektif, dan transparan, Perseroan optimis akan tercipta lingkungan kerja yang sehat, menumbuhkan kepuasan Pekerja, serta mendorong motivasi Pekerja untuk terus meningkatkan kinerja individu dan kinerja perusahaan.

EMPLOYEE ASSESSMENT

Pelindo periodically reviews and assesses the achievement of individual employee performance based on targets and realization of individual performance measures determined through the cascading of Corporate KPIs. Individual performance assessment is carried out to all (100%) of the Company's employees in accordance with their respective performance measures that have been previously determined. The results of performance assessment become one of the bases for giving appreciation to employees for their performance during the current year. In addition, the results of individual performance assessment will be one of the considerations in determining the career path of employees such as transfer/rotation, promotion, and also demotion. Individual performance assessment continues to be carried out objectively without any discrimination regarding ethnicity, religion, gender, political views, and so on. Through a fair, objective, and transparent individual performance assessment process, the Company is optimistic to be able to create a healthy work environment, foster employee satisfaction, and encourage employee motivation to continuously improve individual performance and company performance.



Berdasarkan identifikasi atas penilaian kinerja individu dan pemenuhan kompetensi pekerja, sebelum PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, dan IV bergabung menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada tanggal 01 Oktober 2021, tercatat sebanyak 547 (lima ratus empat puluh tujuh) pekerja mendapatkan promosi dimana 18 (delapan belas) pekerja mendapatkan promosi pengabdian sebelum masa purna bhakti pekerja, 1.395 (seribu tiga ratus sembilan puluh lima) orang dirotasi, dan tidak ada pekerja yang mendapatkan demosi.

MENJAGA HUBUNGAN INDUSTRIAL

Pengelolaan hubungan industrial dimulai dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memayungi kepentingan pekerja dan Perseroan dalam aspek ketenagakerjaan. PKB disusun oleh pekerja yang diwakili oleh Serikat Pekerja bersama Perseroan dan diperbarui setiap dua tahun sekali. PKB yang berlaku pada tahun pelaporan adalah PKB sebelum *merger* di masing-masing regional. Sedangkan PKB pasca *merger* sedang dalam penyusunan antara manajemen dan pekerja Pelindo. Adapun keanggotaan Serikat Pekerja Pelindo bersifat stelsel aktif sehingga karyawan dapat menentukan pilihan sesuai aspirasinya untuk bergabung atau tidak bergabung ke dalam Serikat Pekerja. [GRI 102-41]

Based on the identification of individual performance assessments and the fulfillment of employees competencies, before PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV merged into PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on October 1, 2021, there were 547 (five hundred and forty-seven) employees were promoted of which 18 (eighteen) employees received promotions before their retirement, 1,395 (one thousand three hundred ninety-five) employees were rotated, and no employee was demoted.

MAINTAINING INDUSTRIAL RELATIONS

Industrial relation management starts from Collective Labor Agreement (CLA), which covers the interests of employees and the Company in employment aspect. CLA is prepared by employees which are represented by Labor Union and is updated every two years. CLA that apply in the reporting year is pre-merger CLA in each regional. Meanwhile, the post-merger CLA is in the process of being drafted between the management and Pelindo's employees. The membership of the Pelindo Labor Union is an active system so that employees can make choices according to their aspirations to join or not join the Labor Union. [GRI 102-41]

Sinergi Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil [OJK F.21]

Synergy Creates Zero Work Accident Rate [OJK F.21]



KONTEKS KEBERLANJUTAN [GRI 103-1]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas bagi Pelindo. Selain menjadi salah satu hak bagi karyawan, prioritas ini diambil karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu akan menumbuhkan ketenangan dalam bekerja, serta mendorong produktivitas karyawan, yang bermuara pada meningkatnya kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Selain memberikan perlindungan bagi karyawan dan manajemen, penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman bertujuan untuk melindungi konsumen/pelanggan, mitra kerja maupun pemangku kepentingan yang lain dari risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi. Melalui berbagai upaya tersebut, disertai sinergi seluruh insan Pelindo, maka tujuan mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak ada penyakit akibat kerja akan lebih mudah diraih.

SUSTAINABILITY CONTEXT [GRI 103-1]

For Pelindo, a proper and safe work environment in accordance with the rules of Occupational Safety and Health (OHS) is a priority. In addition to being one of the rights of employees, this priority is taken due to the Company's belief that such work environment will foster peace of mind for employee while doing their works and encourage their productivity, which eventually lead to increase the Company's overall performance.

Besides aiming to protect employees and management, the creation of proper and safe work environment aims to protect consumers/customers, work partners and other stakeholders from the risk of work accident that may occur. Through these various efforts, along with the synergy of all Pelindo people, the goal of realizing zero accidents and no work-related diseases will be easier to achieve.



LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 103-2]

Upaya Pelindo mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga tidak ada kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja merujuk pada sejumlah regulasi berikut:

1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
3. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
5. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
6. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
7. Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2010 tentang Perlindungan Lingkungan Maritim;
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) [GRI 103-3, 403-1]

Pelindo memberikan pelayanan 24/7 atau 24 jam setiap hari dan dalam satu minggu penuh tanpa libur, sebagaimana diharapkan pemerintah. Selain untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan dan daya saing, kebijakan ini sekaligus merupakan strategi untuk meningkatkan efisiensi pelabuhan.

Ditopang oleh jumlah karyawan di atas seratus orang bahkan mencapai ribuan orang, serta mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi dengan operasional layanan serupa itu, maka Pelindo menerapkan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai bagian dari sistem manajemen Pelindo guna mengendalikan risiko, sekaligus merupakan upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. SMK3 sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

POLICY FOUNDATION [GRI 103-2]

Pelindo's efforts to create a safe and comfortable work environment to realize no work accidents and occupational diseases refer to the following regulations:

1. Law No. 13 of 2003 concerning Empowerment;
2. Law No. 17 of 2008 concerning Shipping;
3. Law No 11 of 2020 concerning Job Creation;
4. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
5. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
6. Government Regulation No 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management System;
7. Government Regulation No. 21 of 2010 concerning Maritime Environment Protection;
8. Regulation of the Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 concerning Committee of Occupational Safety and Health and Procedures for Appointment of Occupational Safety Expert.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (OHSMS) [GRI 103-3, 403-1]

Pelindo provides services 24/7 or 24 hours every day and for a full week without holidays, as expected by the government. Apart from improving customer service and competitiveness, this policy is also a strategy to improve port efficiency.

Supported by over a hundred and even thousands of employees, along with high level of potential danger with due regard to its operations and services, Pelindo applies the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as part of Pelindo management system to control risk and to create a safe, efficient and productive workplace. OHSMS as regulated in the Government Regulation No 50 of 2012 is all activities to ensure and protect safety and health of workers through the prevention of work accidents and occupational diseases.

Secara spesifik, tujuan penerapan SMK3 adalah sebagai berikut:

- a. meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
- b. mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; dan
- c. menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Berkaitan dengan penerapan SMK3, Pelindo telah memiliki kebijakan K3 dan telah menyebarkan kebijakan tersebut kepada seluruh karyawan maupun non-karyawan yang berada di lokasi operasional perusahaan maupun kepada pihak lain yang terkait, termasuk di antaranya Kementerian Ketenagakerjaan.

Specifically, the objectives of OSHMS are as follows:

- a. improve effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection;
- b. prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving elements of management, employees/workers, and/or trade union/labor union; and
- c. create a safe, comfortable and efficient workplace to boost productivity.

In relation to the implementation of OHSMS, Pelindo already has an OHS policy and has disseminated the policy to all employees and non-employees at the Company's operational locations as well as to other related parties, including the Ministry of Manpower.





Untuk tahun pelaporan, Pelindo telah menetapkan Rencana Program K3 Tahun 2021 yang penyusunannya melibatkan Ahli K3, Panitia Pembina K3, wakil karyawan, dan pihak lain yang terkait di perusahaan. Rencana K3 memuat tujuan dan sasaran, skala prioritas, upaya pengendalian bahaya, penetapan sumber daya, jangka waktu pelaksanaan, indikator pencapaian, dan sistem pertanggungjawaban.

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Untuk menguatkan penerapan K3 di lingkungan perusahaan, Pelindo telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai bentuk kepatuhan terhadap Permenaker RI No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 adalah badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerjasama antara pengusaha dan karyawan untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3.

P2K3 bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3. Keanggotaan P2K3 terdiri dari pengusaha dan karyawan yang susunannya terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota. Sesuai ketentuan yang berlaku, sekretaris P2K3 dijabat oleh ahli keselamatan kerja dari Pelindo. P2K3 menjalankan fungsi strategis, perencanaan, evaluasi dan memberikan saran serta rekomendasi K3 di lingkungan Perseroan. Pada tahun pelaporan, setelah proses merger, Kantor Pusat Pelindo sedang menyusun struktur P2K3.

PEMETAAN RISIKO KERJA DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

Selaras dengan dengan komitmen untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil serta tidak ada temuan kasus penyakit akibat kerja, Pelindo telah melakukan pemetaan terhadap risiko terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja terkait jenis pekerjaan karyawan sehari-hari. Melalui pemetaan tersebut, Perseroan bisa menentukan kebijakan tertentu sehingga karyawan yang bekerja di lokasi atau unit kerja tersebut tidak mengalami kecelakaan atau mengidap penyakit akibat kerja. [\[GRI 103-3, 403-2\]](#)

For the reporting year, Pelindo has determined 2021 OHS Program Plan, the preparation of which involves OHS Experts, OHS Supervisory Committee, employee representatives, and other related parties in the Company. OHS plan contains objectives and targets, priority scale, hazard control efforts, determination of resources, implementation period, achievement indicators and accountability system.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE (OHS COMMITTEE)

To strengthening OHS implementation in the Company's environment, Pelindo has formed an Occupational Safety and Health Committee (OHS Committee) as a form of compliance with the Regulation of Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 concerning Occupational Safety and Health Committee and Procedures to Appoint Occupational Safety Expert. OHS Committee is an auxiliary agency in the workplace as a forum for cooperation between employer and employees to develop mutual understanding and effective participation in OHS implementation.

OHS Committee is tasked to providing advice and considerations to employer, whether requested or not, regarding OHS issues. OHS Committee consists of employer and employees, consists of Chairman, Secretary and members. In accordance with applicable regulations, the OHS Committee is held by work safety expert from Pelindo. OHS Committee carries out strategic functions, planning, evaluating and providing OHS advice and recommendations within the Company. In the reporting year, after the merger process, Pelindo's Head Office is still preparing the OHS Committee structure.

MAPPING OF OCCUPATIONAL RISK AND OCCUPATIONAL DISEASES

In line with the commitment to achieve zero work accident rate and no work-related diseases cases, Pelindo has mapped the risk of accidents and occupational diseases related to the types of daily work of employees. Through this mapping, the Company can determine certain policies, hence employees who works at a location or work unit will not have any accidents or suffer from work related diseases. [\[GRI 103-3, 403-2\]](#)

PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA

Sejalan dengan upaya memberikan perlindungan kepadakaryawan, sekaligus mewujudkan tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Pelindo mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan jaminan berupa Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun. Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi pekerja dengan program kesehatan berupa program BPJS Kesehatan.

KINERJA K3 TAHUN 2021

Untuk mewujudkan semua rencana K3 tahun 2021, Perseroan telah menentukan berbagai kebijakan untuk diterapkan di lapangan di antaranya dengan melengkapi rambu keselamatan serta penyediaan Alat Pelindung Diri bagi karyawan/pekerja. Perseroan juga memastikan bahwa setiap orang bekerja sesuai dengan prosedur K3 dan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian melalui kegiatan *training*, *drill* dan *exercise* berupa *emergency response*, pelatihan kebakaran di darat, dan *marine emergency response* yang dilakukan setiap tahun.

Lebih dari itu, untuk mencegah insiden kerja, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan pencegahan lainnya, seperti *safety awareness* bagi para pekerja, tenaga kerja bongkar muat dan pemangku kepentingan lainnya, peningkatan fungsi *access control* (ISPS) dan induksi *visitor* (*mandatory*). Setiap orang yang bekerja di lingkungan Perseroan diharapkan memiliki pemahaman dan pengetahuan untuk menjalankan tugas-tugas yang ditetapkan sesuai peraturan terkait K3 termasuk risiko bahaya dalam bekerja, sikap yang benar dalam bekerja, menghindari kondisi tidak aman dalam bekerja, sadar akan kesehatan dalam bekerja. Dengan demikian, mereka mampu mengimplementasikan SMK3 di dalam lingkup pekerjaan masing-masing.

OCCUPATIONAL HEALTH MANAGEMENT

In line with the efforts to protect employees, while realizing the responsibility to create a conducive work environment, Pelindo enrolls all employees in the BPJS Employment program to provide insurances in the form of Old Age Insurance, Employment Injury Insurance, Life Insurance, and Pension Insurance. In addition, the Company also facilitates employee with health program in form of BPJS Health program.

OHS PERFORMANCE IN 2021

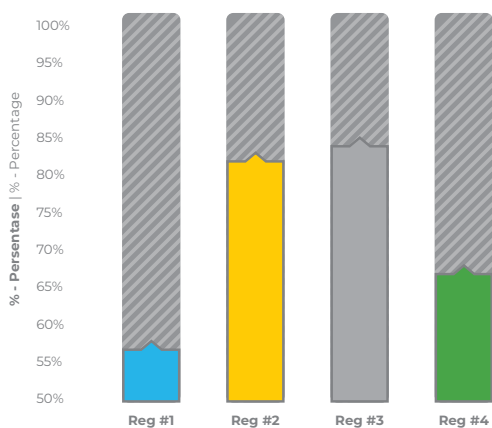
To realize all OHS plans in 2021, the Company has established a number of policies to be implemented in the field, including by completing safety signs and providing Personal Protective Equipment for employees/workers. The Company also ensures that employee works in accordance with OHS procedures and increases knowledge and awareness through training, drill and exercise activities in the form of emergency response, fire training on land, and marine emergency response which are held every year.

Moreover, to prevent work incidents, the Company also organizes other prevention activities, such as safety awareness for employees, loading and unloading workers and other stakeholders, increasing access control (ISPS) functions and visitor induction (*mandatory*). Everyone who works within the Company is expected to have the understanding and knowledge to carry out their tasks in accordance with OHS related-regulations including the risk of danger at work, the right attitude at work, avoid unsafe conditions and aware of health at work. Therefore, employees are able to implement OHSMS within their respective scope of work.



SAFETY BRIEFING & SAFETY PATROL

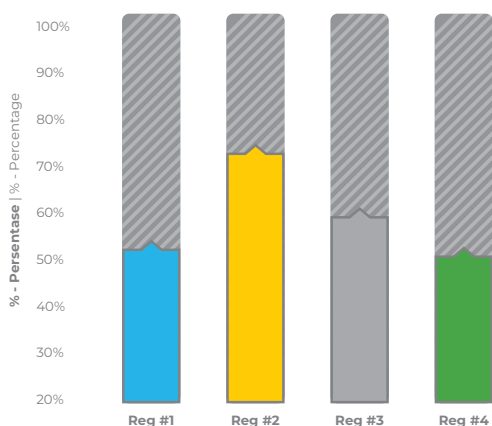
% Skor Penilaian Region Safety Briefing
% Regional Safety Briefing Score



Safety Briefing – Memastikan disampaikan informasi yang komprehensif terkait pekerjaan dan keselamatan kerja di area masing-masing, sebelum maupun saat pergantian shift kerja.

Safety Briefing –Ensure the delivery of comprehensive information related to work and work safety in their respective areas, before and during work shift changes.

% Skor Penilaian Region Safety Patrol
% Regional Safety Patrol Score



Safety Patrol – Mandatory setiap hari memastikan kondisi dan tindakan aman dan tidak aman sebagai awareness dan tindak lanjut

Safety Patrol - Mandatory every day to ensure safe and unsafe conditions and actions as awareness and follow-up

Selain implementasi kebijakan umum di atas, selama tahun 2021, Pelindo telah melaksanakan berbagai kegiatan spesifik sesuai dengan Rencana Program K3 Tahun 2021. Sejalan dengan itu, untuk mendukung pelaksanaan Program K3, Perseroan juga telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan K3, termasuk di dalamnya sertifikasi ahli K3, auditor SMK3, ahli K3 Umum, dan sebagainya. [GRI 103-3, 403-5]

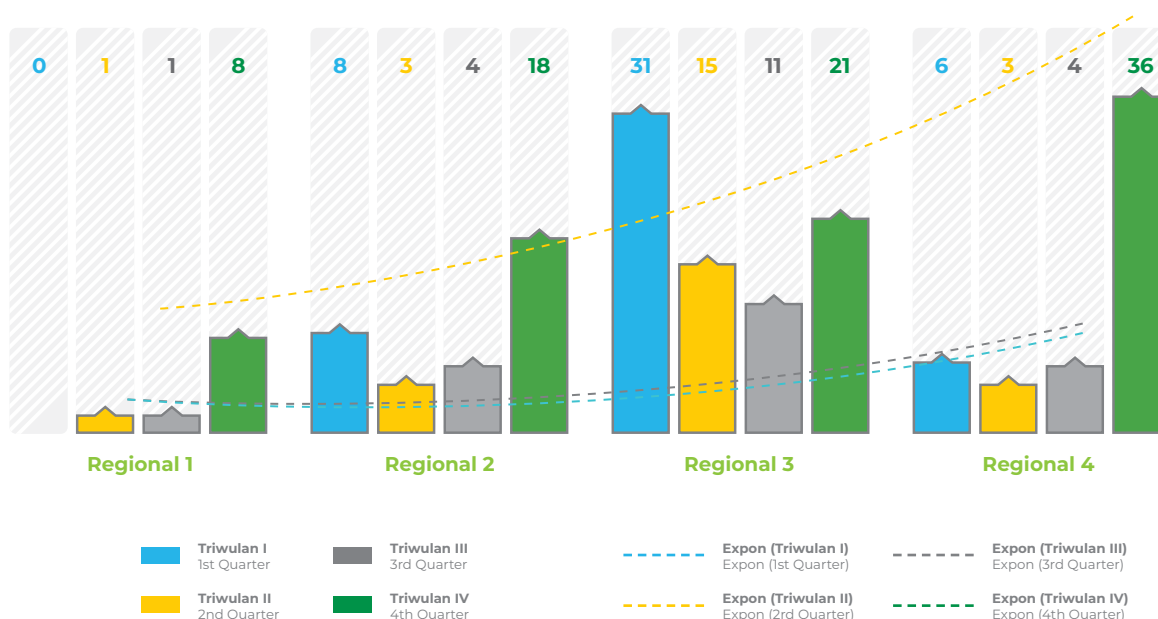
In addition to implementing the above general policies, during 2021, Pelindo has carried out a number of specific activities in accordance with the 2021 OHS Program Plan. In line with that, to support the OHS Program, the Company has also organized various OHS training programs, including certification for OHS expert, OHSMS auditor, General OHS expert, and so on. [GRI 103-3, 403-5]

Selama tahun pelaporan, segenap insan Pelindo telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil serta tidak ada penyakit akibat kerja. Namun demikian, upaya tersebut belum tercapai dengan masih adanya kecelakaan kerja sebagaimana tabel berikut: [GRI 103-3]

During the reporting year, all Pelindo people have made every effort to achieve zero work accidents and no work-related diseases. However, this effort has not been achieved with the occurrence of work accidents as shown in the following table: [GRI 103-3]

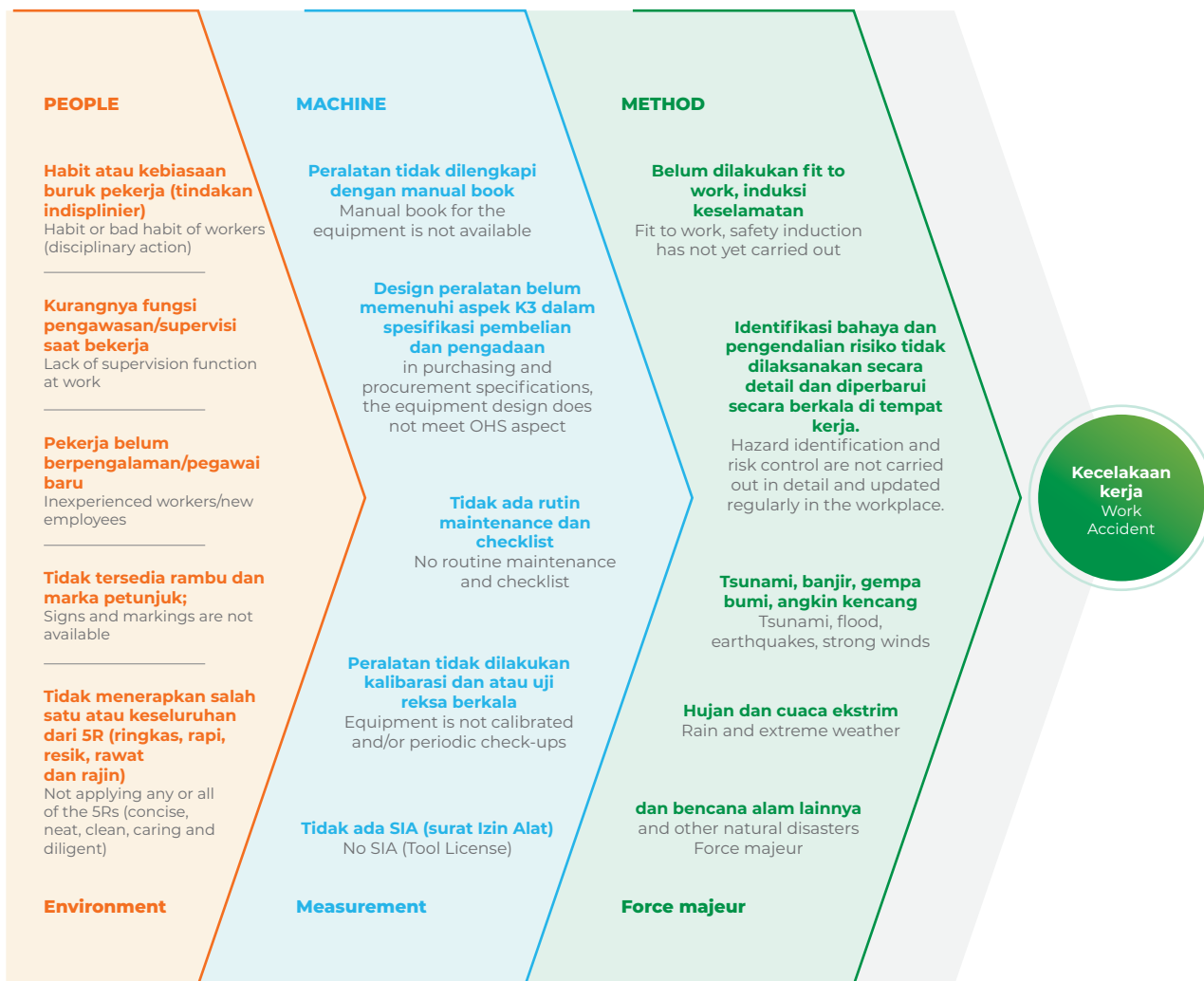
Lokasi Operasional Operation Location	Jumlah Total
Regional 1	10
Regional 2	33
Regional 3	78
Regional 4	49

Chart Kecelakaan Kerja Regional Triwulan I s.d IV Tahun 2021
Chart of Regional Work Accidents in the 1st until 4th Quarter of 2021



Terhadap kasus kecelakaan kerja yang terjadi selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan investigasi dan memetakan penyebab kecelakaan kerja dengan temuan sebagai berikut: [GRI 103-3, 403-2]

Regarding work accident cases that occurred during 2021, the Company has investigated and mapped the causes of work accidents with the following findings: [GRI 103-3, 403-2]



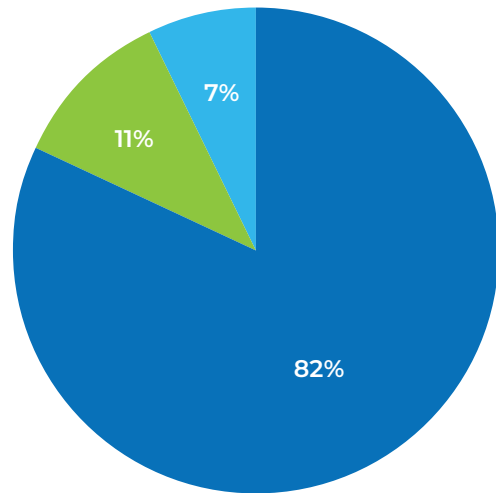
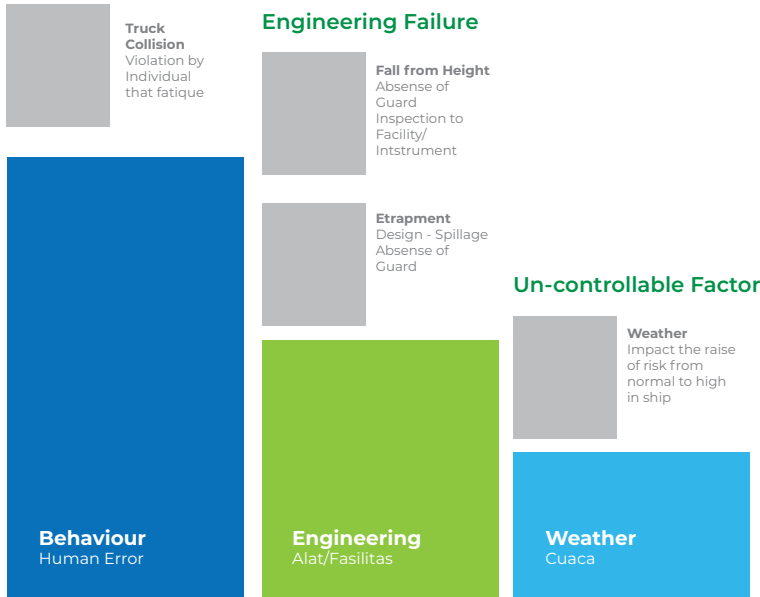
Berdasarkan pemetaan yang sama, hasil investigasi menunjukkan bahwa sebagian besar penyebab kecelakaan kerja adalah *human error* yang mencapai 82% sebagaimana temuan berikut: [GRI 103-3, 403-2]

Based on the same mapping, the results of investigation show that most of the causes of work accidents are human error which reached 82% as follows: [GRI 103-3, 403-2]

ROOT CAUSE OF ACCIDENTS

■ Human Error ■ Alat (Facility Instrument) ■ Cuaca (Un-controllable)

Failur to Follow



Sesuai dengan hasil investigasi di atas, Pelindo telah menentukan berbagai kebijakan perbaikan untuk mencegah agar kejadian serupa tidak terjadi pada tahun-tahun berikutnya. Sementara itu, pada tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima laporan berkaitan dengan penyakit akibat kerja.

Selain berbagai upaya dan kegiatan di atas, untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang layak dan aman, Pelindo telah melengkapi lokasi operasional dan perkantoran dengan berbagai fasilitas pendukung dengan jumlah memadai. Fasilitas tersebut antara lain ketersediaan toilet, ruang makan, ruang menyusui, tempat ibadah, tempat parkir dan tersedianya piranti K3 apabila terjadi kedaruratan, seperti alat pemadam api ringan, *hydrant*, dan sebagainya.

In accordance with the investigation results, Pelindo has determined a number of improvement policies to prevent similar incidents from happening in the following years. Meanwhile, in the reporting year, the Company did not receive any reports related to occupational diseases.

In addition to the efforts and activities carried out, to support the realization of a decent and safe work environment, Pelindo has equipped operational locations and offices with various supporting facilities in adequate numbers. These facilities include the availability of toilets, dining rooms, nursery rooms, places of worship, parking lots and the availability of OHS equipment in the event of an emergency, such as light fire extinguishers, hydrants, and others.



Memberikan Layanan Terbaik untuk Konsumen

Giving The Best Service for Consumers



KONTEKS KEBERLANJUTAN

Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal utama bagi Pelindo. Keberadaannya turut menentukan kemajuan dan perkembangan Perseroan. Semakin banyak konsumen yang memanfaatkan jasa kepelabuhan dan logistik yang dikelola Pelindo, maka keberlangsungan Perseroan akan terjamin. Apalagi jika di antara konsumen tersebut mendapatkan kepuasan layanan sehingga menjadi konsumen yang loyal atau pelanggan. Oleh karena posisi konsumen yang sangat penting, maka Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan layanan terbaik dengan memahami kebutuhan mereka. Sejalan dengan itu, Pelindo menerapkan program-program yang fokus dan berorientasi kepada kebutuhan pelanggan yang kian beragam dan memerlukan layanan yang paripurna.

SUSTAINABILITY CONTEXT

Consumers are one of the main external stakeholders for Pelindo, in which its existence also determines the progress and development of the Company. More consumers using the port and logistics services managed by Pelindo, the sustainability of the Company will be more guaranteed. Especially if these consumers feel satisfied with the services and become loyal consumers or customers. Due to the very important position of consumers, the Company makes every effort to provide the best service by understanding their needs. In line with that, Pelindo carries out programs that are focused and oriented to the needs of customers that are getting more diverse and require more complete services.



KEBIJAKAN MANAJEMEN TENTANG KUALITAS PELAYANAN

Upaya meningkatkan kualitas sehingga mampu menjawab harapan konsumen merupakan kunci penting bagi keberlangsungan Pelindo. Sejalan dengan itu, maka Perseroan meluncurkan berbagai program yang fokus dan berorientasi kepada pelanggan, antara lain, penambahan kapasitas fasilitas produksi, peningkatan kinerja operasional, pengembangan aplikasi inovasi dalam teknologi informasi dan *billing* untuk mengoptimalkan pelayanan yang diberikan.

Melalui peningkatan pada kapasitas fasilitas produksi yang dimiliki hingga pemanfaatan aspek teknologi informasi secara optimal, Perseroan menjalankan strategi untuk menyempurnakan performa layanan di bidang jasa pelabuhan dan berdampak pada meningkatnya mutu pelayanan yang diberikan Perseroan kepada para pelanggannya. Pemanfaatan teknologi informasi antara lain diwujudkan Perseroan melalui Program Digitalisasi Pelayanan Pelabuhan. Pada tahun pelaporan, realisasi KPI program ini mencapai target 100%. Realisasi tersebut dicapai dari rata-rata progres Program Digitalisasi Pelayanan Pelabuhan yang *Go Live* pada tahun 2021 sebagai berikut: [OJK F.26]

1. Implementasi *autogate* di TPKB (selesai 100%);
2. Implementasi MOS di Cabang Banten (selesai 100%);
3. *Spinner Reborn* (selesai 100%); dan
4. VMS Aplikasi untuk Pelayanan *Vessel* (selesai 100%).

KESETARAAN LAYANAN UNTUK KONSUMEN [OJK F.17]

Pelindo menyadari bahwa konsumen yang memanfaatkan jasa kepelabuhan dan logistik sangat beragam dan berbeda latar belakang, baik dari segi ras, suku, agama, jenis kelamin, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Menyikapi keberagaman itu, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam pelayanan konsumen karena mereka memiliki hak tersebut.

Selain diatur dalam Kode Etik Bisnis Pelindo, kesetaraan layanan terhadap konsumen merupakan implementasi Undang-Undang No.

MANAGEMENT POLICY ON SERVICE QUALITY

Efforts to improve quality so as to be able to answer consumer expectations are an important key for Pelindo's sustainability. Corresponding to that, the Company launched a variety of customer-focused and customer-oriented programs, among others, increasing the capacity of production facilities, improving operational performance, developing innovative applications in information technology and *billing* to optimize the services provided.

Through increasing capacity of production facilities up to optimal use of information technology aspects, the Company carries out strategies to improve service performance in the port services sector and lead the increasing quality of services provided by the Company to its customers. The utilization of information technology, among others, is realized by the Company through the Port Services Digitization Program. In the reporting year, KPI realization of this program reached the target of 100%. This realization was achieved from the average progress of the *Go Live* Port Service Digitization Program in 2021 as follows: [OJK F.26]

1. *Autogate* implementation in TPKB (completed 100%);
2. MOS Implementation in Banten Branch (completed 100%);
3. *Spinner Reborn* (completed 100%); and
4. VMS Application for *Vessel* Service (completed 100%).

EQUAL SERVICE FOR CONSUMERS [OJK F.17]

Pelindo realizes that consumers of its port and logistics services are very diverse and have different backgrounds, both in terms of race, ethnicity, religion, gender, skin color, political views, and others. Responding to this diversity, the Company upholds the principle of equality in customer service since they are entitled for this.

Besides being regulated in Pelindo's Code of Conduct, equal customer service is the implementation of Law no. 8 of 1999 concerning

8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Pasal 4 undang-undang ini antara lain mengatur hak konsumen untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif. Hal itu sejalan dengan kewajiban Pelindo sebagai pelaku usaha seperti diatur dalam pasal 7, yaitu memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif.

INFORMASI TENTANG PRODUK/JASA

Dalam menjalankan usaha, Pelindo memastikan para mitra bisnis dan pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi secara jelas terkait jasa dan layanan yang diberikan oleh Perseroan. Hal tersebut menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menghadirkan pelayanan berkualitas sehingga kepuasan dan kepercayaan pelanggan pada Perseroan dapat diraih dan dipelihara dengan baik.

Informasi yang dibutuhkan oleh para mitra bisnis dan pelanggan terkait Perseroan dapat diperoleh melalui *website* resmi Pelindo. Selain itu, sesuai dengan kemajuan teknologi terkini, Perseroan juga menyediakan *e-service* sebagai *web* portal untuk memenuhi kebutuhan layanan dan pembayaran jasa kepelabuhanan. Terdapat enam fitur layanan dalam *E-service*, yakni *e-registration*, *e-booking*, *e-tracking/tracing*, *e-payment*, *e-billing* dan *e-care*.

KOMUNIKASI PEMASARAN

Selain fokus pada upaya untuk meningkatkan kualitas dari fasilitas jasa serta mutu pelayanan, Perseroan juga menaruh perhatian pada upaya menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan melalui berbagai kegiatan seperti *Customer Engagement* dan *Customer Retention* dengan mengacu pada *key customer* yang telah ditetapkan.

Kegiatan *Customer Engagement* yang diselenggarakan oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. *Coffee Morning*;
2. *Customer site visit*;

Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia no. 3821). Article 4 of this law, among others, regulates the rights of consumers to be treated or served correctly, honestly, and not discriminatory. This is in line with Pelindo's obligations as a business player as regulated in Article 7, treating or serving consumers correctly, honestly, and not discriminatory.

INFORMATION ABOUT PRODUCTS/SERVICES

In running its business, Pelindo ensures that business partners and customers can easily obtain clear information regarding the services and services provided by the Company. This is part of the Company's commitment to provide high-quality services so that customer satisfaction and trust in the Company can be achieved and well-maintained.

Information needed by business partners and customers related to the Company can be obtained through Pelindo's official website. Apart from that, in accordance with the latest technological development, the Company also provides *e-service* as a web portal to meet the needs of port services and payments. There are six service features in *E-service*, namely *e-registration*, *e-booking*, *e-tracking/tracing*, *e-payment*, *e-billing* and *e-care*.

MARKETING COMMUNICATION

In addition to focusing on efforts to improve the quality of service and service facilities, the Company also pays attention to efforts to establish good relationships with customers through a number of activities such as *Customer Engagement* and *Customer Retention*, by referring to the key customers that have been stipulated.

Customer Engagement activities organized by the Company include the following:

1. *Coffee Morning*;
2. *Customer site visit*;



3. *Customer gatherings;*
4. *Customer port visit;*
5. *Customer of the years;*
6. *Customer courtesy call/direct mailing;*
7. Strategi/apresiasi lainnya yang digunakan untuk mendukung kegiatan *Key Account Relationship;* dan
8. *Marketing Outlook 2021.*

3. Customer gathering;
4. Customer port visit;
5. Customer of the years;
6. Customer courtesy call/direct mailing;
7. Other strategies/appreciation used to support Key Account Relationship activities; and
8. Marketing Outlook 2021.

Berikut rekapitulasi pelaksanaan kegiatan pelanggan selama tahun 2021:

The following is a recapitulation of customer activities in 2021:

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Jumlah Pelaksanaan Amount
1	Kunjungan Pelanggan Customer Visit	115
2	<i>Customer Gathering</i>	11
3	<i>Coffee Morning</i>	11
4	Sosialisasi Socialization	20
5	Jumlah Total	157

Komitmen Perseroan untuk selalu mengedepankan pemberian informasi yang tepat dan sesuai kepada pelanggan tercermin dari tidak adanya sanksi atau denda yang diberikan kepada Perseroan pada tahun 2021 terkait ketidakpatuhan pada aspek pemberian informasi/produk maupun komunikasi pemasaran. Selain itu, upaya dalam meningkatkan keterikatan pelanggan secara berkesinambungan juga tercermin baik dari perolehan Tingkat *Engagement/Keterikatan Pelanggan* tahun 2021 sebesar 4,76%, naik dibandingkan tahun 2020 dengan nilai 4,71%.

The Company's commitment to always prioritize the provision of correct and appropriate information to customers is reflected in the absence of sanctions or fines given to the Company in 2021 regarding non-compliance with information/products provision and marketing communications. In addition, efforts to increase customer engagement on an ongoing basis are also reflected in the acquisition of Engagement Rate in 2021 of 4.76% was increased compared to 2020 with a score of 4.71%.

PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

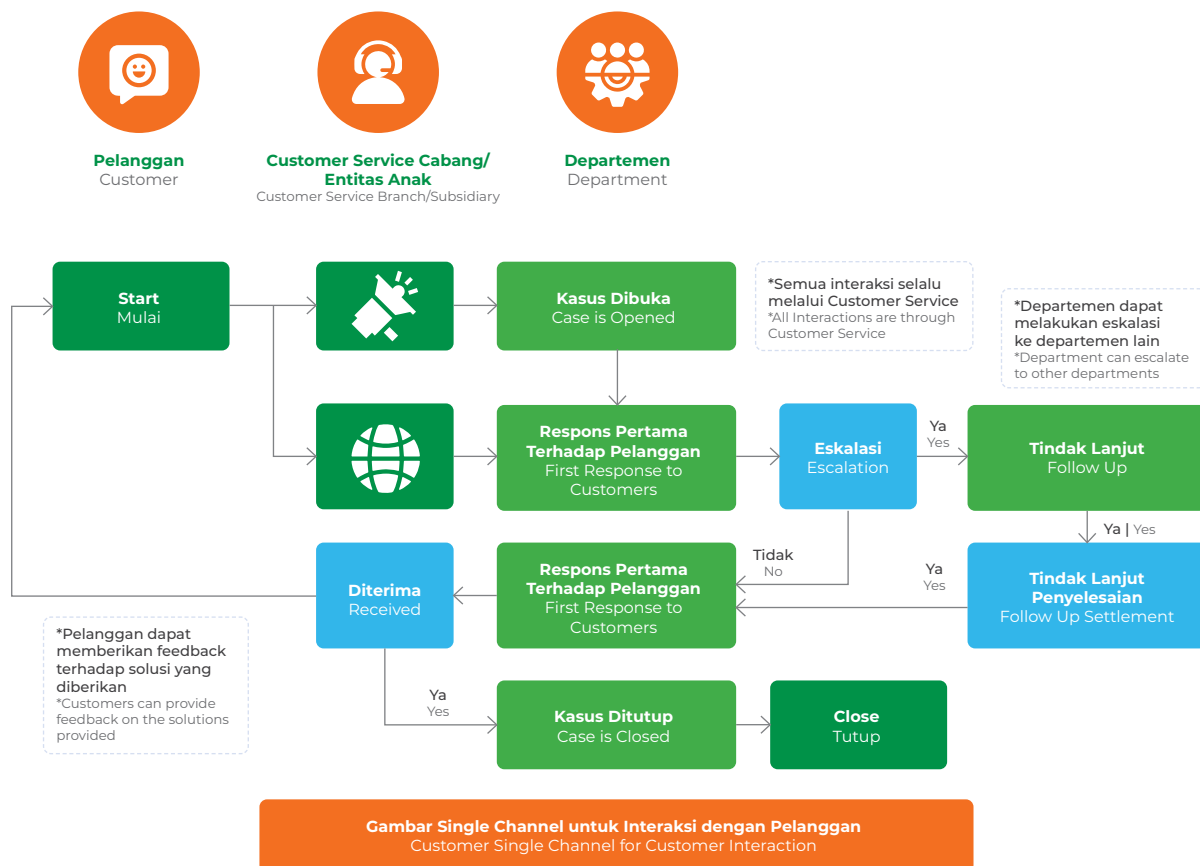
CUSTOMER COMPLAINT HANDLING

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen/pelanggan, Pelindo menyediakan berbagai sarana penyampaian keluhan yaitu:

To give the best service to consumers/customers, Pelindo provides various means to submit complaints:

- a. Datang langsung ke *customer service*;
- b. Penyampaian melalui surat, telepon dan surat elektronik; dan
- c. *Web portal E-Service.*

- a. Direct visit to customer service;
- b. Submission by mail, telephone and electronic mail; and
- c. Web portal E-Service.



Pada tahun 2021, Perseroan menerima pengaduan dari konsumen/pelanggan melalui saluran yang tersedia, namun tidak terdapat adanya pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi atau data pribadi pelanggan. Rincian informasi terkait pengaduan yang masuk ke Perseroan pada tahun 2021 disampaikan dalam tabel sebagai berikut:

In 2021, the Company received complaints from consumers/customers through the available channels, but there were no complaints related to violations of customer privacy or personal data. Details of information related to complaints submitted to the Company in 2021 are presented in the following table:

Laporan Penanganan Pengaduan/Keluhan Pelanggan Tahun 2021

Customer Complaint Handling Report in 2021

No.	Klasifikasi Masalah Problem Classification	Status Status			Jumlah Amount
		Ditutup Closed	Dalam Penanganan On Handling Process	Baru New	
1	Autocollection	2	-	-	2
2	Billing	52	-	-	52
3	Bisnis & Prosedur Business & Procedure	-	-	-	0
4	Cetak Kartu Card Print	54	-	-	54



Laporan Penanganan Pengaduan/Keluhan Pelanggan Tahun 2021

Customer Complaint Handling Report in 2021

No.	Klasifikasi Masalah Problem Classification	Status Status			Jumlah Amount
		Ditutup Closed	Dalam Penanganan On Handling Process	Baru New	
5	Fasilitas Facility	19	-	-	19
6	Keamanan Security	2	-	-	2
7	Klaim Claim	2	-	-	2
8	Nota Note	70	-	-	70
9	Operasi Operation	35	-	-	35
10	Order Order	162	-	-	162
11	Pembayaran Payment	104	-	-	104
12	Pengalihan Agen Agent Transfer	-	-	-	0
13	Peralatan Equipment	3	-	-	3
14	Pertanyaan Question	-	-	-	0
15	Perubahan Data Data Change	-	-	-	0
16	Sistem Informasi Information Systems	14	-	1	15
17	Tambah <i>Limit</i> Kartu Add Card Limit	-	-	-	0
18	Tarif Rates	6	-	-	6
19	Keluhan Lainnya Other Complaints	428	1	1	430
Jumlah Total		953	1	2	956

Sesuai tabel di atas, pada tahun pelaporan, total terdapat 956 pengaduan dengan 953 (99,69%) pengaduan sudah ditutup/selesai, satu (0,10%) pengaduan yang masih dalam penanganan, dan dua (0,21%) pengaduan baru. Tiga kategori pengaduan terbesar adalah Lainnya sebanyak 430 pengaduan (44,98%), disusul *Order* 164 pengaduan (17,15%) dan *Pembayaran* 104 pengaduan (10,88%).

According to the table above, in the reporting year, there were a total of 956 complaints with 953 (99.69%) complaints closed/completed, one (0.10%) complaint was still on handling process, and two (0.21%) new complaints. The three largest categories of complaints are Others with 430 complaints (44.98%), followed by *Order* 164 complaints (17.15%) and *Payment* 104 complaints (10.88%).

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27]

Pelayanan terbaik kepada konsumen/pelanggan dilakukan Pelindo melalui berbagai kebijakan. Selain melakukan berbagai inovasi produk/layanan, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap faktor keamanan bagi konsumen/pelanggan. Untuk mewujudkan hal itu, selain mengadopsi SMK3 dan Sertifikasi ISO 45001:2018, Pelindo juga menerapkan *Internasional Ship and Port Security* (ISPS) guna mengidentifikasi ancaman keamanan dan mengambil tindakan pencegahan terhadap peristiwa keamanan yang berakibat kepada kapal atau fasilitas pelabuhan yang digunakan untuk perdagangan internasional.

Penerapan ISPS Code sesuai Amandemen SOLAS 74 dan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.33 Tahun 2002, pemberlakuan amandemen SOLAS 74 di Indonesia dimulai tanggal 1 Juli 2004. Penerapan ISPS Code dilakukan sesuai dengan standar internasional yang mengacu kepada peraturan IMO di mana Indonesia menjadi salah satu anggotanya.

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Pelindo sebagai korporasi yang bergerak di bidang jasa kepelabuhan dan logistik terus mengembangkan diri untuk menjawab tuntutan para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Untuk itu, Pelindo memiliki Daftar Investasi Strategis Perusahaan yang sebagian di antaranya merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres RI) No. 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, sedangkan sebagian yang lain masuk kategori investasi strategis perusahaan.

PRODUCTS/SERVICES WHOSE SAFETY HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMERS [OJK F.27]

Pelindo's best service to consumers/customers is given through a variety of policies. In addition to carrying out product/service innovations, the Company pays attention to the safety factor for consumers/customers. To achieve this, besides adopting OHSMS and ISO 45001:2018 Certification, Pelindo also applies *International Ship and Port Security* (ISPS) to identify security threats and take preventive action against security events that affect ships or port facilities used for international trade.

The application of ISPS Code is in accordance with the SOLAS 74 Amendment and the Decree of Minister of Transportation No. KM.33 of 2002, the implementation of the amendment to SOLAS 74 in Indonesia began on July 1, 2004. The ISPS Code is applied according to international standards that refer to the regulation of IMO, of which Indonesia is a member.

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [OJK F.28]

Pelindo as a corporation engaged in port and logistics services continues to develop itself to respond to the demands of stakeholders and shareholders. To that end, Pelindo has a List of Corporate Strategic Investments, some of which are National Strategic Projects (PSN) as stated in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (Perpres RI) No. 109 of 2020 on Third Amendment to the Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of National Strategic Projects Implementation, while others are in the category of corporate strategic investments.

**Tabel Rekapitulasi Investasi Proyek Strategis**
Strategic Project Investment Recapitulation(Ribuan Rupiah)
(Thousands Rupiah)

No	Uraian Description	Realisasi Tahun 2020 2020 Realization	RKAP Tahun 2021 2021 RKAP	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization	Perbandingan % Comparison %	
		(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/ (3)	(7)=(5)/ (4)
1	Pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I Construction of North Kalibaru Terminal Phase I	606.490.766	667.103.588	408.046.205	79,15	71,96
2	Pembangunan Pelabuhan Kijing, Kalbar Phase I Construction of Kijing Port, West Kalimantan Phase I	988.212.517	430.435.233	411.226.279	41,61	95,54
3	Pengembangan Kapasitas Terminal Teluk Lamong Development of Teluk Lamong Terminal Capacity	272.580.274	230.000.000	76.605.618	28,10	33,31
4	Pembangunan Jalan Akses Timur Terminal Kalibaru Construction of Kalibaru Terminal East Access Road	1.830.984	2.200.000	878.250	47,97	39,92
5	Pengembangan Pelabuhan Bena Development Bena Port	216.150	427.067.608	327.944.632	151720.86	76,79
6	Pekerjaan Pembangunan Makassar New Port Construction of Makassar New Port	988.937.400	838.100.000	930.974749	94,14	111,08
	Jumlah Total	2.858.268.091	2594.906.429	2.227.675.733	77,94	35,85

Selain berdampak positif terhadap upaya meningkatkan layanan untuk konsumen, pelaksanaan investasi proyek strategis juga menimbulkan sejumlah dampak lain bagi masyarakat. Dalam pembangunan Terminal Kijing, Mempawah, Kalimantan Barat misalnya, proyek ini memerlukan lahan luas yang harus dibeli dari warga; harus merelokasi aset Barang Milik Negara (BMN), aset Barang Milik Daerah (BMD), aset desa dan aset wakaf (masjid dan makam muslim); merelokasi tanah pengganti; melakukan penggantian bangunan, dan sebagainya. Bahkan, proyek tersebut juga berdampak terhadap hilangnya area tangkapan ikan bagi masyarakat nelayan sekitar Terminal Kijing.

Apart from having positive impact due to the efforts made to improve customer services, the implementation of strategic project investments also has a number of other impacts on the community. For example, the construction of Kijing Terminal, Mempawah, West Kalimantan. This project requires a large area of land that must be purchased from residents; must relocate State Property Assets (BMN), Regional Property Assets (BMD), village assets and waqf assets (mosques and Muslim graves); relocate replacement land; perform building replacements, and so on. In fact, the project also has an impact on the loss of fish catch areas for fishing communities around Kijing Terminal.

Terhadap berbagai dampak yang muncul, Perseroan senantiasa mencari cara dan solusi terbaik untuk menyelesaikan berbagai dampak tersebut. Dengan pendekatan serupa itu, maka proyek pembangunan Terminal Kijing tetap berjalan, dan masyarakat mendapatkan hak-haknya sesuai kesepakatan bersama. Pola dan pendekatan yang sama diambil Perseroan dalam pengerjaan proyek strategis yang lain.

JUMLAH PRODUK/JASA YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Produk/jasa yang ditawarkan Pelindo sudah dirancang secara matang agar sesuai dengan harapan dan kepentingan pemangku kepentingan, seperti konsumen, regulator maupun pemegang saham. Oleh karena itu, selama tahun pelaporan, tidak terdapat produk/jasa Pelindo yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Pelindo secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan mereka terhadap produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Selain mengetahui tingkat kepuasan, survei sekaligus merupakan salah satu sarana pelibatan pemangku kepentingan sehingga Perseroan mendapatkan masukan untuk perbaikan. Untuk menjamin proses dan hasilnya transparan dan akuntabel, survei dilakukan oleh pihak ketiga yang independen. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2021 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

With regard to the various impacts that arise, the Company is always looking for the best ways and solutions to resolve these impacts. With such approach, Kijing Terminal construction project can continue, and the community will obtain their rights according to a mutual agreement. The Company takes the same pattern and approach in working on other strategic projects.

NUMBER OF PRODUCTS/SERVICES RECALLED [OJK F.29]

The products/services offered by Pelindo have been carefully designed to suit the expectations and interests of stakeholders, such as consumers, regulators and shareholders. Therefore, during the reporting year, there were no Pelindo products/services recalled for any reason.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

Pelindo periodically conducts customer satisfaction survey to determine their satisfaction level with the Company's products and services. Apart from identifying the level of satisfaction, this survey is also a means of stakeholders engagement for the Company to obtain input for improvement. To ensure that the process and results are transparent and accountable, the survey is conducted by an independent third party. The results of the 2021 customer satisfaction survey are presented in the following table:



Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2021

2021 Customer Satisfaction Survey Results

No.	Deskripsi Description	Skala Likert Skor (1-5) Likert Scale Score (1-5)	Kategori Category
1	Regional Pelindo 1 Pelindo Regional 1	3,93	Memuaskan Satisfied
2	Regional Pelindo 2 Pelindo Regional 2	4,69	Sangat Memuaskan Very satisfied
3	Regional Pelindo 3 Pelindo Regional 3	4,20	Sangat Memuaskan Very satisfied
4	Regional Pelindo 4 Pelindo Regional 4	4,21	Sangat Memuaskan Very satisfied

KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI

Dalam menjalankan usaha, Pelindo berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Dalam hubungannya dengan karyawan, Perseroan telah memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti yang berkaitan dengan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap pelanggan, Perseroan berupaya memenuhi hak-hak konsumen, seperti memberikan informasi secara benar dan jelas dalam pemasaran, menyediakan saluran pengaduan, dan sebagainya. Dengan berbagai upaya itu, maka selama tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi.

SOCIO-ECONOMIC COMPLIANCE

In running its business, Pelindo strives optimally to adhere to all regulations and provisions in the social and economic fields. In relation to employees, the Company has complied with various provisions in the labor law, such as those relating to working hours, wages, benefits, remuneration and others. Meanwhile, with regard to customer service, the Company tries to fulfill consumer rights, such as providing correct and clear information in marketing, providing complaint channels, and others. With these various efforts, during the reporting year, the Company did not receive any fines or sanctions as a result of non-compliance with laws or regulations in the social and economic fields.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Written Verification From Independent Party [OJK G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by the Assurance Services Provider. However, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 2021 Sustainability Report. In order to improve the content of Sustainability Report in the coming years, we sincerely hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the following options and fill in the blanks provided, then send this sheet to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Bukalapak:
This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance of Bukalapak:

- a. Setuju
Agree
- b. Tidak Setuju
Disagree
- c. Tidak tahu
Do not know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Bukalapak:
This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of Bukalapak's social and environmental responsibilities:

- a. Setuju
Agree
- b. Tidak Setuju
Disagree
- c. Tidak tahu
Do not know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
The material and data in this Sustainability Report are easy to understand.

- a. Setuju
Agree
- b. Tidak Setuju
Disagree
- c. Tidak tahu
Do not know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
The materials and data in this Sustainability Report are quite complete.

- a. Setuju
Agree
- b. Tidak Setuju
Disagree
- c. Tidak tahu
Do not know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the designs, layouts, graphics and pictures in this Sustainability Report good?

- a. Sudah bagus
It's good
- b. Belum bagus
Not yet good
- c. Tidak tahu
Do not know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful from this Sustainability Report?

.....
.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful from this Sustainability Report?

.....
.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is considered to be lacking from this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....
.....

Identitas Pengirim:
Sender Identity:

Nama | Name :
Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):
Identify by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan/Konsumen
Customers/Consumers | <input type="checkbox"/> Mitra Kerja/Pemasok
Business Partners/Suppliers |
| <input type="checkbox"/> Pemegang saham
Shareholders | <input type="checkbox"/> Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/
Lembaga Swadaya Masyarakat
Community Organizations/Social Organizations/
Non-Governmental Organizations |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah dan Otoritas Keuangan
Government and Financial Authority | <input type="checkbox"/> Media massa
Mass media |
| <input type="checkbox"/> Karyawan
Employees | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan.....
Other, please specify..... |

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:
Please send this Feedback Sheet to:

Sekretariat Perusahaan
Corporate Secretary

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14310, Indonesia
Telp : 021 4301080
Email : corp_sec@pelindo.co.id
Web : www.pelindo.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Response to Feedback of Previous Year's Report [OJK G.3]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This report is the first report issued by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) after the merger. Accordingly, the Company did not yet receive responses to the feedback of previous year's report.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017

List of Disclosure According to POJK 51/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability strategy explanation	133
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic aspect	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspect	8
B.3	Aspek Sosial Social aspect	9
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, mission, and sustainability values	53
C.2	Alamat Perusahaan Company address	38
C.3	Skala Usaha Business scale	62,66,69
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services, and business activities	55,57
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in associations	63
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant changes in Issuer and Public Company	74
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors explanation	12
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Units in charge for implementing Sustainable Finance	94
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency development related to Sustainable Finance	99
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk assessment on the implementation of Sustainable Finance	101
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with stakeholders	118
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems faced on the implementation of Sustainable Finance	121

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in building sustainable culture	135
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss	135
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	150,155, 156,158, 170,171
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental costs	192
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of environmentally friendly materials	181
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and intensity of energy used	182
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and achievement of energy efficiency, and the use of renewable energy sources	182
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Use of water	184
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of operational areas that are close to or are within a conservation or biodiversity area	191
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	191

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) Amount and intensity of emissions produced by type (scope 1, 2 and 3)	185
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and achievement of emission reductions carried out	182
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of waste and effluent produced by type	190
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanisms	188, 189
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that occur (if any)	191
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and material of environmental complaints received and resolved	192
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Financial Service Institution, Issuer or Public Company's commitment to provide equal services on products and/or services to customers	225
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal employment opportunities	204
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Forced and child labor	205
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	207
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and safe working environment	214
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and capacity building of employees	208

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Community	150,155, 156,158, 170,171
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	118
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities	150,155 156,158, 170,171
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for developing Sustainable products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services	225
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/services whose safety for customers have been evaluated	230
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of products/services	230
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of products being recalled	232
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey for Sustainable Financial products and/or services	232
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written verification from an independent party (if any)	234
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	235
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	237
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	238

Indeks GRI Standar Opsi Inti

GRI STANDARDS INDEX CORE OPTION [GRI 102-55]

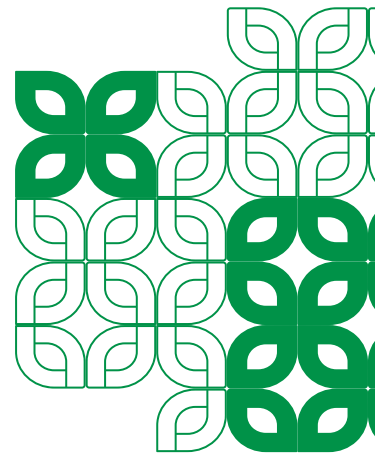
Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURE			
Pengungkapan Disclosure	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE		
102-1	Nama perusahaan Company name	38	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	38,40,55,57	
102-3	Lokasi kantor pusat Location of head office	38,41	
102-4	Lokasi operasi Operational location	38,61	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	38	
102-6	Pasar yang dilayani Market served	38,61	
102-7	Skala organisasi Organization scale	62	
102-8	Informasi mengenai karyawan Information about employees	66	
102-9	Rantai pasokan Supply chain	72	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	74	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Preventive approach or principle	74,101	
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	75	
102-13	Keanggotaan asosiasi Association membership	63	
Pengungkapan Disclosure	STRATEGI STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	12	
Pengungkapan Disclosure	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and code of conduct	53,108	
Pengungkapan Disclosure	TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	93	
Pengungkapan Disclosure	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of groups of stakeholders	120	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Hlm. Page	Omission
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective labor agreement		213	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders		120	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement		120	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and issues raised		120	
Pengungkapan Disclosure	PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES			
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements		26	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Determine report contents and topic boundaries		28	
102-47	Daftar topik material List of material topics		30,32	
102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information		27	
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting		32	
102-50	Periode pelaporan Reporting period		26	
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of latest report		26	
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle		26	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact for questions about report		35	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claim that reporting conforms with GRI Standards		27	
102-55	Indeks isi GRI GRI contents index		27	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties		35	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 2016 SPECIFIC STANDARDS DISCLOSURE				
TOPIK EKONOMI ECONOMY TOPIC				
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	33,124	
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	130	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	135,138,141	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	141	
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	33,146	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	147,149	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	150,155,156, 158,170,171	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	150,155,156, 158,170,171	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	150,155,156, 158,170,171	
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	33,72	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	72	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	72	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure for local suppliers	72	
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC				
ENERGI ENERGY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	33,178	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	179	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	182	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption inside the organization	182	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	182	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 GRI 103: Management Approach 2018	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	33,178	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	179	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	184	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-5	Konsumsi air Water consumption	184	
EMISI EMISSIONS				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	33,178	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	179	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	185	
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emission (Scope 1)	185	
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emission (Scope 2)	185	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	34,196	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	197	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	197,200, 201,203	
GRI 401: Kepengawain 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	200,201	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to permanent employee that are provided to temporary and contracted employees	203	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 GRI 103: Management Approach 2018	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	34,214	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	215	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	215,217, 219,220,221	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational safety and health management system	215	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	217,220,221	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for employees on occupational safety and health	219	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	34,196	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	197	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	197, 208, 210,211	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Education and Training 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average annual training hours per employee	210	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Employee skills improvement programs and transition assistance programs	208,211	



SYNERGY TO MANIFEST THE WORLD-CLASS GREEN PORT

Sinergi untuk Mewujudkan Pelabuhan
Ramah Lingkungan Berkelas Dunia

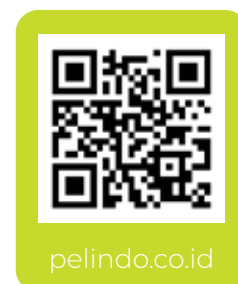


PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok
Jakarta Utara, 14310, Indonesia

T 021-4301080

E info@pelindo.co.id



pelindo.co.id

